



Resilient In **Growth**, Rooted In **Strength**

Tangguh Dalam Pertumbuhan,
Mengakar Pada Kekuatan

2019 Annual Report
Laporan Tahunan



Tentang Laporan Tahunan 2019

About 2019 Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan PT Malindo Feedmill Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, serta peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan Perusahaan publik.

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, Perusahaan juga melakukan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan pemenuhan terhadap kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perbaikan-perbaikan dalam pemenuhan GCG Perusahaan salah satunya dilakukan melalui penyusunan Laporan Tahunan yang merupakan bentuk dari kepatuhan pelaporan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua informasi keuangan dalam laporan tahunan ini disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan tahunan ini juga disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The references and standards used in the preparation of Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk are parameters and standard criteria applied in Indonesia, the region where the Company conducts its business activities. This annual report uses the standards listed in the financial services authority regulation No.29/POJK.04/2016 concerning annual reports of issuers or public companies, circular of Financial Services Authority No.30/ SEOJK.04/2016 concerning the manifestation and content of annual reports of issuers or public companies, as well as FSA regulation No.51 /POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies.

In order to improve information disclosure on an internal basis, the Company also conducts best practices in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by making improvements and fulfilling compliance with applicable laws and regulations. One of the improvements in meeting the Company's GCG is conducted through the preparation of the annual report which is a manifestation of reporting compliance required by the Financial Services Authority (OJK).

All financial information in this annual report is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This annual report is also presented in two languages, which are Indonesian and English, using type and size of letters easy to be read.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Malindo Feedmill Tbk., yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri peternakan. Laporan tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perusahaan yaitu <http://www.malindofeedmill.com/>

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward statements in the implementation of applicable legislation, unless for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are according to various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The company does not guarantee that the documents that have confirmed their validity will provide the expected results.

This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Malindo Feedmill Tbk., which carries out business activities in the livestock industry. This annual report can be viewed and downloaded on the official website of Company, <http://www.malindofeedmill.com/>

Penjelasan Tema

About the Theme

Resilient In Growth, Rooted In Strength

Tangguh Dalam Pertumbuhan,
Mengakar Pada Kekuatan



Tema laporan tahunan PT Malindo Feedmill Tbk pada tahun 2019 ini adalah “Tangguh Dalam Pertumbuhan, Mengakar pada Kekuatan”, yang menggambarkan tentang kondisi terkini Perusahaan dan pencapaiannya di tengah kondisi perekonomian yang tertekan di sepanjang tahun 2019, baik secara global maupun nasional.

Menyikapi ketidakpastian ekonomi yang terjadi, Perusahaan telah menyiapkan diri dengan menetapkan strategi-strategi untuk dapat mendorong kinerja Perusahaan dan siap menghadapi berbagai kondisi dan tantangan bisnis dan persaingan di tahun 2019. Hal ini terlihat dari pencapaian kinerja penjualan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp7.454.920 juta, jumlah ini meningkat dari tahun 2018 yang hanya mencapai Rp6.705.893 juta.

Pencapaian yang berhasil dibukukan tersebut mencerminkan Perusahaan cukup tangguh dalam menghadapi kondisi dan tantangan bisnis yang semakin kompleks. Terbukti, Perusahaan tetap tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian dan daya beli masyarakat yang menurun.

Diharapkan ketangguhan ini menjadi kekuatan yang terus mengakar dalam diri Perusahaan sehingga Perusahaan dapat berkembang dengan mengoptimalkan pertumbuhan kinerja, dan siap menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan usaha yang sangat cepat. Beberapa kebijakan yang di ambil di sepanjang tahun 2019, terbukti mampu menjaga konsistensi laju pertumbuhan kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun.

The theme of PT Malindo Feedmill Tbk's Annual Report in 2019 is “Resilient in Growth, Rooted in Strength”, which illustrates the Company's current conditions and achievements in the midst of depressed economic conditions throughout 2019, both globally and nationally.

Responding to economic uncertainties, the Company has prepared itself by setting strategies to be able to drive the Company's performance and be ready to face various business and competitive conditions and challenges in 2019. It can be seen from the achievement of the Company's net sales recorded of Rp7,454,920 million, this number increased from 2018 which only reached Rp6,705,893 million.

The recorded achievements reflected that the Company is quite resilient in facing increasingly complex business conditions and challenges. Evidently, the Company continues to grow amidst economic conditions marked by uncertainty and declining public purchasing power.

This resilience is expected to be strength that continues have roots in the Company so that the Company can develop by optimizing performance growth, and ready to face the challenges and changes in the business environment very rapidly. Several policies taken throughout 2019 have proven to be able to maintain the consistent growth rate of the Company's performance every year.

Daftar Isi

Content

1

Ikhtisar Pencapaian 2019 2019 Performance Highlight

2	Tentang Laporan Tahunan 2019 About 2019 Annual Report
6	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
8	Ikhtisar Operasional Operational Overview
10	Ikhtisar Saham Stock Overview
11	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Overview
11	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Sources of Funding
12	Kilas Peristiwa Events Highlights

2

Laporan Manajemen Management Report

16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
22	Laporan Direksi Board of Directors Report
29	Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Malindo Feedmill Tbk Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners For 2019 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk.,

3

Profil Perusahaan Company Profile

34	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
35	Riwayat Singkat Perusahaan Corporate Brief History
37	Bidang Usaha Line of Business
40	Struktur Organisasi Organization Structure
41	Visi dan Misi Vision and Mission
44	Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestone
46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

51	Profil Direksi Board of Directors Profile
58	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development
65	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
65	Kepemilikan Saham Share Ownership
71	Struktur Grup Perusahaan Group Structure
71	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Listing of Shares
72	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities
73	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
74	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
	Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas
79	Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan Operational Area, Business Network, and Address of Subsidiaries, Branch Office and Representative Office
80	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website
	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
81	Education and/or Training of Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

4

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management and Discussion Analysis

84	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Review
85	Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019 2019 Work Plan and Strategic Policy
86	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segments
89	Tinjauan Keuangan Financial Review
105	Prospek Usaha Business Prospect
106	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
107	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review
107	Kebijakan Dividen Dividend Policy
107	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Results from Public Offering
	Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
108	Information on Material Transactions Contained with Conflict of Interests and/or its Affiliated Party Transactions

109	Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Subsequent Information and Material Facts on Equity Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
110	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Regulatory Changes that Affect on the Company
110	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and its Impact on the Company
110	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

5

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

114	Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik General Principles of GCG
114	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of GCG Implementation in the Company's Scope
125	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Organ Structure of GCG
125	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
137	Dewan Komisaris Board of Comissioners
143	Komisaris Independen Independent Commissioner
145	Direksi Board of Directors
149	Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency Information on Board of Commissioners and Board of Directors
160	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of Board of Commissioners
180	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of Board of Directors
180	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
183	Investor Relation Perusahaan Investor Relation of Company
185	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
190	Akuntan Publik/Audit Eksternal Public Accountant / External Audit
194	Manajemen Risiko Risk Management
198	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
199	Corporate Social Responsibility

200	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues
201	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
202	Kode Etik Code of Conducts
205	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
206	Pengelolaan Gratifikasi Gratification Management
207	Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods And Services
207	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
208	Larangan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) Prohibition of Insider Trading
208	Whistleblowing System

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

214	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Governance
218	Aspek Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Aspects
219	Aspek Ekonomi Economic Aspects
219	Aspek Sosial Social Aspects
219	Tanggung Jawab Sosial pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibilities on Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Aspects
223	Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Responsibilities in the Social Aspects of Community
226	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects
228	Aspek Barang atau Produk dan Jasa Aspect of Goods or Products and Services

7

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report

232	Laporan Keuangan Audit Laporan Keuangan Audit
-----	--

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (Rp Juta)

Profit (Loss) and Comprehensive Income (Rp Million)

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018 - 2019 (%)
Penjualan bersih Net sales	7.454.920	6.705.893	5.441.396	11,17 
Laba (rugi) kotor Gross profit (loss)	901.684	942.202	560.333	(4,30) 
Beban usaha Operating expenses	(523.742)	(532.462)	8.710	(1,64) 
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	434.317	524.758	121.217	(17,23) 
Penghasilan (beban) keuangan Finance income (cost)	(185.540)	(126.571)	(122.594)	(46,59) 
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expenses)	(96.352)	(113.940)	44.321	15,44 
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit (loss) attributable to:				
- Pemilik entitas induk Owners of the parent	152.488	284.799	42.947	(46,46) 
- Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	(63)	(552)	(3)	88,59 
Laba tahun berjalan Profit for the year	152.425	284.247	42.944	(46,38) 
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income attributable to:				
- Pemilik entitas induk Owners of the Parent	177.409	295.384	35.895	(39,94) 
- Kepentingan non pengendali Non-controlling Interest	(61)	(460)	(128)	86,74 
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive income/(loss) for the year	177.348	294.923	35.767	(39,87) 
Jumlah saham beredar (dalam juta lembar) Outstanding shares (in shares million)	2.239	2.239	2.239	0,00 -
Laba per saham (dalam rupiah) Earnings per Share (in rupiah)	68	127	19	(46,38) 

Posisi Keuangan (Rp juta)

Financial Position (Rp million)

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018 - 2019 (%)
Aset Assets				
Aset lancar Current assets	2.012.839	1.951.708	1.710.682	3,13 
Aset tetap bersih Net fixed assets	2.284.212	2.092.575	2.038.990	9,16 
Aset tidak lancar Non-current assets	351.526	291.561	258.964	20,57 
Jumlah aset Total assets	4.648.577	4.335.844	4.008.636	7,21 
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.704.084	1.150.320	1.865.529	48,14 
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	833.167	1.193.878	505.564	(30,21) 
Dana syirkah temporer Temporary syirkah funds	82.685	95.000	-	(12,96) 
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.619.936	2.439.198	2.371.093	7,41 
Ekuitas Equity	2.028.641	1.896.646	1.687.543	6,96 
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	4.648.577	4.335.844	4.008.636	7,21 



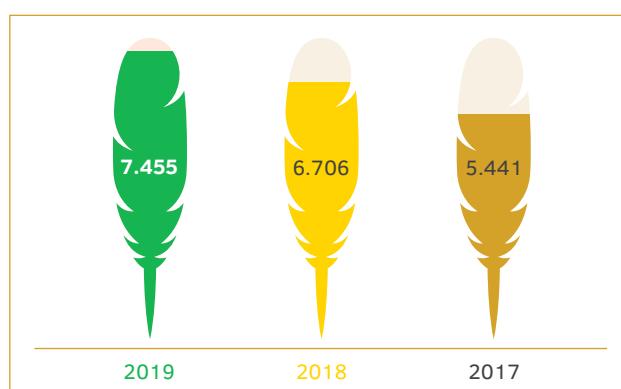
Arus Kas (Rp Juta)
Cash Flow (Rp Million)

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018 - 2019 (%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	312.988	367.904	265.893	(14,93) ↓
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(508.480)	(317.393)	(335.481)	(60,21) ↓
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	169.236	(14.822)	171.761	1.241,79 ↑
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash and bank	(26.256)	35.689	102.173	(173,57) ↓
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank Effect of foreign exchange rate on cash and bank	(1.151)	7.977	1.194	(114,43) ↓
Kas dan bank pada awal periode Cash and bank at the beginning of period	124.188	80.522	(22.845)	54,23 ↑
Kas dan bank pada akhir periode Cash and bank at the end of period	96.781	124.188	80.522	(22,07) ↓

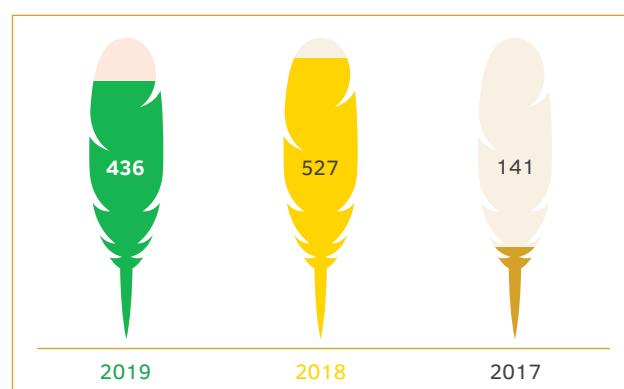
Rasio-rasio Keuangan (Kali)
Financial Ratios (Times)

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018 - 2019 (%)
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on assets	0,03	0,07	0,01	(49,98) ↓
Rasio laba (rugi) bersih terhadap ekuitas Return on equity	0,08	0,15	0,03	(49,86) ↓
Rasio laba (rugi) bersih terhadap pendapatan Net profit margin	0,02	0,04	0,01	(51,76) ↓
Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Current ratio	1,18	1,70	0,92	(30,38) ↓
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset Debt to total assets ratio	0,56	0,56	0,59	0,18 ↑
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	1,29	1,28	1,45	0,42 ↑
Rasio jumlah liabilitas berbunga terhadap ekuitas Debt with interest to equity ratio	0,96	0,90	1,13	7,17 ↑

Penjualan Bersih (Rp Miliar)
Net Sales (Rp Billion)



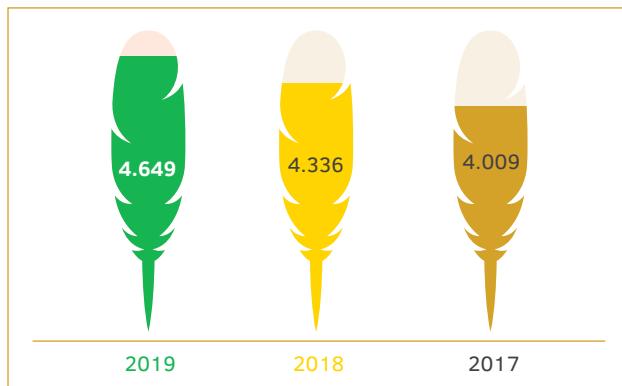
Laba (Rugi) Usaha (Rp Miliar)
Operating Profit (Loss) (Rp Billion)



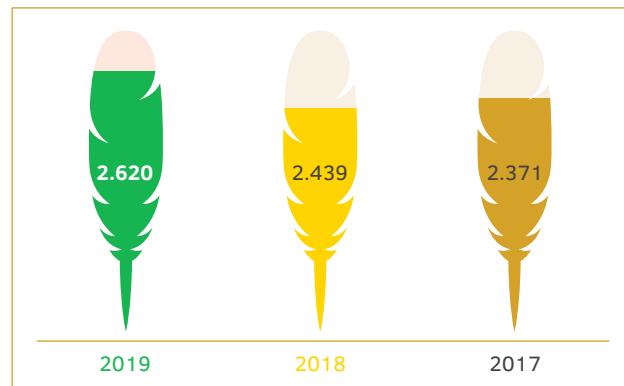
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

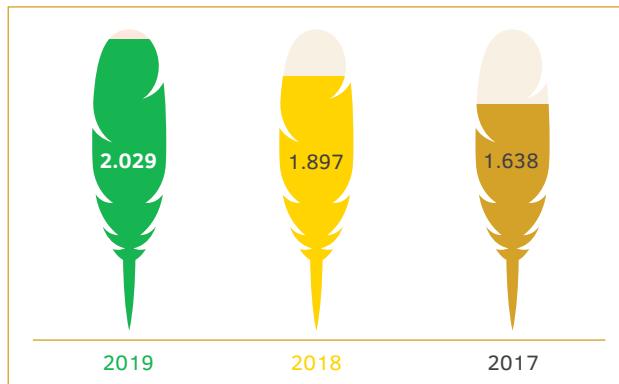
Jumlah Aset (Rp Miliar)
Total Assets (Rp Billion)



Jumlah Liabilitas (Rp Miliar)
Total Liabilities (Rp Billion)



Jumlah Ekuitas (Rp Miliar)
Total Equity (Rp Billion)



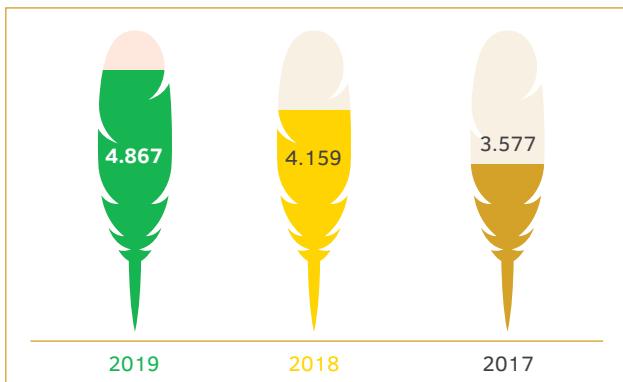
Ikhtisar Operasional

Operational Overview

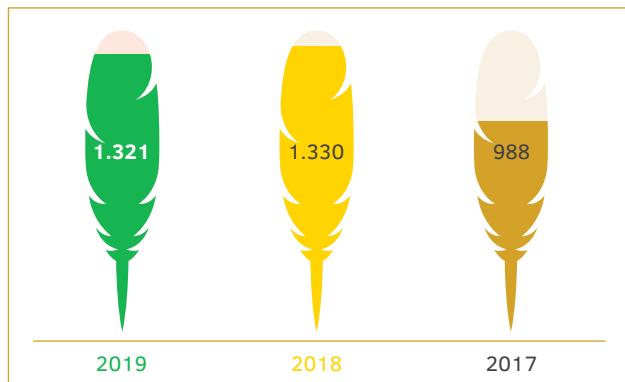
Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018 - 2019 (%)
Penjualan Sales				
Pakan ternak Feedmill	4.867.485	4.158.840	3.576.642	17,04 ↑
Pembibitan ayam Chicken breeding	1.320.943	1.329.854	988.227	(0,67) ↓
Peternakan ayam pedaging Broiler chicken farm	886.578	866.369	544.410	2,33 ↑
Makanan olahan Processed food	154.040	130.110	122.148	18,39 ↑
Lain-lain Others	225.874	220.720	209.969	2,34 ↑
Jumlah penjualan Total Sales	7.454.920	6.705.893	5.441.396	11,17 ↑



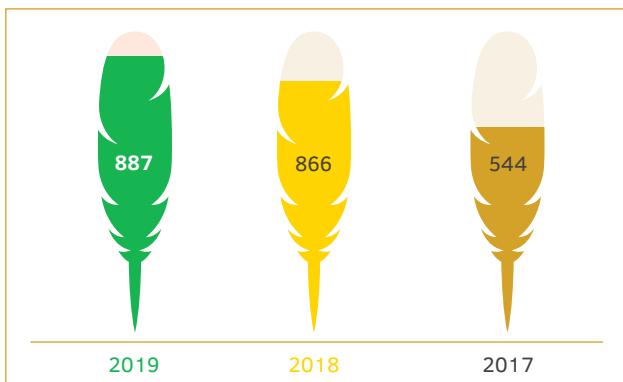
Penjualan: Pakan Ternak (Rp Miliar)
Sales: Pakan Feedmill (Rp Billion)



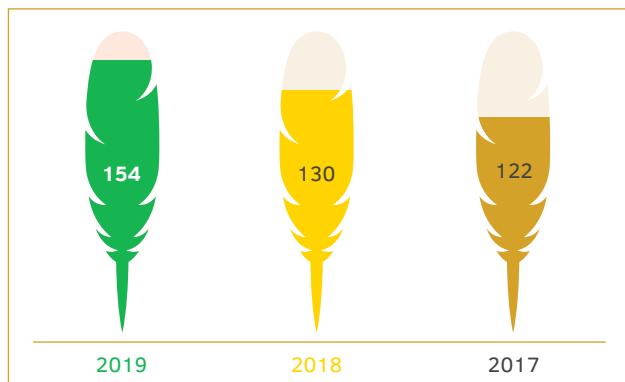
Penjualan: Pembibitan Ayam (Rp Miliar)
Sales: Chicken Breeding (Rp Billion)



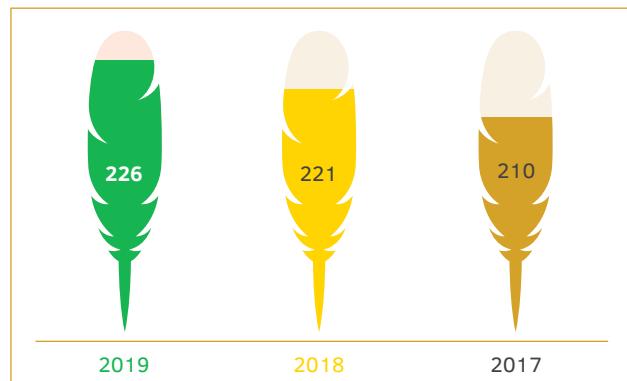
Penjualan: Peternakan Ayam Pedaging (Rp Miliar)
Sales: Broiler Chicken Farm (Rp Billion)



Penjualan: Makanan Olahan (Rp Miliar)
Sales: Broiler Chicken Farm (Rp Billion)



Penjualan: Lain-lain (Rp Miliar)
Sales: Others (Rp Billion)



Ikhtisar Saham

Stock Overview

Jumlah Saham

Total Shares

Jumlah saham Perusahaan tahun 2019 sebanyak 2.238.750.000 lembar saham, dengan kepemilikan Dragon Amity Pte Ltd Singapore sebesar 57,27%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 42,73%.

Total shares of the Company in 2019 amounted to 2,238,750,000 shares, with the ownership of Dragon Amity Pte Ltd Singapore by 57.27% and Community with an ownership less than 5% by 42.73%.

Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Shares Trading Information to the Public and Shares Ownership by the Public

Hingga 31 Desember 2019 jumlah saham beredar PT Malindo Feedmill Tbk. tercatat sebesar 2.238.750.000 lembar saham, dengan jumlah pemegang saham sebanyak 6.668 Pemegang Saham yang terdiri dari 9,10% individu asing, 8,64% individu domestik, 77,29% institusi asing, dan 13,61% institusi domestik.

As of 31 December 2019, the number of issued shares of PT Malindo Feedmill Tbk. was recorded at 2,238,750,000 shares, with total of 6,668 Shareholders consisting of 9.10% foreign individual, 8.64% domestic individual, 77.29% foreign institutions, and 13.61% domestic institutions.

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham Perusahaan

Price, Volume, Value and Capitalization of the Company's Shares

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Rp) Number of Outstanding Shares (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta) (Rp Million)	Harga Pembukaan Harga Pembukaan	Harga Tertinggi Harga Tertinggi	Harga Terendah Harga Terendah	Harga Penutupan Harga Penutupan	Volume Perdagangan Volume Perdagangan
2019							
Triwulan I Q I		2.977.538	1.395	1.920	1.445	1.345	507.361.600
Triwulan II Q II	2.238.750.000	2.462.625	1.330	1.360	1.085	1.078	628.049.200
Triwulan III Q III		2.048.456	1.100	1.270	1.065	915	561.259.700
Triwulan IV Q IV		2.249.944	915	1.200	1.000	1.005	323.285.700
2018							
Triwulan I Q I		1.578.319	740	850	660	705	96.564.100
Triwulan II Q II	2.238.750.000	1.533.544	705	685	670	685	79.588.900
Triwulan III Q III		2.843.213	685	1.565	620	1.270	1.398.860.500
Triwulan IV Q IV		3.123.056	1.260	1.450	1.080	1.395	402.025.800

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Di sepanjang tahun 2019 PT Malindo Feedmill Tbk. tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018 - 2019).

Throughout 2019, PT Malindo Feedmill Tbk. did not carry out corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus stock, and impairment in shares' par value in the last two years (2018-2019).



Dividen Saham

Shares Dividend

Pembagian dividen saham untuk tahun buku 2017 yang dilakukan di tahun 2018 dan dividen saham untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Shares dividend distribution for the fiscal year of 2017 carried out in 2018 and Shares Dividend for the fiscal year of 2018 distributed in 2019 are as follows:

Tabel Dividen Saham (Rp-Juta)

Table of Share Dividend (Rp-Million)

Uraian Description	Tahun Pembayaran Year of Payment	
	2019	2018*
Laba bersih Net profit	Rp152.425	Rp284.247
Jumlah dividen Total dividend	Rp49.253	Rp35.820
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp22	Rp16
Tanggal pembayaran Date of payment	19 Juli 2019 19 July 2019	09 November 2018 09 November 2018

*) Dividen Interim Interim Dividend

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Overview

Hingga 31 Desember 2019 PT Malindo Feedmill Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of 31 December 2019, PT Malindo Feedmill Tbk did not record bonds, sukuk or convertible bonds, and other securities. Therefore, there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, bonds/sukuk rating.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Sources of Funding

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan lain dari pihak manapun.

During 2019, the Company has no other funding source from any party.



Kilas Peristiwa

Events Highlights

 20 Juni 2019
20 June 2019



RUPS Tahunan & Luarbiasa PT Malindo Feedmill Tbk.
Annual & Extraordinary GMS of PT Malindo Feedmill Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa 2019 PT Malindo Feedmill Tbk diselenggarakan tanggal 20 Juni 2019 di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City. Dihadiri oleh jajaran Komisaris dan Direktur, pemegang saham dan undangan lainnya. 2019 Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Malindo Feedmill Tbk was held on 20 June 2019 at the Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel. Attended by the Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders and other invitees.

 6 Desember 2019
6 December 2019



Telur Cerdaskan Bangsa
Egg Educate the Nation

PT Malindo Feedmill Tbk mendukung peningkatan gizi dan kecerdasan anak sekolah dan masyarakat dengan menyerahkan bantuan 783.006 butir telur selama tahun 2019. Telur dibagikan kepada anak-anak sekolah, pondok pesantren, panti asuhan dan masyarakat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. PT Malindo Feedmill Tbk supports the improvement of school children and public nutrition and intelligence by delivering assistance of 783,006 eggs throughout 2019. Eggs are distributed to school children, boarding schools, orphanages and communities in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

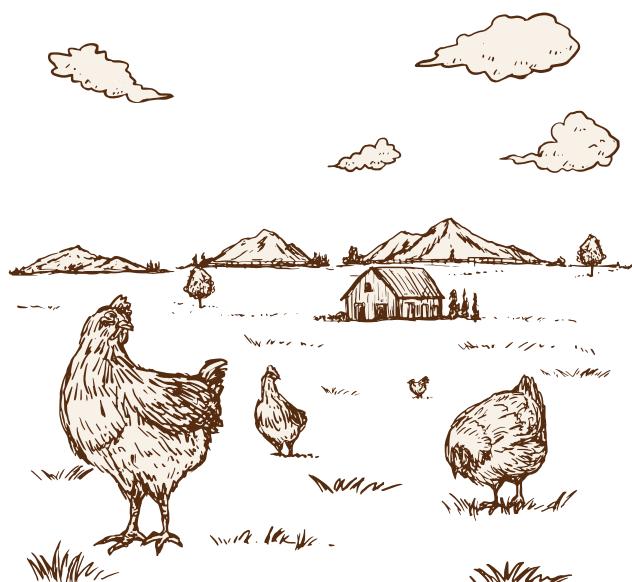
 27 Agustus 2019
27 August 2019



Asian Feedmiller Sustainability Award 2019

PT Malindo Feedmill Tbk menerima Penghargaan Asian Feedmiller Sustainability Award dari Asian Agribiz Singapura. Penghargaan diserahkan tanggal 27 Agustus 2019 di Jakarta oleh Rex Holyoake, Managing Director Asian Agribusiness Media Pte Ltd dan diterima oleh Agus Toni, General Manager PT Malindo Feedmill, Tbk. yang didampingi oleh Ferry Surianto selaku Senior Manager Plant Malindo Cikande.

PT Malindo Feedmill Tbk received the Asian Feedmiller Sustainability Award from Asian Agribiz of Singapore. The award was submitted on 27 August 2019 in Jakarta by Rex Holyoake, Managing Director of Asian Agribusiness Media Pte Ltd and received by Agus Toni, General Manager of PT Malindo Feedmill, Tbk. accompanied by Ferry Surianto as Senior Manager of Malindo's Cikande Plant.





Halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



02



SunnyGold Chicken Nugget

Produk Malindo Food Delight yang digemari semua anggota keluarga. Cocok untuk pilihan sarapan maupun acara lainnya.
Malindo Food Delight products that are loved by all family members. Suitable for breakfast and other events.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



“

**Dewan Komisaris menilai Direksi
telah menjalankan tugas dan
tanggung jawabnya dengan baik
dalam mengelola Perusahaan.**

the Board of Commissioners assesses that the
Board of Directors has carried out its duties
and responsibilities properly in managing the
Company.

”

Lau Chia Nguang

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Dear Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami mengungkapkan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perusahaan dalam membangun keberlanjutan usaha di tengah tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2019. Telah menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan keberhasilan ini kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perusahaan oleh Direksi di sepanjang tahun 2019.

Penilaian Komisaris Atas Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian di tahun 2019 berjalan lambat dan menjadi tantangan tersendiri bagi dunia industri. Laporan perekonomian Indonesia 2019 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2019 mencatat ekonomi global hanya tumbuh 2,9% atau melambat dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 yakni sebesar 3,6%. Sedangkan perekonomian domestik menurun dari 5,2% menjadi 5,0%.

Di tengah tantangan tersebut, industri *poultry* justru berkembang cukup baik meski persaingan global semakin ketat dengan isu masuknya impor ayam pedaging beku dan cepatnya perubahan lingkungan usaha yang berbasis teknologi. Hal ini memacu kinerja dari direksi untuk dapat menetapkan strategi yang tepat guna memenangi persaingan.

Di tahun 2019 ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Perusahaan yang berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,5 triliun atau naik 11,17% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,7 triliun.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah menunjukkan komitmennya untuk membangun keberlanjutan bisnis Perusahaan, apalagi pencapaian tersebut diraih di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian, daya beli masyarakat yang menurun dan tantangan industri yang kompleks. Dewan Komisaris berpendapat, Direksi telah menerapkan strategi yang tepat yang kelak akan menjadi pondasi dalam menghasilkan kinerja Perusahaan yang lebih kompetitif.

Allow us to express gratitude to the presence of God Almighty for the Company success in building business sustainability amidst the challenges occurred throughout 2019. It has become part of the Board of Commissioners' responsibility to report this success to Shareholders and all stakeholders regarding the implementation of the Board of Commissioners' tasks in supervision and provide advice on the management of the Company by the Board of Directors throughout 2019

The Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

Economic condition in 2019 is slowing down and being a challenge for the industry. The 2019 Economic report of Indonesia published by Bank Indonesia, in 2019 recorded that the global economy only grew 2.9% or slowed down compared to growth in 2018 which was 3.6%. While the domestic economy decreased from 5.2% to 5.0%.

In the midst of these challenges, the poultry industry is precisely developing quite well despite increasingly fierce global competition with the issue of the entry of frozen broiler imports and the rapid changes in the technology-based business environment. These encourage the performance of the Board of Directors to be able to determine the right strategy to win the competition.

In 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly in managing the Company. It is indicated by the performance of Company which recorded net sales of IDR7.5 trillion, up 11.17% from the previous year of IDR6.7 trillion

For this achievement, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors who have showed their commitment to establishing the Company's business sustainability, moreover the achievement was achieved in the middle of economic conditions marked by uncertainty, declining public purchasing power and complex industrial challenges. The Board of Commissioners opines that the Board of Directors has implemented the right strategies which will later become the foundation in producing a more competitive Company performance.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Supervision of Company's Strategy Implementation

Di awal tahun, Direksi menetapkan sejumlah target dan strategi yang dituangkan dalam perencanaan bisnis. Dewan Komisaris telah berperan memberikan arahan dan masukan terhadap perencanaan bisnis yang disusun Direksi, sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya.

Pengawasan terhadap implementasi strategi tersebut dijalankan Dewan Komisaris melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, salah satunya melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang diambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. Hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, secara tidak langsung turut mendorong pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2019.

At the beginning of the year, the Board of Directors set a number of targets and strategies as outlined in the business plan. The Board of Commissioners has a role in giving direction and input to the business plan prepared by the Board of Directors, according to their capacity and capability.

Supervision of the strategy implementation is carried out by the Board of Commissioners through various mechanisms of work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, one of which is through a joint meeting with the Board of Directors. On each occasion of the joint meeting, discussions on the progress and budget plans, obstacles and steps taken by the Board of Directors to overcome these obstacles, never escape the concern of the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied the strategies and taken the right steps in utilizing opportunities while responding to the challenges faced, in accordance with the work plans that have been set by the Company. The harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has been established so far has indirectly contributed to the achievement of the Company's performance in 2019.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, namun kemampuan Direksi dalam memprediksi prospek usaha di masa mendatang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Apalagi di tahun 2020, perekonomian global dihantam oleh munculnya pandemi *Covid-19*. Meski demikian, Dewan Komisaris percaya, perencanaan bisnis yang telah disusun oleh Direksi masih selaras dan relevan dengan kondisi saat ini. Bahkan Dewan Komisaris berpandangan, prospek usaha yang dituangkan dalam strategi-strategi tersebut mampu membawa Perusahaan bertahan di tengah krisis global ini.

Dewan Komisaris juga meyakini, Perusahaan mampu mempertahankan kinerja positif di tahun 2020 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Terlebih, Perusahaan selalu berusaha untuk memperbaiki tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan senantiasa meningkatkan kapasitas SDM dan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan daya saing Perusahaan. Dengan prospek usaha yang masih luas, startegi yang tepat, dan sumber daya yang mumpuni, Dewan Komisaris percaya, Direksi dan manajemen akan siap menghadapi berbagai kondisi dan tantangan bisnis dan persaingan di depan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proces*), mencakup *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan, kualitas laporan keuangan dan efektivitas fungsi audit internal. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Komite Audit secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengendalian internal Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Review on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Although the global economic conditions are still quite challenging, the ability of the Board of Directors to estimate future business prospects is a concern of the Board of Commissioners. Especially in 2020, the global economy was hit by the emergence of the Covid-19 pandemic. Nevertheless, the Board of Commissioners believes the business plan that have been prepared by the Board of Directors, are still in harmony and relevant to current conditions. Even the Board of Commissioners viewed that the business prospects outlined in these strategies are able to bring the Company to survive in the midst of this global crisis.

The Board of Commissioners also believes that the Company can maintain positive performance in 2020 based on business prospects compiled by the Directors with resources owned by the Company. In addition, the Company always strives to improve Human Resources (HR) management by continuously increasing the capacity of HR and information technology in an effort to improve the Company's competitiveness. With business prospects that remain broad, appropriate strategies, and quality resources, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors and management will be ready to face various business and competition conditions and challenges in the future.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, which are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in conducting management control processes, including reviewing the internal control system of Company, the quality of financial statements and the effectiveness of the internal audit function. While the Nomination and Remuneration Committee assists carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Throughout 2019 the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their functions properly. The Audit Committee has dynamically provided input to the Board of Commissioners regarding the internal control function of the Company, and the Nomination and Remuneration Committee has provided input to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Perusahaan dalam meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris mendukung Perusahaan untuk tetap fokus pada penguatan sistem GCG dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

Salah satu penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan, terlihat dari adanya sistem pengendalian risiko. Dalam hal ini, Perusahaan telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang menjadi unsur terpenting dalam penerapan GCG. Hal yang membanggakan adalah Perusahaan tidak mendapat pelaporan pelanggaran di tahun 2019. Dewan Komisaris menilai hal ini merupakan suatu prestasi tersendiri yang menyiratkan bahwa GCG Perusahaan telah berjalan dengan baik.

Selain WBS, Dewan Komisaris melihat Perusahaan juga menaruh perhatian penting pada tata kelola berkelanjutan yang diterapkan melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini terlihat dari kinerja HSE (*Health, Safety, and Environment*) yang cukup baik, di mana Perusahaan di tahun 2019 berhasil mencapai *zero accident* dan berhasil meraih sertifikat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini menunjukkan, Perusahaan telah berhasil menerapkan sistem manajemen K3 dan lingkungan yang efektif.

Review on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is increasing every year. It shows the Company's commitment in making GCG principles as the operational basis for all of the business activities of the Company. The Board of Commissioners supports the Company to remain focused on strengthening the GCG system by following the standards set by the regulator.

One of GCG principles implementation by the Company is seen from the existence of risk control system. In this case, the Company has a Whistleblowing System (WBS) mechanism which is the most important element in GCG implementation. The proud thing is that the Company did not report violations in 2019. The Board of Commissioners considers this to be an achievement in itself which implies that GCG of the Company has been running well.

In addition to WBS, the Board of Commissioners views that the Company also pays important attention to sustainable governance implemented through the Corporate Social Responsibility program. It is proved from the quite good performance of HSE (*Health, Safety, and Environment*), where the Company in 2019 achieved zero accident and won the BLUE PROPER certificate from the Ministry of Environment and Forestry. It shows that the Company has successfully implemented an effective OHS and environmental management system.





Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dengan jumlah dan komposisi di tahun sebelumnya. RUPS tahun 2019 telah menunjuk dan mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: LAU CHIA NGUANG
Komisaris	: TAN LAI KAI
Komisaris Independen	: YONGKIE HANDAYA
Komisaris Independen	: BRIAN MICHAEL O'CONNOR
Komisaris Independen	: KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)

Apresiasi

Dewan Komisaris melalui Laporan ini menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perusahaan, serta Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2019, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan untuk kemajuan Perusahaan.

Amendment in the Board of Commissioners Composition

As of 31 December 2019, the number and composition of the Company's Board of Commissioners did not change with the number and composition in the previous year. The 2019 GMS has appointed and reappointed all members of the Company's Board of Commissioners, with the following composition:

President Commissioner	: LAU CHIA NGUANG
Commissioner	: TAN LAI KAI
Independent Commissioner	: YONGKIE HANDAYA
Independent Commissioner	: BRIAN MICHAEL O'CONNOR
Independent Commissioner	: KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)

Appreciation

The Board of Commissioners through this report expresses high appreciation and thanks to shareholders and all stakeholders who continue to support the Company, as well as the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2019, with the expectation that in the coming years dedication, commitment and professionalism can be maintained and improved for the progress of the Company.

Jakarta, 30 Juni 2020

Jakarta, 30 June 2020

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioner

Lau Chia Nguang



Presiden Komisaris

President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



“

Langkah strategis yang diambil Perusahaan adalah dengan melebarkan pangsa pasar. Di tahun 2019, Perusahaan berusaha melakukan penetrasi pasar di wilayah timur Indonesia, seperti di Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku

Strategic initiatives taken by the Company is through expanding the market share. In 2019, the Company strives to conduct market penetration in east regions of Indonesia, such as in Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, and Maluku.

”

Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Dear Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami mewakili Direksi Perusahaan, mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2019. Menjadi suatu kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan tahun buku 2019 yang secara keseluruhan memperlihatkan kinerja yang positif di tengah tantangan yang terus berkembang.

Laporan tahunan ini memaparkan realisasi penerapan kebijakan strategis Perusahaan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan tata kelola Perusahaan, serta analisis prospek usaha Perusahaan ke depan. Keseluruhan hal tersebut merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Tinjauan Ekonomi

Tantangan besar masih membayangi perekonomian dunia di sepanjang tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi global melambat akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang secara tidak langsung juga turut memberi dampak pada perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan, termasuk menurunkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR) dari 2,5% ke 1,8% yang diikuti dengan penurunan suku bunga acuan di banyak negara, termasuk Indonesia. Meski begitu, hal ini terlihat belum mampu menahan laju perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019. *International Monetary Fund* (IMF) justru memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008.

Sementara itu perekonomian domestik tumbuh cukup baik, meski terjadi penurunan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan di tahun 2019 terjaga di kisaran 5%, yakni sebesar 5,0%, lebih rendah dibanding pertumbuhan di tahun 2018 yang mencapai 5,2%. Pertumbuhan ekonomi yang terjaga ini ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik meskipun kinerja ekspor menurun.

Allow us on behalf of the Board of Directors of Company, to express gratitude to God Almighty on the Company's performance in 2019. It is an honor for us to be able to submit the reports of the Company's management for the fiscal year 2019 that overall show positive performance amidst the developing challenges.

This annual report discloses the realization of implementation of the Company's strategic policies, performance achievement, development of corporate governance implementation, as well as analysis of the Company's business prospects in the future. The overall of those was one of the manifestation of our responsibility as management to the other shareholders and stakeholders in carrying out the business of Company.

Economy Review

Big challenge is still haunting world economic throughout 2019. The global economic growth experienced slowdown due to the trade war between United States and China which also indirectly resulted impacts on Indonesian economy. Various efforts were conducted, includes decreasing the reference interest rate of Fed Fund Rate (FFR) from 2.5% to 1.8% followed by the decrease in reference interest rate in many countries, including Indonesia. However, it seems unable to maintain the slowdown in global economic growth in 2019. International Monetary Fund (IMF) cut global economic growth projections for 2019 by 0.2%, from 3.2% to 3% which is the lowest growth since 2008 crisis.

Meanwhile, domestic economic grew fairly good despite there was a decrease. The Overall Indonesian economy growth in 2019 was maintained in the 5% range, at 5% lower than the growth in 2018 that reached 5.2%. This maintained economic growth supported by domestic demand that remain good, although there is a decrease in exports performance.





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Di tengah perlambatan ekonomi tersebut, industri *poultry* justru masih dapat berkembang dengan baik. Pasar industri ini pun masih sangat luas. Hal ini dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat terhadap ayam pedaging yang masih di bawah negara tetangga. Tercatat, konsumsi daging ayam *broiler* masyarakat Indonesia hanya sekitar 12,5 Kilogram (Kg) per kapita per tahun, lebih rendah dari konsumsi masyarakat Malaysia yang sudah 40 Kg per kapita per tahun. Sedangkan konsumsi telur baru mencapai 125 butir per kapita per tahun, sementara Malaysia sudah 340 butir per kapita per tahun.

Direksi melihat rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap ayam pedaging ini sebagai sebuah peluang bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi senantiasa mendorong Perusahaan untuk terus-menerus membuka penetrasi pasar seluas-luasnya, meski ada isu masuknya ayam pedaging beku impor. Hal ini sejalan dengan visi misi Perusahaan untuk menjadikan Malindo sebagai perusahaan peternakan terdepan di pangsa pasar yang dipilih.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Tantangan yang dihadapi industri peternakan di tahun 2019 masih sangat kompleks, mulai dari masalah *oversupply*, isu masuknya ayam pedaging beku impor, mahalnya bahan baku jagung, hingga harga DOC dan *Broiler* yang belum stabil. Menghadapi tantangan demi tantangan tersebut, Direksi telah menetapkan kebijakan strategis yang nantinya akan dijalankan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Kebijakan strategis ini tertuang dalam perencanaan bisnis yang telah ditetapkan perusahaan di awal tahun 2019.

Kebijakan strategis yang diambil Perusahaan adalah dengan senantiasa memperhatikan kualitas produk agar tetap menjadi pilihan utama konsumen. Untuk mewujudkan hal ini, Perusahaan didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dan fokus dalam pengembangan produk untuk menciptakan produk dengan kualitas dan standar terbaik untuk melayani permintaan pasar Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mendapatkan akreditasi dan sertifikat untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk.

Selain memastikan mutu, langkah strategis yang diambil Perusahaan adalah dengan melebarkan pangsa pasar. Di tahun 2019, Perusahaan berusaha melakukan penetrasi pasar di wilayah timur Indonesia, seperti di Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Sementara untuk menjaga bahan baku, Perusahaan melakukan manajemen pembelian bahan baku yang efisien dan meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan untuk memastikan ketersediaan bahan baku.

In the middle of the economic slowdown, poultry industry is precisely can be properly developing. This industry market is also remained wide. This is due to the level of community consumption on broiler that is still low compare with neighbour countries. The consumption of broiler in Indonesia is only around 12.5 Kilograms (Kg) per capita per year, lower than the consumption in Malaysia which reaches 40 kg per capita per year. While the consumption of egg is only reach 125 eggs per capita per year, while Malaysia has had 340 eggs per capita per year.

The Board of Directors views this low consumption rate of broiler as an opportunities for the Company. Therefore, the Board of Directors continues to encourage the Company to open sustainable great market penetration, although there is an issue on the entry of frozen broiler imports. This is in line with the Company's vision and mission to make Malindo as the leading poultry company in its chosen market segment.

Company Strategic Policy

The challenges faced by poultry industry in 2019 is still complex, from the oversupply issues, issue of the entry of frozen broiler imports, the high price of corn raw material, until the unstable price of DOC and Broiler. Facing the challenges, the Board of Directors has set up strategic policies that eventually will be carried out by the Company to improve performance. These strategic policies are stated in the business plan, as established by the Company at the beginning of 2019.

The strategic policies taken by the Company is by always observing the quality of products to remain as the primary choice of customers. To realize this, the Company is supported by experts team experienced and focus in developing the products to create the best quality and standard products to serve the demands of Indonesia market. In addition, the Company also always receives accreditation and certification to improve quality of products.

In addition to ensure the quality, strategic initiatives taken by the Company is through expanding the market share. In 2019, the Company strives to conduct market penetration in east regions of Indonesia, such as in Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, and Maluku. While to maintain the raw materials, the Company manages the efficient raw material purchasing and improves the capacity of Warehouse to ensure the availability of raw materials.



Tak hanya itu, Direksi juga senantiasa mendorong efisiensi di berbagai bidang. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menekan pengeluaran tetapi juga sebagai langkah adaptasi Perusahaan terhadap transformasi lingkungan usaha yang saat ini terjadi dengan sangat cepat. Efisiensi dilakukan Perusahaan dengan menggalakkan penggunaan teknologi di operasional Perusahaan. Karena Direksi percaya, digitalisasi menjadikan Perusahaan jauh lebih efisien dan efektif.

Target dan Kinerja Perusahaan di Tahun 2019

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh ketidakpastian dan melemahnya tingkat daya beli masyarakat, Perusahaan justru mencatatkan kinerja positif dengan meningkatnya penjualan bersih. Di tahun 2019, Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp7,5 triliun, meningkat 11,17% dari Rp6,7 triliun di tahun 2018. Sedangkan aset Perusahaan naik 7,21% dari Rp4,3 triliun menjadi Rp4,6 triliun.

Keberhasilan Perusahaan ini tak lain dari Direksi yang cermat dalam mengambil strategi dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Pencapaian tersebut membuktikan komitmen Direksi dalam menjaga konsistensi laju pertumbuhan kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun, sehingga Perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Menyikapi kendala dan tantangan yang dihadapi Perusahaan di tahun 2019, Direksi bersama manajemen melakukan upaya dengan memaksimalkan penjualan domestik melalui penetrasi pasar yang dilakukan secara terus-menerus dan perluasan pangsa pasar hingga ke wilayah timur Indonesia. Strategi tersebut ternyata cukup berhasil, hal ini ditunjukkan dengan hasil pencapaian positif perusahaan di tahun 2019.

Selain itu, Direksi dan Manajemen juga terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui analisis yang tepat dan *risk assessment* yang akurat untuk meminimalisir setiap risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terlepas dari berbagai risiko yang akan dihadapi, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus memperkuat sistem manajemen risiko yang kuat dengan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional yang mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

In addition, the Board of Directors also always encourages efficiency in various sectors. It is implemented not only to reduce expenditures, but also as the Company's adaptation measures to the transformation of environment scope that is currently rapidly transforming. The efficiency is implemented by the Company, by promoting the use of technology within the Company's operational. The Board of Directors believes that the digitalization makes the Company more efficient and effective.

The Company's Target and Performance in 2019

Amidst the uncertainty economic conditions and weakening purchasing power, the Company is precisely recording positive performance with increasing net sales. In 2019, the Company achieves net sales of Rp7.5 trillion, increased by 11.17% of Rp6.7 trillion in 2018. While the Company's assets increased by 7.21% of Rp4.3 trillion to Rp4.6 trillion.

This success of Company comes through Board of Directors whose accurately in taking strategy by maximising its resources. The achievement proves the Board of Directors' commitment in maintaining the consistency of the Company's performance growth year by year, so that the Company can provide added value for the shareholders and stakeholders.

Obstacles, Challenges, and The Solution

Responding the obstacles and challenges faced by the Company in 2019, the Board of Directors with the management carry out an efforts by maximising domestic sales through market penetration that are continuously carried out and expanding the market share to the east regions of Indonesia. The strategy turns out to be quite successful. It is indicated by the results of the Company's positive achievement in 2019.

In addition, the Board of Directors and Management also continuously strengthen the risk management system through a proper analysis and accurate risk assessment to minimize every risk faced by the Company. The Company realizes that in carrying out its operating activities, it is inseparable from various risks faced, either the risk which is under control or beyond the Company's control. Therefore, the Company continues to strengthen a strong risk management system by always implementing the policies and operations, with reference to the principles of good corporate governance, as the important key for business continuity in the future.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Prospek Usaha 2020

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi hampir seluruh para pelaku bisnis, yang dipengaruhi adanya kasus pandemi virus *Corona* (*Covid-19*) yang juga melanda Indonesia di awal tahun 2020. Dengan adanya kasus pandemi tersebut, Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020, dari 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6 persen. Kasus pandemi virus *Covid-19* telah berubah menjadi krisis ekonomi dan keuangan global, yang membuat semua ekonomi *shock* dan memberi dampak kepada dunia industri.

Direksi sendiri memandang wabah *Covid-19* ini sebagai tantangan. Direksi meyakini, Perusahaan masih memiliki peluang untuk mempertahankan kinerja Perusahaan di tahun 2020 sesuai dengan perencanaan bisnis yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, melalui inisiatif-inisiatif strategis, Direksi menjawab tantangan ini dengan memanfaatkan penggunaan teknologi secara maksimal. Perusahaan pun mulai menggarap *platform digital*, salah satunya dengan menggunakan *social media* untuk menjangkau konsumen. Direksi melihat, peluang pasar online untuk industry *poultry* ini cukup besar, dan ini menjadi target Perusahaan untuk lebih serius menggarap *platform digital*.

Business Prospects for 2020

2020 is a challenging year for almost all businesses, which is influenced by Coronavirus (*Covid-19*) pandemic cases that also hit Indonesia at the beginning of 2020. With the pandemic cases, Bank Indonesia (BI) revises the projection of 2020 Indonesia economic growth, from 5.0-5.4% to 4.2-4.6%. The cases of *Covid-19* pandemic has been changing to global economy and financial crisis, which shocking all economy and resulting impacts to the industry world.

The Board of Directors itself regard the *Covid-19* outbreak as a challenge. The Board of Directors believes that the Company still has the opportunity to maintain the Company's performance in 2020 in accordance with the established business plan.

Therefore, through strategic initiatives, the Board of Directors answers this challenges by utilizing the maximum use of technology. The Company also began to work on digital platform, one of them is using social media to reach the consumers. The Board of Directors views the opportunities of online market for this poultry industry is quite big, and it is being the Company's objectives to be more serious in working on digital platform.





Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menyadari, bahwa kepercayaan menjadi kunci terpenting dalam memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar tata kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG inilah yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pada konsep pembangunan berkelanjutan/*sustainability development*, penerapan GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan GCG dengan baik, mulai dari rutin mengadakan RUPS, menerapkan sistem pengendalian melalui manajemen risiko yang *prudent*, penerapan kode etik bagi seluruh insan Malindo, hingga menjalankan perannya dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG ini, Direksi berharap perusahaan dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2019, jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dengan jumlah dan komposisi tahun lalu. Berikut komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019:

Presiden Direktur	: TAN SRI LAU TUANG NGUANG
Direktur	: MAZLAN BIN A. TALIB
Direktur	: REWIN HANRAHAN
Direktur	: LAU JOO KEAT
Direktur	: LAU JOO HWA
Direktur	: RUDY HARTONO HUSIN
Direktur	: DATO' ABDUL AZIM BIN MOHAMAD ZABIDI

Development of Corporate Governance Implementation

The Company realizes that trust is the most important key in strengthening and improving the Company's performance. Therefore, the Company is committed to implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. This GCG principles that underlie the process and mechanism of the Company's management according to the compliance with laws and regulations.

In the concept of sustainability development, the implementation of GCG is one of the main pillars expected to be able to establish a sound investments foundation. Further, GCG has been one of the fundamental factors for investors in assessing the sustainable Company's performance until the future.

Throughout 2019, the Company has implemented GCG properly, from conducting GMS regularly, implementing control system through prudent risk management, implementing code of conducts for all personnel of Malindo, as well as carrying out its role in Social and Environmental Responsibility (TJSL). With this implementation of GCG principles, the Board of Directors expects the Company to be able to produce long-term economic value for the shareholders and stakeholders.

Amendment in Board of Directors Composition

As of 31 December 2019, the number and composition of the Board of Directors did not experience a change with the number and composition in the previous year. The following are the Board of Directors' composition as of 31 December 2019:

President Director	: TAN SRI LAU TUANG NGUANG
Director	: MAZLAN BIN A. TALIB
Director	: REWIN HANRAHAN
Director	: LAU JOO KEAT
Director	: LAU JOO HWA
Director	: RUDY HARTONO HUSIN
Director	: DATO' ABDUL AZIM BIN MOHAMAD ZABIDI





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perusahaan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Direksi berharap, perjalanan tahun 2019 dapat menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Closing

For the achievement obtained in 2019, please allow the Board of Directors to submit a sense of honor and thanks to the shareholders, Board of Commissioners as well as all employees of the Company who had given their contribution optimally. The Board of Directors expects the 2019 experience could become an important notes for all the staffs to be able to formulate proper strategies and able to bring the Company to achieve sustainable growth. Hopefully, this achievement will inspire all parties to be able to continue optimizing their ability and becomes the Company's capital to be able to continue to grow until the upcoming years.

Jakarta, 30 Juni 2020

Jakarta, 30 June 2020

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Director

Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Malindo Feedmill Tbk.,

Responsibility Statement of Board of Directors and Board of
Commissioners For 2019 Annual Report of
PT Malindo Feedmill Tbk.,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk., tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2020

Jakarta, 30 June 2020

Direksi
Board of Director

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner

Rewin Hanrahan
Direktur Director

Lau Joo Hwa
Direktur Director

Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lau Joo Keat
Direktur Director

Mazlan Bin A. Talib
Direktur Director

Brian M. O 'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudy Hartono Husin
Direktur Director

Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Direktur Director

Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner



Kilas Kinerja 2019
Performance Overview in 2019



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis







03



SunnyGold Chicken Wings

Sayap ayam dibalut dengan racikan bumbu spesial pedas manis yang khas. Cocok dihidangkan untuk santapan keluarga dan teman.
Chicken wings wrapped with special spicy sweet seasoning blend.
Suitable for family and friends meal.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



Profil Perusahaan

Company Profile




SunnyGold





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan Name	PT Malindo Fedmill Tbk	PT Malindo Fedmill Tbk
Nama Panggilan Nickname	Malindo	Malindo
Bidang Usaha Line of Business	Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari (DOC), peternakan ayam pedaging dan makanan olahan	Animal feed industry, day-old chicken farms (DOC), broiler farms and processed food
Alamat Address	Jl. RS. Fatmawati No.15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan 12420 Indonesia	Jl. RS. Fatmawati No.15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan 12420 Indonesia
Telepon Phone	+6221 766 1727	+6221 766 1727
Faksimili Facsimile	+6221 766 1728	+6221 766 1728
Homepage Homepage	www.malindofeedmill.com	www.malindofeedmill.com
Email Email	bitindo@malindofeedmill.co.id	bitindo@malindofeedmill.co.id
Tanggal berdiri Date of establishment	10 Juni 1997	10 June 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2 12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997.	Deed of establishment No. 17 on 10 June 1997, was made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S. H Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C2 12.560. HT. 01.01. TH. 97 on 3 December 1997.
Status	Penanaman Modal Asing (PMA)	Foreign Investment (PMA)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp58.586.816.000,- atau 2.929.340.800 saham	Rp58,586,816,000 or 2,929,340,800 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp44.775.000.000 atau 2.238.750.000 saham	Rp44,775,000,000 or 2.238,750,000 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing of Shares on the Stock Exchange	10 Juni 2006; Bursa Efek Indonesia	10 June 2006; Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	MAIN	MAIN
Jaringan Usaha Business Network	5 Entitas Anak (Kepemilikan Langsung): - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada 1 Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung) - PT Quality Indonesia	5 Subsidiaries (Direct Ownership): - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada 1 Subsidiary (Indirect Ownership) - PT Quality Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.576 Orang	3,576 Employees
Pemegang Saham Shareholders	• Dragon Amity Pte.Ltd (57,27%) • Publik (42,73%)	• Dragon Amity Pte.Ltd (57.27%) • Public (42.73%)



Riwayat Singkat Perusahaan

Corporate Brief History



Sejarah Perusahaan

Corporate History

Sejarah PT Malindo Fedmill Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", tak lepas dari sejarah keberadaan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang PMA No.1 tahun 1967 jo. Undang-undang No.11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam akta No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2 12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

PT Malindo Feedmill Tbk adalah Perusahaan Terbatas Nasional yang bergerak di industri pakan ternak. Pada awal berdirinya di tahun 1997, Perusahaan ini memiliki nama "PT Gymtech Feedmill Indonesia." Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998, dengan ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (DOC).

The history of PT Malindo Fedmill Tbk, also called as "The Company", is inseparable from the history of Foreign Investment (PMA) existence in Indonesia. The company was established in the framework of the PMA Regulation No.1 of 1967 jo. Law No.11 of 1970 which is recorded in deed No.17 on 10 June 1997, was made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No.C2 12,560.HT.01.01.TH.97 on 3 December 1997. And it was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.35, additional No. 2390 1 May 1998.

PT Malindo Feedmill Tbk is a Limited Company engaged in the feedmill industry. At its inception in 1997, the company was established under the name "PT Gymtech Feedmill Indonesia" The Company started its commercial operations since 1998, with the scope of the Company's activities are to engage in the animal feed industry and livestock day-old chicks (DOC).





Riwayat Singkat Perusahaan

Corporate Brief History

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir disahkan dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 74 tanggal 27 November 2015 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah disetujui dan terdaftar ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0988292 tanggal 16 Desember 2015.

Tahun 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-223/pm/2006. Atas surat tersebut, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan Penawaran Umum Pertama sebanyak 61.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2006 dengan kode saham MAIN.

Tahun 2014, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham. Selanjutnya, di tahun 2015 Perusahaan melakukan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham. Kini Perusahaan semakin berkembang dengan menjalankan serangkaian kegiatan usaha yang terbagi dalam empat (4) divisi, yaitu: divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan. Divisi pakan ternak memproduksi pakan ternak, antara lain pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial dan pakan ternak ayam ras petelur. Divisi pembibitan ayam memproduksi induk ayam *Parent Stock* (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC). Divisi peternakan ayam pedaging menjalankan bisnisnya, baik bermitra dengan peternak unggas lokal dan peternakan sendiri dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Sementara, divisi makanan olahan menghasilkan produk-produk berbahan baku ayam berkualitas tinggi dengan merek "SunnyGold", "Ciki Wiki" dan "Sobat".

Perusahaan memiliki Pabrik yang berada di daerah Jawa dan Sulawesi, sedangkan peternakan Perusahaan tersebar di beberapa wilayah seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

The Articles of Association have been amended several times with the latest amendment was ratified by Deed Notary Achmad Bajumi, SH, M.H., No. 74 dated 27 November 2015 concerning the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association. The decree of the amendment to the deed was approved and registered with the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0988292 on 16 December 2015.

In 2006, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with letter No. S-223/pn/2006. In the letter, the Company obtained permission to conduct an Initial Public Offering of 61.000.000 shares to the public. The shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 February 2006, under the stock code MAIN.

In 2014, the Company obtained the approval from the Indonesian Stock Exchange for the listing of additional shares held by Investment Without Pre-emptive Rights of 96,000,000 shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share. Furthermore, in 2015 the Company Listed Additional Shares through Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Pre-emptive Rights of 447.750.000 shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share. Currently, the company is growing by running series of business activities that are divided into four (4) divisions: Animal Feed Division, Chicken-Breeding Division, Broiler Chicken Division, and Processed Food Division. The Animal Feed Division produces animal feed such as breeder feed, broiler feed, and layer feed. The Chicken-Breeding division produces Parent Stock (PS) and Day Old Chick (DOC). The Broiler Chicken Division runs its business partnered both with the local farmer and the farmhouse itself in maintaining and producing Broiler Chicken. The Processed Food Division produces high-quality chicken-based processed food with the brand "SunnyGold", "Ciki Wiki" and "Sobat".

The Company has factories in Java and Sulawesi, while the Company's farms are spread across several regions such as Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.



Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No.74 tanggal 27 November 2015 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pada pasal 3 menyebutkan bahwa ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (DOC).

Perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya membagi kegiatannya menjadi 4 divisi yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging, divisi makanan olahan.

In accordance with the latest Articles of Association, as stated in the Deed 74 dated 27 November 2015 on the amendment of Articles of Association made before Achmad Bajumi, SH, MH, Notary in Jakarta, in Article 3 states that the scope of the Company's activities is in the animal feed industry and day-old chicks (DOC).

The company in running its businesses, divides its activities into 4 divisions, namely: Animal Feed Division, Chicken-Breeding Division, Broiler Farms Division, and Processed Foods Division.



Pakan Ternak

Perusahaan saat ini adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan pangsa pasar mendekati 8%. Selain itu, Perusahaan dikenal sebagai penghasil produk berkualitas tinggi dan selalu memberikan layanan konsumen yang unggul.

Divisi pakan ternak Perusahaan memproduksi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan babi dan pakan ternak lainnya. Perusahaan mengoperasikan lima pabrik pakan yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur; Cikande, Banten; Gresik, Jawa Timur; Grobogan, Jawa Tengah; dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan senantiasa menerapkan proses pengendalian mutu (*Quality Control*) yang ketat, bahkan sejak pemilihan bahan baku, seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya, untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Perusahaan juga memastikan SDM Perusahaan selalu diisi oleh staf dan karyawan profesional dan berpengalaman di bidangnya, serta didukung oleh kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini menjadikan produk pakan Perusahaan menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Animal Feed

The company is currently one of the largest animal feed producers in Indonesia, with a market share reached almost 8%. In addition, the Company is known as a producer of high quality products and always provides superior customer service.

The Animal Feed Division of Company produces broiler feed, complete layer feed, pig feed and other animal feeds. The Company operates five feedmills located in Cakung, East Jakarta; Cikande, Banten; Gresik, East Java; Grobogan, Central Java; and Makassar, South Sulawesi.

The Company always implements a strict quality control process, even since the selection of raw materials, such as corn, soybean meal and other feed raw materials, to ensure that only the highest quality products are produced. The Company also ensures that the human resources of Company are always filled with professional and experienced staffs and employees in their fields, and supported by sustainable research and development activities. These steps make the Company's feed products become the right choice to meet the needs of chicken and other livestock feed.





Bidang Usaha

Line of Business

Perusahaan juga memiliki departemen *marketing* yang handal dan berdedikasi, serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Lebih lanjut, Perusahaan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan ISO 9001 *Quality Management System* dan ISO 22000 *Food Safety Management*.

Pembibitan Ayam

Divisi pembibitan ayam Perusahaan memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sehari (*DOC Final Stock*). Perusahaan selalu memastikan penggunaan bibit *Grandparent Stock* yang berkualitas dan unggul untuk mendapatkan bibit PS dan *DOC Final Stock* berkualitas prima. Para peternak juga memberikan pengakuan akan hal ini, dan menjadikan DOC Perusahaan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit ayam mereka.

Pembibitan ayam Perusahaan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi

Peternakan Ayam Pedaging

Sebagai perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perusahaan memiliki divisi ayam ras pedaging (*broiler*), dimana selain memiliki peternakan sendiri juga bermitra dengan peternak rakyat (peternak plasma) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perusahaan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan, untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas.

The Company also has reliable and dedicated marketing department, as well as the support of technical service personnel who have the knowledge and expertise as well as acting as a companion for farmers in implementing good management of livestock farming in the field. Furthermore, the Company always ensures high quality for its products by implementing ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management.

Chicken-Breeding

The Chicken-Breeding Division produces Parent Stock (PS) and day-old chicks (*DOC Final Stock*). The Company always ensures the use of high quality and superior Grandparent Stock seeds to get high-quality PS and *DOC Final Stock* seeds. The breeders also recognize these and made the *DOC* of Company the first choice in meeting their chicken seed needs.

The Company's chicken breeding spreads in various regions on the islands of Sumatera, Java, Kalimantan, and Sulawesi.

Broiler Chicken Division

As an integrated poultry breeding company, the Company has a broiler chicken division, where in addition to having its own farms, it also partners with local poultry farmers (contract farmers) in maintaining and producing broilers. In running a broiler breeding business, the Company always refers to good farming practices and is fully concerning to health factors, to ensure that the chickens produced are healthy and quality.



Makanan Olahan

Perusahaan memasuki rekam jejak penting dalam perjalannya seiring mulai beroperasinya PT Malindo Food Delight (MFD) di bulan Juni 2013.

Berdirinya MFD menandai masuknya Perusahaan ke sektor hilir. MFD yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan dengan merek "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun. Perusahaan bertekad menambah kapasitas produksi MFD ke depannya sehingga divisi makanan olahan dapat memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perusahaan

Produk makanan olahan Perusahaan memiliki citarasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk, seperti *chicken nugget*, *chicken tempura*, *chicken stick*, *chicken wings*, *tulip wings*, *chicken karage*, *chicken drumstick*, dan *chicken sausage*. Produk-produk makanan olahan ini diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal). Selain itu, Perusahaan selalu memastikan tim yang terlibat dalam produksi diisi orang-orang berpengalaman dalam pengembangan produk. Produk makanan olahan MFD memiliki kualitas dan memenuhi standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

MFD juga telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa sertifikat merek Sunny Gold, sertifikat merek Ciki Wiki, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan TK I Jawa Barat, sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* dan ISO 22000 : 2005 *Food Safety Management System* dari SAI Global serta sertifikat lisensi ekspor ke Jepang yang dikeluarkan oleh *Animal Health Division Food Safety and Consumer Affairs Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan*.

Processed Food

The company entered an important track record in its journey as PT Malindo Food Delight (MFD) began operations in June 2013.

The establishment of MFD signified the entry of the Company into the downstream sector. MFD which is located in Cikarang, Bekasi Regency, West Java is a food processing unit under the brand names "SunnyGold" and "Ciki Wiki" with a total production capacity of 9,000 MT per year. The Company is determined to increase MFD production capacity in the future so that the Processed Food Division can make an increasingly large contribution to the Company's revenue.

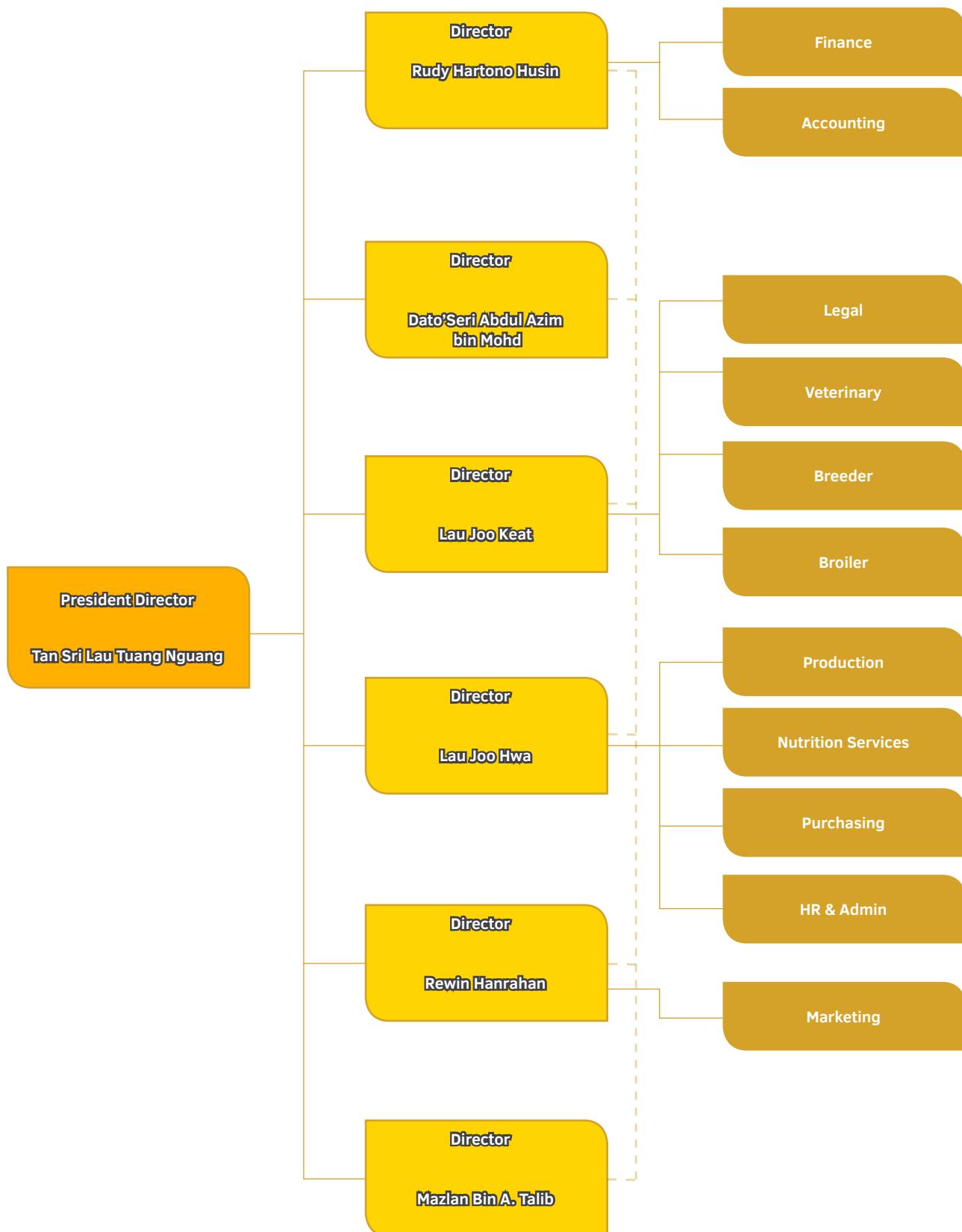
The Company's processed food products have flavors that have been adapted to Indonesian special tastes and are available in a variety of products, such as chicken nuggets, chicken tempura, chicken sticks, chicken wings, tulip wings, chicken karage, chicken drumstick, and chicken sausage. These processed food products are produced using chicken as raw materials that meet the rules of ASUH (Safe, Healthy, Intact, and Halal). In addition, the Company always ensures that the teams involved in production are filled with experienced staffs in product development. MFD processed food products are of the highest quality and meet the highest standards to meet market demand, both modern and traditional markets in Indonesia.

MFD has also obtained accreditation and certification in the form of Sunny Gold brand certificate, Ciki Wiki brand certificate, Halal certificate from MUI (Indonesian Ulama Council), NKV (Veterinary Control Number) certificate from the Department of Animal Husbandry I West Java, ISO 9001: 2015 Quality Management certificate System and ISO 22000: 2005 Food Safety Management System from SAI Global and a certificate of export licenses to Japan issued by the Animal Health Division of Food Safety and Consumer Affairs Bureau of the Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih
To be the leading poultry company in its chosen market segment



Misi

Mission

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya
To optimize our potential to enhance the value for our shareholders and other stakeholders.



Persetujuan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2019

Vision and Mission Agreement
by the Board of Commissioners and Directors in 2019

Visi dan misi Perusahaan masih relevan digunakan hingga saat ini. Oleh karena itu Dewan Komisaris dan Direksi belum meninjau kembali visi dan misi tersebut.

The Company's Vision and Mission are still relevant to use currently. Therefore, the Board of Commissioners and Directors have not reviewed the Vision and Mission.





Visi dan Misi

Vission and Mission

Tata Nilai Malindo

Corporate Values of Malindo

Perusahaan memiliki sejumlah nilai yang menjadi falsafah dan pedoman yang berlaku bagi setiap manajemen dan karyawan, yang terdiri dari :

- Kerja sama tim yang baik;
- Integritas;
- Kepuasan pelanggan;
- Komitmen.

Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:



Kerja Sama Team yang Baik

Good Teamwork

Perusahaan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim pada masing-masing divisi dan terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Tidak terlepas dari upaya ini adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis, sehingga semua unsur mencapai kinerja terbaik.

The Company continues to develop the quality of teamwork in each division and integrated with other divisions so that all efforts are focused on achieving the goals of Company. We also maintain and improve the quality of harmonious industrial relations, so that all the elements work as one to achieve the best performance.

The Company has formulated a set of values as the philosophy and applicable guideline for the Management and all Employees, which is consisting of:

- Good teamwork;
- Integrity;
- Customer satisfaction;
- Commitment.

These values are further described as follows:



Integritas

Integrity

Perusahaan menyadari bahwa integritas adalah kunci dalam membangun sebuah organisasi berkesinambungan, oleh karenanya Perusahaan senantiasa mendorong manajemen maupun karyawan di dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum tanpa mengesampingkan kebijakan Perusahaan.

The Company realizes that integrity is the key to build a sustainable organization; therefore, the Company continues to encourage management and employees to conduct the Company's activities under ethical standards and compliance with the law without prejudice to Company policies.



Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Perusahaan secara maksimal berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perusahaan menyadari benar bahwa para pelanggan adalah mitra yang terpenting untuk keberlanjutan Perusahaan.

The Company strives to provide the best quality products by using high-quality standards and always maintain good relations with customers to better understand customer needs. The Company realized that customers are the most important partners for Company sustainability.



Komitmen

Commitment

Perusahaan berkomitmen tinggi dan mendorong peran aktif seluruh perangkat Perusahaan yang menjadikan kerja sama tim yang baik, integritas dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari budaya Perusahaan, demi tercapainya usaha Perusahaan yang berkesinambungan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The company is highly committed and encourages the active role of all Company devices that make good teamwork, integrity and customer satisfaction as part of the Company's culture, to achieve the Company's business sustainability, which eventually will add values for the interests of shareholders and other stakeholders.



Sunny Gold

*Sunny Gold
Chicken Karaage
with Seaweed Mayo*

Temukan inspirasi resep masakan dan berbagai tips dari Sunny Gold di sini.

[www.sunnygoldnugget.com](#)

CHICKEN KARAAGE
Karage Ayam

Tersedia dalam ukuran 250 gr & 500 gr.

SunnyGold
CHICKEN KARAAGE
Karaage Ayam

**CHICKEN SAUSAGES
BLACK PAPPER
SOSIS AYAM LADA HITAM**

Sudah Dimasak

Kemasan tersebut dibuat dengan teknologi
keamanan makanan (HPP) pada suhu
-18°C.

Berat Bersih:
360 g

INFORMASI NILAI GIZI

Kategori	Nilai Rata-rata per 100 gram	Nilai Rata-rata per 100 kcal
Protein	20,0%	20,0%
Carbohidrat	1,0%	1,0%
Asam Lemak Total	1,0%	1,0%
Woda	78,0%	78,0%

Cara Memasak

- Untuk memasak dengan cara panggang atau goreng.
- Untuk memasak dengan cara kukus.
- Untuk memasak dengan cara rebus.
- Untuk memasak dengan cara kukus.

Barcode:
8 997015 181393 >

Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone



1997

Perusahaan berdiri, sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris Publik.
The establishment of the Company in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1970 on Foreign Investment, and in accordance with Notarial Deed No. 17 dated 10 June 1997 was made before Public Notary of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H.



2006

Perusahaan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
The Company became a public company by listed in the Indonesia Stock Exchange.



2008

- Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo.
- Perusahaan membangun pabrik pakan baru di kawasan industri Cikande, Banten.
- Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona.
- The Company issued Malindo Bonds I.
- The Company built a new feedmill plant in the Cikande industrial estate, Banten.
- The Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona.



2000

Perusahaan memasuki bisnis produksi pakan ternak di Indonesia.
The Company joined the Indonesia's animal feed industry.



2003

Perusahaan melakukan ekspansi ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pabrik pakan ternak di Surabaya.
The Company expanded to East Java by acquiring feedmill in Surabaya.



2013

- Perusahaan melunasi Obligasi I Malindo.
- Malindo memulai bisnis pengolahan makanan melalui anak perusahaan PT Malindo Food Delight.
- The Company fully paid Malindo Bonds I.
- Malindo started food processing business through subsidiary PT Malindo Food Delight.



2001

Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Bibit Indonesia.
The Company established an entity, PT Bibit Indonesia.



2007

Perusahaan mendirikan PT Prima Fajar, entitas anak yang bergerak dalam bisnis ayam pedaging melalui kemitraan.
The Company established PT Prima Fajar, an entity engaged in the Broiler Chicken business through contract farming.



2014

- Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui PMT - HMETD.
- Pabrik pakan ternak di Grobogan – Jawa Tengah beroperasi.
- Dimulainya pembangunan pabrik pakan di Makassar – Sulawesi Selatan.
- Pembangunan *breeding farm* dan komersial farm baru
- The Company received approval from the Indonesia Stock Exchange to issue additional shares through a PMT – HMETD exercise.
- Feedmill plant in Grobogan – Central Java began operations.
- The Company began construction of new feedmill plant in Makassar – South Sulawesi.
- The construction of new breeding farms and commercial farms



2018

- Perusahaan membangun tambahan pengering jagung di pabrik pakan Makassar.
- Perusahaan membangun *breeding farm* di Jawa Tengah dan Kalimantan Timur
- Perusahaan melakukan modernisasi kandang peternakan ayam *broiler*.
- The Company built an additional corn dryer at Makassar feedmill plant.
- The Company built breeding farms in Central Java and East Kalimantan.
- The Company modernized its broiler farms.



2015

- Pabrik pakan di Makassar beroperasi.
- Persero melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Feedmill in Makassar began operations.
- The Company conducted Limited Public Offering I (PUT I) by issuing Pre-emptive Rights shares (HMETD)



2017

- Perusahaan membangun pengering jagung di pabrik pakan Makassar dan Surabaya
- PT Malindo Feedmill Tbk memasuki tahun ke-20 dalam beroperasi di Indonesia.
- The Company built a corn dryer at Makassar and Surabaya feedmill plant.
- PT Malindo Feedmill Tbk entered its 20th year of operations in Indonesia.



2019

- Dimulainya pembangunan lima silo baru di pabrik pakan Malindo Grobogan dan sudah selesai pembangunannya pada bulan Maret 2020
- Perusahaan mengoperasikan tambahan pengering jagung (*corn dryer*) di pabrik pakan Malindo Makassar.
- Perusahaan membangun peternakan ayam pedaging dan penetasan ayam di Sumatera Selatan
- Commencement of 5 new silos construction at the Malindo's Grobogan feedmill and the construction has been completed in March 2020
- The company operates the additional corn dryer in the Malindo's Makassar feedmill.
- The Company built broiler farm and egg hatchery in South Sumatera





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Lau Chia Nguang

Presiden Komisaris
President Commissioner



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia
Usia 67 tahun
Ketlahiran Malaysia, 8 Januari 1952

Personal Data

Warga Negara Malaysia
Age 67 years old
Born in Malaysia, 8 January 1952

Domisili

Malaysia

Domicile

Malaysia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 27 Juni 2018, berdasarkan RUPST 2017

Appointment History

Serving as President Commissioner of the Company since 27 June 2018, in accordance with 2017 AGMS

Pendidikan

Lulus Primary School Education tahun 1964

Pendidikan

Completed his primary school education in 1964

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Beliau juga tercatat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi Ayam A1 Foods Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) dan Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993-2002). Selain itu juga menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan berikut: Alspuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002-sekarang), Emerging Success Pte. Ltd (2004-sekarang), Eminvest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (1995-sekarang), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002), Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004), Raffles Star Pte. Ltd. (2000-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Executive Chairman* di Leong Hup International. Bapak Lau Chia meraih penghargaan *The Asia Pacific Entrepreneurship Award* 2013 dan tahun 2015 dari Enterprise Asia.

Career History

Prior to serving as the President Commissioner of Company, he was the President Director of Company. Previously, he also served as Marketing and Operating Director of Ayam A1 Food Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) and Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993-2002). In addition, he served as Director in several companies, namely Alspuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002-present), Emerging Success Pte. Ltd (2004-present), Eminvest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (1995-present), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002), Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004), Raffles Star Pte. Ltd. (2000-present). He is also one of Executive Chairman of Leong Hup International. Mr. Lau Chia achieved The Asia Pacific Entrepreneur Award 2013 and 2015 by Enterprise Asia.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Lau Chia Nguang memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent positions

As of December 2019, Lau Chia Nguang had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Lau Chia Nguang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Lau Chia Nguang had Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Lau Chia Nguang tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Lau Chia Nguang had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia
Usia 53 tahun
Kelahiran Johor, 7 April 1966.

Personal Data

Malaysian citizen
Age 53 years old
Born in Johor, 7 April 1966

Domisili

Kuala Lumpur, Malaysia

Domicile

Kuala Lumpur, Malaysia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak
24 Juni 2005.

Appointment history

Serving as a commissioner of the company since
24 June 2005.

Pendidikan

Anggota Chartered Institute of Management
Accountants (CIMA) di Inggris.

Education

Fellow of Chartered Institute of Management
Accountant in the UK

Pengalaman Kerja

Bapak Tan Lai Kai adalah anggota Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) di Inggris. Bergabung dengan grup Leong Hup akhir 1990 sebagai internal auditor. Bapak Tan merupakan salah satu perintis investasi grup ini di Indonesia, dengan keterlibatannya dalam pendirian PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), yang merupakan investasi grup Leong Hup yang pertama di Indonesia. Beliau juga aktif di ikatan Khayangan Sdn Bhd.

Career History

Mr. Tan Lai Kai is a member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) in the United Kingdom. He joined the Leong Hup business group at the end of 1990 as an Internal Auditor. Mr. Tan is one of the key persons behind the establishment of PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), the first investment of the Leong Hup Group in Indonesia. Mr. Tan is also active in Khayangan Sdn Bhd.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Tan Lai Kai memiliki
rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent positions

As of December 2019, Tan Lai Kai had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Tan Lai Kai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Lau Chia Nguang had no Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Tan Lai Kai tidak memiliki
saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Tan Lai Kai had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Yongkie Handaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 71 tahun
Kelahiran Ambon, 13 Oktober 1948

Personal Data

Indonesian citizen
Age 71 years old
Born in Ambon, 13 October 1948

Domisili

Denpasar, Bali

Domicile

Denpasar, Bali

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen
Perusahaan sejak 24 Juni 2005.

Position and Basis of Appointment

Serving as the Independent Commissioner of
Company since 24 June 2005.

Pendidikan

Lulus Sekolah Menengah Atas di Surabaya tahun
1965

Pendidikan

Graduated Senior High School at Surabaya in
1965

Pengalaman Kerja

Bapak Yongkie Handaya masih menjabat sebagai
Presiden Direktur PT Buda Mitra sejak 1995
sampai sekarang, Presiden Direktur PT Dwiniaga
Pratama Sarana sejak 1993 dan PT Bali Es sejak
2002. Sejak 2006 hingga saat ini

Career History

Mr. Yongkie Handaya has also served as
President Director of PT Buda Mitra since
1995-present, President Director of PT Dwiniaga
Pratama Sarana since 1993 and PT Bali Es since
2002, and as Director of PT ES Hupindo from
2006-present.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Yongkie Handaya
memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent positions

As of December 2019, Mr. Yongkie Handaya had
concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Yongkie Handaya
tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi,
maupun dengan Pemegang Saham Utama dan
Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Yongkie Handaya had
no Affiliation with other members of the Board
of Commissioners, members of the Board of
Directors, or with the main shareholders and
controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Yongkie Handaya tidak
memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Yongkie Handaya had no share
ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Brian M. O 'Connor

Komisaris Independen
Independent Comissioner

Periode Jabatan

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Amerika Serikat
Usia 51 tahun
Kelahiran Amerika Serikat, 16 Juni 1968

Domisili

Singapura

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen
Perusahaan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan
RUPST 2013

Pendidikan

Bachelor of Arts dalam Studi Asia dan Ekonomi
dari University of California, Berkeley.

Pengalaman Kerja

Beliau adalah *Founding Partner* dari Falcone House Partners, sebuah perusahaan *private equity* yang berfokus pada wilayah Asia Tenggara, dan memiliki kantor pusat di Singapura. Sebelumnya, Bapak O'Connor bekerja di Lehman Brothers selama 18 tahun, di mana beliau terlibat dalam lebih dari 200 transaksi. Pada tahun 1995, beliau ditugaskan ke Indonesia sebagai kepala perwakilan dari Lehman Brothers yang pertama. Di bawah kepemimpinannya, Lehman Brothers Indonesia menjadi salah satu cabang yang paling menguntungkan dari 1998 hingga 2000. Pada saat menjadi kepala perwakilan Indonesia, Bapak O'Connor juga ditunjuk sebagai kepala grup telekomunikasi dan media untuk wilayah Asia berkedudukan di Hong Kong. Pada 2002, beliau diangkat menjadi kepala *Corporate Finance* dan *M&A Group* di Lehman Brothers Asia. Bapak O'Connor diangkat menjadi anggota Komite Eksekutif Lehman Brothers Asia Pacific dan menjadi *Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer (CAO/COO)* wilayah Asia Pasifik yang berkedudukan di Tokyo pada 2004, menjadi penggerak ekspansi regional Lehman Brothers dari satu pusat perdagangan pada 2004 dengan pendapatan US\$900 juta, menjadi enam pusat perdagangan di tahun 2007 dengan pendapatan US\$3 miliar, dan berhasil mencapai *margin laba* (sebelum pajak) tertinggi di organisasi Lehman Brothers. Bapak O'Connor juga menjabat sebagai Kepala Komite Manajemen Risiko Asia Pasifik.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Brian M. O 'Connor memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Brian M. O 'Connor tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Brian M. O 'Connor tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Term of Office

2018 – 2023

Personal Data

United States of America citizen
Age 51 years old
Born in United States of America, 16 June 1968

Domicile

Singapore

Appointment history

Serving as the Independent Commissioner of Company since 17 June 2014, in accordance with 2013 AGMS

Educational Background

He holds a Bachelor of Arts in Asian Studies and Economics from the University of California, Berkeley.

Career History

He is a Founding Partner of Falcone House Partners, a private equity firm focused in Southeast Asia and has its headquarters in Singapore. Previously, Mr. O'Connor worked at Lehman Brothers for 18 years, in which he was involved in more than 200 transactions. In 1995, he was assigned to Indonesia and became the first chief representative of Lehman Brothers. Under his leadership, Lehman Brothers Indonesia was one of the most profitable branches from 1998 until 2000. During his term of office as Chief Representative of Indonesia, he was also appointed as Group Chairman of Telecommunications and Media for Asia and was based in Hong Kong. In 2002, Mr. O'Connor was appointed as Head of Corporate Finance and M & A group at Lehman Brothers Asia. Mr. O'Connor was appointed as a member of the Executive Committee of Lehman Brothers Asia Pacific and as the Chief Administrative Officer/ Chief Operating Officer (CAO/COO) Asia-Pacific region, based in Tokyo, in 2004 and became the became a driver of regional expansion of Lehman Brothers, from one trade center in 2004 with revenues of US\$900 million, to six trade centers in 2007 with revenues of US\$3 billion, and managed to achieve the highest profit margin (before tax) in the organization of Lehman Brothers. Mr. O'Connor also served as Head of the Risk Management Committee for Asia Pacific.

Concurrent positions

As of December 2019, Brian M. O 'Connor had concurrent position in other companies

Affiliation

As of the end of 2019, Brian M. O 'Connor had no Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Share Ownership

As of 2019, Brian M. O 'Connor had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

**Koh Bock Swi
(Raymond Koh)**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Singapura
Usia 68 tahun
Ketlahiran Malaysia, 5 Desember 1951.

Personal Data

Singaporean citizen
Age 68 years old
Born in Malaysia, 5 December 1951

Domisili

Singapura

Domicile

Singapore

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

Appointment history

Serving as the Independent Commissioner of Company since 17 June 2014, in accordance with 2013 AGMS.

Pendidikan

Bachelor of Business Administration dari University of Singapore pada 1973.

Educational Background

He obtained Bachelor of Business Administration from the University of Singapore in 1973.

Pengalaman Kerja

Beliau mulai meniti karir sebagai *Consumer Lending Officer* di OCBC Finance (1975 -1976), dan setelah itu karirnya semakin maju di bidang perbankan, di antaranya di Bank of Montreal (1985-1986) sebagai *Credit Manager* dan *Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office*, Bank of America (1985 - 1986) sebagai Asst. Vice President for loan workout and debt restructuring of Singapore clients, Rabobank Nederland (1986-1995) sebagai Asst. General Manager & Head Corporate Banking Arab Bank plc (1999 – 2008) dengan jabatan terakhir sebagai Vice Chairman of the Credit Committee. Beliau juga mempunyai pengalaman sebagai *Independent Director* untuk TT International Ltd dan sebagai *Chairman of Audit Committee* serta *Director* di EBSB Sdn Berhad (2012). Saat ini beliau juga menjabat sebagai ketua dari *Risk Management Committee* di DGB Specialized Bank Group Korea.

Career History

He began his career as a Consumer Lending Officer at OCBC Finance (1975-1976) and then to a more advanced career in banking; including with the Bank of Montreal (1985-1986) as a Credit Manager and Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office, Bank of America (1985-1986) as Asst. Vice President for Loan Workouts and Debt Restructuring of Singapore Clients, Rabobank Nederland (1986-1995) as Asst. General Manager & Head of Corporate Banking and Arab Bank plc (1999-2008) with his last position as Vice Chairman of the Credit Committee. He also has experience as an Independent Director for TT International Ltd and Chairman of Audit Committee and Director of EBSB Sdn Berhad (2012). Currently he is also serving as chairman of the Risk Management Committee at the Korea DGB Specialized Bank Group.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Koh Bock Swi (Raymond Koh) memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent positions

As of December 2019, Koh Bock Swi (Raymond Koh) had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Koh Bock Swi (Raymond Koh) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Koh Bock Swi (Raymond Koh) had no Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Koh Bock Swi (Raymond Koh) tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Koh Bock Swi (Raymond Koh) had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia
Usia 61 tahun
Kelahiran Malaysia, 14 September 1958

Personal Data

Malaysian citizen
Age 61 years old
Malaysian citizen, 14 September 1958

Domisili

Kuala Lumpur, Malaysia

Domicile

Kuala Lumpur, Malaysia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 27 Juni 2018, berdasarkan RUPST 2017.

Appointment History

Serving the position of the Company's President Director since 27 June 2018, in accordance with 2017 Annual AGMS.

Pendidikan

Lulus secondary school pada tahun 1975

Pendidikan

Completed his secondary school education in 1975

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur PT Malindo Feedmill Tbk. beliau adalah Direktur PT Malindo Feedmill Tbk. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Leong Hup Holdings Sdn Bhd, sebelumnya perusahaan terbuka di Malaysia, sejak 11 Januari 1986. Selanjutnya, pada 5 Agustus 1990. Beliau juga merupakan salah satu *Chief Executive Officer* di Leong Hup International beserta afiliasinya di Filipina, Vietnam dan Indonesia. Bapak Tan Sri Lau Tuang Nguang adalah anggota keluarga Lau yang secara tidak langsung merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perusahaan.

Career History

Prior to serving as President Director of PT Malindo Feedmill Tbk., he was the Director of Company. In addition, he has served as Director in Leong Hup Holding Sdn Bhd, formerly a public listed company in Malaysia, since January 11, 1986. He is also one of Chief Executive Officer of Leong Hup International and affiliations in Philippines, Vietnam and Indonesia. Mr. Tan Sri Lau Tuang Nguang is a member of the Lau Family, who is indirectly the Company's major Shareholder.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Tan Sri Lau Tuang Nguang memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent positions

As of December 2019, Tan Sri Lau Tuang Nguang had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Tan Sri Lau Tuang Nguang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Tan Sri Lau Tuang Nguang had Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Tan Sri Lau Tuang Nguang tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Tan Sri Lau Tuang Nguang had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Mazlan Bin A. Talib

Direktur
Director



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia

Usia 57 tahun

Kelahiran Malaysia, 15 Oktober 1962

Personal Data

Malaysian citizen

Age 57 years old

Born in Malaysia, 15 October 1962

Domisili

Kuala Lumpur, Malaysia

Domicile

Kuala Lumpur, Malaysia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013

Appointment History

Serving the position of the Company's Director since 17 June 2014, in accordance with 2013 AGMS.

Pendidikan

Sarjana di Universitas Malaya dan melanjutkan pendidikan Master dalam bidang Ekonomi dari Universitas Kebangsaan Malaysia

Educational Background

He earned his Bachelor's Degree from Malaya University and Master's degree in Economics from Kebangsaan Malaysia University.

Pengalaman Kerja

Beliau termasuk dalam Pengurus Besar Wilayah Segamat di *Felda Land Development Authority (FELDA)* dari 1985 hingga 2008. Kemudian beliau dipercaya untuk menjabat Kepala Eksekutif di Koperasi Permodalan Felda Malaysia Berhad (2008-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Eksekutif di KPF Holdings Sdn Bhd sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Career History

He was one of the General Managers of Segamat Regional at Felda Land Development Authority (FELDA) from 1985 until 2008. Later, he was trusted as Chief Executive of the Cooperative Capital Felda Malaysia Berhad (2008-2013). Currently, he is serving as the Chief Executive in KPF Holdings Sdn Bhd from 2013-present.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Mazlan Bin A. Talib memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent Positions

As of December 2019, Mazlan Bin A. Talib had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Mazlan Bin A. Talib tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Mazlan Bin A. Talib had no Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Mazlan Bin A. Talib tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Mazlan Bin A. Talib did not own share in PT Malindo Feedmill Tbk.



Rewin Hanrahan

Direktur
Director

Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Kelahiran Bogor, 9 Agustus 1965

Personal Data

Indonesian citizen
Age 54 years old
Born in Bogor, 9 August 1965

Domisili

Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

Appointment History

Serving the position of the Company's Director since 17 June 2014, in accordance with 2013 AGMS.

Pendidikan

Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1989

Educational Background

Bachelor degree of the Faculty of Technology from Bogor Agricultural Institute (IPB) in 1989

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di PT Biotek Indonesia (Biotechnologi-industri agribisnis) sebagai *Division Manager*. Kemudian, beliau bergabung dengan PT Tigaraksa Satria/Mensa Prima yang bergerak dalam bidang distribusi produk *Toiletries* dan *baby equipment* dengan merek CHICCO (1992-1994). Beliau kemudian bekerja pada PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama, yaitu perusahaan *noodles industry* sebagai *Group Product and Advertising Promotion Manager*. Bapak Rewin kemudian berkecimpung dalam industri pakan ternak di PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Swiss) dari 1997 hingga 2008. Beliau menjabat sebagai *General Manager* dan kemudian Koordinator *General Manager*. Pada 2008, Bapak Rewin bergabung dengan PT Malindo Feedmill Tbk dengan posisi *General Manager* dan kemudian dipromosikan sebagai Direktur *Marketing Pakan* dan *DOC* pada 2012. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Malindo Feedmill Tbk. pada 2014.

Career History

He began his career with PT Biotek Indonesia (Biotechnology-agribusiness industry) as Division Manager. He later worked at PT Tigaraksa Satria/Mensa Prima, which is engaged in the distribution of toiletries and baby equipment under the CHICCO brand (1992-1994) before joining PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama, a company involved in the noodles industry, as Group Product and Advertising Promotion Manager. Mr. Rewin later started in the feed industry with PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Switzerland) from 1997 to 2008. He served as General Manager and his last position was as Coordinator General Manager. In 2008, he joined PT Malindo Feedmill Tbk with the position of General Manager and was promoted to be Director of Marketing Feed and DOC in 2012. He was appointed as Director of PT Malindo Feedmill Tbk. in 2014.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Rewin Hanrahan tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent Positions

As of December 2019, Rewin Hanrahan had no concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Rewin Hanrahan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Rewin Hanrahan had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Rewin Hanrahan tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Rewin Hanrahan had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Lau Joo Hwa

Direktur
Director



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia

Usia 41 tahun

Kelahiran Malaysia, 10 September 1978

Personal Data

Malaysian citizen

Age 41 years old

Born in Malaysia, 10 September 1978

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014

Appointment History

Serving as the Company's Director since 11 June 2015, in accordance with 2014 AGMS.

Pendidikan

Bachelor of Business dari Victoria University of Melbourne

Educational Background

Bachelor of Business from Victoria University of Melbourne

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karirnya di Perusahaan sebagai *Marketing Manager* dari 2002 sampai 2008. Kemudian pada 2004, beliau dipercayakan untuk menjabat posisi *Deputy CEO* di KSB Distribution Pte. Ltd.

Career History

He began his career in the Company as *Marketing Manager* from 2002 to 2008. Later, in 2004, he was entrusted to serve as *Deputy CEO* at KSB Distribution Pte. Ltd.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Lau Joo Hwa memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Cocurrent Positions

As of December 2019, Lau Joo Hwa had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Lau Joo Hwa memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Lau Joo Hwa had Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Lau Joo Hwa memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Lau Joo Hwa has share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Lau Joo Keat

Direktur
Director

Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia
Usia 40 tahun
Kelahiran Malaysia, 19 Oktober 1979

Personal Data

Malaysian citizen
Age 40 years old
Born in Malaysia, 19 October 1979

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014

Appointment History

Serving as the Company's Director since 11 June 2015, in accordance with 2014 AGMS.

Pendidikan

Bachelor of Marketing di University of Kentucky, Amerika Serikat

Educational background

Bachelor of Marketing di University of Kentucky, Amerika Serikat

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karirnya di Perusahaan sebagai Manager of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm (2002-2007). Kemudian pada 2007, beliau menjabat sebagai Head of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm di Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Executive Director di PT Leong Hup International.

Career History

He began his career in the Company as Manager of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm (2002-2007). Later, in 2007, he served as Head of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm in the Company. He is also one of Executive Directors of Leong Hup International.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Lau Joo Keat memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent Positions

As of December 2019, Lau Joo Keat had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Lau Joo Keat memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Lau Joo Keat had Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Lau Joo Keat tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Lau Joo Keat had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Rudy Hartono Husin

Direktur
Director



Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 45 tahun

Kelahiran Jakarta, 24 April 1974

Personal Data

Indonesian citizen

Age 45 years old

Born in Jakarta, 24 April 1974

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014

Appointment History

Serving as the Company's Director since 11 June 2015, in accordance with 2014 AGMS.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.

Educational Background

Bachelor's Degree in Economic from Atmajaya University

Pengalaman Kerja

Beliau pernah bekerja sebagai Eksternal Auditor di Perusahaan Auditor Ernst & Young (1999-2004). Kemudian pada 2004 beliau bergabung dengan Perusahaan dan menjabat sebagai *Head Finance, Accounting and Audit* sampai dengan 2015. Beliau dipercayakan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dari 2009 hingga 2015.

Career History

He had served as an External Auditor at the public accounting firm Ernst & Young (1999-2004). Later, in 2004, he joined with Malindo and served as Head of Finance, Accounting and Auditing until 2015. He was entrusted to serve as Corporate Secretary from 2009 to 2015.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Rudy Hartono Husin tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent Positions

As of December 2019, Rudy Hartono Husin had no concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Rudy Hartono Husin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Rudy Hartono Husin had no Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Rudy Hartono Husin memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Rudy Hartono Husin had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi

Direktur
Director

Periode Jabatan

2018 – 2023

Term of Office

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga Negara Malaysia
Usia 60 tahun
Kelahiran Malaysia, 11 Juli 1959

Personal Data

Malaysian citizen
Age 60 years old
Born in Malaysia, 11 July 1959

Domisili

Kuala Lumpur, Malaysia

Domicile

Kuala Lumpur, Malaysia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 20 Juni 2019, berdasarkan RUPST 2018.

Appointment History

Serving as the Company's Director since 20 June 2019, in accordance with 2018 AGMS.

Pendidikan

Lulus dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators di Inggris pada 1982, dan melanjutkan *Masters of Arts in Business Law* dari London Metropolitan University

Educational Background

Graduated from the Institute of Chartered Secretaries and Administrators in England in 1982, then he obtained his Masters of Arts degree in Business Law from London Metropolitan University.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan, Dato' Seri bekerja selama 15 tahun di Commerce Asset Holding Group (sekarang dikenal dengan nama CIMB). Kemudian beliau menjabat sebagai *Chairman* Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). Beliau juga pernah bekerja di Amanah Property Trust Managers berhad yang dahulunya dikenal dengan Nama Commerce Property Trust Managers berhad (1997-1999).

Career History

Prior to serving as the Company's Independent Director, Dato' Seri worked for 15 years with the Commerce Asset Holding Group (now known as CIMB). Later, he served as Chairman of Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). He also once worked in the Amanah Property Trust Managers Berhad, formerly known as Commerce Property Trust Managers berhad (1997-1999).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2019, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Concurrent Positions

As of December 2019, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi had concurrent position in other companies

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2019, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

As of the end of 2019, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi had no Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the main shareholders and controlling.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2019, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi tidak memiliki saham di PT Malindo Feedmill Tbk.

Share Ownership

As of 2019, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi had no share ownership in PT Malindo Feedmill Tbk.



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 3.576 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 3.498 orang. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya operasional Perusahaan.

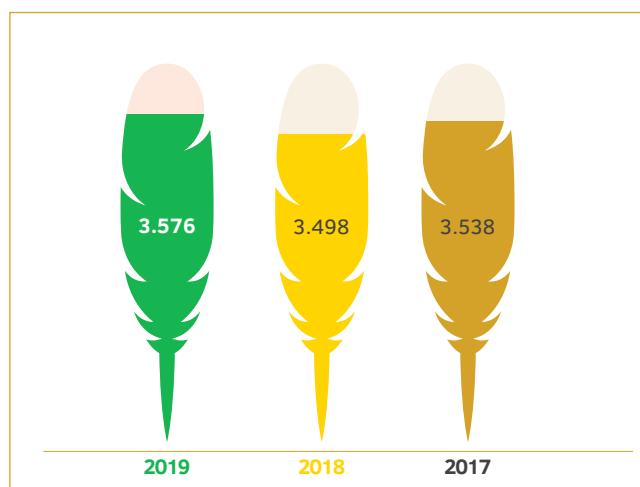
Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of 31 December 2019, the total company's employees reached 3,576 employees, increased compared to the number of employees per 31 December 2018 which was 3,498 people. This increase is along with the increase in the Company's operations.

The employee demographic profile of Company can be seen in the following tables and charts.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir Total employee movement in the last 3 (Three) years

2019	2018	2017
3.576 orang people	3.498 orang people	3.537 orang people





Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (Orang)
Employee Demographics by Position Level (People)

Level Jabatan Position Level	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Direksi Board of Director	7	9	(2)	(22)	⬇️
Manajer Manager	292	263	29	11	⬆️
Staf Staff	1.427	1.328	99	7	⬆️
Pelaksana Officer	1.850	1.898	(48)	(3)	⬇️
Total	3.576	3.498	78	2	⬆️

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)
Employee Demographics by Education Level (People)

Tingkat Pendidikan Education Level	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Sarjana Bachelor Degree	1.073	978	95	10	⬆️
Diploma 3 Diploma 3	216	201	15	7	⬆️
Diploma 2 Diploma 2	2	2	0	0	-
Diploma 1 Diploma 1	9	9	0	0	-
SLTA dan SD High School and Elementary School	2.276	2.308	(32)	(1)	⬇️
Total	3.576	3.498	78	2	⬆️

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Orang)
Employee Demographics by Age Range (People)

Tingkat Pendidikan Age Range	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
18-25	482	521	(39)	(7)	⬇️
26-35	1.647	1.622	25	2	⬆️
36-45	1.010	957	53	6	⬆️
>45	437	398	39	10	⬆️
Total	3.576	3.498	78	2	⬆️





Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)

Employee Demographics by Gender (People)

Level Jabatan Age Range	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Laki-laki Male	3.010	2.951	59	2	↑
Perempuan Female	566	547	18	3	↑
Total	3.576	3.498	78	2	↑

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee's Competency Development

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tetap fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan.

Pengembangan karyawan (*people development*) yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dimulai dari proses rekrutmen yang selektif hingga pengembangan SDM berbasis kompetensi (*Competence Based Human Resource Management*), baik kompetensi teknis maupun manajerial.

Pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sumber daya manusia supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dalam beragam bentuk pengembangan karyawan seperti:

- *Training*
- *Job Enrichment* dan *Enlargement*
- *Assignment* tugas khusus terkait pengembangan karyawan
- *Rotasi*
- *Coaching* dan *Mentoring*.

The company realizes that business success depends on the quality of human resources (SDM) that has the ability, mindset, and behavior according to the values of the company to support the achievement of the Company's Mission and Vision. The company considers employees as valuable assets in encouraging business growth sustainability. Therefore, the company continues to focus on improving the competency and professionalism of employees.

People development conducted by the company in 2019 was implemented through a series of activities that started from the selective recruitment process to the development of competency-based human resources (Competence Based Human Resource Management), both technical and managerial competence.

Human resources development purposes to improve the technical, theoretical, conceptual and moral capabilities of human resources so that the result of work achievement is good and optimal. It is manifested in various forms of employee development as follows:

- Training
- Job Enrichment and Enlargement
- Assignment specific tasks related to employee development
- Rotation
- Coaching and Mentoring



Berikut tabel pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang Tahun 2019:

The following is table of employee competence development implemented by the Company in 2019:

Pengembangan Kompetensi Tahun 2019

Competency Development in 2019

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Tempat dan Waktu Place and Time
1	<i>Training Winisi 3 Calibration Development Sofware</i>	workshop	Mempelajari alat NIR 5000 (<i>Scanner Pakan Raw Mat</i>) Learning NIR 5000 tools (Raw Mat feed Scanner)	Haes Brother, 20 Maret 2019 March 20 2019
2	<i>Training Winisi 4 Calibration Development Sofware</i>	workshop	Mempelajari alat NIR Learning NIR tools	Haes Brother, 8 Agustus 2019 8 August 2019
3	Latihan Pemadam Kebakaran Fire Fighting Training	workshop	Mengetahui cara mengatasi musibah kebakaran yang terjadi di Pabrik Knowing how to overcome the fire accident in the factory	PT. Malindo Feedmill Cakung, 13 September 2019 13 September 2019
4	<i>PI Assessment Training</i>	workshop	Mengetahui cara mendapatkan calon karyawan melalui Test Psikologi Knowing how to get prospective employees through Psychological Tests	PT. Malindo Feedmill Cakung, 9 Februari, 2019 9 February 2019
5	Training K3 Kebakaran OSH Fire Training	Pelatihan Training	Mengetahui cara mengatasi musibah kebakaran yang terjadi di Pabrik Knowing how to overcome the fire accident in the factory	PT. Malindo Feedmill Cakung, 13 September 2019 13 September 2019
6	<i>Training Recruitment</i>	Pelatihan Training	Mempelajari langkah-langkah interview yang baik sehingga mendapatkan kandidat yang terbaik Learning the steps of a good interview to get the best candidates	PT. Malindo Feedmill Kantor Pusat, 31 Oktober 2019 Head Office, 31 October 2019
7	Manajemen SDM Human Resource Management	workshop	Memberikan kemampuan yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas dalam bekerja sehingga hasil yang dicapai akan maksimal. Providing a higher capability in carrying out tasks in the work to achieve the maximum result.	PT Malindo Feedmill Plant Gresik, Maret 19, 2019 19 March 2019
8	K3 OSH	workshop	Untuk memberikan bekal kepada peserta pelatihan untuk dapat menerapkan prinsip K3 di bengkel kerja atau laboratorium dan menghasilkan Asesor K3 Providing briefing to participants to apply OSH principles in workshops or laboratories and produce OSH Assessors,	PT Malindo Feedmill Plant Gresik, 17 September 2019 17 September 2019
9	Sertifikasi P3K First Aid Kit Certification	workshop	Mendapatkan sertifikasi P3K Obtaining First Aid Kit Certification	PT Malindo Feedmill Plant Gresik, 18 September 2019 18 September 2019
10	Manajemen Kualitas Quality Management	workshop	Memahami tentang manajemen kualitas bahan baku Understanding the Quality of Raw Materials Management	PT Malindo Feedmill Plant Gresik, 6 Desember 2019 6 December 2019



Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Tempat dan Waktu Place and Time
11	ISO 9001:2018	workshop	Mampu memahami prinsip sistem manajemen mutu, persyaratan standar ISO 9001:2018, dan untuk mengembangkan dan implementasikan standard terbaru To be able to understand the principles of quality management systems, ISO 9001: 2018 standard requirements, and to develop and implement the latest standards	PT Malindo Feedmill Plant Gresik, 2019
12	Becoming An Effective Leader	workshop	Untuk mengetahui menjadi pemimpin yang efektif dengan mengelola diri, mengelola tim lain dan mengelola Learning to be an effective leader by self-managing, and managing other teams	PT Malindo Feedmill Plant Gresik, 22-23 Agustus 2019 22-23 August 2019
13	Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Listrik Technique Guidance for Occupational Safety and Health (OSH) in the Field of Electricity	Sertifikasi K3 Listrik OSH Electricity Certification	Sertifikasi K3 Listrik OSH Electricity Certification	Gedung PT. Safindo Raya, 20-25 Mei 2019 20-25 May 2019
14	Customer Complaint	workshop	Cara menangani <i>customer complain</i> sesuai prosedur How to handle customer complain according to procedure	PT. Malindo Feedmill Cikande, 12 Februari 2019 12 February 2019
15	Pemahaman dasar jaringan komputer, <i>hardware software</i> Understanding the basic computer network, hardware software	workshop	Memahami pengatahan dasar infrastruktur jaringan Understanding the basic knowledge of network infrastructure	PT. Malindo Feedmill Cikande, 4 Maret 2019 4 March 2019
16				PT. Malindo Feedmill Cikande, 18 Januari 2019 18 January 2019
17	Food Safety Internal Training (HACCP)	workshop	Pengetahuan dasar mengenai <i>Food Safety</i> Internal (terjadwal 4x dalam satu tahun) Basic knowledge of Food Safety Internal (scheduled 4 times in one year)	PT. Malindo Feedmill Cikande, 12 April 2019 12 April 2019
18				PT. Malindo Feedmill Cikande, 30 Juli 2019 30 July 2019
19				PT. Malindo Feedmill Cikande, 23 Desember 2019 23 December 2019
20	Dasar Pengoperasian Komputer & ERP Basic Computer & ERP Operations	workshop	Pembekalan dasar tentang pengoperasian program ERP Basic briefing on ERP program operation	PT. Malindo Feedmill Cikande, 5 Maret 2019 5 March 2019
21	Proximate analisis Proximate analysis	workshop	Pemberian pelatihan untuk pengetahuan proximate di Internal QC Lab Training for proximate knowledge in Internal QC Lab	PT. Malindo Feedmill Cikande, 31 Januari 2019 31 January 2019



No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Tempat dan Waktu Place and Time
22	<i>Electric system Maintenance</i>	workshop	Pelatihan dasar <i>electric system</i> di lingkup pekerjaan <i>Maintenance</i> Basic electric system training in the scope of Maintenance work	PT. Malindo Feedmill Cikande, 1 April 2019 1 April 2019
23	<i>Pelletmill Operation System</i>	workshop	Pelatihan dasar tentang operasi <i>pelletmill</i> Basic training on Pelletmill operations	PT. Malindo Feedmill Cikande, 1 April 2019 1 April 2019
24	<i>Strategi sourcing & vendor management</i> <i>Sourcing and vendor management strategies</i>	workshop	Pelatihan dasar untuk strategi <i>sourcing</i> dan management vendor Basic training for sourcing strategies and vendor management	PT. Malindo Feedmill Cikande, 8 April 2019 8 April 2019
25	<i>Weighbridge Management</i>	workshop	Pelatihan kepada internal <i>team WB</i> mengenai cara memanage proses WB Training to internal WB team on how to harvest WB process	PT. Malindo Feedmill Cikande, 2 November 2019 2 November 2019
26	Pelatihan K3 Teknisi Listrik Sertifikasi Kementerian Tenaga Kerja RI <i>OSH Electrical Technician Certification Training by Ministry of Manpower</i>	workshop	Memberikan pengetahuan praktis tentang K3 yang berkaitan dengan sumber bahaya listrik. 01/MEN/1989 tentang pengawasan instalasi penyalur petir Providing practical knowledge on OSH related to sources of electrical hazards No.01/MEN/1989 concerning supervision of lightning suppliers installation	Grand Hotel Subang, 11-16 Februari 2019 11-16 February 2019
27	<i>Work Load Analysis</i>		Mendapatkan gambaran mengenai volume beban kerja di organisasi. Mengetahui jumlah waktu yang dibutuhkan karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Menghitung jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam departemen, divisi maupun perusahaan Obtaining an overview of the workload volume in the organization. Knowing the time needed by employees to complete a job. Calculating the number of workers needed in departments, divisions, and companies.	Training Centre SCI, 8-9 Mei 2019 8-9 May 2019
28	<i>Industrial Relation Training</i>	Pelatihan Training	Pendalaman dan update terhadap masalah2 di IR dan regulasi - regulasi ketenagakerjaan Deepening and updating of IR issues and labor regulations	Sofyan Hotel, 20 Juni 2019 20 June 2019
29	Pelatihan Persiapan Sertifikasi Manajer SDM BNSP <i>BNSP HR Manager Certification Preparation Training</i>	Pelatihan & Workshop Training & Workshop	Pelatihan untuk Sertifikasi Manager dengan standar BNSP / Badan Nasional Sertifikasi Profesi Training for certification of Manager with BNSP standard/National Agency for Professional certification	Amaris Hotel, 16-18 September 2019 16-18 September 2019
30	<i>Workshop Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial</i> <i>Gender Equality Workshop & Social Inclusion</i>	Workshop	<i>Workshop</i> tentang kesetaraan gender di perusahaan/Kewajiban perusahaan 1% dari total karyawan sesuai Undang - Undang Nomor. 08 Tahun 2016 tentang Disabilitas Workshop on gender equality in company/ liability Company 1% of total employees according to Law No.08 year 2016 on disability	Grand Mercure, 26-27 September 2019 26-27 September 2019



Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Tempat dan Waktu Place and Time
31	HACCP & FEEED SAFETY & SECURITY	Pelatihan Training	Mengidentifikasi secara sistematis potensi-potensi bahaya tertentu serta cara-cara pengendaliannya untuk menjamin keamanan pangan Systematically identifying certain potential hazards and how to control them to ensure food safety	PT. Malindo Feedmill, Makasar, 16 September 2019 16 September 2019
32	Leadership	Pelatihan Training	Memahami dasar-dasar kepemimpinan dan gaya kepemimpinan Understanding the basics of leadership and leadership style	PT. Malindo Feedmill, Makasar, 6 September 2019 6 September 2019
33	Pengoperasian NIRS NIRS Operation	Pelatihan Training	Penjelasan <i>Good NIR Practice (GNP)</i> Explanation of Good NIR Practice (GNP)	PT. Malindo Feedmill, Makasar, 11 November 2019 11 November 2019
34	Basic Leadership and Coaching using <i>GROW</i>	workshop	Dasar-dasar kepemimpinan dan bagaimana cara melakukan <i>coaching</i> menggunakan teknik <i>GROW</i> . Basics of leadership and how to do the coaching using the <i>GROW</i> technique.	PT. Malindo Feedmill, Cikande, 10 April 2019 10 April 2019
35	Orientasi Management Training Nasional Angkatan II, Departemen Produksi Angkatan V National Management Orientation Training Batch II, Production Department Batch V	workshop	Pengenalan bisnis proses perusahaan, materi dasar komunikasi, kepemimpinan dan manajemen emosi Introduction of corporate business process, basics of communication, leadership and emotion management	PT. Malindo Feedmill, Kantor Pusat, 21-24 Mei 2019 21-24 May 2019
36	How to become Multi Generation Leader	Pelatihan Training	Mengetahui cara beradaptasi dan berkomunikasi dengan bawahan dan berbagai macam generasi Knowing how to adapt and communicate with subordinates and various generations	PT. Malindo Feedmill, Kantor Pusat Head Office 25 Juli 2019 25 July 2019
37	Effective Communication Skill	Pelatihan Training	Mengetahui cara untuk berkomunikasi dengan efisien dan efektif Knowing how to communicate efficiently and effectively	PT. Malindo Feedmill, Kantor Pusat Head Office 18 Juni 2019 18 June 2019
38	Sosioalisasi K3 (evakuasi) Socialization of OSH (evacuation)	workshop	Memberikan pengetahuan cara evakuasi ketika terjadinya bencana / dalam keadaan darurat Providing knowledge of evacuation procedures in the event of a disaster/emergency	PT. Malindo Food Delight, Cikarang, 29 Maret 2019 29 March 2019
39	GMP & Sanitasi GMP and Sanitation	workshop	Dapat memproduksi & menyediakan produk yang aman dan layak, memberikan informasi yang mudah dimengerti kepada karyawan untuk menjaga kebersihan. To be able to produce and provide safe and decent products, provide easier information to be understood to employees to maintain hygiene.	PT. Malindo Food Delight, Cikarang 13 Juli 2019 13 July 2017
40	Sistem Jaminan Halal (SJH) Halal Assurance System(SJH)	workshop	Mengetahui cara penerapan SJH diterapkan dan mengetahui ruang lingkup yang ada pada SJH Knowing how to implement SJH and the scope of SJH	PT. Malindo Food Delight, Cikarang, 17 Juli 2019 17 July 2017



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Hingga akhir Desember 2019, kepemilikan saham PT Malindo Feedmill Tbk., adalah Dragon Amity Pte. Ltd. yang memiliki 1.282.143.142 lembar saham atau senilai Rp25.643 juta dengan kepemilikan sebesar 57,27%, dan Masyarakat sebanyak 956.606.858 lembar saham atau senilai Rp19.132 juta dengan kepemilikan sebesar 42,73%.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

As of December 2019, the shares ownership of PT Malindo Feedmill Tbk., was Dragon Amity Pte. Ltd. which has 1,282,143,142 shares or Rp25,643 million with ownership of 57.27%, and community of 956,606,858 shares or Rp19,132 million with ownership of 42.73%.

The composition of the Company's share ownership as of 31 December, 2019, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) Issued and full-paid capital (Rp Million)	Percentase Kepemilikan Percentage of ownership
Nilai Nominal Saham = Rp20/lembar saham Nominal value of share = Rp20/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
- Dragon Amity Pte.Ltd	1.282.143.142	Rp25.643	57,27%
Kepemilikan di bawah 5% Share ownership less than 5%			
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	956.606.858	Rp19.132	42,73%
Jumlah	2.238.750.000	Rp44.775	100,00%

Kepemilikan Saham

Share Ownership



PT Malindo Feedmill Tbk

Dragon Amity Pte.Ltd

57,27%

Masyarakat (Masing-masing
di bawah 5%)

Public (each less than 5%)

42,73%





Kepemilikan Saham

Share Ownership

Informasi Kepemilikan Saham <5% dan >5% Berdasarkan Status

Share Ownership Information of <5% and >5% by Status

Rincian komposisi Pemegang Saham Malindo Feedmill kurang dari 5% berdasarkan status adalah:

Details of Malindo Feedmill's shareholder composition less than 5% by status are as follows:

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham <5% Share Ownership <5%			
Investor domestik Domestic Investor			
Individu Individual	6.449	193.507.966	8,64
Institusi Domestik Domestic Institution			
Yayasan Foundation	1	100.000	0,00
Dana Pensiun Pension Fund	17	12.126.500	0,54
Asuransi Insurance	4	4.933.300	0,22
Broker	13	9.611.476	0,43
Perusahaan Terbatas Limited Company	13	11.550.700	0,52
Reksadana Mutual Fund	31	72.448.680	3,24
Koperasi Cooperation	2	337.100	0,02
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investor	6.517	631.767.146	13,61
Investor Asing Foreign Investor			
Individu Individual	58	203.785.767	9,10
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	79	448.205.369	20,02
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investor	137	651.991.136	29,12
Total Investor Domestik dan Asing Total Domestic and Foreign Investor	6.667	1.283.758.282	42,73
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership >5%			
Investor Domestik Domestic Investor			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Domestik Domestic Institution			
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investor	-	-	-
Investor Asing Foreign Investor	-	-	-
Individu Individual	-	-	-
Institusi Asing Foreign Institution	-	-	-
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1	1.282.143.142	57,27
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investor	-	-	-
Total Investor Domestik dan Asing Total Domestic and Foreign Investor	-	-	-
Total Kepemilikan Saham Total Share Ownership	6.668	2.238.750.000	100,00



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on the Main Shareholders/Controlling to the Name of the Latest Owner

Dragon Amity Pte. Ltd. merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 57,27%.

Dragon Amity Pte.Ltd is main shareholder and controlling company with ownership of 57.27%

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Venture (JV) / Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domicili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operating Year	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Investment Year by company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by Company (%)		Jumlah Aset Total Assets (Rp-juta)		Status Operasi Operation Status
					2019	2018	2019	2018	
Kepemilikan langsung Direct Ownership									
PT Bibit Indonesia	Peternakan anak ayam pembibit induk Parent stock DOC chicken farm	Jakarta	2002	2002	99,87%	99,87%	329.725	269.162	Beroperasi Operated
PT Prima Fajar	Peternakan ayam ras pedaging Broiler Chicken Farm	Jakarta	2007	2007	99,97%	99,97%	195.979	104.376	Beroperasi Operated
PT Leong Ayamsatu Primadona ("LAP")	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging DOC and broiler chicken farm	Jakarta	1997	2008	99,95%	99,95%	597.387	559.546	Beroperasi Operated
PT Malindo Food Delight	Pengolahan dan pengawetan daging Processing and preserving of meat	Jakarta	2013	2013	99,99%	99,99%	152.117	175.951	Beroperasi Operated
PT Mitra Bebek Persada	Peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat	Jakarta	2018	2018	99,00%	99,00%	25.305	21.761	Beroperasi Operated
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership									
PT Quality Indonesia	Peternakan itik Duck farm	Jakarta	2007	2007	69,97%	69,97%	4.174	4.177	Beroperasi Operated





Kepemilikan Saham

Share Ownership



PT Bibit Indonesia

Jl. RS. Fatmawati No.5
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420
Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>



PT Bibit Indonesia

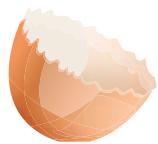
PT Bibit Indonesia merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2002 dan bergerak di bidang usaha peternakan anak ayam pembibit induk.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap Bibit Indonesia adalah sebesar 99,87%.

PT Bibit Indonesia

PT Bibit Indonesia is a subsidiary that officially operated in 2002 and engaged in the business of parent stock DOC chicken farm.

As of the end of 2019, company's share ownership of PT Bibit Indonesia is 99.87%.



PT Prima Fajar

Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas
Fatmawati Blok A1 No.30-32, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 722 8383
Faks. +62 21 723 7778
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>



PT Prima Fajar

PT Prima Fajar merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2007 dan bergerak di bidang usaha peternakan ayam ras pedaging.

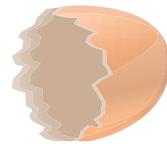
Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap Prima Fajar adalah sebesar 99,97%.

PT Prima Fajar

PT Prima Fajar is a subsidiary that officially operated in 2007 and engaged in the business of broiler chicken farm.

As of the end of 2019, company's share ownership of PT Prima Fajar is 99.97%.





PT Leong Ayamsatu Primadona (“LAP”)

Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 20-22
Jakarta Selatan 12420
Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>

PT Leong Ayamsatu Primadona (“LAP”)

PT Leong Ayamsatu Primadoan (“LAP”) merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1997 dan bergerak di bidang usaha peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LAP adalah sebesar 99,95%.

PT Leong Ayamsatu Primadona (“LAP”)

PT Leong Ayamsatu (LAP) is a subsidiary that officially operated in the year 1997 and engaged in the business of DOC and broiler chicken farm.

As of the end of 2019, company's share ownership of LAP is 99.95%.



PT Malindo Food Delight

Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas
Fatmawati Blok A1 No.31-32, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 722 8383
Faks. +62 21 723 7778
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>

PT Malindo Food Delight

PT Malindo Food Delight merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengolahan dan pengawetan daging.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PT Malindo Food Delight adalah sebesar 99,99%.

PT Malindo Food Delight

PT Malindo Food Delight is a subsidiary that officially operated in the year 2013 and engaged in the business of DOC and broiler chicken farm.

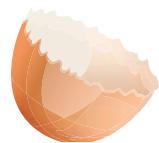
As of the end of 2019, company's share ownership of PT Malindo Food Delight is 99.99%.





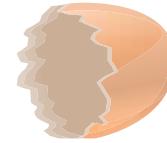
Kepemilikan Saham

Share Ownership



PT Mitra Bebek Persada

Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-19
Jakarta Selatan 12420
Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>



PT Mitra Bebek Persada

PT Mitra Bebek Persada merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2018 dan bergerak di bidang usaha peternakan itik.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PT Mitra Bebek Persada adalah sebesar 99,00%.

PT Mitra Bebek Persada

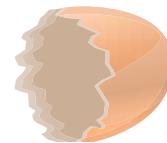
PT Mitra Bebek Persada is a subsidiary that officially operated in 2018 and engaged in the business of duck farm.

As of the end of 2019, company's share ownership of PT Mitra Bebek Persada is 99.00%



PT Quality Indonesia

Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas
Fatmawati Blok A1 No.30-32, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 722 8383
Faks. +62 21 723 7778
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>



PT Quality Indonesia

PT Quality Indonesia merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2007 dan bergerak di bidang usaha peternakan itik.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PT Quality Indonesia adalah sebesar 69,97%.

PT Quality Indonesia

PT Quality Indonesia is a subsidiary that officially operated in 2007 and engaged in the business of duck farm.

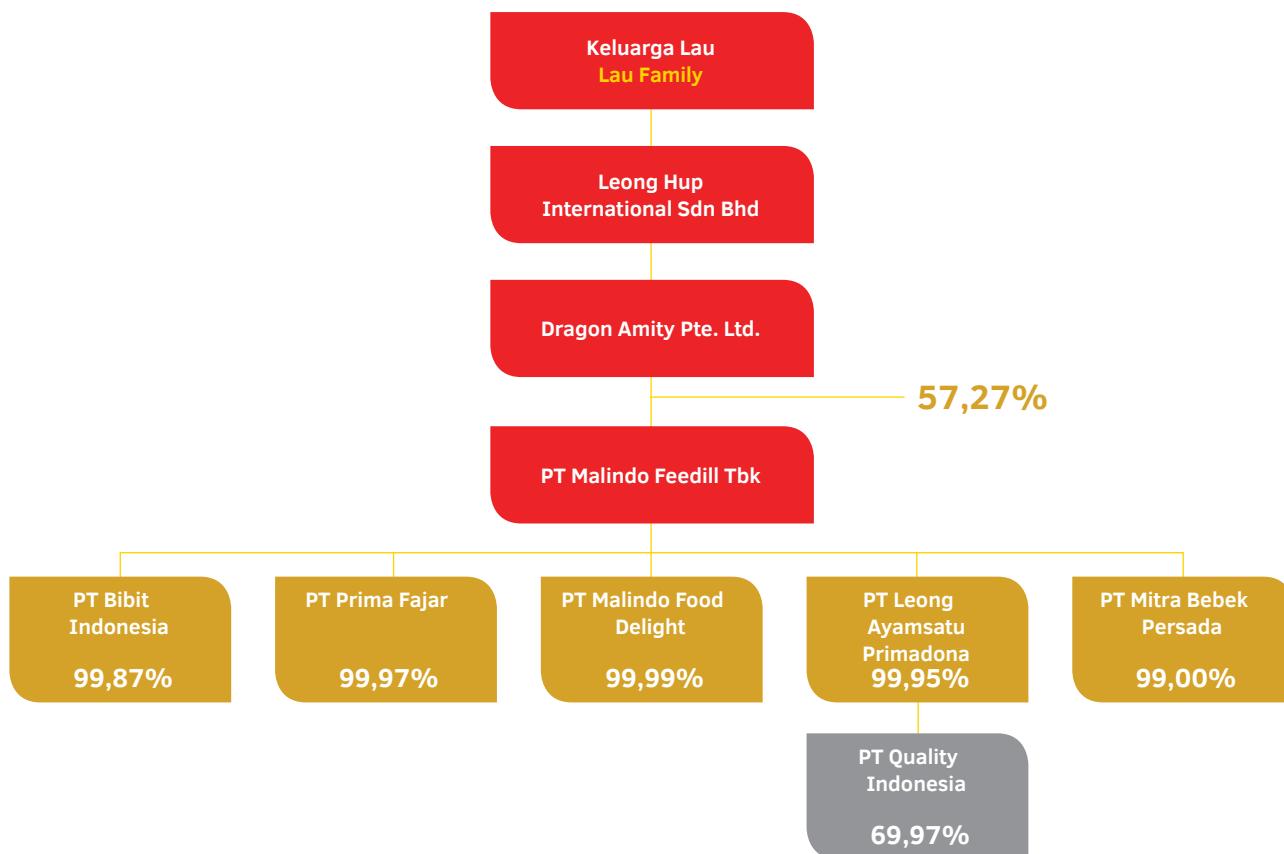
As of the end of 2019, company's share ownership of PT Quality Indonesia is 69.97%





Struktur Grup Perusahaan

Group Structure



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Listing of Shares

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan
Complete Chronology of issuance and Listing of Company's Share

Tahun Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Place of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Total Additions/ Reductions/Changes of Shares	Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	Harga Penawaran/ Penerbitan Offer/Listing Price	Jumlah Akumulasi Saham Number of Share Accumulation
2006	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 61.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Listing of 61.000.000 shares for trading	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp880 per saham Rp880 per share	339.000.000 lembar saham 339,000,000 shares





Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tahun Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Place of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Total Additions/ Reductions/Changes of Shares	Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	Harga Penawaran/ Penerbitan Offer/Listing Price	Jumlah Akumulasi Saham Number of Share Accumulation
2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pemecahan Nilai Nominal saham satu untuk-lima Splitting of the Nominal Value of shares one to five	Jumlah saham yang beredar sebanyak 339.000.000 lembar saham dipecah menjadi satu untuk-lima dari nilai nominal Rp100 menjadi Rp20 The number of shares circulated of 339,000,000 shares is splitted of one to-five of the nominal value of Rp100 to Rp20	Nilai nominasi saham berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham Value of share nomination changed from Rp100 per share to Rp20 per share	-	1.695.000.000 lembar saham 1,695,000,000 shares
2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMT-HMETD)	Penerbitan 96.000.000 lembar saham Listing of 96,000,000 shares	Rp20 per saham Rp20 per share	Rp3.500 per saham Rp3,500 per share	1.791.000.000 lembar saham 1,791,000,000 shares
2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering with Pre-emptive Rights	Penerbitan 447.750.000 lembar saham Listing of 447,750,000 shares	Rp20 per saham Rp20 per share	Rp1.200 per saham Rp1,200 per share	2.238.750.000 lembar saham 2,238,750,000 shares

Kronologis Penerbitan

dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

PT Malindo Feedmill Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT Malindo Feedmill TBK did not issue sukuk bonds or other convertible bonds so that information on it cannot be presented.



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama KAP

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers)
Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31
Jakarta, 12920

Nama Akuntan

Eddy Rintis, S.E., CPA

Jasa yang diberikan

Laporan Audit Tahunan

Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm)
Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31
Jakarta, 12920

Name of the Accountant:

Eddy Rintis, S.E., CPA

Services Provided

Annual Audit Report

Notaris

Notary

Ati Mulyati, S.H., MKn

Cyber Tower lantai 22 E
JL.HR Rasuna Said Blok X-5, No 13
Jakarta Selatan 12950

Ati Mulyati, S.H., MKn

Cyber Tower lantai 22 E
JL.HR Rasuna Said Blok X-5, No 13
Jakarta Selatan 12950

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Jasa yang diberikan

Pengelolaan Administrasi Saham

Services Provided

Share Administration Management

Pengelolaan Administrasi Saham Pemeringkat Efek

Share Administration Management Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications







Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Tanggal Date	Acara Program	Jenis/Nama Penghargaan Type/Name of Award	Diberikan Oleh Awarded by
Internasional International			
27 Agusus 2019 27 August 2019	Broiler Feed Quality Conference	Asian Feedmiller Sustainability Award	Asian Agribiz
Nasional National			
31 Januari 2020 31 January 2020	Bulan K3 Provinsi Jateng OSH Month of Central Java Province	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS untuk PT Malindo Feedmill Tbk, Plant Grobogan Prevention and response to HIV AIDS for PT Malindo Feedmill TBK, Grobogan Plant	Gubernur Jawa Tengah Central Java Governor
31 Januari 2020 31 January 2020	Bulan K3 Provinsi Jateng OSH Month of Central Java Province	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk PT Malindo Feedmill, Tbk Plant Grobogan Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) for PT Malindo Feedmill, TBK Grobogan Plant	Gubernur Jawa Tengah Central Java Governor
31 Januari 2020 31 January 2020	Bulan K3 Provinsi Jateng OSH Month of Central Java Province	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (<i>Zero Accident</i>) untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Grobogan</i> Zero Accident award for PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	Gubernur Jawa Tengah Central Java Governor
18 Februari 2019 18 February 2019	Bulan K3 Provinsi Sulsel OSH Month of South Sulawesi Province	Ketenagakerjaan Award untuk PT Malindo Feedmill <i>Plant Makassar</i> Employment Award for PT Malindo Feedmill, Makassar Plant	Gubernur Sulawesi Selatan South Sulawesi Governor
18 Februari 2019 18 February 2019	Bulan K3 Provinsi Sulsel OSH Month of South Sulawesi Province	<i>Zero Accident Award</i> untuk PT Malindo Feedmill <i>Plant Makassar</i> Zero Accident Award untuk PT Malindo Feedmill Plant Makassar	Gubernur Sulawesi Selatan South Sulawesi Governor
22 April 2019 22 April 2019	Penghargaan K3 OSH Award	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Makassar</i> Prevention and response to HIV AIDS program for PT Malindo Feedmill TBK, Makassar Plant	Menteri Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower Republic of Indonesia
18 Februari 2019 18 February 2019	Bulan K3 Provinsi Sulsel OSH Month of South Sulawesi Province	Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Makassar</i> Occupational safety and Health Management (SMK3) for PT Malindo Feedmill, TBK, Makassar Plant	Gubernur Sulawesi Selatan South Sulawesi Governor
2019		PROPER Biru untuk PT Malindo Feedmill Tbk plant Cikande atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup PROPER Biru for PT Malindo Feedmill TBK Plant for performance of the company in Environmental management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia



Sertifikasi Certifications

Tanggal Date	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
12 Juni 2018 12 June 2018	Sertifikat ISO 9001 : 2015 <i>Quality Management System</i> untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Cikande</i> ISO 9001 Certificate: 2015 Quality Management System for PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant	SAI GLOBAL	1 Maret 2021 1 March 2021
8 Maret 2018 8 March 2018	Sertifikat ISO 22000:2005 <i>Food Safety Management</i> Certificate of ISO 22000:2005 Food Safety Management for PT Malindo Feedmill Tbk, Gresik Plant	SAI GLOBAL	29 Januari 2021 29 January 2021
19 April 2018 April 19, 2018	Sertifikat ISO 9001 : 2015 <i>Quality Management System</i> untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Gresik</i> ISO 9001 Certificate: 2015 Quality Management System for PT Malindo Feedmill Tbk, Gresik Plant	SAI GLOBAL	29 Januari 2021 29 January 2021
Januari 2018 January 2018	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Makassar</i> Certificate on Making good Feed (CPPB) for PT Malindo Feedmill Tbk, Makassar Plant	Kementerian Pertanian RI Ministry of Agriculture Republic of Indonesia	12 Januari 2023 12 January 2023
Januari 2018 January 2018	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Gresik</i> Certificate on Making good Feed (CPPB) for PT Malindo Feedmill Tbk, Gresik Plant	Kementerian Pertanian RI Ministry of Agriculture Republic of Indonesia	12 Januari 2023 12 January 2023
Desember 2016 December 2016	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Grobogan</i> Certificate on Making good Feed (CPPB) for PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	Kementerian Pertanian RI Ministry of Agriculture Republic of Indonesia	4 Januari 2021 4 January 2021
Desember 2016 December 2016	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk <i>Plant Cikande</i> Certificate on Making good Feed (CPPB) for PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant	Kementerian Pertanian RI Ministry of Agriculture Republic of Indonesia	4 Januari 2021 4 January 2021
6 November 2017 6 November 2017	Sertifikat SNI DOC <i>Final Stock Broiler</i> SNI DOC certificate Final Stock Broiler	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Seed Products Certification Institute of the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health of Ministry of Agriculture	6 November 2020 6 November 2020
12 Maret 2020 12 March 2020	Sertifikat SNI <i>Parent Stock Broiler</i> SNI Certificate for Parent Stock Broiler	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Seed Products Certification Institute of the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health of Ministry of Agriculture	12 Maret 2023 12 March 2023



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Tanggal Tanggal	Jenis Sertifikat Jenis Sertifikat	Dikeluarkan Oleh Dikeluarkan Oleh	Masa Berlaku Hingga Masa Berlaku Hingga
13 Agustus 2017 13 August 2017	ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System untuk PT Malindo Food Delight ISO 22000:2005 Food Safety Management System for PT Malindo Food Delight	SAI Global	14 Agustus 2020 14 August 2020
19 Agustus 2017 19 August 2017	ISO 9001 : 2015 Quality Management System	SAI Global	14 Agustus 2020 14 August 2020
18 Juli 2018 18 July 2018	Sertifikat Halal untuk Daging dan Produk Daging Olahan (Nuget) PT Malindo Food Delight Halal Certificate for meat and processed meat products (Nuget) PT Malindo Food Delight	LP POM MUI	17 Juli 2020 17 July 2020
18 Juli 2018 18 July 2018	Sertifikat Halal untuk Daging dan Produk Daging Olahan (Sosis) PT Malindo Food Delight Halal Certificate for meat and processed meat products (Sausage) PT Malindo Food Delight	LP POM MUI	17 Juli 2020 17 July 2020
30 Oktober 2019 30 October 2019	Licence Ekspor Produk Olahan ke Jepang Export Licence of Processed Products to Japan	Kementerian Pertanian Jepang (MAFF) Japan Ministry of Agriculture (MAFF)	2021
1 Agustus 2019 1 August 2019	Nomor Kontrol Veteriner PT Malindo Food Delight Veterinary Control Number of PT Malindo Food Delight	Dinas Ketahanan Pangan Prov Jawa Barat Department of Food Security of West Java Province	2020
12 Maret 2018 12 March 2018	Sertifikat ISO 9001 : 2015 Quality Management System untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan Certificate of ISO 9001: 2015 Quality Management System for PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	SAI Global	11 Maret 2021 11 March 2021
14 Mei 2019 14 May 2019	Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan Certificate of ISO 22000:2005 Food Safety Management for PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	SAI Global	29 Juni 2021 June 29, 2021
22 Januari 2019 22 January 2019	Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar Certificate of ISO 22000:2005 Food Safety Management for PT Malindo Feedmill Tbk, Makassar Plant	SAI Global	18 Juni 2021 18 June 2021
1 Februari 2019 1 February 2019	Sertifikat ISO 9001 : 2015 Quality Management System untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar Certificate of ISO 9001: 2015 Quality Management System for PT Malindo Feedmill Tbk, Makassar Plant	SAI Global	31 Januari 2022 31 January 2022
4 Juni 2018 June 4 2018	Sertifikat ISO 9001 : 2015 Quality Management System untuk PT Malindo Feedmill Tbk Head Office Certificate of ISO 9001: 2015 Quality Management System for Head Office of PT Malindo Feedmill Tbk	SAI Global	5 Juni 2021 5 June 2021
12 Desember 2017 12 December 2017	Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande Certificate of ISO 22000:2005 Food Safety Management for PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant	SAI Global	5 Februari 2021 5 February 2021



Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan

Operational Area, Business Network, and Address
of Subsidiaries, Branch Office and Representative Office

MALINDO

PT Malindo Feedmill Tbk

Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22
Jakarta Selatan 12420
DKI Jakarta, Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: <http://www.malindofeedmill.com/>

Peta Area Kerja Perusahaan

Peta Area Kerja Perusahaan



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat <http://www.malindofeedmill.com/> yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Perusahaan menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *soft copy* Info perusahaan, *soft copy* data perusahaan (*annual report*, *financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perusahaan juga juga menyediakan alamat email bibitindo@malindofeedmill.co.id bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui *website* tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal *digital* resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

FSA Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Website encourages transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The company has an official website with the address <http://www.malindofeedmill.com/> which has been completed with all information regarding the company.

The Company's website provides company-related information, events in the corporate environment, media news clippings, soft copy of company info, soft copies of company data (annual reports, financial reports), and some other information that can be accessed easily by the public. The company also provides an email address: seedlings@malindofeedmill.co.id for the public who want to ask various questions related to the Company.

Dissemination of information through the website to all stakeholders is an important part of increasing the principle of information transparency which is expected to help, increase knowledge, understanding, and positive perceptions regarding the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that can be accessed transparently, with the purposes of providing comprehensive information regarding the Company to a wide audience.

The following is the conformity of the Company's website with the information needs of the public, especially to shareholders and stakeholders.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on share ownership to individual latest owners	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/shareholders_information
Struktur organisasi Organization Structure	x	-
Analisis kinerja keuangan Analysis of financial performance	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/financial_analysis
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial report (last 5 years)	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/financial_statement
Profil Dewan Komisaris Board of Comissioner Profile	√	http://www.malindofeedmill.com/about/detail/board_of_commissioners
Profil Direksi Director Profile	√	http://www.malindofeedmill.com/about/detail/board_of_directors
Informasi keterbukaan informasi Information Disclosure	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/general_meeting_of_shareholders

√ = tersedia pada situs web Perusahaan Information Disclosure

x = belum tersedia pada situs web Perusahaan Not Available on company's website



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak mengadakan pendidikan dan/atau pelatihan khusus untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan unit lainnya. Meskipun begitu, perusahaan tetap mengadakan program pendidikan dan/atau pelatihan untuk karyawan, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Adapun informasinya pendidikan dan pelatihan karyawan ini telah diungkapkan di Laporan Tahunan ini.

As of 2019, the company did not conduct any education and/or special training for the Board of Commissioners, Directors, committees, corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units. Nevertheless, the company continues to conduct educational and/or training programs for employees, both organized by the internal and external of Company. This employee's education and training information have been disclosed in this annual report.



04



SunnyGold Karage Ayam Pedas | SunnyGold Spicy Chicken Karage

Varian baru yang menggugah selera. Terbuat dari daging ayam pilihan dan bumbu pedas yang cocok dipadu padan dengan aneka hidangan lainnya.

An appetizing new variant. Made from selected chicken meat and spicy seasoning, suitable to be combined with various other dishes.

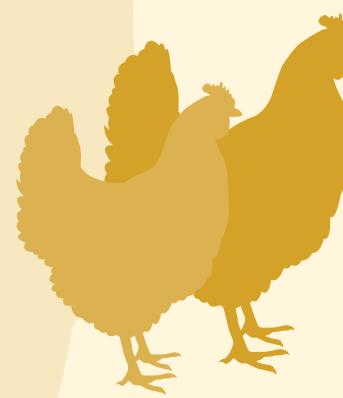
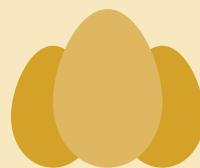


Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



SunnyGold™



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun 2019, berbagai tantangan besar masih membayangi perekonomian dunia yang memperburuk pertumbuhan ekonomi global, di antaranya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang secara tidak langsung berdampak pada perekonomian Indonesia.

Penurunan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR) dari 2,5% ke 1,8% yang diikuti dengan penurunan suku bunga acuan di banyak negara, termasuk Indonesia, terlihat belum mampu menahan laju perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019. Dikutip dari laporan perekonomian Indonesia 2019 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2019 ekonomi global hanya tumbuh 2,9% atau melambat dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 yakni sebesar 3,6%.

Salah satu dampak dari melambatnya perekonomian global ini adalah turunnya kinerja ekspor Indonesia di tahun 2019. Meskipun begitu, permintaan domestik yang tetap kuat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercatat sebesar 5,0%. Meskipun pertumbuhan ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 5,2%, Bank Indonesia menilai bahwa pertumbuhan ini tergolong baik di tengah melambatnya ekonomi global. Selain karena tingkat inflasi yang rendah, pertumbuhan ekonomi yang tetap baik ini juga dipengaruhi oleh kinerja investasi yang terjaga, terutama pada area investasi yang ter dorong oleh pembangunan infrastruktur, pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN), serta kinerja konstruksi swasta.

Kondisi perekonomian yang stabil tentunya berpengaruh pada industri di sektor perunggasan yang memiliki peranan penting dalam menyediakan protein hewani untuk masyarakat. Setidaknya, 65% protein hewani disumbangkan oleh industri perunggasan terutama dari komoditas daging ayam maupun telur. Hingga akhir tahun 2019, sektor perunggasan dari hulu ke hilir telah menyumbangkan perputaran uang yang mencapai US\$29,5 miliar atau setara dengan Rp248 triliun. Angka ini terus bertambah mengingat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia kian meningkat tiap tahunnya.

Kendati demikian, kondisi industri perunggasan di tahun 2019 mendapatkan tekanan dari adanya kelebihan pasokan (*oversupply*) ayam broiler maupun DOC yang mengakibatkan harga *live bird* terkoreksi hingga 10-15% dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2019, a various big challenges still haunt the world economy which worsen the growth of global economy, including trade war between United States and China which indirectly affected Indonesia's economy.

The decrease in reference interest rate of Fed Fund Rate (FFR) from 2.5% to 1.8% followed by the decrease in reference interest rate in many countries, including Indonesia, was seen unable to restrain the slowdown rate of global economic growth in 2019. Quoted from 2019 Indonesia's economic reports published by Bank Indonesia, global economy only grew by 2.9% in 2019 or slowed down compared to the growth in 2018 which was 3.6%.

One of the impact of global economy slowdown is the decrease of Indonesia's exports performance in 2019. However, the strong domestic demands contributes to the growth of Indonesia's economy which was recorded at 5.0%. While this growth experienced a decrease compared to the previous year at 5.2%, Bank Indonesia considers that this growth is classified as good amidst the slowdown of global economy. In addition due to low inflation rate, this economic growth that remains good also affected by the investment performance were maintained, especially in investment areas encouraged by infrastructure development, National Strategic Projects (PSN) development, as well as private construction performance.

A stable economic conditions is influenced on poultry industry that has important role in providing animal protein for community. At least, 65% animal protein is contributed by the poultry industry mainly from chicken meat and egg commodities. As of the end of 2019, poultry sectors from downstream to upstream has contributed money turnover which reached US\$29.5 billion or equivalent of Rp248 trillion. This number continues to increase considering the consumption of chicken meat in Indonesia so much more increases each year.

However, the condition of poultry industry in 2019 receives some pressure from broiler and DOC oversupply that resulting in the price of live bird corrected for about 10-15% compared to the previous year.



Data dari Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar) menyebutkan, harga ayam di kuartal ketiga tahun 2019 mencapai harga titik terendah yaitu berkisar Rp8.500 per kilogram. Harga ini sangat jauh dari harga referensi yang ditetapkan Kementerian Perdagangan melalui Permendag No. 96 Tahun 2018 yang menetapkan harga ayam sebesar Rp18.000-Rp20.000 per kilogram.

Pemerintah sendiri menangani masalah *oversupply* ini dengan serius, cepat, dan tanggap. Terbukti, hingga akhir tahun 2019, harga ayam dan telur terpantau stabil dan terjaga.

Selain masalah *oversupply*, tekanan di industri *poultry* juga datang dari lesunya daya beli masyarakat dan pasokan jagung yang belum stabil. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebelumnya membatok kebutuhan jagung untuk industri pakan dan peternakan mandiri mencapai 11,5 juta ton, sementara untuk produksi pakan ditargetkan produksi sebesar 20,7 juta ton, naik 6,7% dibanding total produksi tahun sebelumnya di angka 19,4 juta ton.

The data from Indonesian Poultry Association (Pinsar) states that chicken price in Q3 of 2019 reached the lowest point price at range of Rp8,500 per kilograms. This price is further than the price reference established by the Ministry of Trade through Ministry of Trade Regulation No. 96 of 2018 which establishes chicken price at Rp18,000-Rp20,000 per kilograms.

The government itself takes the oversupply issue seriously, quickly and responsively. Evidently, until the end of 2019, chicken and egg prices were monitored to be stable and maintained.

In addition to oversupply issues, the pressure in poultry Industry also comes from the weakening of community purchasing ability and unstable corn supplies. The Ministry of Agriculture through Directorate General of Livestock and Animal Health is previously determining corn needs for the feed industry and independent farm reached 11.5 million tons, meanwhile for feed production targeted 20.7 million tons or increased by 6.7% compared to total production in the previous year at 19.4 million tons.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019

2019 Work Plan and Strategic Policy

Menyikapi kondisi lingkungan eksternal yang terjadi, Perusahaan menetapkan kebijakan strategis yang ditetapkan di akhir tahun 2018. Kebijakan strategis ini didasarkan pada beberapa faktor seperti asumsi pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri *poultry* dari tahun ke tahun, harga bahan baku dan keunggulan kompetitif Perusahaan. Dengan melihat faktor-faktor di atas, maka Perusahaan melakukan beberapa strategi untuk dapat mencapai kinerja pertumbuhan di tahun 2019 ini.

Adapun strategi yang dilakukan perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Terus meluaskan pangsa pasar Perseroan.
2. Meningkatkan efisiensi produksi dan melakukan penghematan di setiap lini produksi dan operasional.
3. Untuk mengantisipasi fluktuasi nilai tukar rupiah Perseroan akan melakukan *hedging* dan pengalihan pinjaman dari mata uang asing ke Rupiah.
4. Menambah kapasitas produksi dengan melakukan Investasi, salah satunya investasi di sektor *breeding* dan *broiler*.

Responding to the external environmental conditions that occur, the Company established a strategic policy set at the end of 2018. This strategic policy is based on several factors such as the assumption of economic growth in 2019, poultry industry growth from year to year, raw material prices and the Company's competitive advantage. By looking at the factors above, the Company has taken some strategies to achieve growth performance in 2019.

The strategies adopted by the company in 2019 are as follows:

1. Continue to expand the Company's market share.
2. Increasing production efficiency and making savings in each production line and operational.
3. For the fluctuations anticipating in the rupiah's exchange rate, the Company hedging and transfer loans from foreign currencies to Rupiah.
4. Increasing production capacity with investment, one of them are on breeding and boiler sectors.



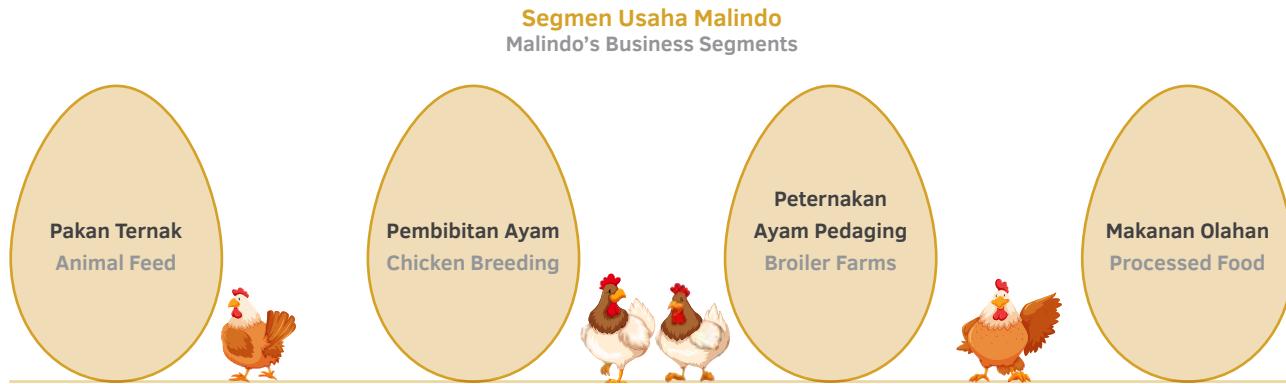


Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segments

Segmen usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang segmen operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha, dimana Perusahaan memiliki 4 (empat) pelaporan segmen operasi sebagai segmen usaha yang akan diulas pada bagian ini.

The Company's business segments is reflected from the presentation of operating segments in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 5 (2015 amended) on Operating Segments. Information on reporting of operating segments is stated to show the results of the Company's operations from each segments according to the lines of business, where the Company has 4 (four) reporting of operating segments as a business segments that will be reviewed in this part.



Divisi Pakan Ternak

Animal Feed Division

Kinerja Segmen Pakan Ternak

Bidang usaha pakan ternak merupakan bidang usaha inti Perusahaan. Saat ini divisi pakan ternak memiliki lima pabrik pakan di Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Dalam setahun, divisi ini memiliki kapasitas produksi sebesar 1.080.000 MT yang tersebar di beberapa lokasi seperti di Cikande, Grobogan, Gresik, dan Makassar. Penjualan pakan ternak tahun 2019 dan 2018 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Penjualan

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	
Pakan ternak Animal feed	4.867.485	4.158.840	708.645	17,04	↑

Divisi pakan ternak memberikan kontribusi terbesar sebesar 65,29% terhadap total penjualan bersih Perusahaan. Total penjualan diisi pakan ternak di tahun 2019 adalah sebesar Rp4.867.485 juta meningkat sebesar 17,04% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4.158.840 juta.

Animal Feed Segments Performance

Animal feed is the Company's core lines of business. Currently, animal feed division has five feedmill in Jakarta, Banten, East Java, Central Java and South Sulawesi. In a year, this division has a production capacity of 1,080,000 MT spread across several locations such as in Cikande, Grobogan, Gresik, and Makassar. Animal feed sales in 2019 and 2018 can be seen through the table below:

Sales

Animal feed division contributes 65.29% on the Company's total net sales. Total sales of feed division in 2019 reached Rp4,867,485 million or increased 17.04% compared to 2018 which was Rp4,158,830 million.



Divisi Pembibitan Ayam

Chicken-Breeding Division

Kinerja Segmen Pembibitan Ayam

Divisi pembibitan ayam Perusahaan memproduksi dan memasarkan bibit ayam *broiler* dan *layer* komersial. Divisi ini memiliki peternakan pembibitan *broiler* dan *layer* yang tersebar di beberapa wilayah yaitu di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Dalam setahun kapasitas produksi divisi pembibitan ayam sebesar 251,2 juta DOC yang terbagi dalam GPS *breeding* dengan kapasitas produksi 2,2 juta DOC di Majalengka, dan PS *breeding* yang memiliki kapasitas produksi 249 juta DOC yang berada di Medan, Lampung, Subang, Cikaum, Purwakarta, Wonosari, Probolinggo, Lumajang, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, Pekanbaru, Palembang, dan Rembang.

Penjualan

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	
Pembibitan ayam Chicken-breeding	1.320.943	1.329.854	(8.911)	(0,67) ↓	

Dari total penjualan bersih Perusahaan di tahun 2019, divisi pembibitan ayam memberi kontribusi sebesar 17,72% dengan mencatatkan total penjualan sebesar Rp1.320.943 juta, menurun sebesar Rp8.911 juta atau sebesar 0,67% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.329.854 juta.

Chicken-Breeding Segments Performance

Chicken-breeding division produces and markets broiler and commercial layer chicken. This division has broiler and layer breeder farms spread in several areas, including Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi. In a year the chicken breeding division's production capacity is 251.2 million DOC which are divided into GPS breeding with a production capacity of 2.2 million DOC in Majalengka, and PS breeding which has a production capacity of 249 million DOC located in Medan, Lampung, Subang, Cikaum, Purwakarta, Wonosari, Probolinggo, Lumajang, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, Pekanbaru, Palembang and Rembang.

Sales

From the Company's total net sales in 2019, chicken-breeding division contributes 17.72% by recorded total sales at Rp1,320,943 million, decreased by 0.67% or Rp8,911 million compared to 2018 which was Rp1,329,854 million.

Divisi Peternakan Ayam Pedaging

Broiler Chicken Division

Kinerja Segmen Peternakan Ayam Pedaging

Di tahun 2019, divisi peternakan ayam pedaging mampu menghasilkan kapasitas produksi sebesar 37,716 MT yang tersebar di beberapa lokasi yaitu di Medan, Subang, Bogor, dan Palembang.

Broiler Chicken Segments Performance

In 2019, broiler chicken division produces 37.716 MT broilers in a year scattered in several locations, such as Medan, Subang, Bogor, and Palembang.





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segments

Penjualan

Uraian Description			Sales			
	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
			Selisih Difference	%		
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)		
Peternakan ayam pedaging Broiler chicken farm	886.578	866.369	20.209	2,33	↑	

Divisi peternakan ayam pedaging mencatat total penjualan sebesar Rp886.578 juta di tahun 2019, meningkat sebesar Rp20.209 juta atau 2,33% dibandingkan Rp866.369 juta pada tahun 2018. Divisi ini memberikan kontribusi sebesar 11,89% dari total penjualan Perusahaan.

Broiler chicken division records total sales at Rp886,578 million in 2019, increased by 2.33% or Rp20,209 million compared to 2018 which was Rp866,369 million. This division contributes 11.89% of the Company's total sales.

Divisi Makanan Olahan

Proceed Food Division

Kinerja Segmen Makanan Olahan

Divisi pengolahan makanan dijalankan oleh PT Malindo Food Delight, dengan pabrik berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dengan kapasitas produksi terpasang 4.451 MT per tahun.

Proceed Food Segments Performance

Proceed food division was carried out by PT Malindo Food Delight, the factory is located in Cikarang, West Java with the total production capacity is 4.451 MT per year.

Penjualan

Uraian Description			Penjualan			
	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
			Selisih Difference	%		
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)		
Makanan olahan Proceed food	154.040	130.110	23.930	18,39	↑	

Di tahun 2019, divisi makanan olahan menunjukkan peningkatan kinerja tercermin dari kemampuan divisi ini mencatatkan total penjualan sebesar Rp154.040 juta, dibandingkan Rp130.110 juta pada tahun sebelumnya. Divisi makanan olahan memberikan kontribusi sebesar 2,07% dari total penjualan bersih Perusahaan di tahun 2019.

In 2019, proceed food division showed the improvement of performance reflected from the ability of this division recorded total sales at Rp154,040 million compared to the previous year which was Rp130,110 million. Proceed food division contributes 2.07% of the Company's total net sales in 2019.



Lain-lain

Others

Di tahun 2019, penjualan lain-lain meliputi penjualan bebek beku, penjualan telur ayam *layer*, dan lain-lain yang nilainya masing-masing tidak material dari total penjualan. Berikut adalah tabel penjualan lain-lain:

In 2019, others sales included frozen duck sales, layer chicken eggs sales, and others which the value is not material from the total sales. Here is others sales table:

Penjualan

Sales

Uraian Description	2019 (Rp Juta)	2018 (Rp Juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		%
			Selisih Difference	(3=2-1)	
	(1)	(2)	(3=2-1)		
Lain-lain Others	225.874	220.720	5.154	2,34	↑

Total penjualan lain-lain di tahun 2019 sebesar Rp225.874 juta, meningkat sebesar 2,34% dibandingkan dengan penjualan di tahun 2018 yang hanya mencapai Rp220.720 juta.

Total others sales in 2019 amounted to Rp225,874 million, an increase of 2.34% compared to sales in 2018 which only Rp220,720 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK Standards of Presentation of Information and Conformity to the FAS

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini “**wajar tanpa modifikasi**”. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan laporan keuangan konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Description on this financial performance is prepared according to the Company's financial statements disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for the year ended on 31 December 2019. The financial statements has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with an “**unmodified opinion**”. Discussion on the Company's financial performance, submitted with considering the explanation in the notes of consolidated financial statement from the external auditors party as an integral part of this annual report.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian Description	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2018 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-Million)	(%)	
Aset Assets						
Jumlah aset lancar Total current assets	2.012.839	1.951.708	1.710.682	61.131	3,13 ↑	
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	120.321	143.959	175.607	(23.728)	(16,48) ↓	
Piutang usaha Trade receivables						
Pihak ketiga Third parties	399.441	309.274	361.115	90.167	29,15 ↑	
Pihak berelasi Related parties	40.903	37.298	79.837	3.605	9,67 ↑	
Piutang lain-lain Other receivables	2.044	2.419	1.145	(375)	(15,50) ↓	
Persediaan Inventories	873.516	801.120	620.960	72.396	9,04 ↑	
Aset biologis Biological assets	418.569	360.387	243.227	58.182	16,14 ↑	
Uang Muka Advances	103.772	211.808	100.886	(108.036)	(51,01) ↓	
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	9.262	10.610	9.339	(1.348)	(12,70) ↓	
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	1	697	1.487	(696)	(99,86) ↓	
Tagihan restitusi pajak Claim for tax refund	45.100	70.043	117.079	(24.943)	(35,61) ↓	
Aset derivative Derivative assets	-	4.093	-	(4.093)	(100,00) ↓	
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	2.635.738	2.384.136	2.297.954	251.602	10,55 ↑	
Uang muka Advances	155.910	79.036	46.032	76.874	97,26 ↑	
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	191.396	207.538	208.905	(16.142)	(7,78) ↓	
Piutang pihak berelasi Due from related parties	-	-	721	-	- -	
Aset tetap Fixed assets	2.284.212	2.092.575	2.038.990	191.637	9,16% ↑	
Biaya dibayar di muka-jangka Panjang Prepaid expenses – long term portion	3.410	4.216	2.621	(806)	(19,12) ↓	
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	810	771	685	39	5,06 ↑	
Total Asset Total assets	4.648.577	4.335.844	4.008.636	312.733	7,21 ↑	
Liabilitas Liabilities						
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	1.704.084	1.150.320	1.865.529	553.764	48,14 ↑	
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	872.708	228.379	1.141.695	644.329	282,13 ↑	
Utang Usaha Trade payables						
Pihak ketiga Third parties	194.995	218.730	217.348	(23.735)	(10,85) ↓	
Pihak berelasi Related parties	50.848	40.915	35.865	9.933	24,28 ↑	
Utang lain-lain-pihak ketiga Other payables – third parties	41.481	43.812	39.625	(2.331)	(5,32) ↓	



Uraian Description	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2018 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-Million)	(%)	
Utang pajak Tax payables	15.125	67.435	9.155	(52.310)	(77,57)	↓
Akrual Accruals	151.740	119.831	77.902	31.909	26,63	↑
Liabilitas derivative Derivative liabilities	4.953	7.714	3.729	(2.761)	(35,79)	↓
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term liabilities						
Utang bank Bank loans	370.468	393.050	313.869	(22.582)	(5,75)	↓
Utang angsuran Installment payables	216	2.719	2.599	(2.503)	(92,06)	↓
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefit	1.550	27.735	23.742	(26.185)	(94,41)	↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	833.167	1.193.878	505.564	(360.711)	(30,21)	↓
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities – net of current maturities						
Utang pihak berelasi Due to related parties	3.695	17.101	17.245	(13.406)	(78,39)	↓
Utang bank Bank loans	706.447	1.076.915	387.575	(370.468)	(34,40)	↓
Utang angsuran Installment payables	0	134	516	(134)	(100,00)	↓
Imbalan pasca kerja Post-employee benefits obligation	123.025	99.728	100.228	23.297	23,36	↑
Dana syirkah temporer Temporer syirkah funds	82.685	95.000	-	(12.315)	(12,96)	↓
Total liabilitas Total liabilities	2.619.936	2.439.198	2.371.093	180.738	7,41	↑
Ekuitas Equity						
Modal saham Share capital	44.775	44.775	44.775	-	0,00	-
Tambahan modal disetor-Neto Additional paid-in capital - Net	762.265	758.366	758.366	3.899	0,51	↑
Saldo laba Retained earnings:						
Ditetukan penggunaannya Appropriated	16.600	16.600	16.600	-	0,00	-
Belum ditetukan penggunaannya Unappropriated	1.206.776	1.078.619	819.056	128.157	11,88	↑
Sub jumlah sub-total	2.030.416	1.898.360	1.638.797	132.056	6,96	↑
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(1.775)	(1.714)	(1.254)	(61)	(3,56)	↓
Total ekuitas Total equity	2.028.641	1.896.646	1.637.543	131.995	6,96	↑
Total liabilitas dan Ekuitas Total liabilities and Equity	4.648.577	4.335.844	4.008.636	312.733	7,21	↑





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Total Aset

Total Assets

Total aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.648.577 juta meningkat sebesar Rp312.733 juta atau 7,21% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp4.335.844 juta. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp191.637 juta.

Total assets succeeded to be recorded by the Company in 31 December 2019 amounted to Rp4,648,577 million, increased by 7.21% or Rp312,733 million from 31 December 2018 which reached Rp4,335,844 million. The increase of Assets was mainly due to an increase in Fixed Assets amounting to Rp191,637 million.

Aset Lancar

Current Assets

Pada tahun 2019, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp2.012.839 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,13% atau Rp 61.131 juta dari Rp1.951.708 juta di tahun buku sebelumnya. Kenaikan aset lancar Perusahaan terutama dipengaruhi oleh peningkatan di piutang usaha sebesar Rp90.167 juta dan peningkatan persediaan sebesar Rp72.396 juta diimbangi dengan penurunan uang muka sebesar Rp108.036 juta.

In 2019, the Company's current assets was recorded at Rp2,012,839 million, experienced an increase by 3.13% or Rp61,131 million from Rp1,951,708 million in the previous fiscal year. The increase of the Company's current assets was mainly due to an increase in Trade Receivables at Rp90,167 million and an Increase in Inventory at Rp72,396 million balanced by the decrease in advances at Rp108,036 million.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp2.635.738 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,55% atau Rp251.602 juta dari Rp2.384.136 juta di tahun buku sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar Perusahaan terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp191.637 juta.

In 2019, the Company's non-current assets was recorded at Rp2,635,738 million, experienced an increase by 10.55% or Rp251,602 million from Rp2,384,136 million in the previous fiscal year. The increase of the Company's non-current assets was mainly due to an increase in fixed assets at Rp191,637 million.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Pada akhir tahun 2019, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp2.619.936 juta atau mengalami peningkatan sebesar 7,41% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2.439.198 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp553.764 Juta diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp360.711 Juta.

In 2019, the Company's total liabilities was recorded at Rp2,619,936 million or experienced an increase by 7.41% compared to 2018 which was Rp2,439,198 million. This increase was mainly due to an increase in current liabilities at Rp553,764 million balanced by the decrease in non-current liabilities at Rp360,711 million.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Posisi liabilitas jangka pendek per 31 desember 2019 mencapai sebesar Rp1.704.084 Juta, naik sebesar Rp553.764 juta atau 48,14% dibandingkan posisi per 31 desember 2018 sebesar Rp1.150.320 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp644.329 juta diimbangi dengan penurunan utang pajak sebesar Rp52.310 juta.

As of 31 December 2019, current liabilities reached Rp1,704,084 million, increased by 48.14% or Rp553,764 million compared to 31 December 2018 of Rp1,150,320 million. This increase was mainly due to an Increase in short-term bank loans at Rp644,329 balanced by the decrease in tax payables at Rp52,310 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Posisi liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp833.167 juta, turun sebesar Rp360.711 juta atau 30,21% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.193.878 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp370.468 juta.

As of 31 December 2019, non-current liabilities reached Rp833,167 million, decreased by 30.21% or Rp360,711 million compared to 31 December 2018 at Rp1,193,878 million. This decrease was mainly due to a decrease in bank loans at Rp370,468 million.

Ekuitas

Equity

Sampai dengan 31 Desember 2019, saldo ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp2.028.641 juta atau mengalami Peningkatan sebesar 6,96% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.896.646 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya Penambahan dari jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

As of 31 December 2019, the Company's equity balances was recorded at Rp2,028,641 million or experienced an Increase by 6.96% compared to 2018 which was Rp1,896,646 million. The increase was mainly come from the additional of total comprehensive income (loss) for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

Uraian Description	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2018 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-Million)	(%)	
Penjualan bersih Net sales	7.454.920	6.705.893	5.441.396	749.027	11,17	↑
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(6.553.236)	(5.763.691)	(4.881.063)	(789.545)	(13,70)	↓
Laba kotor Gross profit	901.684	942.202	560.333	(40.518)	(4,30)	↓
Perubahan aset biologis Changes in biological assets	58.182	117.159	(1.621)	(58.977)	(50,34)	↓





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Description	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2018 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-Million)	(%)	
Beban penjualan Selling expenses	(184.714)	(173.371)	(173.671)	(11.343)	(6,54)	↓
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	(339.028)	(359.091)	(244.387)	20.063	5,59	↑
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	436.124	526.899	140.654	(90.775)	(17,23)	↓
Penghasilan keuangan Finance income	338	433	308	(95)	(21,94)	↓
Beban keuangan Finance expenses	(185.878)	(127.004)	(122.902)	(58.874)	(46,36)	↓
Beban usaha lain-lain – bersih Other operating expenses – net	(1.807)	(2.141)	(19.437)	334	15,60	↑
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax	248.777	398.187	(1.377)	(149.410)	(37,52)	↓
Manfaat (beban) pajak penghasilan net Net income tax benefits (expenses)	(96.352)	(113.940)	44.321	17.588	15,44	↑
Laba (rugi) bersih tahun berjalan Net income (loss) for the year	152.425	284.247	42.944	(131.822)	(46,38)	↓
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)						
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak Other comprehensive profit (loss) for the year, after tax	24.923	10.676	(7.177)	14.247	133,45	↑
Jumlah laba (rugi) komprehensif Tahun berjalan Total comprehensive income (loss) For the year	177.348	294.923	35.767	(117.575)	(39,87)	↓

Penjualan Bersih

Net Sales

Total penjualan bersih Perusahaan pada 2019 tercatat sebesar Rp7.454.920 juta, naik sebesar Rp749.027 juta atau 11,17% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp6.705.893 juta. Peningkatan pendapatan terutama didominasi oleh peningkatan penjualan pakan sebesar Rp708.645 juta.

In 2019, The Company's total net sales was recorded at Rp7,454,920 million, increased by 11.17% or Rp749,027 million compared to 2018 which was Rp6,705,893 million. The increase in income was mainly dominated by the increase in feed sales at Rp708,645 million.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Posisi total beban pokok penjualan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp6.553.236 juta, naik sebesar Rp789.545 juta atau 13,70% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp5.763.691 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah biaya produksi yaitu peningkatan pemakaian bahan baku sebesar Rp721.694 juta.

As of 31 December 2019, total cost of goods sold reached Rp6,553,236 million, increased by 13.70% or Rp789,545 million compared to as of 31 December 2018 which was Rp5,763,691 million. This increase was mainly due to an increase in total manufacturing cost, namely an increase in use of raw material at Rp721,694 million.



Beban Penjualan

Selling Expenses

Posisi total beban penjualan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp184.714 juta, naik sebesar Rp11.343 juta atau 6,54% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp173.371 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya transportasi sebesar Rp11.756 juta.

As 31 December 2019, total selling expenses reached Rp184,714 million, increased by 6.54% or Rp11,343 million compared to as of 31 December 2018 which was Rp173,371 million. This increase was mainly due to an increase in transportation cost at Rp11,756 million.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Posisi total beban umum dan administrasi per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp339.028 juta, turun sebesar Rp20.063 juta atau 5,59% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp359.091 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak sebesar Rp31.686 juta

As of 31 December 2019, total general and administrative expenses reached Rp339,028 million, decreased by 5.59% or Rp20,063 compared to as of 31 December 2018 which was Rp359,091 million. The decrease was mainly due to a decrease in tax expenses at Rp31,686 million.

Beban Keuangan

Finance Cost

Posisi total beban keuangan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp185.878 juta, naik sebesar Rp58.874 juta atau 46,36% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp127.004 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga sebesar Rp118.991 juta.

As of 31 December 2019, total finance cost reached Rp185,878 million, increased by 46.36% or Rp58,874 million compared to as of 31 December 2018 which was Rp127,004 million. This increase was mainly due to an increase in interest expenses at Rp118,991 million.

Laba (Rugi) Kotor

Gross Profit (Loss)

Sampai akhir 2019, total laba (rugi) kotor Perusahaan tercatat sebesar Rp901.684 juta, turun sebesar Rp40.518 juta atau 4,30% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp942.202 juta. Penurunan laba (rugi) kotor terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih sebesar Rp749.027 juta diimbangi dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp 789.545 juta.

As of the end of 2019, the Company's total gross profit (loss) was recorded at Rp901,684 million, decreased by 4.30% or Rp40,518 million compared to 2018 which was Rp942,202 million. The decrease in gross profit (loss) was mainly due to an increase in net Sales at Rp749,027 million balanced by the increase in cost of goods sold at Rp789,545 million.

Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)

Laba (rugi) usaha di tahun 2019 tercatat sebesar Rp436.124 juta, turun sebesar Rp90.775 juta atau 17,23% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp526.899 juta. Penurunan laba (rugi) usaha terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor sebesar Rp40.518 juta.

In 2019, operating profit (loss) was recorded at Rp436,124 million, decreased by 17.23% or Rp90,775 million compared to 2018 which was Rp526,899 million. The decrease in operating profit (loss) was mainly due to a decrease in gross profit at Rp40,518 million.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Profit (Loss) before Tax

Laba (rugi) sebelum pajak sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp248.777 juta, turun sebesar Rp149.410 juta atau 37,52% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp398.187 juta. Penurunan laba (rugi) sebelum pajak terutama disebabkan oleh adanya penurunan rugi usaha sebesar Rp90.441 juta.

Until the end of 2019, profit (loss) before tax was recorded at Rp248,777 million, decreased by 37.52% or Rp149,410 million compared to 2018 which was Rp398.187 million. The decrease in profit (loss) before tax was mainly due to a decrease in operating loss at Rp90,441 million.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Tax Benefits (Expenses)

Manfaat (beban) pajak penghasilan sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp96.352 juta, turun sebesar Rp17.588 juta atau 15,44% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp113.940 juta. Penurunan manfaat (beban) pajak penghasilan terutama disebabkan oleh adanya penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp149.410 juta.

Until the end of 2019, income tax benefits (expenses) was recorded at Rp96,352 million, decreased by 15.44% or Rp17,588 million compared to 2018 which was Rp113,940 million. The decrease in income tax benefits (expenses) was mainly due to a decrease in profit before tax at Rp149,410 million.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensice Income (Loss) For The Year

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp177.348 juta, turun sebesar Rp117.575 juta atau 39,87% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp294.923 juta. Penurunan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp 17.588 juta.

In 2019, the Company's comprehensive income (loss) for the year was recorded at Rp177,348 million, decreased by 39.87% or Rp117,575 million compared to 2018 which was Rp294,923 million. The decrease in comprehensive income (loss) for the year was mainly due to a decrease in income tax expenses at Rp17,588 million.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp96.781 juta atau menurun 22,1% dari tahun 2018 sebesar Rp124.188 juta.

At the end of 2019, the Company's cash and cash equivalent amounted to Rp96,781 million or decreased by 22.1% from Rp124,188 million in 2018.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, statements of the Company's cash flows are as follows:



Uraian Description	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2018 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference (Rp-Million) (Rp-Juta)	(%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	312.988	367.904	265.893	(54.916)	(14,93) ↓
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(508.480)	(317.393)	(335.481)	(191.087)	(60,21) ↓
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	169.236	(14.822)	171.761	184.058	1.241,79 ↑
Kenaikan bersih kas dan bank Net increase in cash and banks	(26.256)	35.689	102.173	(61.945)	(173,57) ↓
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank Effect of foreign exchange rate changes on cash and banks	(1.151)	7.977	1.194	(9.128)	(114,43) ↓
Kas dan bank pada awal periode Cash and banks at the beginning of period	124.188	80.522	(22.845)	43.666	54,23 ↑
Kas dan bank pada akhir periode Cash and banks at the end of period	96.781	124.188	80.522	(27.407)	(22,07) ↓

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari aktivitas operasi akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp312.988 juta, menurun sebesar Rp54.916 juta atau sebesar 14,93% dari tahun 2018 sebesar Rp367.904 juta. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok diimbangi dengan peningkatan pembayaran pajak penghasilan badan.

At the end of 2019, cash flows from operating activities was recorded at Rp312,988 million, decreased by 14.93% or Rp54,916 million from 2018 which was Rp367,904 million. This decrease was due to an increase in cash paid to suppliers balanced by the increase in payment of corporate income tax.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp508.480 juta, meningkat sebesar Rp191.087 juta atau sebesar 60,21% dari tahun 2018 sebesar Rp317.393 juta. Hal ini lebih disebabkan karena peningkatan perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

At the end of 2019, Cash flows used in investing activities was recorded at Rp508,480 million, increased by 60.21% or Rp191,087 million from 2018 which was Rp317,393 million. This was more due to an increase in acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows for Financing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp169.236 juta atau meningkat sebesar Rp184.058 juta atau 1.241,79% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp14.822 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek.

2019 cash flows used in financing activities was recorded at Rp169,236 million, increased by 1,241.79% or Rp184,058 compared to 2018 which was Rp14,822 million. It was due to an increase in short-term borrowings.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility of Receivables

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, serta terus-menerus terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas Perusahaan diukur dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar, dimana kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.

Rasio likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Berikut rasio likuiditas Perusahaan:

Uraian Description	2019 (Kali) (Times)	2018 (Kali) (Times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Kali) (Times)	(%)	
Rasio lancar Current ratio	1,18	1,70	(0,52)	(30,38) ↓	

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi seluruh liabilitas Perusahaan, baik jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan perbandingan jumlah liabilitas dan ekuitas (solvabilitas ekuitas), dan jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas asset).

The Company carried out liquidity risk management by maintaining sufficient cash and cash equivalents, as well as continuously monitoring estimation and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilizing the credit facilities from the bank. The Company also strives to maintain its ability in seeking low-cost financing sources.

In measuring the Company's ability to pay debt, the Company evaluates through liquidity ratio and solvency ratio.

The Company's liquidity ratio is measured by using current ratio. Current ratio, where the Company's ability to meet its short-term liabilities are measured by the ratio of current assets to current liabilities.

Liquidity ratio is used by the Company to evaluate its ability in paying current liabilities. The following is the Company's liquidity ratio:

Uraian Description	2019 (Kali) (Times)	2018 (Kali) (Times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Kali) (Times)	(%)	
Rasio lancar Current ratio	1,18	1,70	(0,52)	(30,38) ↓	

Solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability in fully paid the Company's liabilities, both short-term and long-term in accordance with the ratio of total liabilities to total equity (solvency equity), and total liabilities to total assets (solvency assets).



Uraian Description	2019 (Kali) (Times)	2018 (Kali) (Times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Kali) (Times)	(%)	
Solvabilitas ekuitas Solvency equity	1,29	1,28	0,01	0,42%	↑
Solvabilitas aset Solvency assets	0,56	0,56	0,00	0,18%	↑

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2019 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 22 hari atau naik 14,29% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 19 hari.

Collectibility of receivables is used to show the Company's ability to minimize non-performing receivables. Thus, the Company becomes more selective in choosing customers, selling/buying agreements, other services and products, as well as reviewing historical data of receivables.

In 2019, collectability of receivables was recorded at 22 days or increased by 14.29% compared to 2018 which was recorded at 19 days.

Uraian Description	2019 (Hari) (Days)	2018 (Hari) (Days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Hari) (Days)	(%)	
Kolektibilitas piutang Collectability of receivables	19	21	(2)	(9,33)	↓

Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata dan Imbal Hasil Aset Rata-Rata

Return on Average Equity and Return on Average Assets

Uraian Description	2019	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih Difference	(%)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	177.348	294.923	35.767	(117.575)	(39,87)	↓
Ekuitas Equity	2.028.641	1.896.646	1.637.543	131.995	6,96	↑
Aset Assets	4.648.577	4.335.844	4.008.636	312.733	7,21	↑
Imbal hasil ekuitas rata-rata (%) Return on average equity (%)	9,04	16,69%	2,15%	(7,65)	(45,86)	↓
Imbal hasil asset rata-rata (%) Return on average assets (%)	3,95	7,07%	0,92%	(3,12)	(44,15)	↓



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata

Return on Average Equity

Imbal hasil ekuitas ditunjukkan melalui kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dengan ekuitas rata-rata. Imbal hasil ekuitas Perusahaan di tahun 2019 adalah sebesar 9,04%.

Return on equity was shown through the Company's ability to generate comprehensive income (loss) for the year as measured by comparing the number of comprehensive income (loss) for the year by the average equity. The Company's return on equity in 2019 was 9.04%.

Imbal Hasil Aset Rata-Rata

Return on Average Assets

Imbal hasil aset ditunjukkan melalui kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan aset rata-rata. Imbal hasil aset Perusahaan di tahun 2019 sebesar 3,95%.

Return on assets was shown through the Company's ability to generate comprehensive income (loss) for the year as measured by comparing the number of comprehensive income for the year by the average assets. The Company's return on the assets in 2019 was 3.95%.

Rasio Pertumbuhan, Rasio Usaha, Rasio Keuangan, dan Rasio Pinjaman

Growth Ratio, Business Ratio, Financial Ratio and Debts Ratio

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
RASIO PERTUMBUHAN (%) GROWTH RATIO (%)				
Penjualan bersih Net sales	11,17	23,24	(12,07)	(51,93)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	(39,87)	724,57	(764,44)	(105,50)
Jumlah aset Total assets	7,21	8,16	(0,95)	(11,64)
Jumlah liabilitas Total liabilities	7,41	2,87	4,54	157,97
Jumlah ekuitas Total equity	6,96	15,82	(8,86)	(56,02)
RASIO USAHA (%) RASIO USAHA (%)				
Laba kotor/penjualan bersih Gross profit/net sales	12,10	14,05	(1,96)	(13,92)
Penjualan bersih/rata-rata aset Net sales/average assets	165,95	160,73	5,23	3,25
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ penjualan bersih Total comprehensive income (loss) current year/net profit	2,38	4,40	(2,02)	(45,91)



Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/rata-rata aset Total comprehensive income (loss)/average assets	3,95	7,07	(3,12)	(44,15)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/rata-rata ekuitas Total comprehensive income (loss)/average equity	9,04	16,69	(7,65)	(45,86)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/aset Total comprehensive income (loss)/assets	3,82	6,80	(2,99)	(43,91)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ ekuitas Total comprehensive income (loss)-current year/ equity	8,74	15,55	(6,81)	(43,78)
RASIO KEUANGAN (kali) RASIO KEUANGAN (kali)				
Jumlah liabilitas/jumlah aset Total liabilities/total assets	0,56	0,56	0,00	0,18
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas Total liabilities/total equity	1,29	1,28	0,01	0,42
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek Cash and cash equivalent/current liabilities	0,07	0,13	(0,05)	(43,62)
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek Total current assets/ total current liabilities	1,18	1,70	(0,52)	(30,38)
RASIO PINJAMAN (kali) RASIO PINJAMAN (kali)				
Current ratio Current ratio	1,18	1,70	(0,52)	(30,38)
Interest bearing debts/adjusted equity	0,96	0,90	0,06	7,16
EBITDA/ Beban keuangan EBITDA/ Interest expense	3,70	5,75	(2,05)	(35,65)

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital structure is total capital earned from equity and liabilities. The Company believes that the optimum capital structure will maximize the Company's values.

The Company's capital structure in the last 2 (two) years can be seen in the following table:





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Struktur Modal Capital Structure	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Liabilities	2.619.936	56,36	2.439.198	56,26
Ekuitas Equity	2.028.641	43,64	1.896.646	43,74
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	4.648.577	100,00	4.335.844	100,00

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) ditambah utang usaha, akrual dan liabilitas jangka pendek lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In managing its capital, the Company always maintain the business continuity and maximizes benefits for the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, considering the efficiency of capital usage according operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Company monitors capital in accordance with the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term borrowings, due to related parties and long-term borrowings, net of current maturities) plus trade payables, accruals and other current liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Jumlah utang dikurangi: Total debt less:		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	(2.392.597.719)	(2.141.585.632)
Utang neto Net debt	2.272.366.572	1.997.626.648
Jumlah ekuitas Total equity	2.028.641.621	1.896.646.094
Rasio <i>gearing</i> Gearing ratios	1,12	1,05



Program Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

Employee and/or Management the Company's Stock Ownership Plan (ESOP and/or MSOP)

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MESOP).

As of the end of 2019, the Company did not have any of the Company's stock ownership program by employees and/or management (ESOP/MESOP).

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2019, the Company has no material commitments with any party related to capital investments.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditures Realized in the Current Fiscal Year

Pada tahun 2019, Perusahaan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp433.728 juta. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2019, the Company reports total capital expenditures at Rp433,728 million. This capital expenditures was intended to support the Company's operations.

Jenis Barang Modal Type of Capital	Nilai (Rp Juta) Value
Tanah Land	47.949
Bangunan dan instalasi Buildings and installations	37.869
Mesin dan peralatan Machinery and equipments	56.765
Kendaraan Vehicle	31.429
Peralatan ternak Animal equipments	78.230
Perabotan dan perlengkapan Furniture and fixtures	2.375
Peralatan kantor Office equipments	3.491
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	175.620
Jumlah Total	433.728





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Information and Material Facts after Reporting Date

Pada 2019, terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dan berpengaruh terhadap Perusahaan, yaitu:

Wabah COVID-19

Sejak awal tahun 2020, wabah virus Corona 2019 (Covid-19) telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup hingga kuartal pertama di tahun 2020. Durasi dan tingkat dampak pandemi Covid-19 tidak dapat dipastikan sekarang ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diukur secara andal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini disusun. Pada waktu sekarang ini, manajemen telah melakukan beberapa kebijakan internal untuk mengurangi dampaknya, seperti memastikan proses penjualan berjalan dengan baik di semua divisi operasi, menjaga dan mengawasi proses penagihan, penyaringan lebih ketat terhadap pelanggan baru yang lebih mengutamakan pembayaran di muka, memaksimalkan effisiensi biaya, dan menjalankan prosedur bekerja dari rumah untuk divisi tertentu. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Perusahaan.

Perubahan tarif pajak

Pada bulan April 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan ekonomi, peraturan baru pengganti undang-undang diberlakukan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan yang berlaku akan berkurang dari 20% menjadi 19% mulai tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 17% dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan kini atau pajak tangguhan yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

In 2019, there were important events occurred after the reporting date and affected to the Company, namely:

COVID-19 Outbreak

Since the beginning of 2020, the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) outbreak has spread to various countries, including Indonesia. However, there is no significant impact on the Company's financial performance up to the Q1 of 2020. The duration and extent of the impact from the Covid-19 pandemic remains unclear at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. Currently, Management has taken several internal policy steps to mitigate the impact, including maintain and ensure the sales process running well in our each operations division, maintain and control the collection process, careful selection on new customers which preferably on CBD term (pay in advance), maximize the cost efficiencies and apply the new procedure to implement Work-from-Home (WFH) scheme for certain division. Management will closely monitor the development of the Covid-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Company.

Change in tax rate

In April 2020, in response to the economic downturn, a new regulation Lieu of Law was applied in Indonesia. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company will be reduced from 20% to 19% starting fiscal year 2020 to 2021 and 17% starting from fiscal year 2022 and onwards. These changes do not affect the amounts of current and deferred income taxes recognised by the Company at 31 December 2019.



Prospek Usaha

Business Prospect

Perusahaan menatap tahun 2020 dengan penuh optimisme, meski terjadi resesi ekonomi global yang luas akibat adanya pandemic *Covid-19*. Bank Indonesia sendiri memprediksi ekonomi Indonesia di tahun 2020 akan tumbuh positif di angka 5,1% - 5,5%. Optimisme ini didasari oleh beberapa hal, yaitu:

1. Perusahaan termasuk dalam industri yang diuntungkan dengan adanya *Covid-19*. Ini dikarenakan Perusahaan bergerak di industri makanan olahan siap saji, sedangkan makanan tetap menjadi kebutuhan primer masyarakat, dan makanan olahan siap saji dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat tanpa harus keluar rumah.
2. Tingkat konsumsi daging ayam *broiler* dan telur di Indonesia masih sangat rendah. Konsumsi daging ayam *broiler* masyarakat Indonesia hanya sekitar 12,5 Kilogram (Kg) per kapita per tahun, jauh di atas konsumsi masyarakat Malaysia yang sudah 40 Kg per kapita per tahun. Sedangkan konsumsi telur baru mencapai 125 butir per kapita per tahun, sementara Malaysia sudah 340 butir per kapita per tahun.
3. Pemerintah melalui Kementerian (Kementan) senantiasa berupaya untuk menjaga stabilitas harga di Industri *Poultry*.

Dengan pertimbangan 3 hal tersebut, Perusahaan meyakini prospek pasar bisnis *poultry* di tahun 2020 masih cemerlang. Apalagi Perusahaan memiliki beragam lini penjualan, mulai dari pakan ternak, anak ayam usia sehari (DOC), ayam pedaging, makanan olahan, dan lain-lain. Tren penjualan dari masing-masing segmen usaha tersebut cenderung positif tiap tahunnya, terutama untuk segmen pakan ternak di mana tingkat permintaan pakan masih cenderung stabil.

The company is staring 2020 with optimism, despite the widespread global economic recession due to the pandemic of *Covid-19*. Bank Indonesia predicts the Indonesian economy in 2020 will grow positively in the numbers 5.1%-5.5%. This optimism is according to several things:

1. The company is one of the industries that benefited with the presence of *Covid-19*. It is due to the company is engaged in the instant processed food industry, while food remains the primary needs of society, and the instant processed food can meet the needs of the society's primary without leaving home.
2. The consumption rate of chicken broiler meat and eggs in Indonesia is still very low. Indonesian consumption of broiler is only about 12.5 kilograms (Kg) per capita per year, far below the Malaysian consumption which has been 40 Kg per capita per year. While the consumption of eggs only reaches 125 eggs per capita per year and Malaysia already 340 eggs per capita per year.
3. The Government through the Ministry of Agriculture (Kementan) always strives to maintain price stability in the *Poultry* industry.

With these 3 considerations, the Company believes that the market prospects for the poultry business in 2020 are still bright. Moreover, the Company has various sales lines, ranging from animal feed, day-old chicks (DOC), broilers, processed foods, and others. Sales trends from each of these business segments tend to be positive each year, especially for the animal feed segment where the level of feed demand is still stable.





Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Tahun 2019, Perusahaan masih fokus pada pasar domestik, terlebih Perusahaan sedang melirik pasar di Indonesia Timur sebagai pengembangan pasar baru seperti daerah Sulawesi Utara, Bali, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Hal ini dilakukan agar perusahaan memperoleh *market share* yang lebih luas lagi.

Selain meluaskan pasar, strategi yang dilakukan Perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan pasar di industri sejenis adalah dengan konsisten menjaga mutu dan terus melakukan penetrasi pasar. Perusahaan memastikan bahwa kualitas produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai standar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik yang sangat luas dan beragam. Sedangkan penetrasi pasar dilakukan Perusahaan dengan menyediakan beragam produk dari hulu ke hilir, dan membangun kemitraan strategis kepada pelanggan di berbagai wilayah di Indonesia. Kemitraan startegis ini dilakukan dengan memberikan layanan pendampingan, dan juga berbagai program yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Tak hanya membidik pasar *offline*, Perusahaan juga sedang giat membidik pasar *online* dengan memasarkan produk melalui media *digital*, yang mudah dijangkau masyarakat di mana saja dan kapan saja. Apalagi ekonomi digital di Indonesia sedang bertumbuh. Laporan *e-Economy SEA 2019* yang diterbitkan Google dan Temasek menyatakan ekonomi digital Indonesia dalam bidang layanan *e-Commerce* tumbuh sebesar 88% dari Rp23 triliun di tahun 2015 menjadi Rp287 triliun di tahun 2019.

In 2019, the Company remains focus on domestic market, moreover, the Company interested on the market in East Indonesia as the new market development such as North Sulawesi, Bali, West Kalimantan, and East Nusa Tenggara. It was conducted so that the Company obtains wider market share.

In addition of expanding market, the strategy conducted by the Company for winning the market competition in similar industry is consistently maintains quality and continue to penetrate market. The Company ensures that the quality of products has a high quality and in accordance with the standards, so that the wide and various needs of domestic market can be achieved. Meanwhile, market penetration is conducted by the Company by providing various products from downstream to upstream, and building strategic partnerships to customers in several areas in Indonesia. This strategic partnerships is conducted by providing development services, and also several programs that benefit both parties.

Not only targeting offline market, but the Company also actively targeting online market by marketing products through digital medias, that easily accessed by community anywhere and any time. Especially, the digital economy in Indonesia is growing. The report of 2019 SEA e-Economy published by Google and Temasek states that Indonesian digital economy in e-Commerce services grew at 88% of Rp23 trillion in 2015 to Rp2787 trillion in 2019.

Pangsa Pasar

Market Share

Hingga tahun 2019, tidak ada data resmi dari Lembaga tertentu mengenai pangsa pasar industri *poultry*, sehingga Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi mengenai data tersebut. Namun berdasarkan skala usaha, Perusahaan menempati posisi 5 (lima) besar dengan pangsa pasar di atas 5%.

As of 2019, there were no official data from certain Institution regarding market share of poultry industry, so that the Company can not deliver information regarding the data. However, according to the business scale, the Company occupies the top 5 (five) positions with a market share of above 5%.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sejumlah Rp49.252.500 atau Rp22 (nilai penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan sirkuler pengganti rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2018, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp 35.820.000 atau Rp16 (nilai penuh) per saham yang tercatat. Pembayaran dividen interim telah dilakukan pada tanggal 9 November 2018.

Jumlah dividen yang dibayarkan Perusahaan kepada Pemegang Saham dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019, total dividend for 2018 of Rp49,252,500 or Rp22 (full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on July 9, 2019.

According to circular substitute Board of Directors Meeting which was approved by the Board of Commissioners on October 10, 2018, it was decided to distribute interim cash dividends from 2018 profit of Rp 35,820,000 or Rp 16 (full amount) per share to the shareholders registered. Payment of interim dividend has been paid on 9 November 2018.

Total dividend paid by the Company to the Shareholders in the last 2 years are as follows:

Uraian Description	Tahun Pembayaran Year of Payment	
	2019	2018*
Laba bersih Net profit	Rp152.425	Rp284.247
Jumlah dividen Total dividend	Rp49.253	Rp35.820
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp22	Rp16
Tanggal pembayaran Date of payment	19 Juli 2019 19 July 2019	09 November 2018 09 November 2018

*) Dividen Interim Interim Dividend

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Results from Public Offering

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct public offering in any stock exchange, so there is no reports of the proceed use realization from public offering that can be submitted in this reports.





Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Contained with Conflict of Interests and/or its Affiliated Party Transactions

Tahun 2019, Perusahaan melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, sebagai berikut:

In 2019, the Company implemented material transactions contained with conflict of interest and/or its affiliated party transactions, as follows:

Tabel Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi 2019
Table of Information on Transactions with the Affiliates in 2019

Uraian Description	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in Rp million)		Uraian Description	
	31 Desember 2019 31 December 2019	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2019 31 December 2019 (%)	31 Desember 2018 31 December 2018 (%)
Penjualan Sales				Presentase terhadap Total Penjualan Percentage to Total Sales
PT Leong Hup Jayaindo	284.666	285.871	3,82	4,26
PT Telur Indonesia	95.167	15.156	1,28	0,23
PT Sehat Cerah Indonesia	-	3.229	-	0,05
Total	379.833	304.255	5,10	4,54
Pembelian Purchases				Presentase terhadap Pembelian Percentage to Net Purchases
PT Sehat Cerah Indonesia	312.513	319.605	5,38	6,17
PT Leong hup Jayaindo	245.062	225.573	4,22	4,35
Lain-lain Others	31	-	-	-
Total	557.606	545.178	9,60	10,52
Piutang Usaha Trade Receivables				Presentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets
PT Leong Hup Jayaindo	21.692	25.745	0,47	0,59
PT Telur Indonesia	19.211	9.519	0,41	0,22
Lain-lain Others	-	2.033	-	0,05
Total	40.903	37.298	0,88	0,86
Utang Usaha Trade Payables				Presentase terhadap Total Liabilitas Percentage to Total Liabilities
PT Sehat Cerah Indonesia	29.796	22.053	1,17	0,94
PT Leong Hup Jayaindo	21.043	18.861	0,83	0,81
Lain-lain Others	9	-	-	-
Total	50.848	40.915	2,00	1,75
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties				
Emerging Success Pte. Ltd.	3.695	16.198	0,15	0,69
Leong Hup Feedmill Sdn. Bhd.	-	903	-	0,04
Total	3.695	17.102	0,15%	0,73%



Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Tahun 2019, Perusahaan memiliki hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company has nature of relationship and transactions with related parties. The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang Sales and purchase of goods
PT Telur Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods
PT Leong Hup Indojoya	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang Sales and purchase of goods
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi Borrowing from related parties
Leong Hup Feedmill Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi Borrowing from related parties
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya dan keluarga Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family	Manajemen kunci Perusahaan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Subsequent Information and Material Facts on Equity Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct material transactions on equity investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring, so there is no information regarding the matters that can be submitted in this reports.





Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Regulatory Changes that Affect on the Company

Pada tahun 2019, tidak terdapat aturan baru yang diterbitkan oleh otoritas terkait yang memiliki dampak material terhadap Perusahaan.

In 2019, there were no regulations issued by the related authority who has an impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and its Impact on the Company

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

New/amended standard and interpretation relevant to the Group's operation effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 are as follows:

- Amendment SFAS 24 "Employee benefits"
- Amendment SFAS 26 "Borrowing costs"
- Amendment SFAS 46 "Income taxes"
- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"

The adoption new/amended standard and interpretation above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri *poultry* di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

There were no potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year. This is in accordance with the prospects of poultry industry growth in Indonesia still predicted bright, although the economic conditions has not been stable and in the proper path to continue sustainable growing. In the future, the Company will continue to optimize and develop various and high quality products and services





05



SunnyGold Chicken Cheese Sausages

Salah satu varian dari produk SunnyGold. Terbuat dari daging ayam dan keju pilihan. Cocok untuk menjadi hidangan berbagai kesempatan.

One variant of the SunnyGold product. Made from selected chicken and cheese. Suitable meal for various occasions.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



 TM
SunnyGold





Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik General Principles of GCG

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of control mechanism of Company in order to achieve the goals and expectations of all interested parties in accordance with their roles. GCG is an operational basis to ensure all processes and mechanisms occur in achieving the Company's goals and to prevent the occurrence of irregularities and risks that can result in failure to achieve the Company's goals.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of GCG Implementation
in the Company's Scope

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Basic of GCG Implementation

Penerapan GCG bagi Perusahaan bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *shareholder* dan *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan citra Perusahaan.

The implementation of GCG for the Company does not merely comply with applicable laws and regulations but also continuous efforts to continuously innovate and improve in implementing GCG principles to be able to provide added value to all shareholders and stakeholders, so that eventually can create business performance that grows sustainably and improves the Company's image.



Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Law of the Republic of Indonesia
- a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendment to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Employment.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
- a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, and the attachments;
 - c. POJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - d. SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;
 - e. POJK No.32/POJK.04/2014 concerning Plans and General Meeting Implementation of Shareholders for Public Companies;
 - f. POJK Number 33 / POJK.04 / 2014, concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - h. POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - i. POJK No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company;



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of GCG Implementation in the Company's Scope

- j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

- j. POJK No.31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- k. SEOJK No.6/SEOJK.04/2014 concerning Electronic Report Submission Procedures by Issuers or Public Companies
- l. POJK and other related SEOJK; and
- m. Other related and still valid regulations of Bapepam-LK.

3. Company's Article of Association

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

The objectives of the Company in implementing good corporate governance is to increase the trust of shareholders and stakeholders, so that the business goals of Company can be achieved in order to create sustainable business performance and to increase the competitiveness of Company both nationally and internationally while still paying attention to other stakeholders.

Penerapan Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

- Prinsip Keterbukaan (*Transparency*)

Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

 - Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan.
 - Laporan Tahunan.
 - Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.

In implementing GCG principles, the Company's management and employees refer to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

• Principle of Transparency

The principle of transparency in decision making process and submitting material and relevant information about the Company.

The company applies the principle of transparency, including in the following:

- Compilation and explanation of the annual Work Plan and Budget.
- Annual report.
- Periodic financial reports which include annual, semi-annual and quarterly financial reports.



- **Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)**

Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menjaga keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ Perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien.

- **Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)**

Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

- **Prinsip Kemandirian (*Independency*)**

Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Penerapan unsur Kemandirian di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan.
- Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan.
- Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan.
- Kegiatan Perusahaan yang memiliki potensi benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan.
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

- **Principle of Accountability**

The principle of clarity of functions, structures, systems, implementation procedures and responsibilities within the organization so that the management of the Company can run effectively and efficiently.

The company applies the principle of accountability by maintaining a balance of authority, duties and responsibilities among the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management and employees. The clarity of each of the Company's organs functions and accountability in conducting their duties have made the Company's activities run effectively and efficiently.

- **Principle of Responsibility**

The principle that prioritizes the Company's management suitability with the applicable laws and regulations as well as the principles of Company's sound management.

The company implements the principle of accountability including the following:

- Complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
- Carrying out tax obligations properly and on time.
- Implementing corporate social responsibility.
- Implementing information disclosure obligations in accordance with established regulations.

- **Principle of Independency**

The principle that emphasizes the professionalism attitude without conflict of interest, influence, and pressure from any party that conflicts with applicable laws and regulations as well as the principles of good corporate management.

The application of Independence elements in the Company's environment is as follows:

- Respecting each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the organs of Company.
- Shareholders and The Board of Commissioners may not intervene in the Company management.
- The Board of Commissioners, Board of Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions.
- Corporate activities that have the potential for a conflict of interest must obtain prior approval from the Independent Shareholders or their representatives authorized to do so at the GMS (General Meeting of Shareholders) as regulated, and comply with the regulations regarding conflicts of interest.
- Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in staffing, procurement and financial policies.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of GCG Implementation in the Company's Scope

- Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Keadilan di Perusahaan diterapkan antara lain dengan:

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.
- Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Principle of Fairness and Equality

The principle of fair and equal treatment in fulfilling the stakeholders rights in accordance with applicable laws and regulations.

The principle of Fairness in the Company is implementing through the following:

- Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.
- The company treats all partners fairly and transparently.
- The company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the capabilities of Company and applicable laws and regulations.

Infrastruktur dan Softstructure/Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Infrastructure And Soft Structure/Policy Of GCG

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari :

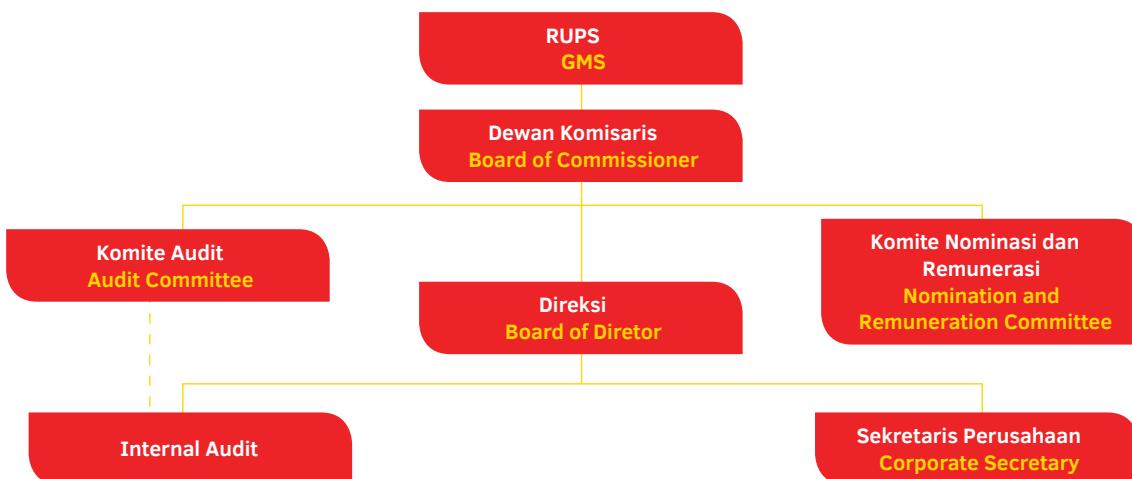
- Organ Utama :
 - Rapat Umum Pemegang Saham
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
- Organ Pendukung
 - Komite di bawah Dewan Komisaris :
 - 1. Komite Audit
 - 2. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Organ Pendukung Direksi
 - 1. Sekretaris Perusahaan
 - 2. Unit Audit Internal

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, GCG structure of Company consists of the following:

- Main Organs:
 - General Meeting of Shareholders
 - Board of Commissioners
 - Board of Directors
- Supporting Organs
 - Committees under the Board of Commissioners:
 - 1. Audit Committee
 - 2. Nomination and Remuneration Committee
 - Supporting Organs of the Directors
 - 1. Corporate Secretary
 - 2. Internal Audit Unit

Berikut gambar struktur GCG di Perusahaan:

The following picture is the structure of GCG in the Company:





Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perusahaan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Perusahaan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG yang baik di lingkungan Perusahaan. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. *Board Manual*
3. *Code of Conduct*
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Internal Audit
6. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

The GCG structure is also supported by a corporate governance mechanism which is one of the important factors in implementation of GCG. Governance mechanism is a clear rule, procedure and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) it.

Therefore, in order to support the implementation of GCG, the Company has compiled guidelines or written rules containing certain policies, practices and other arrangements that regulate the company in order to remain in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles and generally applicable business ethics or what is referred to as a GCG soft structure.

The Company has prepared a soft structure to improve the quality of the implementation of GCG practices in the Company. The soft structures owned by the Company are as follows:

1. Corporate Governance Guidelines
2. Board Manual
3. Code of Conduct
4. Audit Committee Charter
5. Internal Audit Charter
6. Guidelines for the Violation Reporting System

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment: Evaluation, Monitoring, and Improvement of Good Corporate Governance

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui penilaian sendiri berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The company assesses the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company through self assessment in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of the Governance Guidelines for Public Company, which is established in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Governance Guidelines for Public Company, to find out the suitability of GCG implementation in the Company with applicable laws and regulations.





Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of GCG Implementation in the Company's Scope

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Suitability of Good Corporate Governance Implementation in Company with SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company, the Company implements the Governance Guidelines for Public Company described as follows:

No	Prinsip/Rekomendasi Principles / Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights		
1.	1. Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation <ul style="list-style-type: none"> i Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closely that prioritizes independence and the Shareholders' interests. ii Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. iii Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS summary is available on the Public Company website for at least 1 (one) year. 	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis dalam pengumpulan suara yang dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham The company has a technical method or procedure in collecting votes conducted at the General Meeting of Shareholders	Memenuhi Fulfilled
		Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak seluruhnya hadir dalam RUPS Tahunan, hal ini dikarenakan domisili para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berbeda-beda dan berada di luar wilayah Indonesia. Meskipun begitu, ketidakhadiran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah diwakili dengan memberikan surat kuasa kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang lainnya, dan ini telah disampaikan dan diarsipkan dalam Risalah Laporan RUPS Not all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS, since the domiciles of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are different and outside Indonesia territory. However, the absence of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners had been represented by providing power of attorney to members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and it has been delivered and archived in the Minutes of the GMS Report.	Tidak Memenuhi Unfulfilled
		Perusahaan telah memuat risalah RUPS di website Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun The Company has published the minutes of the GMS in the website of Company for at least 1 (one) year	Memenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principles / Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
2.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Kebijakan ini tertuang dalam <i>code of conduct</i> Perusahaan. The company has a communication policy with shareholders or investors. This policy is included in the Company's code of conduct.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy with Shareholders or investors on the website.	Kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor yang termuat dalam <i>code of conduct</i> Perusahaan telah dimuat dalam website Perusahaan. Communication policies of Company with shareholders or investors included in the Company's code of conduct have been posted on the Company's website.	Memenuhi Fulfilled
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
1.	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Public Company's condition.	Dalam menentukan jumlah Dewan Komisaris, Perusahaan telah mempertimbangkan kondisi perkembangan Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional. Di tahun 2019 ini, Perusahaan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang, hal ini sejalan dengan kebutuhan Perusahaan yang semakin berkembang. In determining the number of the Board of Commissioners' members, the Company has considered the condition of the Company's development, both financially and operationally. In 2019, the Company has 5 (five) members of the Board of Commissioners, this is in line with the growing needs of Company.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition the Board of Commissioners' members considers diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2019 ini memiliki komposisi keahlian dan pengalaman yang beragam. The members of the Board of Commissioners of the Company in 2019 had diverse composition of expertise and experience.	Memenuhi Fulfilled
2.	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Duties and Responsibilities Implementation Quality of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan masih belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. As of the end of 2019, the Company still did not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Tidak Memenuhi Unfulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang menilai kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The company has disclosed its own self-assessment policy that assesses the Board of Commissioners' performance in this Annual Report	Memenuhi Fulfilled



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of GCG Implementation in the Company's Scope

No	Prinsip/Rekomendasi Principles / Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan, sesuai dengan <i>Board Manual</i> . The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners in case involved in financial crimes, in accordance with the <i>Board Manual</i> .	Memenuhi Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. Perusahaan telah memiliki kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi.	Memenuhi Fulfilled
C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of The Board of Directors			
1. Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Directors			
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company, as well as effectiveness in decision making.	Dalam menentukan jumlah anggota Direksi, Perusahaan telah mempertimbangkan kondisi perkembangan Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional. Di tahun 2019 ini, Perusahaan memiliki anggota Direksi sebanyak 7 (tujuh) orang, hal ini sejalan dengan kebutuhan Perusahaan yang semakin berkembang. In determining the number of the Board of Directors' members, the Company has considered the condition of the development of Company, both financially and operationally. In 2019, the Company has 7 (seven) members of the Board of Directors, that is in line with the growing needs of Company.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi Perusahaan di tahun 2019 ini memiliki komposisi keahlian dan pengalaman yang beragam. The Board of Directors' members of the Company in 2019 had a diverse composition of expertise and experience.	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki anggota Direksi yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Mazlan Bin A. Talib dan Rudy Hartono Husin The company already has members of the Board of Directors who have expertise and/or knowledge in accounting or finance, namely Mazlan Bin A. Talib and Rudy Hartono Husin	Memenuhi Fulfilled
2. Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Duties and Responsibilities Implementation Quality of The Board of Directors			
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan secara internal oleh unit yang terkait. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors. The performance assessment of the Board of Directors is carried out internally by the relevant unit.	Memenuhi Fulfilled



No	Prinsip/Rekomendasi Principles / Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the annual report of the Public Company.</p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang menilai kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>The company has disclosed its own self-assessment policy that assesses the Board of Directors' performance in this Annual Report</p>	Memenuhi Fulfilled
iii	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy related to the resignation of members of the Board of Directors in case involved in financial crimes.</p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sesuai dengan <i>Board Manual</i>.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case involved in financial crimes, in accordance with the <i>Board Manual</i>.</p>	Memenuhi Fulfilled
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
1. Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation			
i	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan</p> <p>The company has a policy to prevent insider trading as included in the Company's <i>Code of Conduct</i></p>	Memenuhi Fulfilled
ii	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> telah dituangkan Perusahaan dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan</p> <p>The Company's anti-corruption and anti-fraud policies have been outlined in the Company's <i>Code of Conduct</i></p>	Memenuhi Fulfilled
iii	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors ability.</p>	<p>Kebijakan mengenai seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan.</p> <p>The policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors ability has been outlined in the Company's <i>Code of Conduct</i>.</p>	Memenuhi Fulfilled
iv	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam kode etik perusahaan</p> <p>The company has a policy regarding the fulfillment of the rights of creditors outlined in the company's code of conduct</p>	Memenuhi Fulfilled
v	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai whistleblowing yang tertuang dalam <i>Code of Conduct</i> Perusahaan.</p> <p>The company has a policy regarding whistleblowing as included in the Company's <i>Code of Conduct</i>.</p>	Memenuhi Fulfilled
vi	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Kebijakan pemberian insentif yang digunakan Perusahaan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>The company does not have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The incentive policy used by the Company refers to applicable laws and regulations in Indonesia.</p>	Tidak Memenuhi Unfulfilled
E Keterbukaan Informasi Information Disclosure			



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of GCG Implementation in the Company's Scope

No	Prinsip/Rekomendasi Principles / Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
1.	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes further the information technology usage broadly besides the website as a medium of information disclosure.	Perusahaan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Media keterbukaan informasi Perusahaan hanya dapat diakses melalui website Perusahaan, http://www.malindofeedmill.com/ The company has not utilized information technology optimally. The Company's media of information disclosure can only be accessed through the Company's website, http://www.malindofeedmill.com/	Tidak Memenuhi Unfulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company discloses the final beneficial owner in the Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan kepemilikan saham hingga pemilik manfaat akhir, pemegang saham utama dan pengendali, serta pengungkapan kepemilikan saham kurang dari 5% di dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed share ownership to the final beneficial owner, major and controlling shareholders, and disclosure of share ownership of less than 5% in this Annual Report	Memenuhi Fulfilled





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, UUPT No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang saham memiliki hak dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perusahaan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;

Shareholders are legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association.

In the GMS, shareholders have voting rights for decision making. This process is a manifestation of the Company's compliance with the Company's Articles of Association, UUPT No.40 of 2007 and OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of GMS of a Public Company.

Shareholders have rights in the company that cannot be replaced/substituted, namely:

1. Attending and voting at the GMS.
2. Obtaining material information regarding Company in a timely, measurable and regularly manner.
3. Receiving the distribution of the Company's profits in the form of dividends and other profit sharing according to the GMS resolution, proportional to total shares/capital owned.
4. Requesting in writing to hold Board of Commissioners Meetings, Directors Meetings and Extraordinary GMS in terms considered necessary.
5. Implementing other rights according to the articles of association and legislation.

The Corporate Governance Manual explains that the authority of the Shareholders includes the following:

1. Determining changes of Company's Articles of Association;
2. Determining changes of Company's capital and/or shares disbursement that are still stored for the purposes of the Company's capital;
3. Providing approval or rejection of the rights transfer on the Company's shares;
4. Determining merger, smelting, and takeover and dissolution of the Company;





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.
5. Determining transfer, guaranteeing debt, and releasing the rights to all or part of the Company's assets in one financial year;
6. Approving or rejecting the Company's Long Term Plan (RJPP);
7. Approving or rejecting the Work Plan and Corporate Budget (RKAP);
8. Appointing and dismissing the Directors and Board of Commissioners;
9. Assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;
10. Delegating to the Board of Commissioners regarding the duties and authority distribution of each member of the Board of Directors;
11. Approving the annual report and financial report submitted by the Directors;
12. Determining the usage of the Company's net profit including the determination of total allowance for reserves;
13. Determining external auditor in accordance with proposal received by the Board of Commissioners;
14. Determining the remuneration (salary and benefits) of the Board of Commissioners and Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the GCG structure of Company. According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS which can be held at any time in accordance with the needs. Annual GMS is held every year to discuss, including approval of annual reports and ratification of financial statements, ratification of reports on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties, granting of full repayment and release of responsibilities to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners, distribution of dividends, and matters others that require GMS approval for the benefit of the Company.

In addition to the annual GMS there is also an Extraordinary GMS which is held in the event considered necessary at all times to establish or decide things that are not implemented at the annual GMS and as needed for the benefit of the Company.



Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Procedure for Implementation and Decision Making of GMS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perusahaan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.
7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama, tanpa didahului pengumuman Rapat.
8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaksanaan RUPS 2019

A. RUPS Tahunan

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019 di Ballroom Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel Jl Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240 dengan tahapan sebagai berikut:

The procedures for GMS implementation are regulated according to the Company's Articles of Association as follows:

1. GMS is held at the Company's domicile or where the Company runs its main business activities.
2. Agenda notification of GMS must be submitted in advance to the Financial Services Authority (FSA) no later than 5 (five) working days before the GMS announcement
3. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Board of Directors must submit the change to the FSA no later than the GMS invitation
4. GMS Announcement is required to be made no later than 14 calendar days before the GMS invitation by placing advertisements at least in:
 - a. 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. Website of Company in Indonesian and English
5. GMS Calling is required to be made no later than 21 calendar days before the GMS is held by placing advertisements at least in:
 - a. 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. Website of Company in Indonesian and English
6. GMS Calling is required to include the day, date, time, place and agenda of the Meeting accompanied by material notification to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the invitation until the meeting is held.
7. In case after the first GMS is held, a second GMS needs to be held, then the second GMS is held no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) calendar days from the first GMS, without prior announcement of the Meeting.
8. In the case after the second GMS it is necessary to hold a third GMS, then the third GMS is held at the request of the Company determined by the Financial Services Authority

Implementation of 2019 GMS

A. Annual GMS

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS on Thursday, 20 June 2019 at the Sheraton Grand Jakarta Ball Room Gandaria City Hotel Jl Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240 with the following stages:





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Tahapan Pelaksanaan RUPST Perusahaan

Stages of the Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
<p>Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 008/CS/V/19 tertanggal 7 Mei 2019</p> <p>The Board of Directors has notified the FSA regarding the plans and agenda of the Meeting with letter No.:008/CS/V/19 dated 7 May 2019</p>	<p>Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Selasa, 14 Mei 2019 serta diupload di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.</p> <p>Notifying shareholders regarding the planned Meeting implementation by placing advertisements in the Bisnis Indonesia Newspaper on Tuesday, 14 May 2019 and uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date.</p>	<p>Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Rabu, 29 Mei 2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.</p> <p>Advertise a call to shareholders to attend the Meeting through advertisements in the Bisnis Indonesia Newspaper on Wednesday, 29 May 2019 and also uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date.</p>	<p>Rapat diselenggarakan pada hari Kami, 20 Juni 2019, Pukul 10.24–11.16 WIB, bertempat di Ballroom Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240.</p> <p>The meeting was held on Thursday, 20 June 2019, at 10.24–11.16 WIB, at the Ballroom of the Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240.</p>	<p>Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Bisnis Indonesia pada Senin, 24 Juni 2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama.</p> <p>Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada hari dan waktu yang sama.</p> <p>Submission of Minutes of Meeting is published through advertisements in the Bisnis Indonesia Newspaper on Monday, 24 June 2019 and also uploaded on the IDX Web and Company Web on the same day and date.</p> <p>While the submission of the Minutes of Meeting to the FSA is carried out on the same day and time.</p>

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 dihadiri oleh 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili 1.840.786.367 saham atau mewakili 82,22 % dari sebanyak 2.238.750.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2018 No.03 Tanggal 20 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Mkn notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The Annual GMS for fiscal year 2019 was attended by 3 (three) Commissioners and all members of the Board of Directors, as well as the Company's shareholders who represented 1,840,786,367 shares or represented 82.22% of the 2,238,750,000 shares of all shares owned by the Company.

The results of the Annual GMS Decree for fiscal year 2018 have been included through the Deed of Annual GMS 2018 No.03 on 20 June 2019 which was ratified before Ati Mulyati, SH., Mkn notary in Jakarta.

The following is the results of Annual GMS 2018 and the realization or follow-up on the decision of the GMS.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Results of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
<p>Agenda Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan tata usaha keuangan Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, untuk posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Menyetujui dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perusahaan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan. 	<p>First Agenda: Approval of the company's annual report for the fiscal year ended on 31 December 2018, including the company's activity report, supervisory report of the Board of Commissioners as well as the Company's Financial Statements Ratification for the fiscal year ended on 31 December 2018.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving and authorizing the Board of Directors' Annual Report on operations of the Company and the Company's financial administration including supervisory of Board of Commissioners report for the fiscal year ended on 31 December 2018 (thirty-first of December two thousand and eighteen) and ratifying the Company's Financial Statements, included in it the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended on December, 31 2018 (thirty-first December two thousand eighteen) that have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm) with a Fair Unmodified opinion, for the consolidated financial position and the financial performance and consolidated cash flows for those date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 2. Approving by receiving the Company's Annual Report of the Board of Directors and the approval of the Consolidated Financial Position Report and the Consolidated Statement of Comprehensive Income of the Company for the Fiscal Year ended on 31 December 2018 (the thirty-first of December two thousand and eighteen), therefore this also means providing acquit et decharge to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ended on 31 December 2018 (thirty-first December two thousand eighteen) as far as the supervisory action and the management is reflected in the Consolidated Report of Financial Position and the Consolidated Report of Comprehensive profit of the Company. 	Sudah terlaksana Implemented



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Results of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
<p>Agenda Kedua: Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp. 284.246.878.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar dua ratus empat puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu Rupiah), sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp. 85.072.500.000,- (delapan puluh lima miliar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) kepada para Pemegang Saham, atau sebesar Rp. 38,- (tiga puluh delapan Rupiah) per lembar saham termasuk di dalamnya Dividen Interim sebesar Rp. 35.820.000.000,- (tiga puluh lima miliar delapan ratus dua puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp. 16,- (enam belas Rupiah) per lembar saham yang telah dibagikan pada tanggal 09-11-2018 (sembilan November dua ribu delapan belas), sehingga Dividen Final yang akan dibagikan adalah sebesar Rp. 49.252.500.000,- (empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 22,- (dua puluh dua Rupiah) per lembar saham. Sisa laba akan dibukukan sebagai laba ditahan. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan penggunaan dan/ atau pembagian keuntungan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk untuk menetapkan jadwal terkait dengan pembagian keuntungan tersebut dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. 	<p>Second Agenda: Determination of the Company's net profit use for the fiscal year ended on 31 December 2018.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving the use of net profit for the fiscal year 2018 (two thousand eighteen) of Rp. 284,246,878,000 (two hundred eighty-four billion two hundred forty-six million eight hundred seventy-eight thousand Rupiah), as follows: <ol style="list-style-type: none"> Rp. 85,072,500,000 (eighty-five billion seventy-two million five hundred thousand Rupiah) distributed as cash dividends for the fiscal year 2018 (two thousand eighteen) to the Shareholders, or in the amount of Rp. 38,- (thirty-eight Rupiah) per share including an Interim Dividend of Rp. 35,820,000,000 (thirty-five billion eight hundred twenty million Rupiah) or Rp. 16,- (sixteen Rupiah) per share distributed on 9 November 2018 (nine November two thousand eighteen), so that the Final Dividend to be distributed is Rp. 49,252,500,000 (forty-nine billion two hundred fifty-two million five hundred thousand Rupiah) or Rp. 22,- (twenty-two Rupiah) per share. The remaining profit will be recorded as Retained Earnings. Approving to give authority to the Directors of Company to carry out the use and/or distribution of profits as stated, including setting a schedule related to the distribution of profits with considering tax provisions, provisions of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market provisions. 	Sudah terlaksana Implemented
<p>Agenda Ketiga: Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017. 	<p>Third Agenda: Determination of the use of the Company's net profit for the year ending in 31 December 2018.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that will audit the Company's books for the year ending in 31 December 2019 with due regard to the recommendations of the Audit Committee as stated in the OJK Regulation Number 13 / POJK.03 / 2017. 	Sudah terlaksana Implemented



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Results of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan.	2. Approving to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm and to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accountant Office for any reason is unable to carry out or complete its duties to audit the Company's financial statements.	
Agenda Keempat: Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan.	<p>Fourth Agenda: Determination of salary and/or benefits of members of the Board of Directors and honorarium and/or benefits of the Company's Board of Commissioners.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving to delegate authority and power to the Board of Commissioners of the Company for and on behalf of the Meeting to determine the amount of salary and/or other benefits for members of the Company's Directors and applied from the close of this Meeting until the close of the General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2019 (two thousand and nineteen). Approving to delegate authority and power to the President Commissioner of the Company for and on behalf of the Meeting to determine the amount of honorarium and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners of the Company and applied from the close of this Meeting until the close of the General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2019 (two thousand nineteen). 	Sudah terlaksana Implemented
Keputusan: <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk dan atas nama Rapat menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk dan atas nama Rapat menentukan jumlah honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). 	<p>Fifth Agenda: Determination of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors</p> <p>Decision</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the close of the Meeting, with the highest gratitude for all of their services to the Company and at the same time providing acquit et de charge for the management and supervision actions they have implemented while serving as reflected in the Company's books or records, as long as their actions do not conflict with the Company's articles of association and are reflected in the Company's financial report. 	Sudah terlaksana Implemented
Agenda Kelima: Penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan		
Keputusan: <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa-jasanya terhadap Perusahaan dan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perusahaan, sepanjang tindakantindakan mereka tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perusahaan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan. 		



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Results of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
<p>2. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, masing-masing terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke – 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu; Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : LAU CHIA NGUANG Komisaris : TAN LAI KAI Komisaris Independen : YONGKIE HANDAYA Komisaris Independen : BRIAN MICHAEL O'CONNOR Komisaris Independen : KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)</p> <p>Direksi Presiden Direktur : TAN SRI LAU TUANG NGUANG Direktur : MAZLAN BIN A. TALIB Direktur : REWIN HANRAHAN Direktur : LAU JOO KEAT Direktur : LAU JOO HWA Direktur : RUDY HARTONO Direktur : DATO' ABDUL AZIM BIN MOHAMAD ZABIDI</p> <p>3. Menyetujui dan menerima pernyataan "Independen" Bapak Yongkie Handaya terkait dengan pengangkatan kembali beliau selaku Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan.</p> <p>4. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dan/atau baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan Keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan pendaftaran kepada instansi yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan.</p>	<p>2. Approving the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, respectively as of the closing of the GMS that appoints them until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after their appointment date, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three) held in 2024 (two thousand twenty-four), without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time; Therefore, current composition of the Company's Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Board of Commissioners President Commissioners : LAU CHIA NGUANG Commissioners : TAN LAI KAI Independent Commissioner : YONGKIE HANDAYA Independent Commissioner : BRIAN MICHAEL O'CONNOR Independent Commissioner : KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)</p> <p>Board of Directors President Director : TAN SRI LAU TUANG NGUANG Director : MAZLAN BIN A. TALIB Director : REWIN HANRAHAN Director : LAU JOO KEAT Director : LAU JOO HWA Director : RUDY HARTONO Director : DATO' ABDUL AZIM BIN MOHAMAD ZABIDI</p> <p>3. Approving the declaration "Independent" of Mr. Yongkie Handaya related to his reappointment as Independent Commissioner who has been appointed more than 2 (two) periods of tenure.</p> <p>4. Approving to authorize the Directors of the Company and/or either jointly or individually to declare the resolution of the meeting in a separate notary deed and notify changes of Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering to the authorized agencies as required by applicable statutory regulations in the Company.</p>	



B. RUPS Luar Biasa

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPST untuk tahun buku 2018. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2018 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa 2018 No.04 Tanggal 20 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Mkn, notaris di Jakarta

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

B. Extraordinary GMS

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS held on the same day and place as the AGMS for the fiscal year 2018. The results of the Extraordinary GMS Resolution for the fiscal year 2018 were recorded through the Deed of Extraordinary GMS 2018 No.04 of 20 June 2019 ratified before Ati Mulyati, SH., Mkn, a notary in Jakarta

The following is the results of the Extraordinary GMS resolutions for the fiscal year 2018 and the realization or follow-up to the resolutions of the GMS.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and results of extraordinary GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented /Not Yet Implemented
<p>Agenda Pertama: Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 tahun 2018 tentang pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>).</p> <p>Keputusan: Menyetujui merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang digunakan oleh Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Cq Lembaga OSS (<i>Online Single Submission</i>), sehingga untuk selanjutnya akan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.</p>	<p>First Agenda: Adjustments to the Company's Articles of Association in order to meet the requirements and provisions of the Republic of Indonesia Government Regulation No.24 of 2018 concerning the Online Single Submission</p> <p>Decision: Approving to change the purposes and objectives as well as business activities of the Company to adjust the changes in the Indonesian Standard Industrial Classification used by the Coordinating Ministry for Economic Affairs CQ OSS Institution (<i>Online Single Submission</i>), so in future; it will change Article 3 of the Company's Articles of Association.</p>	Sudah terlaksana Implemented

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realization of Previous Year GMS

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 27 Juni 2018 di Ballroom Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No.07 tanggal 27 Juni 2018 yang dibuat oleh Ati Mulyati, SH., Mkn dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held on 27 June 2018, at Ballroom Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240. The GMS decision is contained in Deed No. 07 dated 27 June 2018 Ratified by Ati Mulyati, SH., Mkn with the following details:





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Result of Annual GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented /Not Yet Implemented
<p>Agenda Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan tata usaha keuangan Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 3112-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Menyetujui dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perusahaan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan. 	<p>First Agenda: Approval of the Company's annual report for the fiscal year ended on 31 December 2017, including the Company's activity report, the Board of Commissioners supervisory report and Ratification of the Company's financial report for the year ended on 31 December 2017;</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving and ratifying the annual report of the Board of Directors of the company and the company's financial administration including the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on 31 December 2017 (thirty-one December two thousand seventeen) and ratifying the Company's Financial Report including balance sheet and Profit/loss calculation in it for the financial year ended on 31 December 2017 (thirty-one December two thousand seventeen) audited by public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm) with reasonable opinion in all material matters, the consolidated financial position and the consolidated financial performance and cash flows for those ended on concerned date, in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards. 2. Approving the acceptance of the Company's Annual Report of Directors and the statement of the Consolidated Financial Position Report and the Company's Consolidated Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on 31 December 2017 (thirty-one December two thousand seventeen), thus it means also providing liberation and full settlement (<i>Acquit et Decharge</i>) to the Board of Commissioners and Directors of the company for the supervision and management they implemented during the year of the fiscal year ended on 31 December 2017 (thirty-one December two thousand seventeen) as far as supervision and management measures are reflected in the Consolidated Report of Financial Position and the Company's Consolidated Report of Comprehensive Profit. 	Sudah terlaksana Implemented



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Result of Annual GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented /Not Yet Implemented
<p>Agenda Kedua: Penetapan Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</p> <p>Keputusan: Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp48.698.329.000,- (empat puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu Rupiah), sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp48.698.329.000 (empat puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari seluruh Laba Bersih untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dicatat sebagai saldo laba ditahan; 2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas). <p>Agenda Ketiga: Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. 	<p>Second Agenda: Determination of the Use of the Company's Net Profit/Loss for the year ended on 31 December 2017;</p> <p>Decision: Approving to determine the use of Net Profit for the fiscal year 2017 (two thousand seventeen) of Rp.48,698,329,000 (forty-eight billion six hundred ninety-eight million three hundred twenty-nine thousand Rupiah), as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp. 48,698,329,000 (forty-eight billion six hundred ninety-eight million three hundred twenty-nine thousand Rupiah) or 100% (one hundred percent) of all Net Profit for the fiscal year 2017 (two thousand seventeen) is recorded as retained earnings balance; 2. Did not distribute dividends for the fiscal year 2017 (two thousand seventeen) ended on 31 December 2017 (the thirty-first of December two thousand seventeen). <p>Third Agenda: The appointment of an Independent Public Accountant Firm who will audit the Company's books ended on 31 December 2018;</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving the appointment of the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan Public Accountants (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm) who will audit the Company's books for the Fiscal Year 2018 (two thousand eighteen) with considering the recommendations of the Audit Committee as stated in the Regulations OJK Number 13 / POJK.03 / 2017. 2. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm and to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm) for any reasons, cannot carry out or complete the duties to audit the Company's financial report. 	Sudah terlaksana Implemented
		Sudah terlaksana Implemented



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Result of Annual GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented /Not Yet Implemented
<p>Agenda Keempat: Penetapan Gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan; dan</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk dan atas nama Rapat menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas). Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk dan atas nama Rapat menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas). <p>Agenda Kelima: Perubahan susunan Pengawas dan Pengurus Perusahaan</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Tuan DATO' LAU BONG WONG dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perusahaan. Menyetujui dan menerima baik pemberhentian dengan hormat Tuan LAU CHIA NGUANG dan Tuan TAN SRI LAU TUANG NGUANG berturut-turut dari jabatan mereka selaku Presiden Direktur dan Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perusahaan. Menyetujui mengangkat Tuan LAU CHIA NGUANG sebagai Presiden Komisaris dan mengangkat Tuan TAN SRI LAU TUANG NGUANG sebagai Presiden Direktur Perusahaan, terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang mereka gantikan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga dengan demikian efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: 	<p>Fourth Agenda: Determination of Salaries and/or benefits of members of the Board of Directors and honorarium and/or benefits of the Company's Board of Commissioners; and</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving to delegate authority and power to the Board of Commissioners of the Company for and on behalf of the Meeting to determine the amount of salary and/or other benefits for members of the Company's Directors and applied from the close of the Meeting until the closing of the GMS for the fiscal year 2018 (two thousand and eighteen). Approving to delegate authority and power to the President Commissioner of the Company for and on behalf of the Meeting to determine the amount of honorarium and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners of the Company and applied from the close of the Meeting until the closing of the GMS for the fiscal year 2018 (two thousand eighteen). <p>Fifth Agenda: Changes in the composition of commissioners and management of the company</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving and accepting the resignation of Mr. DATO' LAU BONG WONG from his position as President Commissioner of the Company, as of the closing of the Meeting by granting <i>acquit et de charge</i> for his supervisory actions while serving as long as these actions are reflected in the books of the Company. Approving and accepting both dismissal of Mr. LAU CHIA NGUANG and Mr. TAN SRI LAU TUANG NGUANG respectively from their positions as President Director and Director of the Company, as of the closing of the Meeting by granting <i>acquit et de charge</i> for their management actions during their tenure as long as these actions are reflected in the books of the Company. Approving to appoint Mr. LAU CHIA NGUANG as President Commissioner and Mr. TAN SRI LAU TUANG NGUANG as President Director of the Company, effective from the closing of GMS that appoints them for the remaining term of office of the Board of Commissioners and Directors that they replace, that is until the closing Annual GMS of the fiscal year 2018 (two thousand eighteen) held in 2019 (two thousand nineteen), without prejudice to the right of GMS to dismiss at any time. Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: 	Sudah terlaksana Implemented



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	The Agenda and Result of Annual GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented /Not Yet Implemented
<p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris: LAU CHIA NGUANG • Komisaris: TAN LAI KAI • Komisaris Independen: YONGKIE HANDAYA • Komisaris Independen: BRIAN MICHAEL O'CONNOR • Komisaris Independen: KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH) <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur: TAN SRI LAU TUANG NGUANG • Direktur: MAZLAN BIN A. TALIB • Direktur: REWIN HANRAHAN • Direktur: LAU JOO KEAT • Direktur: LAU JOO HWA • Direktur: RUDY HARTONO HUSIN • Direktur: DATO' ABDUL AZIM bin MOHAMAD ZABIDI <p>4. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dan/atau baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan Keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan pendaftaran kepada instansi yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku bagi Perusahaan.</p>	<p>Board of Comissions</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Comissioner: LAU CHIA NGUANG • Commissioner: TAN LAI KAI • Independent Comissioner: YONGKIE HANDAYA • Independent Comissioner: BRIAN MICHAEL O'CONNOR • Independent Comissioner: KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH) <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: TAN SRI LAU TUANG NGUANG • Director: MAZLAN BIN A. TALIB • Director: REWIN HANRAHAN • Director: LAU JOO KEAT • Director: LAU JOO HWA • Director: RUDY HARTONO HUSIN • Director: DATO' ABDUL AZIM bin MOHAMAD ZABIDI <p>4. Approving to authorize the Directors of the Company and/or both jointly and individually to declare the Resolution of the Meeting in a separate notary deed and notify changes to Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering to the authorized agencies as required by statutory regulations that apply to the Company.</p>	<p>Sudah terlaksana</p> <p>Sudah terlaksana</p>

Dewan Komisaris

Board of Comissions

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is Company Organ that performs the supervision function and provides advice to the Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits. The Board of Commissioners also have the duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Board Manual

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) ini ditetapkan pada 28 Maret 2019.

The company has a Board Manual or Board of Commissioners Work Guidelines as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the role and functions of managing the Company and managing relationships with the Board of Directors. The Board Manual is stipulated in 28 March 2019.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual contains the following points:

1. Functions, duties and authorities, the position of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Requirements of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Term of Office;
4. Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Program orientation and capability improvement;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary;
9. Work Relationship Management of Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tugas:

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk mereview dan memberikan pendapat tentang:
 - Visi dan misi Perusahaan
 - Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan
 - Sistem pengendalian risiko dan system pengelolaan sumber daya manusia
 - Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are described as follows:

Duties:

1. Board of Commissioners in good intention, full of responsibility and prudence on duty to supervise the management of the Company carried out by Board of Directors and to advise the Board of Directors in the planning and implementation of the Company's Management in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.
2. In carrying out the duties, the Board of Commissioners is obliged to review and provide opinions on the following:
 - Vision and mission of the company
 - Business plans and business strategies determined by the Company
 - Risk control systems and human resource management systems
 - Implementation of good corporate governance

Tanggung Jawab:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
 - b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

Responsibilities:

1. Every member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any loss the Company suffers resulted from errors or negligence of the Board of Commissioners in performing their duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Company as intended in point no. 1 in case it is proven that:
 - a) The losses were not due to their error or negligence;
 - b) The members of the Board of Commissioners have managed the Company in good intention, fully responsibly and caution in accordance with the purposes and objectives of Company's interests;



- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dimaksud pada angka 3 setiap akhir tahun buku.
- c) The members of the Board of Commissioners did not have conflicts of interest, either directly or indirectly, with the management actions resulted in the Company's suffering losses;
 - d) The members of the Board of Commissioners have taken measures to prevent the losses from occurring or continuing.
3. The Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and can establish other committees needed to assist carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees referred to in number 3 at the end of the financial year.

Wewenang:

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris berwenang:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama setiap waktu berhak memasuki kantor/pabrik dan tempat-tempat lain yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, dokumen, persediaan barang untuk keperluan verifikasi dan mengetahui tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dengan beban Perusahaan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi dan unit-unit di bawahnya. Direksi dan unit-unit di bawahnya wajib memberikan penjelasan.
4. Setiap Komisaris berhak untuk hadir pada rapat-rapat Direksi atau unit-unit di bawahnya dan memberikan pandangan-pandangan tanpa ikut memberikan keputusan.
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan.
6. Pemberhentian sementara tersebut pada angka 5 harus diberitahukan secara tertulis kepada Anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
7. Dalam waktu 90 (Sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

Authorities:

Related to their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authorities as follows:

1. Each member of the Board of Commissioners, either individually or jointly at all times entitled to enter the office/factory and other places ruled by the company and entitled to check the books, documents, goods supplies for verification purposes and to know the actions that have been executed by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to seek the assistance of experts with company expenses.
3. Each member of the Board of Commissioners or experts who help him is being entitled to ask for explanations of all things from the board of Directors and the subordinate units. The Board of Directors and the subordinate units are obliged to provide explanation.
4. Each member of Board of Commissioner is being entitled to present at the meetings of the Board of Directors or the subordinate units and provide views without giving decision.
5. The Board of Commissioners' meeting has the right at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws or regulations or neglect of their obligations or any urgent reason for the Company.
6. The temporary dismissal at number 5 is required to be notified in writing to the relevant Member of the Board of Directors concerned along with the reasons that caused the action.
7. Within 90 (Ninety) days after the date of the temporary termination, the Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the decision on the temporary termination, while the person concerned is given the opportunity to attend and defend him/herself.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Kewajiban Dewan Komisaris

Obligation of Board of Comissioners

Kewajiban dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
2. Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi;
3. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perusahaan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit dari fungsi Internal Audit;
5. Memberi persetujuan atau menolak memberi persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan Direksi yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perusahaan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS;
6. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang gejala penurunan kinerja Perusahaan yang signifikan;
7. Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.

Malindo's Board of Commissioners has the following obligations:

1. To comply with the provisions of the applicable law and regulations, the Articles of Association and decisions of the GMS;
2. To advise in writing to the GMS regarding the Company's Long- Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP), as proposed by Directors;
3. To present its opinions to the GMS regarding strategic issues or any other matters considered necessary, including views on the appropriateness of the Company's vision and mission;
4. To review and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, including the audit report of the Internal Audit Unit;
5. To approve or refuse the actions to be taken by the Board of Directors, which according to regulations and the Articles of Association required approval of Board of Commissioners, and to report the decision in Annual Report to the General Meeting of Shareholders;
6. To report immediately to the Shareholders of any occurrence resulted significant declines in the Company's performance;
7. To report share ownership, either under his/her own name or under the name of the family to the Company and other companies for inclusion in the annual report.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

Membership Composition and Structure of the Board of Comissioners in 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, there is no change of composition of the Board of Commissioners. Composition of the Board of Commissioners throughout 2019 are as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Structure of the Board of Comissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Letter	Uraian Masa Jabatan	Periode Period
Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner		20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – 2023 GMS	Ke-1 1 st
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner		20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – 2023 GMS	Ke-3 3 rd
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No.03/20 Juni 2019 GMS deed No. 03/ 20 June 2019	20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – 2023 GMS	Ke-3 3 rd
Brian Michael O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner		20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – 2023 GMS	Ke-2 2 nd
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner		20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – 2023 GMS	Ke-2 2 nd



Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Selain melakukan tugas dan kewajiban angota Dewan Komisaris pada umumnya, tugas dan kewajiban Presiden Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dalam memimpin rapat Dewan Komisaris, tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris
- Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen adalah mengetuai Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan maksud keberadaan Komisaris Independen, yaitu untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholders* lainnya.

In addition to performing the duties and obligations of the Board of Commissioners in general, the duties and obligations of the President Commissioner are as follows:

- In holding the Board of Commissioners meeting, the task of President Commissioner is coordinating the activities of the Board of Commissioners
- Leading General Meeting of Shareholders (GMS)

While the duties and responsibilities of the Independent Commissioner are leading the committees under the Board of Commissioners. It is in line with the purposes of the Independent Commissioner, which is to encourage the creation of a more objective climate and work environment and to place the fairness and equality of various interests including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Indicators and Performance Assessment of the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai *self assessment* atau penilaian kerja Dewan Komisaris. Meskipun begitu, kinerja Dewan Komisaris telah disampaikan dalam RUPS melalui laporan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai *self assessment* atau penilaian kerja Dewan Komisaris. Meskipun begitu, kinerja Dewan Komisaris telah disampaikan dalam RUPS melalui laporan Dewan Komisaris.

The results of the Board of Commissioners assessment in accordance with the field supervision and work indicate that the performance of each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities has been running well.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development of Board of Commissioners

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information on the list of training activities and the competency development participated by the Board of Commissioners throughout 2019 can be found in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Tasks Implementation of the Board of Commissioners in 2019

Di sepanjang tahun 2019, Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS Tahunan
2. Melaksanakan rapat-rapat, baik berupa rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan dengan Direksi atau rapat dengan komite dan unit lainnya.
3. Mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait strategi dan pengelolaan Perusahaan

Throughout 2019, the tasks implementations of the Board of Commissioners are as follows:

1. To organize the Annual GMS
2. To conduct meetings, whether internal meetings of the Board of Commissioners, or joint meetings with the Directors or meetings with committees and other units.
3. To supervise the Company's management by the Board of Directors
4. To Give advice to the Directors regarding the Company's strategy and management

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Atas kinerja di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

To support the effectiveness of the supervisory duties implementation and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. For their performance in 2019, the Board of Commissioners considers that all of these committees have worked by upholding good standards of competence and quality.

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, melakukan pertemuan dengan Divisi Audit Internal sebanyak 4 kali.

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementing GCG and complying with applicable laws and regulations. In 2019, in carrying out its functions, the Audit Committee held 4 meetings, held 4 meetings with the Internal Audit Division.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara keseluruhan dan telah menyelenggarakan 4 rapat di sepanjang tahun 2019.

The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners on the overall remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees and has held 4 meetings in 2019



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

According to article 120 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Company (UUPT) states, the Independent Commissioner is members of the Board of Commissioners who has no relationship of financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder or with the company that may prevent or hinder its position to act independently in accordance with the GCG principles.

Independent Commissioners make the management and policy of the Company to be more transparent, accountable, fair and responsible, both to the shareholders as well as to stakeholders.

Kriteria Komisaris Independen

Criteria of Independent Comissioner

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan; dan

The criteria for determining the independent Commissioner of the company is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and implementation guidelines of Audit Committee and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or public company stated, the criteria of independent Commissioner is as follows:

1. Having good character, moral, and integrity;
2. Competent in doing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during term of office:
 - a. Never held annual GMS
 - b. Accountability as a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners has ever been accepted by the GMS or has ever not given accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - c. Caused the company to acquire permit, approval, or registration from OJK did not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to OJK.
4. Having the commitment to comply with laws and regulations; and





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emitter atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by issuer or public company
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of issuer or public company within the last 6 (six) months unless re-appointment as independent Commissioner of issuer or public company in the next period;
7. Having no shares either directly or indirectly to such issuer or public companies;
8. Having no any affiliated relationship with Issuer or public company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or main shareholder of issuer or public company; and
9. Having no any business relationships either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or the public company.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Independent Comissioners in the Company

Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen, seperti yang terlihat dalam table di bawah ini:

As of 31 December 2019, the Company had 3 (three) Independent Commissioners, as shown in the below table:

Komisaris Independen Independet Commisioner	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term of Service	Dasar Pengangkatan Appoiment Letter
Yongkie Handaya	20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – GMS 2023	Ke-3 3 rd	Akta RUPS No.03/20 Juni 2019 Deed of GMS No.03/20 June 2019
Brian Michael O'Connor	20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – GMS 2023	Ke-2 2 nd	Akta RUPS No.03/20 Juni 2019 Deed of GMS No.03/20 June 2019
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – GMS 2023	Ke-2 2 nd	Akta RUPS No.03/20 Juni 2019 Deed of GMS No.03/20 June 2019

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statement of Independent Comissioner

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan.

Independent Commissioners have independence and autonomy in carrying out the duties, responsibilities, and authority in supervising the policy of the Board of Directors and the performance of the company.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Each member of the independent Commissioners is confirmed to have no blood relationship or marriage ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. Independent Commissioners have no personal conflict of interest and Independent Commissioner commits not to utilizing the company either directly or indirectly for personal benefit.



Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is an organ of the company that is in charge and collectively responsible for the management of the company and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to GMS. Accountability of the board of Directors to the GMS is the realization of the company management accountability in accordance with GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Board Manual

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) ini ditetapkan pada 28 Maret 2019.

The company has a Board Manual or Board of Directors Work Guidelines as a guideline for the Board of Directors in carrying out the roles and functions of managing the Company and managing relationships with the Board of Commissioners. This Board Manual was set on 28 March 2019

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

Manual Board contains the following:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Functions, duties and authorities, the position of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Requirements of Board of Commissioners and directors;
3. Term of office;
4. Independence of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Ethics of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Program orientation and upgrade capability;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary;
9. The working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors Duties and Responsibilities

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *Board Manual*.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of company management in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association of company, applicable laws and regulations, and the *Board Manual*.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Managing the company in accordance with its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Implementing risk management and GCG principles in every business activity;
3. Establishing the organizational structure and work standards, as well as the working procedures of the company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and/or outside the court regarding all matters and in all incidents, both regarding management and ownership;
5. Fully responsible for the implementation of company management;
6. Responsible for the performance of its duties to shareholders through the GMS;
7. Responsible for the legal action to conduct material transactions, and must be approved by the GMS of the company and in accordance with applicable laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2019

Composition and Structure of the Board of Directors membership in 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Komposisi Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Structure of the Board of Directors as of 31 December 2019

In 2019, there was no change in the composition of directors. The composition of directors throughout the year 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appoinment Letter	Uraian Masa Jabatan	Periode Period
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director			Ke-1 1 st
Mazlan Bin A. Talib	Direktur Director			Ke-3 3 rd
Rewin Hanrahan	Direktur Director	Akta RUPS No.03/20 Juni 2019 Deed of GMS No.03/20 June 2019	20 Juni 2019 – RUPS 2023 20 June 2019 – GMS 2023	Ke-3 3 rd
Lau Joo Keat	Direktur Director			Ke-2 2 nd
Lau Joo Hwa	Direktur Director			Ke-2 2 nd
Rudy Hartono Husin	Direktur Director			Ke-2 2 nd
Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi	Direktur Director			Ke-1 1 st



Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Division of Duties and Responsibilities Among the Board of Directors

Selain menjalankan tugas sebagai Direksi pada umumnya, Direksi juga memiliki pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

In addition to perform duties as board of directors in general, directors also have division of duties and responsibilities among the Board of Directors. The following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab
Presiden Direktur President Director	<p>Lingkup Tugas: Presiden Direktur mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perusahaan. Presiden Direktur dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya. Direksi juga menjalankan fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.</p> <p>Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya pengawasan pengelolaan Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan, kebijakan bidang komunikasi korporasi, hubungan kelembagaan dan hubungan dengan investor; Mengendalikan antara lain kegiatan produksi, pemasaran, penjualan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial dan lingkungan, kegiatan pengelolaan proses bisnis, kegiatan perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan manajemen risiko. 	<p>Scope of Duties: The President Director has the function to coordinate all development and operational activities of the Company. The President Director is assisted and collaborates with other Directors. The Board of Directors also functions to determine, manage and control supervision over the management of the Company.</p> <p>Responsibility:</p> <ol style="list-style-type: none"> Planning, managing and controlling, including the supervision of the company management and evaluating its achievements, compliance with laws and regulations, policies in the field of corporate communication, institutional relations and investor relations; Controlling, including the activities of production, marketing, sales, occupational safety and health, social and environmental responsibility, business process management activities, strategic planning activities, business development and risk management.
Direktur Operasional Operational Director	<p>Lingkup Tugas: Fungsi Direktur Operasional di organisasi adalah menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perusahaan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas.</p> <p>Tanggung Jawab: Merencanakan, mengelola dan mengendalikan serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian produksi serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.</p>	<p>Scope of Duties: The function of operational Director in the organization is to establish, manage, and control the company's policies according to its objectives and to improve efficiency and effectiveness.</p> <p>Responsibility: Merencanakan, mengelola dan mengendalikan serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian produksi serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.</p>





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Akuntansi dan Keuangan Accountant and Financial Director	<p>Lingkup Tugas: Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan mengenai anggaran Perusahaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan pengelolaan keuangan Perusahaan.</p> <p>Tanggung Jawab: Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Keuangan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan akuntansi Perusahaan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan dan kebijakan yang terkait dengan Keuangan Perusahaan jangka panjang.</p>	<p>Scope of Duties: Director of Accounting/Finance has the function of establishing, managing, and controlling the policy on the budget of the company, implementation of accounting activities, preparation of financial statements, taxation, and financial management of the company.</p> <p>Responsibility: Planning, managing, and controlling finance and evaluating its achievements, policies, and activities related to the accounting activities of the company, the preparation of financial and taxation reports and policies related to the long-term finance of the company.</p>

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi

Indicator and Performance Assessment of Directors

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

The company evaluates the performance of the Board of Directors to measure the achievement of the performance of the Board of Directors in the related period and improve the performance of the Directors in the next period. The performance assessment of the Board of Directors is conducted in collegial by the Board of Commissioners in accordance with the established performance indicators.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial.

The criteria of Board of Directors' performance assessment are as follows:

1. The performance of Board of Directors collectively towards the achievement of the company's target;
2. Achievement of Board of Director's performance individually according to the field of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegial.

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2019 ini menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

In accordance with the above criteria, the performance of the Board of Directors in 2019 shown that the performance of each member of the Board of Directors in conducting their duties and responsibilities has been running well.



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and Competency Development of Board of Directors

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information on the list of training activities and the competency development participated by the Board of Directors throughout 2019 can be seen in the chapter of Company Profile in this annual report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019

The Duties of Board of Directors in 2019

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perusahaan dengan berfokus pada rencana pengembangan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun pada awal tahun 2019. Adapun pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2019 termasuk menerbitkan berbagai keputusan, dimana pengambilan keputusannya dilakukan melalui mekanisme rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2019, the Board of Directors has been implemented the management functions of the company by focusing on the company's development plan as set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which was compiled at the beginning of 2019. The duties of the Board of Directors in 2019 included issuing various decisions, where the decision was established through internal meeting mechanisms and joint meetings with the Board of Commissioners.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi

Transparency Information on Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Remuneration is reward for the services provided by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors for their demonstrated performance. The legal basis for remuneration policy implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

In accordance with these regulations, salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined at the General Meeting of Shareholders.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Struktur Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama setahun adalah sebagai berikut:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 (Rp Miliar)

The Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2019

	Remunerasi Remuneration		
	2019	2018	2017
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp17,8 miliar/tahun Rp17.8 billion/year	Rp0,8 miliar/tahun Rp0.8 billion/year	Rp0,8 miliar/tahun Rp0.8 billion/year
Dewan Direksi Board of Directors	Rp51,3 miliar/tahun Rp51.3 billion/year	Rp28,0 miliar/tahun Rp28.0 billion/year	Rp26,8 miliar/tahun Rp26.8 billion/year

Rapat Dewan Komisaris, dan Direksi

Meeting of Board of Comissioners and Board of Directors

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan bersamaan dengan rapat gabungan bersama Direksi, dan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Dewan Komisaris dilakukan guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Direksi, dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

The Remuneration Structure of the Board of Comissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated by the nomination and remuneration system of the company. The remuneration determination of the Board of Commissioners and Board of Directors is initiated from the process of proposal remuneration type and amount by the Board of Directors to the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners by considering recommendations from nomination and remuneration committee. Then, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as the basis for consideration for the Board of Directors to be submitted to the GMS. The determination of the type and amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and Board of Directors will be decided at the GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In 2019, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors for one year is as follows:

Internal Meeting of Board of Comissioners

The Internal meeting of the Board of Commissioners is held at the same time with the Joint Meeting with the Board of Directors and is held at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Board of Commissioners' meeting is held to discuss the performance of the company per month and other actual matters that may include the Board of Directors and the committees established by the Board of Commissioners. Each Internal meeting of the Board of Commissioners has minutes of meeting that containing the issues discussed (including the difference of opinion/dissenting opinion of the Board of Commissioners, if any). Minutes of meetings are signed by all members of the Board of Commissioners presenting the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who were not present at the internal meeting of the Board of Commissioners gave a power of attorney to the other members of the Board of Commissioners so that the recipient could act according to the authority.



Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 4 kali rapat internal. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2019, the Board of Commissioners conducted 4 internal meetings. The following are presented agenda and minutes of meeting, attendance, and recapitulation of attendance of the Board of Commissioners at the meetings.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda and Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners who were Absent, and the Reason of Absence
1	28 Maret 2019 28 March 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan untuk tahun buku 2018 2. Update pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights for Fiscal Year 2018 2. Poultry Market Update 3. Other issues	Dihadiri seluruh Anggota Dewan Komisaris Attended by all members of Board of Commissioners	-
2	19 Juni 2019 19 June 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai Bulan Mei 2019 2. Update pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights Until May 2019 2. Poultry Market Update 3. Other issues	1. Yongkie Handaya 2. Tan Lai Kai 3. Raymond Koh Bock Swi	1. Lau Chia Nguang 2. Brian M. O'Connor
3	26 Agustus 2019 26 August 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai Bulan Juli 2019 2. Update pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights Until July 2019 2. Poultry Market Update 3. Other issues	Dihadiri seluruh Anggota Dewan Komisaris Attended by all members of Board of Commissioners	-
4	30 Oktober 2019 30 October 2019	Jakarta	1. Membahas risalah rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan yang timbul 3. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai Kuartal III tahun 2019 4. Update pasar unggas 5. Hal lainnya 1. Discussing the minutes of the previous meeting 2. Discussing issues arising 3. Highlights of financial performance until the Q3 of 2019 4. Poultry Market Update 5. Other issues	Dihadiri seluruh Anggota Dewan Komisaris Attended by all members of Board of Commissioners	-



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of Board of Commissioners Attendance at Internal Meeting of Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Comissions	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	4	3	1	75%
Tan Lai Kai (Komisaris) (Commissioner)	4	4	0	100%
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	4	0	100%
Brian Michael O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	3	1	75%
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	4	0	100%
Rata-rata Rata-rata	20	18	2	90%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Di tahun 2019, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 4 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In addition to Internal meetings, the Board of Commissioners' meeting may be expanded by inviting The Board of Directors, committees, or other invitations. The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted at least 4 (four) times in one year or according to the Board of Commissioners and the Board of Director's agreement in order to deal with the company's performance and strategic and actual issues.

In 2019, the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 4 times. The following are agenda and minutes of meeting, attendance, and recapitulation of the attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran The Board of Commissioners and the Board of Directors who were Absent, and the Reason for Absence
1	28 Maret 2019 28 March 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan untuk tahun buku 2018 2. Update pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights for fiscal year 2018 2. Poultry Market Update 3. Other issues	Dihadiri seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Attended by all members of Board of Comissions and Board of Directors	-



No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran The Board of Commissioners and the Board of Directors who were Absent, and the Reason for Absence
2	19 Juni 2019 19 June 2019	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai Bulan Mei 2019 2. Update pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights Until May 2019 2. Poultry Market Update 3. Other issues 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Yongkie Handaya 2. Tan Lai Kai 3. Raymond Koh Bock Swi 4. Tan Sri Lau Tuang Nguang 5. Lau Joo Hwa 6. Lau Joo Keat 7. Mazalan Bin A Talib 8. Rewin Hanrahan 9. Rudy Hartono Husin 10. Dato' Seri Abdul Azim Bin Moh. Zabidi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lau Chia Nguang 2. Brian M. O'Connor
3	26 Agustus 2019 26 August 2019	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai Bulan Juli 2019 2. Update pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights Until July 2019 2. Poultry Market Update 3. Other issues 	<p>Dihadiri seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Attended by all members of Board of Comissioners and Board of Directors</p>	-
4	30 Oktober 2019 30 October 2019	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas risalah rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan yang timbul 3. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai Kuartal III tahun 2019 4. Update pasar unggas 5. Hal lainnya 1. Discussing the minutes of the previous meeting 2. Discussing issues arising 3. Highlights of financial performance until Q3 of 2019 4. Poultry Market Update 5. Other issues 	<p>Dihadiri seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Attended by all members of Board of Comissioners and Board of Directors</p>	-



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Board of Commissioners and Directors Attendance at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Comissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	4	3	1	75%
Tan Lai Kai (Komisaris) (Commissioner)	4	4	0	100%
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	4	0	100%
Brian Michael O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	3	1	75%
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	4	4	0	100%
Direksi Board of Directors				
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur) (President Director)	4	4	0	100%
Mazlan Bin A. Talib (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
Rewin Hanrahan (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
Lau Joo Keat (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
Lau Joo Hwa (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
Rudy Hartono Husin (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi (Direktur) (Director)	4	4	0	100%
Rata-rata Average	48	46	2	96%

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendikusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2019, Rapat internal Direksi dilaksanakan 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

Meetings of Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings and at least 1 (one) time in a month and can be held at any time in accordance with the company's Articles of association. In addition, the Board of Directors also holds coordination meetings with the Board of Commissioners periodically to discuss the company's performance. The Board of Directors' meeting purposes to discuss the strategic discussions and establish company policies.

In 2019, the internal meeting of the Board of Directors was held 7 (seven) times. The following are agenda and minutes of meeting, attendance, and recapitulation of directors' attendance in the internal meeting of the Board of Directors.



Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi
Agenda and Minutes of Internal Meeting of Directors

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Directors who were Absent, and the Reason for Absence
1	29 Januari 2019 29 January 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan kuartal IV tahun 2018 2. <i>Update</i> pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights for Fiscal Year 2018 2. Poultry Market Update 3. Other issues	Dihadiri seluruh anggota Direksi Dihadiri seluruh anggota Direksi	-
2	27 Februari 2019 27 February 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan Januari 2019 2. <i>Update</i> pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights for January 2019 2. Poultry Market Update 3. Other issues	1. Lau joo Hwa 2. Lau Joo Keat 3. Mazlan Bin A Talib 4. Rewin Hanrahan 5. Rudy Hartono Husin	1. Tan Sri Lau Tuang Nguang 2. Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi
3	29 April 2019 29 April 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai bulan Maret 2019 1. Financial Performance Highlights Until March 2019	Dihadiri seluruh anggota Direksi Dihadiri seluruh anggota Direksi	-
4	29 Mei 2019 29 May 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai bulan April 2019 2. <i>Update</i> pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights until April 2019 2. Poultry Market Update 3. Other issues	1. Tan Sri Lau Tuang Nguang 2. Lau Joo Hwa 3. Lau Joo Keat 4. Mazalan Bin A Talib 5. Rewin Hanrahan 6. Rudy Hartono Husin	1. Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi
5	29 Juli 2019 29 July 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai bulan Juni 2019 (kuartal II tahun 2019) 2. <i>Update</i> pasar unggas 3. Hal lainnya 1. Financial Performance Highlights until June 2019 (Q2 of 2019) 2. Poultry Market Update 3. Other issues	1. Tan Sri Lau Tuang Nguang 2. Lau Joo Keat 3. Mazalan Bin A Talib 4. Rewin Hanrahan 5. Rudy Hartono Husin	1. Lau Joo Hwa 2. Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi
6	26 September 2019 26 September 2019	Jakarta	1. Membahas risalah <i>meeting</i> sebelumnya 2. Membahas hal-hal yang timbul 3. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai bulan Agustus 2019 4. <i>Update</i> pasar unggas 5. Hal lainnya 1. Discussing the minutes of the previous meeting 2. Discussing issues arising 3. Highlights of financial performance until August 2019 4. Poultry Market Update 5. Other issues	1. Lau joo Hwa 2. Lau Joo Keat 3. Mazlan Bin A Talib 4. Rewin Hanrahan	1. Tan Sri Lau Tuang Nguang 2. Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi 3. Rudy Hartono



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Directors who were Absent, and the Reason for Absence
7	27 November 2019 27 November 2019	Jakarta	1. Menyoroti kinerja keuangan sampai bulan Oktober 2019 1. Financial Performance Highlights until October 2019	Dihadiri seluruh anggota Direksi Attended by all members of Directors	-

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Internal Meeting of Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur) (President Director)	7	5	2	71%
Mazlan Bin A. Talib (Direktur) (Director)	7	7	0	100%
Rewin Hanrahan (Direktur) (Director)	7	7	0	100%
Lau Joo Keat (Direktur) (Director)	7	7	0	100%
Lau Joo Hwa (Direktur) (Director)	7	6	1	86%
Rudy Hartono Husin (Direktur) (Director)	7	6	1	86%
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi (Direktur) (Director)	7	3	4	43%
Rata-rata Average	49	41	8	84%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main Shareholders and/or Controlling

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the company can be seen in the table:

	Hubungan Afiliasi Affiliate Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	√	√	√
Tan Lai Kai (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x



	Hubungan Afiliasi Affiliate Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Brian Michael O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur) (President Director)	✓	✓	✓
Mazlan Bin A. Talib (Direktur) (Director)	x	x	x
Rewin Hanrahan (Direktur) (Director)	x	x	x
Lau Joo Keat (Direktur) (Director)	✓	✓	✓
Lau Joo Hwa (Direktur) (Director)	✓	✓	✓
Rudy Hartono Husin (Direktur) (Director)	x	x	x
Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi (Direktur) (Director)	x	x	x

✓ = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan

✓ = has relationship | x = does not has relationship

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, dan Direksi

Disclosure of Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

The following table shows the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors with other companies in the period 2019:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in other companies/institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris as Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi as a Board of Directors	Jabatan Lainnya Jabatan Lainnya
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	x	✓	x
Tan Lai Kai (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	✓	x
Brian Michael O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	✓	x



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in other companies/institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris as Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi as a Board of Directors	Jabatan Lainnya Jabatan Lainnya
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	✓	x
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur) (President Director)	x	✓	x
Mazlan Bin A. Talib (Direktur) (Director)	x	x	✓
Rewin Hanrahan (Direktur) (Director)	x	x	x
Lau Joo Keat (Direktur) (Director)	x	✓	x
Lau Joo Hwa (Direktur) (Director)	x	✓	x
Rudy Hartono Husin (Direktur) (Director)	x	x	x
Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi (Direktur) (Director)	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada

✓ = Yes | x = No

Terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki rangkap jabatan, berikut penjelasan atau informasi terkait kepengurusan pada Perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

In accordance with members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have concurrent position, the following is explanation or information related to the management of other companies owned by members of the Board of Commissioners and Board Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioners)	1. Direktur di Rafless Star Pte. Ltd 2. Direktur di Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd 3. Executive Chairman di Leong Hup Internasional 1. Director of Rafless Star Pte. Ltd 2. Director of Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd 3. Executive Chairman of Leong Hup Internasional
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioners)	1. Presiden Direktur di PT Bali ES 2. Direktur di PT ES Hupindo 3. Presiden Direktur di PT Dwinaga Pratama Sarana 1. President Director of PT Bali ES 2. Director of PT ES Hupindo 3. President Director of PT Dwinaga Pratama Sarana
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioners)	1. Direktur di EBSB Sdn Berhard 1. Director of EBSB Sdn Berhard
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioners)	1. Direktur di Falcone House 1. Director of Falcone House



Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur) (President Directors)	1. Direktur Eksekutif di Leong Hup Industries Sdn Bhd 2. Direktur Eksekutif di Teo Seng Capital Bhd 3. Ketua dan Direktur di Phil Malay Poultry Breeders 4. Direktur di Emivest Vietnam Ltd 5. Direktur Eksekutif di Lee Say Group Pte. Ltd 6. Chief Executive Officer di Leong Hup International 1. Executive Director of Leong Hup Industries Sdn Bhd 2. Executive Director of Teo Seng Capital Bhd 3. Chief and Director of Phil Malay Poultry Breeders 4. Director of Emivest Vietnam Ltd 5. Executive Director of Lee Say Group Pte. Ltd 6. Chief Executive Officer of Leong Hup International
Mazlan Bin A. Talib (Direktur) (Directors)	1. Ketua Eksekutif di Holdings Sdn Bhd 1. Chief Executive Officer of Holdings Sdn Bhd
Lau Joo Keat (Direktur) (Directors)	1. Wakil CEO di KSB Distribution Pte. Ltd 1. Deputy Chief Executive Officer of KSB Distribution Pte. Ltd
Lau Joo Hwa (Direktur) (Directors)	1. Direktur Esksekutif di Leong Hup International 1. Executive Director of Leong Hup International

Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator.

The following transparency is disclosed by the Board of Commissioners and Board of Directors that the company has reported to the regulator.

Dewan Komisaris dan Direksi Dewan Komisaris dan Direksi	Kepemilikan Saham Malindo Kepemilikan Saham Malindo	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tan Lai Kai (Komisaris) (Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Brian Michael O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors		
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur) (President Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mazlan Bin A. Talib (Direktur) (Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rewin Hanrahan (Direktur) (Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lau Joo Keat (Direktur) (Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lau Joo Hwa (Direktur) (Director)	0.28%	Tidak Ada None
Rudy Hartono Husin (Direktur) (Director)	0.01%	Tidak Ada None
Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi (Direktur) (Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ of Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, menyatakan komite audit merupakan salah satu jenis komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit ini bersifat fakultatif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Audit ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Audit karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit No. 067/CS/XI/13 yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 11 November 2013. Piagam komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

According to article 121 paragraph (1) of law No. 40 of 2007 of the Limited Liability Company, stating that the audit committee is a type of committee established by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee is facultative, which can be established. It means that the establishment of the Audit Committee is entirely in the policy and consideration of the Board of Commissioners. The GMS and Board of Directors are not authorized to interfere with the establishment of the Audit Committee due to the autonomy of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners concerning the decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and the appendix of Regulation number IX. I. 5 on the establishment and guidelines of the implementation of the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the company is executed by applicable laws and regulations, as well as an effective internal control.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee charter No.067/CS/XI/13 which has been ratified by members of the Board of Commissioners and Board of Directors on 11 November 2013. This committee charter contains instructions and guidelines on the Audit Committee and explains the stages of activity in structured, systematic, understandable and can be run consistently, can be a reference for the Audit Committee in performing the task to achieve the company's vision and mission so that it will be expected to reach high standards of work in accordance with the principles of GCG.



Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat:

- a. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
- b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
- c. Tatacara dan prosedur kerja.
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
- e. Pelaporan kegiatan.
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
- g. Masa tugas Komite Audit
- h. Kode Etik
- i. Pendanaan.

Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya bidang peternakan dan pakan ternak, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terusmenerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/ atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan atau jasa konsultan lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

The Audit Committee charter includes the following:

- a. Duties, responsibilities, and authority;
- b. Composition, structure and membership requirements
- c. Work procedures.
- d. Policy of meeting.
- e. Reporting activities.
- f. Provisions related to handling of complaint or reporting in connection of suspected violations related to financial reporting.
- g. Term of Audit Committee
- h. Code of Conducts
- i. Funding.

Criteria of Audit Committee Members

The criteria of Audit Committee members are as follows:

1. Required to have high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with the field of work, and able to communicate well;
2. Required to understand the financial statements, the company's business, especially the field of livestock and animal feed, audit process, risk management, and laws and regulations in the field of the capital market and other relevant laws and regulations;
3. Required to adhere the Audit Committee's code of conduct stipulated by the company;
4. Willing to continuously improve competence through education and training;
5. Required to have at least one member set in education and skills in accounting and/or finance;
6. Not a person in the Office of Public Accountants, legal consultant Office, Office of Public Assessment Services or other parties that provide assurance services, non-assurance services, services and or other consulting services to the company within the last 6 (six) months;
7. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the company's activities within the last 6 (six) months unless the independent Commissioner;
8. Have no share either directly or indirectly to the company;
9. In the case that the Audit Committee members acquire the company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares are obliged to be transferred to the other party within period of 6 (six) months after obtaining the shares;





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
10. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholder of the company;
11. Have no business relationship either directly or indirectly related to the company's business activities.

Masa Tugas

1. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
3. Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

Term of Office

1. Term of office of the Audit Committee member should not be longer than the term of office the Board of Commissioners as regulated in the Articles of association.
2. Members of the Audit Committee may be reappointed only for the next 1 (one) period.
3. To maintain continuity of execution of the duties of the Audit Committee, termination and replacement of members of the Audit Committee can be implemented gradually (not simultaneously).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan Pengendalian Internal (*Internal Control*);
3. Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap Peraturan Internal dan Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial statements and other financial information that the company will issue to the public and/or authorities such as financial statements, projections, and other reports relating to the company's financial information;
2. Reviewing the effectiveness of internal control implementation;
3. Reviewing the company's compliance with internal rules and regulations relating to the company's activities.
4. Providing independent opinion in the event of disagreement between the management and the accountant on the services provided;
5. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors;
7. Reviewing and providing advise to the Board of Commissioners concerning the potential conflict of interest of the company;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm according to the independence, scope, and reward of services;



9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi.
9. Reviewing the adequacy of checks made by public accountants to ensure all important risks have been considered; And
10. Checking alleged errors in the meeting decision of the Board of Directors or irregularities in the execution of the decision of the Board of Directors' meeting.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan, dan diketuai oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of Audit Committee Members in 2019

The Audit Committee has minimum of 3 (three) members from the Independent Commissioner and outside the company and is led by the Independent Commissioner. Throughout 2019, the Audit Committee composition is as follows:

Nama name	Jabatan Jabatan	Masa Jabatan Masa Jabatan	Periode Jabatan Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Yongkie Handaya	Ketua Chairman		Ke-3 3 rd	
Koh Kim Chui	Anggota Member		Ke-3 3 rd	No.001/DK-CS/06/19 tanggal 30 Juni 2019
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Anggota Member	2019 - 2023	Ke-2 2 nd	No.001/DK-CS/06/19 date 30 June 2019
Rachmad	Anggota Member		Ke-3 3 rd	
Keshmira Irani	Anggota Member		Ke-2 2 nd	

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Yongkie Handaya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Audit Committee Chairman Yongkie Handaya can be seen on the profile of Board of Commissioners in the Company Profile section of this annual report.

Yongkie Handaya





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG



**Koh Bock Swi
(Raymond Koh)**

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Member of audit Committee/independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Koh Bock Swi (Raymond Koh) dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Audit Committee Chairman Koh Bock Swi (Raymond Koh) can be seen on the profile of Board of Commissioners in the Company Profile section of this annual report



Koh Kim Chui

Anggota Komite Audit

Periode Jabatan:
2019-2023

Periode Jabatan:
2019-2023

Data Pribadi

Warga negara Malaysia
Usia 61 tahun

Domisili

Kuala Lumpur, Malaysia

Pendidikan

Magister Administrasi Bisnis dari Morehead State University Kentucky, USA

Pengalaman Kerja

2011 – sekarang Direktur di Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn.Bhd
1997 – sekarang Direktur di Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
1995 – Sekarang Direktur di Atal Edible, Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd

Personal Data

Malaysian Citizen
61 years old

Domicile

Kuala Lumpur, Malaysia

Education

Master of Business Administration of Morehead State University Kentucky, USA

Working History

2011 – Present as Director of Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn.Bhd
1997 – Present as Director of Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
1995 – Present as Director of Atal Edible, Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd



Rachmad

Anggota Komite Audit

Periode Jabatan:

2019-2023

Periode Jabatan:
2019-2023

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 69 tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro,
Semarang, tahun 1976

Pengalaman Kerja

2015-sekarang Komisaris PT Hokindo
Mediatama
2013 – sekarang Komite Audit PT Dharma
Satya Nusantara Tbk
2011 – sekarang Komisaris PT Herfinta Farm
& Plantation
2008 – sekarang Komisaris Independen PT
Inovisi Infracom Tbk
2007 – Sekarang PT Minna Padi Aset
Management
1978 – 2006 Berbagai posisi di Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan
1977 – 1978 Departemen Kehakiman –
Badan Pembinaan Hukum Nasional

Personal Data

Indonesian Citizen
69 years old

Domicile

Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor Degree of Law of Diponegoro
University, Semarang in 1976

Working History

2015 - Present as Committee of PT Hokindo
Mediatama
2013 – Present as Audit Committee of PT
Dharma Satya Nusantara Tbk
2011 – Present Comissioner of PT Herfinta
Farm & Plantation
2008 – Present Independent Comissioner of
PT Inovisi Infracom Tbk
2007 – Present PT Minna Padi Aset
Management
1978 – 2006 Various positions in the capital
market and financial institution supervisory
board
1977 – 1978 Department of Justice –
National legal Development Agency



Keshmira Irani

Anggota Komite Audit

Periode Jabatan:

2019-2023

Periode Jabatan:
2019-2023

Data Pribadi

Warga negara Singapura
Usia 51 tahun

Domisili

Singapura

Pendidikan

Master in Business Administration dari The
University of Chicago-Booth School of
Business, tahun 2013
A.C.A di Keuangan dari The Institute of
Chartered Accounts of India, tahun 1992
Bachelor of Commerce dari Jai Hind College,
tahun 1989

Pengalaman Kerja

2013- sekarang Falcone House Capital
Management
2008-2012 Quvat Management Pte. Ltd
2000-2007 Chartered Semiconductor Ltd
1995-2000 PricewaterhouseCoopers

Personal Data

Singapore Citizen
11 years old

Domicile

Singapore

Education

Master in Business Administration of The
University of Chicago-Booth School of
Business, in 2013
A.C.A in Financial of The Institute of
Chartered Accounts of India ini 1992
Bachelor of Commerce of Jai Hind College in
1989

Working History

2013- Present Fakcon House Capital
Management
2008-2012 Quvat Management Pte. Ltd
2000-2007 Chartered Semiconductor Ltd
1995-2000 PricewaterhouseCoopers



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independency Aspect	Yongkie Handaya	Koh Kim Chui	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Rachmad	Keshmira Irani
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Having management relationship in the company (subsidiaries and affiliation)	x	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Having share ownership relationship in the company	x	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or with the Audit Committee member	x	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintahan daerah Having position in the political party or local government officials	x	x	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada

✓ = Yes | x = No

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Independency of Audit Committee

Audit committee performs its functions and duties in professional and independent way, without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. The independence criteria of the Audit committee are attached in the following table:

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee holds meetings periodically at least once in 1 (one) month, or as needed. The results of the Audit Committee Meeting produced recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2019, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the presence of the Audit Committee at these meetings.



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendence of Audit Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Audit Committee Who is Absence and the Reason of Absence
1	28 Maret 2019 28 March 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan di tahun buku 2018 2. Meninjau temuan internal audit 3. Hal lainnya 1. Highlight financial performance in fiscal year 2018 2. Reviewing internal audit findings 3. Other issues	Dihadiri seluruh anggota Komite Audit Attended by all members of Audit Committee	-
2	29 April 2019 29 April 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai dengan Maret 2019 2. Mengkaji temuan internal audit 3. Hal Lainnya 1. Financial performance highlights until March 2019 2. Reviewing internal audit findings 3. Other issues	Dihadiri seluruh anggota Komite Audit Attended by all members of Audit Committee	-
3	30 Juli 2019 July 30, 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai dengan Juni 2019 2. Mengkaji temuan internal audit 3. Hal Lainnya 1. Financial performance highlights until June 2019 2. Reviewing internal audit findings 3. Other issues	Dihadiri seluruh anggota Komite Audit Attended by all members of Audit Committee	-
4	26 September 2019 26 September 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai dengan Agustus 2019 2. Mengkaji temuan internal audit 3. Hal Lainnya 1. Financial performance highlights until August 2019 2. Reviewing internal audit findings 3. Other issues	Dihadiri seluruh anggota Komite Audit Attended by all members of Audit Committee	-
5	29 Oktober 2019 29 October 2019	Jakarta	1. Menyoroti Kinerja Keuangan sampai dengan kuartal III 2019 2. Mengkaji temuan internal audit 3. Hal Lainnya 1. Financial performance highlights until Q3 of 2019 2. Reviewing internal audit findings 3. Other issues	Dihadiri seluruh anggota Komite Audit Attended by all members of Audit Committee	-



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory number of meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Yongkie Handaya (Ketua) (Chairman)	5	5	-	100%
Koh Kim Chui (Anggota) (Member)	5	5	-	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Anggota) (Member)	5	5	-	100%
Rachmad (Anggota) (Member)	5	5	-	100%
Keshmira Irani (Anggota) (Member)	5	5	-	100%
Rata-rata Average	25	25	0	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan baik, seperti mengadakan rapat-rapat internal Komite Audit, menelaah hasil temuan internal audit, dan sebagainya. Semua hasil kerja Komite Audit ini telah dilaporkan ke Dewan komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nasehat kepada Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Duties of Audit Committee

Along the year 2019, the Audit Committee carried out tasks well, such as holding internal meetings of the Audit Committee, reviewing the findings of internal audit, and so on. All works of the Audit Committee have been reported to the Board of Commissioners as material consideration in providing advice to the board of directors.

Competency Development of Audit Committee

Information on the list of training activities and the competency development participated by the Audit Committee throughout 2019 can be seen in the company Profile chapter in this annual report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committees

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk kepada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah ditetapkan di dalam Penetapan Dewan Komisaris No. 002/KOM/II/16 tanggal 26 Februari 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The company established Nomination and Remuneration Committee as supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out the function of nomination and remuneration. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the regulation of OJK No. 34/POJK. 04/2014 dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of the issuer or public company.

The company's Nomination and Remuneration Committee have been stipulated in the Board of Commissioners' determination No. 002/KOM/II/16 dated 26 February 2016. The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration against members of the Board of Directors and Board of Commissioners members.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Februari 2016. Piagam komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut memuat:

- a. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
- b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
- c. Tatacara dan prosedur kerja.
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat.
- e. Pelaporan kegiatan.
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
- g. Masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- h. Kode Etik
- i. Pendanaan.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi, dan budaya kerja PT Malindo Feedmill Tbk.;
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai;
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif;
5. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter of the Nomination and Remuneration Committee which has been authorized by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 26 February 2016. This Charter contains the guidelines of the Nomination and Remuneration Committee and explains the stages of activities in structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently manner, can be reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out the duties to achieve the Company's vision and mission so that it is expected to be high work standards are achieved in line with GCG principles.

The Nomination and Remuneration Committee Charter includes:

- a. Duties and responsibilities and authority;
- b. Composition, structure and membership requirements
- c. Work procedures.
- d. Policy of meeting.
- e. Reporting activities.
- f. Provisions regarding handling of complaint or reporting in connection of suspected violations regarding financial reporting.
- g. Term of Office of Nomination and Remuneration Committee
- h. Code of Conducts
- i. Funding.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

The criteria for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Understanding the vision, mission and work culture of PT Malindo Feedmill Tbk.;
2. Having high integrity, ability, knowledge and adequate work experience;
3. Having no personal interests that can cause negative impacts and conflict of interests on the company;
4. Having enough time to complete the task; Being able to communicate and cooperate well and effectively;
5. Specifically for the chairman of the committee who is also independent commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or main shareholders and has no shares in the Company.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang komisaris independen selaku ketua, 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang pejabat setingkat manager;
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya diperkenankan merangkap jabatan sebagai ketua komite pada 1 (satu) komite lainnya;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Arrangement of membership of Nomination and Remuneration Committee in 2019

Membership of the Nomination and Remuneration Committee is required to have the following provisions:

1. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The nomination and remuneration committee consists of the following 3 (three) members, which are 1 (one) independent commissioner as Chairman, 1 (one) Commissioner and 1 (one) office manager;
3. Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is required to be served by the Independent Commissioner. The Chairman of the nomination and remuneration Committee should only concurrently position as Chairman of the Committee on 1 (one) other committee;
4. The Nomination and Remuneration Committee members are prohibited from the company's Board of Directors.

Throughout 2019, The Nomination and Remuneration Committee Structure is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term of Service	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Ketua Ketua			No.002/KOM/II/16 tanggal 26 Februari 2016
Yongkie Handaya	Anggota Anggota	2016 - 2021	Ke-1 1st	No.002/KOM/II/16 dated 26 February 2016
Lau Joo Kiang	Anggota Anggota			





Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



**Koh Bock Swi
(Raymond Koh)**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Koh Bock Swi (Raymond Koh) dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Koh Bock Swi (Raymond Koh) can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this annual report



Yongkie Handaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris Independen
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Yongkie Handaya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Yongkie Handaya can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this annual report



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG



Lau Joo Kiang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

2016 - 2021

Member of the Nomination and Remuneration Committee

2016 - 2021

Data Pribadi

Warga negara Malaysia
Usia 36 tahun
Kelahiran Malaysia, Tahun 1983

Personal Data

Malaysian Citizen
36 years old
Born in Malaysia, 1983

Domisili

Kuala Lumpur, Malaysia

Domicile

Kuala Lumpur, Malaysia

Pendidikan

S1 Food Science and Nutrition, Deakin University Melbourne Australia, Tahun 2006

Education

Bachelor in Food Science and Nutrition at Deakin University Melbourne Australia, 2006

Pengalaman Kerja

2013 - Sekarang, Purchasing Head di PT Malindo Feedmill tbk
2008 - 2013, Manager Business Development di Palm Oil Plantation Sdn, Bhd
2006 - 2008, Manager Business Development di Bakers Cottage.

Working experience

2013 - Present, Purchasing Head di PT Malindo Feedmill tbk
2008 - 2013, Manager Business Development di Palm Oil Plantation Sdn, Bhd
2006 - 2008, Manager Business Development di Bakers Cottage.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its functions and duties in professional and independent manner, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The independence criteria of the nomination and remuneration committee are as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Yongkie Handaya	Lau Joo Kiang
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	✓
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Having management relationship with the Company (entity or affiliation)	x	x	✓
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Having share ownership relationship in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or with the member of the nomination and remuneration committee	x	x	✓
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Having position in political party or local government official	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada

✓ = Yes | x = No



Masa Tugas

1. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Jika anggota Komite yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti sebelum masa tugasnya selesai, anggota Komisaris lain dapat diangkat sebagai penggantinya.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lain yang juga menjabat Komisaris Independen dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari. Ketua Komite harus dijabat oleh Komisaris Independen.
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Tanggung Jawab dan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Tanggung Jawab:

Menyusun, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tentang kebijakan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Terkait dengan Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Term of Office

1. Term of office of Nomination and Remuneration Committee which is also a member of the Board of Commissioners, no longer than the term of the Board of Commissioners as set out in the Articles of association.
2. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners automatically dismissed when his term of office as a member of the Board of Commissioners expires.
3. In terms the Committee members who are also members of the Board of Commissioners dismissed before the completion of their duties, another member of Commissioners may be appointed as replacement.
4. In terms the Board of Commissioners who served as chairman of the Nomination and Remuneration Committee dismissed from his position as a member of the Board of Commissioners, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is obliged to be replaced by other members of the Board of Commissioners who also served as Independent Commissioner within 30 (thirty) days. The Committee chairman is obliged to be served by the Independent Commissioner.
5. Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a specific term and can be reappointed.

Responsibilities and Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Responsibility:

Formulating, evaluating and providing recommendations on the nomination and remuneration policy to the Board of Commissioners for use in the decision making process.

Duties of Nomination and Remuneration Committee related to nominations:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; And
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of Board of Directors members and/or members of the Board of Commissioners in accordance with the benchmark drafted as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Competency Development Program of Board of Directors members and/or members of the Board of Commissioners; And





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun dan melakukan proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Terkait dengan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengikuti rangkaian prosedur berikut:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite harus memperhatikan hal-hal berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi di atas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

4. Providing proposal of qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented in the GMS. In carrying out the function of nomination above, Nomination and Remuneration Committee is obliged to perform the following procedure:

- Arranging and conducting the nomination process of candidates for Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Developing the policies and criteria required in the process of candidate nomination for Board of Commissioners;
- Assisting the performance evaluation of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- Improving skills development program of Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; And
- Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented in the GMS.

Duties of Nomination and Remuneration Committee Related to Remuneration:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and nominal of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners to perform performance assessments with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In carrying out the above remuneration function, Nomination and Remuneration Committee is obliged to follow the series of procedures as follows:

- Formulating structure of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Formulating remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
- Formulating nominal of remuneration for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

In arranging the structure, policies and nominal of remuneration, the Committee is required to observe the following matters:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities of issuer or public company of similar and business scale of the Emitter or public company in its industry;
- The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
- Target performance or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
- Balance allowance between fixed and variable benefits. The nomination and remuneration committee is required to evaluate the structure, policy and magnitude of remuneration above at least 1 (one) time in 1 (one) year.

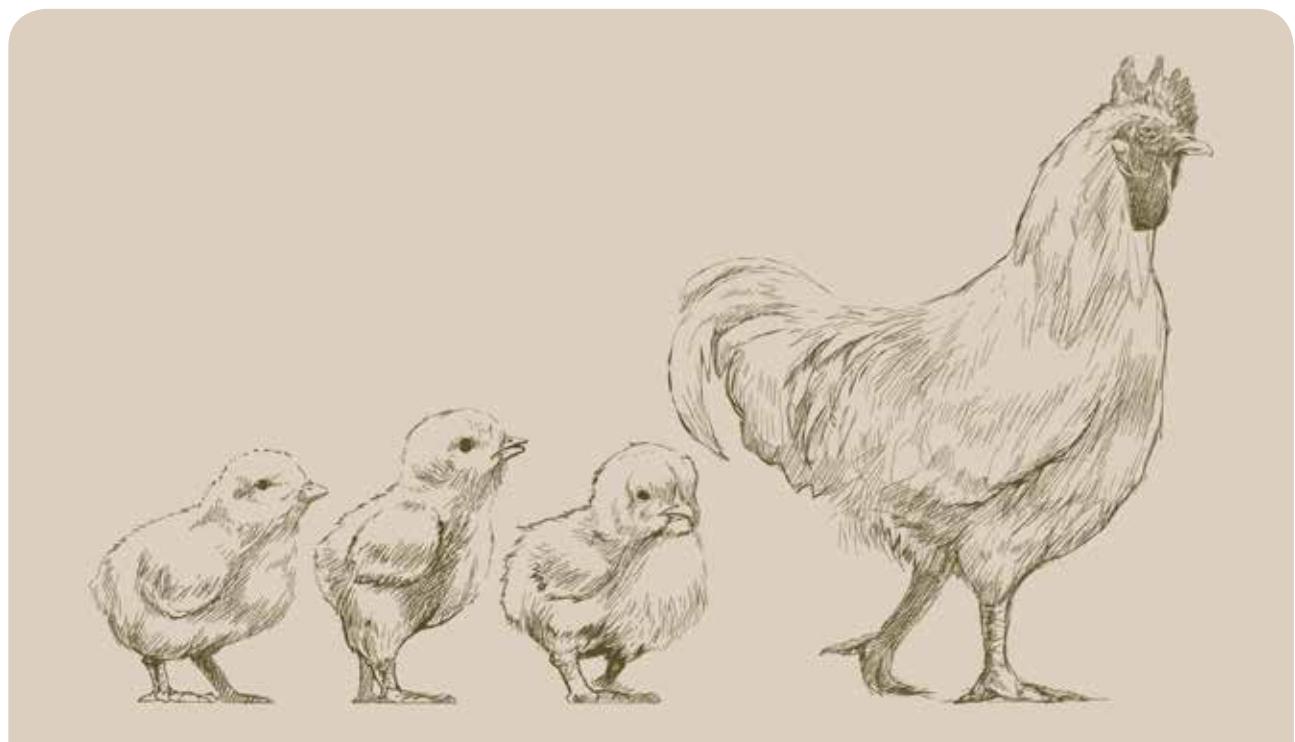


Wewenang, Hak dan Kewajiban

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Semua dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan, prestasi kerja individual, kewajaran. Komite juga harus mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan komisaris

Authority, Rights and Obligations

1. The Nomination and Remuneration Committee may access records or information about the company's employees, funds, assets and other resources relating to the implementation of the duties.
2. In the duties implementation of the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the personnel, finance and parts related to its duty field.
3. The Nomination and Remuneration Committee may cooperate with third parties by the approval of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is obliged to perform the duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data and company information. All documents, data and information are only used for the purpose of performing the Committee's duties.
5. Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duty is obliged to pay attention to issues such as company's financial performance, individual work achievement, fairness. The Committee is also required to consider the company's long-term goals and strategies and other considerations.
6. Nomination and remuneration Committee is required to make the work plan submitted to the Board of Commissioners.
7. Nomination and remuneration Committee is required to report the implementation of its duties to the Board of Commissioners



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

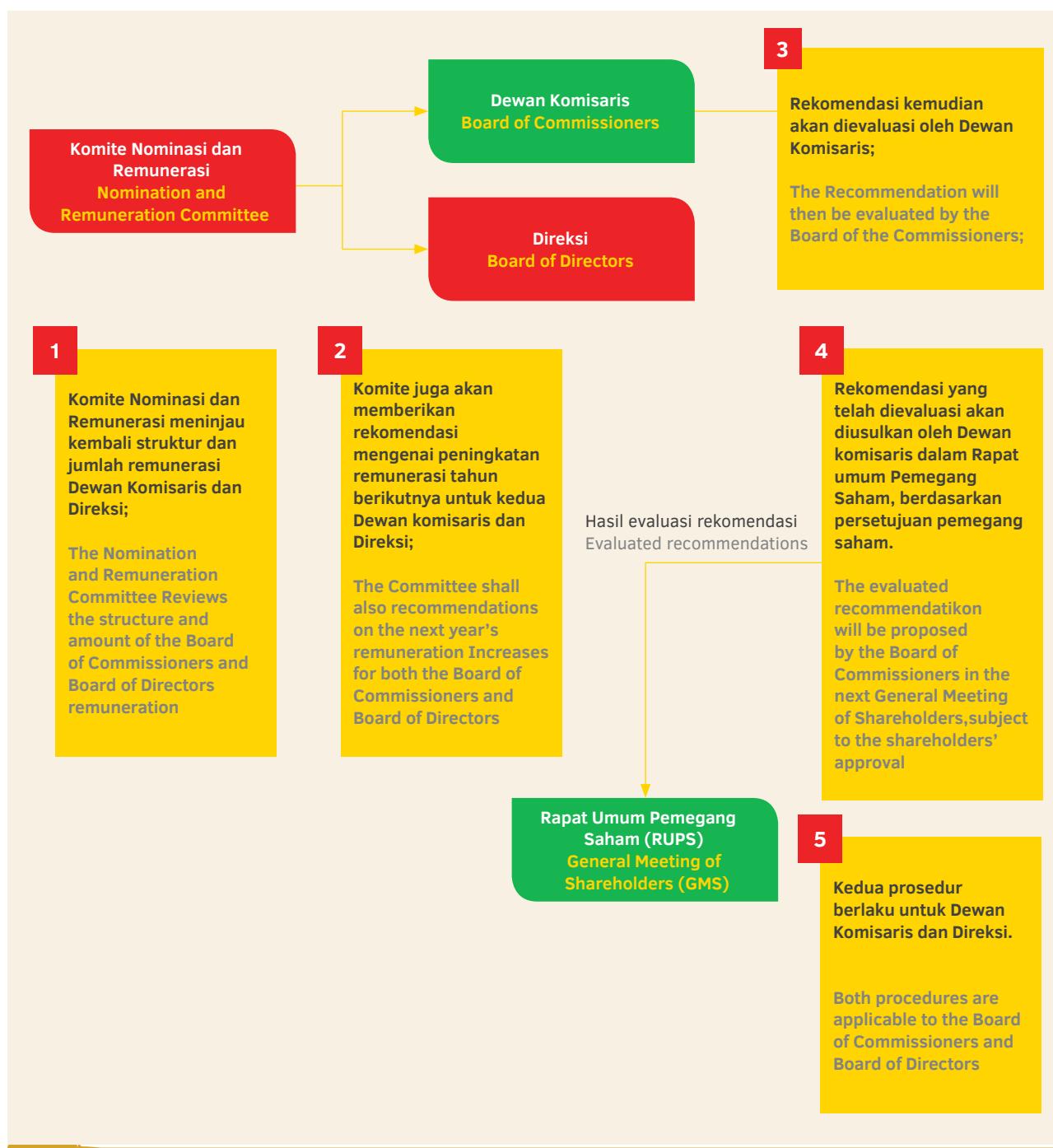
Organ Structure of GCG

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Berikut, bagan prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of the Shareholders as stipulated in the GMS by considering the results of review conducted by the Company. The following is the Chart of Determination Procedure of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors:



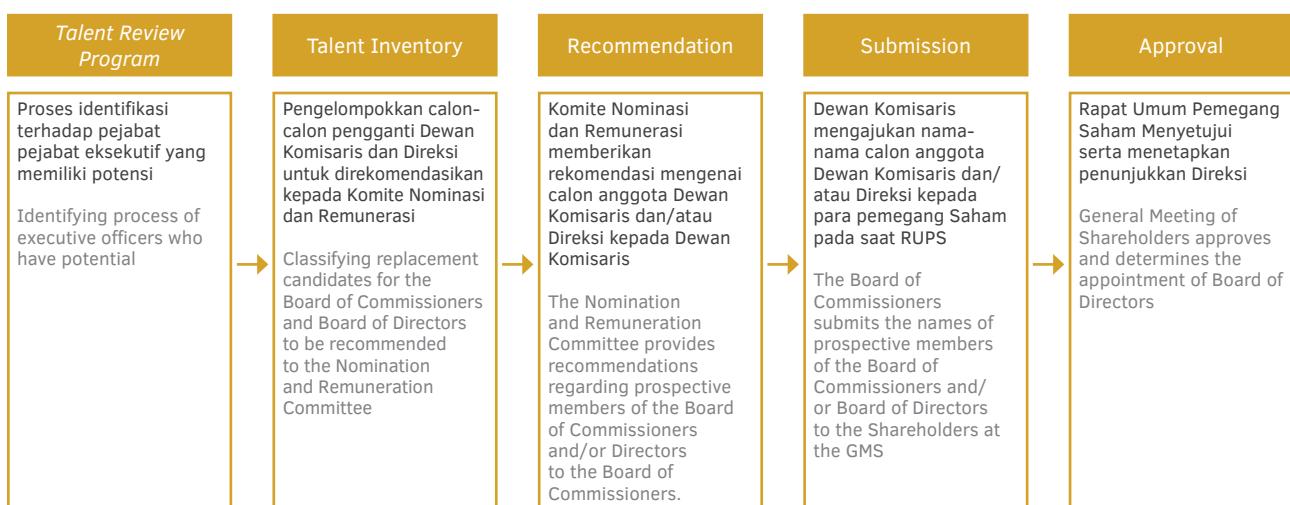


Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran khusus terkait suksesi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee has special role related to the succession of the Board of Commissioners and Board of Directors, as shown in the chart below:



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 4 (four) months, or as needed. The results of Meeting of the Nomination and Remuneration Committee resulted recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee at the meetings.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Minutes and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participant	Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran The Nomination and Remuneration Committee which Was Absent, and the Reasons for Absence
1	28 Maret 2019 28 March 2019	Jakarta	1. Menyusun Formulir Evaluasi Dewan 2. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi 3. Menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Mengembangkan Model Remunerasi 1. Preparing the Board Evaluation Form 2. Evaluating the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors 3. Formulating the Nomination and Remuneration Committee Charter 4. Developing Remuneration Model	Dihadiri seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee	-
2	19 Juni 2019 19 June 2019	Jakarta	1. Mengembangkan Model Remunerasi 2. Mengkaji struktur remunerasi tahunan untuk Direksi 1. Developing Remuneration Model 2. Reviewing the annual remuneration structure for the Board of Directors	1. Raymond Koh Bock Swi 2. Yongkie Handaya	Lau Joo Kiang
3	26 Juni 2019 26 June 2019	Jakarta	1. Mengembangkan Model Remunerasi 2. Menentukan besaran remunerasi berdasarkan kinerja Perusahaan 1. Developing Remuneration Model 2. Determining the amount of remuneration according to the Company's performance	Dihadiri seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee	-



Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Attendance Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee at the Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Obliged Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir Total Absent	% Kehadiran Attendance %
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Ketua)	3	3	0	100%
Yongkie Handaya (Anggota)	3	3	0	100%
Lau Joo Kiang (Anggota)	3	2	1	67%
Rata-rata Average	9	8	1	89%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat komite
2. Melakukan *assessment* Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Meninjau besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kondisi Perusahaan
4. Menyeleksi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.
5. Merekendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2019, the nomination and remuneration committee implemented the following tasks:

1. Holding committee meeting
2. Assessing the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Reviewing the remuneration of the Board of Commissioners and Directors and adjusted to the company's condition
4. Selecting the candidate of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Recommending the candidates of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered in the GMS.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Information on the list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 007/MF/III/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan di Malindo memiliki fungsi dalam mengelola seluruh aktivitas koordinasi komunikasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui berbagai media untuk memastikan keberlangsungan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Secara spesifik fungsi Sekretaris Perusahaan di Malindo mencakup hal-hal berikut ini:

1. Fungsi Legal dan Kepatuhan;
2. Fungsi Komunikasi dan Informasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum, dan mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, baik secara internal maupun eksternal. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara internal adalah:

1. Menyebarluaskan informasi mengenai Perusahaan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between Company organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors as outlined in the Decree of the Board of Directors No.007/MF/III/2016 dated March 16, 2016.

Corporate Secretary Function

The Corporate Secretary at Malindo has function in managing all communication coordination activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders through various media to ensure the continuity of the implementation of good corporate governance.

Specifically, the functions of the Corporate Secretary at Malindo include the following:

1. Legal and Compliance Functions;
2. Communication and Information Functions.

Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors to act as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, as the coordinator of legal compliance, and administering important documents of Company.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, both internal and external. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary internally are as follows:

1. Disseminating information concerning Company to all employees, including delivering management programs and policies;



2. Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perusahaan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perusahaan serta perumusan peraturan atau kebijakan Perusahaan;
 3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen;
 4. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
 5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
 6. Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perusahaan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
 7. Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Providing consideration inputs and legal opinions to the Board of Directors and other units regarding issues relating to the capital market and the Company's status as a public legal entity, issues relating to the development of the Company's business and formulation of regulations or Company's policies;
 3. Following the capital market development including applicable regulations in the capital market and informing management;
 4. Facilitating, recording and documenting the implementation of Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings;
 5. Coordinating the implementation of the Annual GMS;
 6. Submitting reports required by the authorized authority towards the Company as a public legal entity, such as the Company's Quarterly Report, Management Report, Annual Report and so on;
 7. Coordinating social activities related to the Corporate Social Responsibility program.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara eksternal adalah:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
2. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
4. Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perusahaan sebagai perusahaan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain yang terkait dengan Perusahaan;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

While the duties and responsibilities of the Corporate Secretary externally are as follows:

1. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
2. As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;
3. Representing the Company in correspondence with regulators in accordance with the authority provided by the Company;
4. Maintaining good relations with external parties, especially in the context of fulfilling obligations that is obliged to be carried out by the Company as a public company, including providing information on performance, operational activities, and other issues concerning the Company;
5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential unless in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MF/III/2016 tanggal 16 Maret 2016, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Andre Andreas Hendjan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Profile of Corporate Secretary

According to Directors Decree No.007/MF/III/2016 dated March 16, 2016, the Corporate Secretary is chaired by Andre Andreas Hendjan. The profile of the Corporate Secretary is described as follows:





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG



**Andre Andreas
Hendjan**

**Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 16 Maret 2016**
Corporate Secretary
Served since March 16, 2016

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Jakarta, 13 Maret 1975

Personal Data

Indonesian citizens
45 years old
Born in Jakarta, 13 March 1975

Domisili

Jakarta Selatan

Domicile

South Jakarta

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti,
Jakarta Tahun 2000

Education

Bachelor of Economics from Trisakti
University, Jakarta in 2000

Pengalaman Kerja

Manager Pajak Grup Perusahaan

Work Experience

Corporate Group Tax Manager

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
- Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perusahaan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
- Mencatat dan mendokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan di tahun 2019;
- Dan tugas-tugas lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Duties Implementation of the Corporate Secretary

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities, including as follows:

- Coordinating the Annual GMS implementation;
- Submitting reports required by the authorized authority towards the Company as a public legal entity, such as the Company's Quarterly Report, Management Report, Annual Report and so on;
- Recording and documenting the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Coordinating social activities related to the Company's Corporate Social Responsibility program in 2019;
- And other duties in accordance with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Competency Development of the Corporate Secretary

Information regarding the list of training and competency development activities participated by the Corporate Secretary throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



Investor Relation Perusahaan

Investor Relation of Company

Dalam rangka keterbukaan informasi, Hubungan Investor atau *Investor Relation* menjadi bagian penting dalam menjaga hubungan dan komunikasi antara para investor maupun calon investor dengan Perusahaan.

Fungsi *Investor Relation* secara internal dan eksternal, beriringan dengan fungsi Sekretaris Perusahaan, yaitu melaksanakan aktivitas komunikasi dengan investor dan Pemegang Saham.

In case of information disclosure, Investor Relations is an important part in maintaining relations and communication between investors and potential investors with the Company.

The function of Investor Relations internally and externally, in line with the function of the Corporate Secretary, which is carrying out communication activities with investors and shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Investor Relation

Tugas dan tanggung jawab Investor Relation adalah:

1. Menjalin komunikasi dengan analis Perusahaan/sekuritas dan Investor
2. Mengadakan rapat dengan para analis sekuritas dan investors setiap quarter setiap habis publikasi laporan keuangan kuartal atau tahunan
3. Menjawab semua pertanyaan analis dan investor setiap harinya
4. Menjaga dan meningkatkan *research coverage* sekuritas
5. *Monitoring liquidity*
6. Membuat laporan bulanan kepada manajemen

Duties and Responsibilities of Investor Relations

Duties and responsibilities of Investor Relations are as follows:

1. Establishing communication with company/securities analysts and investors
2. Holding meetings with securities analysts and investors quarterly after quarterly or annually financial statement publication
3. Answering all analyst and investor questions every day
4. Maintaining and improving securities research coverage
5. Monitoring liquidity
6. Preparing monthly report to management





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Profil Investor Relation

Saat ini Investor Relation dijabat oleh Zefanya Angeline Halim sejak 22 April 2019.

Profil Investor Relation diuraikan sebagai berikut:

Profile of Investor Relations

Currently, Investor Relations is held by Zefanya Angeline Halim since 22 April 2019.

The Investor Relations Profile is described as follows:



Zefanya Angeline Halim

Investor Relation

Menjabat sejak 22 April 2019

Investor Relation

Served since 22 April 2019

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 33 tahun

Kelahiran Jakarta, 30 Oktober 1987

Personal Data

Indonesian citizens

33 years old

Born in Jakarta, 30 October 1987

Domisili

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

Domicile

Kebayoran Baru, South Jakarta, Indonesia

Pendidikan

MBA, Management, Coventry University, 2018

SE, Bisnis, Prasetiya Mulya Business School,

2011

Education

MBA, Management, Coventry University, 2018

SE, Bisnis, Prasetiya Mulya Business School,

2011

Pengalaman Kerja

Corporate Access Manager, 2014-2017, PT

Bahana Sekuritas

Research Associate, 2012-2014, PT Bahana

Sekuritas

Work Experience

Corporate Access Manager, 2014-2017, PT

Bahana Sekuritas

Research Associate, 2012-2014, PT Bahana

Sekuritas

Pelaksanaan Tugas Investor Relation

1. Meningkatkan *Research Coverage* sebanyak 6 tambahan baru.
2. Mengadakan *analyst meeting* setiap kuartal setelah publikasi laporan keuangan
3. Mengadakan rapat dengan para investors setiap kuartal setelah publikasi laporan keuangan
4. Menjawab semua pertanyaan investors dan analis sekuritas setiap harinya
5. Membuat laporan bulanan kepada manajemen

Duties Implementation of Investor Relation

1. Increasing Research Coverage by 6 new additions.
2. Holding analyst meetings quarterly after the publication of financial statements
3. Holding meetings with investors quarterly after the publication of financial statements
4. Answering all investor and security analyst questions every day
5. Preparing monthly report to management



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang dibentuk pada tanggal 18 Juni 2009.

Internal Audit is an objective and independent activity of provision of assurance and consultation, with the purpose of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of the Company's risk management, control and governance processes.

Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors which is directly under and responsible directly to the President Director. Internal Audit Unit was established to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so that it can provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system runs effectively and adequately in safeguarding assets of Company.

The function of Internal Audit in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stipulated in 18 June 2009

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 18 Juni 2009.

Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Visi Misi;
3. Dasar Hukum;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Pertanggungjawaban;
8. Kode Etik;
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal;
10. Standar Profesional;
11. Lingkup Kerja;
12. Hubungan Kerja;
13. Penutup.

Internal Audit Charter

In performing its functions, duties and responsibilities, Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and has received approval from the Board of Commissioners with the Decree of the Board of Directors on 18 June 2009.

The Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Legal Basis;
4. Structure and Position;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authority;
7. Liability;
8. Code of Ethics;
9. Requirements of Internal Auditors in Internal Audit Unit;
10. Professional Standards;
11. Scope of Work;
12. Employment Relations;
13. Closing.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi mitra kerja yang independen, objektif, terpercaya dan tanggap dalam upayanya untuk mendukung tugas Direksi.

Misi

- Melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perusahaan;
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan agar Perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG;

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, proyek, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang mendukung terciptanya *Good Corporate Governance*;
4. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan setiap departemen Perusahaan telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan dan mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
6. Memberikan saran perbaikan dan infomasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
8. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
11. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

Vision and Mission of the Internal Audit Unit

Vision

To be independent, objective, reliable and responsive partner to support the work of Board of Directors.

Mission

- Conducting internal audits on the Company's activities and operations;
- Carrying out examination and evaluation on process of management control, operations and financial to help the Company implementing GCG principles;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

According to Internal Audit Charter, Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Designing and implementing annual work program for internal audit;
2. Checking and evaluating implementation of the internal control and risk management systems in accordance with policy of Company;
3. Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, marketing, projects, operations, human resources, information technology and other activities to achieve good corporate governance;
4. Conducting special inspections if necessary;
5. Assessing and ensuring that each department has implemented its duties according to the regulations and GCG principles;
6. Suggesting improvements and objective information on inspected operations at all levels of management;
7. Reporting the audit result and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
8. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements;
9. Working closely with the Corporate Audit Committee
10. Developing program to evaluate the quality of internal audit activities;
11. Always improving competence and professionalism through sustainable professional education programs.



Wewenang Unit Audit Internal

Kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk mencapai akuntabilitas Publik yang optimal.

Kode Etik Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari Insititute of Internal Auditor. Kode Etik Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 1. Integritas;** Integritas Auditor Internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar untuk menerima hasil penilaian mereka;
- 2. Kompetensi;** Auditor Internal wajib memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal;
- 3. Objektivitas;** Auditor Internal wajib menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat tertinggi saat mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusan;
- 4. Pengungkapan;** Dalam melaporkan hasil pekerjaan, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat mendistorsi laporan kegiatan yang di-review, atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum;
- 5. Kerahasiaan;** Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi;
- 6. Loyalitas;** Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasi atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya;

Authorities Internal Audit Unit

Authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information on Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of Board of Directors;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. Coordinating with the Audit Committee and external auditors to achieve optimum public accountability

Code of Ethics of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has a Professional Code of Ethics that refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors. The Code of Ethics of Internal Audit are as follows:

- 1. Integrity;** Internal Auditor Integrity strengthens trust and therefore becomes the basis for receiving their assessment results;
- 2. Competence;** Internal auditor is required to have the knowledge, expertise and experience needed in carrying out internal audit services;
- 3. Objectivity;** Internal auditor is required to show professional objectivity at the highest level when collecting, evaluating and reporting information on activities or processes being inspected. Internal auditors make a balanced assessment of all relevant conditions and are not influenced by their own interests or the others interests in making decisions;
- 4. Disclosure;** In reporting work results, internal auditor is required to disclose all the important facts known, namely facts that if not revealed can distort the report of the activity being reviewed, or cover up any practices that violate the laws;
- 5. Confidentiality;** Internal auditor respects the value and ownership of the information received and do not expose the information without the approval of the authorities, except if required to do so according to lawsuits or professions;
- 6. Loyalty;** Internal auditor is required to show loyalty to the organization or to the party they serve. However, internal auditor may not be consciously involved in activities that deviate or violate the law that can discredit the internal audit profession or discredit the organization;



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

7. Gratifikasi; Auditor internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, yang patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalisme.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2019

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggungjawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Internal Audit sebanyak 11 orang.

7. Gratification; Internal auditor may not accept anything in any form from employees, clients, customers, suppliers, or business partners of the organization, which should reasonably be expected to influence professionalism considerations.

Organizational Structure of Internal Audit Unit in 2019

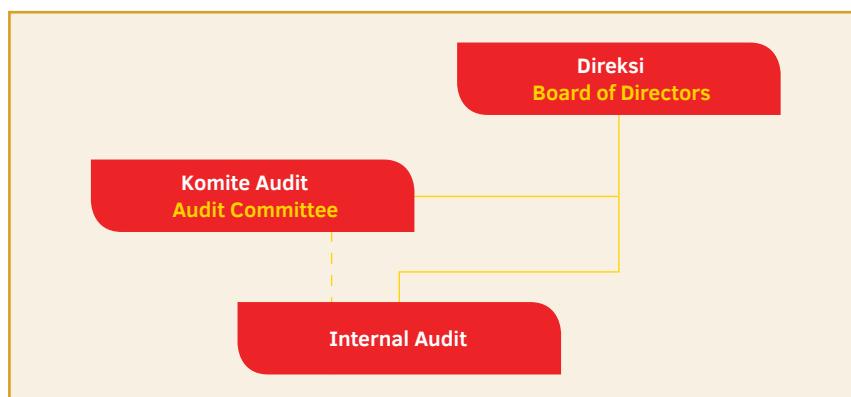
Internal Audit is an independent work organ positioned and reports directly to the President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all Company activities and is a management partner in realizing the implementation of good corporate governance. This unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.

As of the end of 2019, there are 11 employees in the Internal Audit Unit.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	1
Senior Auditor	2
Auditor	8
Jumlah Total	11

Secara organisasi, kedudukan Internal Audit memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Berikut gambar struktur internal audit:

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordinating line with the Audit Committee. In the implementation, the Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director for the consideration of the Board of Commissioners. While the Internal Auditor in charge of Internal Audit is directly responsible to the Head of Internal Audit. The following picture is the organizational structure of internal audit:





Profil Unit Audit Internal

Saat ini, Unit Audit Internal Perusahaan diketuai oleh Matius Libra dan dibantu oleh 2 (dua) orang Senior Auditor dan 8 (delapan) orang Auditor. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:



Matius Libra

Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi,
Universitas Trisakti Jakarta, Tahun 1995

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (member of KPMG) pada tahun 1995 serta di perusahaan lain dibagian akuntansi dan internal audit.

Personal Data

Indonesian citizens
Age 48 years old

Domicile

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Bachelor of Economics, Department of Accounting, Trisakti University Jakarta, in 1995

Work Experience

He has work experience in the Public Accounting Firm Hanadi Sudjendro & Rekan (member of KPMG) in 1995 as well as in other companies in the accounting and internal audit departments.

Profile of Internal Audit Unit

Currently, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Matthew Libra and is assisted by 2 (two) Senior Auditors and 8 (eight) Auditors. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is described as follows:



Sertifikasi Auditor Internal

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perusahaan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait

Certification of Internal Auditor

Internal auditors are required to master and understand the industrial fields of Company, both from operations, business and supporting, so that they can implement their roles competently. Regarding it, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including audit profession certification and other related expertises.

Independensi Auditor Internal

Internal Auditor Independence

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

In carrying out the duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the applicable SOPs, regulations and Company policies, as well as internationally applicable internal audit professional standards, including UAI being prohibited from concurrently carrying out duties as executors in operational activities in the Company, UAI is prohibited from taking sides and not prejudice in the implementation and reporting of audit results, UAI must be objective, honest and free from influence from other parties.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Tim audit internal sepanjang tahun 2019 telah melakukan beberapa pelaksanaan audit secara kontinyu , pelaksanaan dan hasil telah dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Internal Audit Unit (UAI) owned by the Company has an independence that in carrying out its duties always refers to the SOP, the Company's regulations and policies, as well as internationally applicable internal audit profession standards.

Scope of Internal Audit Unit Supervision

The scope of internal audit work covers all operational activities of the Company, both covering financial and non-financial. The Internal Audit Unit implements audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Duties Implementation of Internal Audit Unit

Throughout 2019, internal audit team has carried out several continuous audits, the implementation and the results have been reported to the Board of Directors and Audit Committee

Competency Development of Internal Audit Unit

Information regarding the list of training and competency development participated by Internal Audit Unit throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Akuntan Publik/Audit Eksternal

Public Accountant / External Audit

Akuntan Publik ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-asasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Tanggung jawab Audit Independen adalah melaksanakan tugas audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

The Public Accountant is appointed by the Board of Commissioners in accordance with proposal from the Board of Directors on the reasons and compensation amount proposed for the External Auditor. External Auditor is required to be independent from the influence of the Board of Directors, the Board of Commissioners and interested parties in the Company. The Company is required to provide all accounting records and support data needed for an Independent Audit to enable the Independent Audit to give its opinion on the fairness, compliance and suitability of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The responsibility of the independent audit is to carry out the audit duties based on the Audit standards set forth by the IAPI to obtain adequate assurance that the financial statements are free from misrepresentation of the material.



Independensi

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Independency

The assigned Audit Team is independent in accordance with the Public Accountant Inspection Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with Company audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that can affect the independence of the KAP as an independent auditor.

Function of External Audit

The Company's financial statements are audited annually by the Public Accounting Firm (KAP) as an independent external audit. The selection of KAP is according to the applicable provisions, including that the appointed KAP is an entity registered at the Financial Services Authority, and the appointed KAP has not performed audit work on the Financial Statements of Company for more than 5 (five) consecutive years.

Public accountant is the Company's external organs that function to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to Indonesian Financial Accounting Standards.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and is in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

Procedures of External Audit and Audit Standards

- Audit on the Company's financial statements is implemented in accordance with the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures considered necessary in accordance with the condition.
- The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates established by management, as well as an evaluation of the overall financial statement presentation in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organ Structure of GCG

- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Perusahaan Indonesia.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

- Kapasitas KAP
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar Profesional Akuntan Publik
- Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait

Berikut, bagan prosedur penunjukkan Akuntan Publik yang berlaku di Perusahaan:





Akuntan Publik Tahun 2019

Sesuai surat persetujuan Komisaris, Perusahaan menunjuk auditor independen yang direkomendasikan oleh Komite Audit, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Pelaksana Pekerjaan Audit Umum. Penunjukan Auditor Independen tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Akuntan Publik Tahun 2019

Public Accountant in 2019

Public Accountant in 2019

In accordance with the Board of Commissioners' approval letter, the Company appointed an independent auditor recommended by the Audit Committee, namely the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the Implementer of General Audit Works. The appointment of the Independent Auditor is followed up with an Agreement on the Implementation of General Audit Work on the Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2019.

Nama KAP KAP Name

: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Akuntan Accountant

: Eddy Rintis, S.E., CPA

Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
: General audit of the Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2019

Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided

Tidak ada jasa lain yang diberikan Auditor Eksternal, selain mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019
: There are no other services provided by the External Auditor, other than auditing the Company's Financial Statements for fiscal year 2019

Periode Penugasan Assignment Period

: November 2019 – April 2020
: November 2019 – April 2020

Opini Opinion

: Wajar tanpa modifikasi Unmodified opinion





Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam usaha mencapai visi dan misi Perusahaan, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

In an effort to achieve the Company's vision and mission, the Company faces uncertainties, challenges and obstacles originating from internal and external conditions. These are business risks that can not be avoided, instead they are required to be managed through a mechanism called "Risk Management".

Risk Management is a structured approach in managing uncertainty related to threats, or it can also be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment, strategies development to manage and mitigate risks using available resources.

Komitmen Manajemen Risiko

Risk Management Commitments

Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko menjadi kepedulian pada setiap tingkat/level organisasi di Perusahaan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko melalui prosedur manajemen yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Prosedur manajemen risiko terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama adalah proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan manajemen risiko.

The company is committed to implementing risk management in every business activity, including operational and non-operational activities. The application of risk management is a concern at every level/organization level in the Company.

The company implements risk management through systematic, integrated and sustainable management procedures. The risk management procedure consists of several steps. The first step is the process of risk identification which purposes to identify various risk factors that may arise and hinder the operational and managerial processes of the Company. The next step is to control risk as reflected in the implementation of risk management.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Implementation Effectiveness of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui fungsi kordinasi dan sosialisasi terhadap seluruh proses manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Selain melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan juga selalu meningkatkan efektivitas dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perusahaan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri perungguan.

Risk Management is implemented through the function of coordination and socialization to the entire process of the Company's risk management to minimize the potential and impacts of various types of risks faced by the Company. In addition to carrying out risk management, the Company also always increases effectiveness by establishing a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring and controlling risks and submitting reports on the level of risk, so that the decline in the value of the Company can be prevented and can maintain competitiveness in the poultry industry.





Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Risk Management System of Company

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Adapun sistem manajemen risiko yang difokuskan Perusahaan yaitu:

Manajemen Risiko Modal Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out with considering to the complexity of business activities, risk profiles, and the level of risks to be taken as well as regulations established by the authority and/or financial soundness practices for the Company.

The company also always instills a culture of risk awareness in all employees so that they can contribute in managing risks and providing important input in decision making. Thus, the Company's risk management can run as a whole at all levels of the organization and business activities of the Company.

Risk management system that the Company focuses on is as follows:

Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company manages capital risk to ensure that the Company is able to continue its business continuity, in addition to maximizing the profits of shareholders through the optimization of debt and equity balances.

The company ensures that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing foreign currency risk, interest rates, credit, liquidity and commodity prices.

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital risk management and financial risk management by considering the amount of costs and related risks.





Manajemen Risiko

Risk Management

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Risk Identification and Management

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah Risiko Suku Bunga, Risiko Mata Uang, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas.

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Selain itu, Perusahaan juga meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Perusahaan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

2. Risiko Mata Uang

Risiko Mata Uang adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing. Selain itu, Perusahaan juga memantau secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan secara rutin melakukan transaksi lindung nilai atas sebagian kewajiban dalam mata uang asingnya.

The company defines risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal and external factors that have the potential to negatively achieve the Company's goals.

The Company's objective in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and return rate and to minimize the potential effects of deteriorating financial performance of the Company.

Some of the main risks faced by the Company are Interest Rate Risk, Currency Risk, Credit Risk and Liquidity Risk.

1. Interest Risk Rate

Interest rate risk is the risk that future cash flows from one financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from changes in interest rates on assets and liabilities that bear interest.

The company manages interest rate risk by using interest rate swaps to convert loans with floating interest rates to fixed interest rates. In addition, the Company also minimizes interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. To achieve these purposes, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to business plans and daily operations.

2. Currency Risk

Currency Risk is the risk arises due to changes in the exchange rate of one currency against another currency. Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities recognized in US Dollars. The policy taken by management in anticipating this risk is to manage foreign exchange rate risk against its functional currency.

To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company uses forward contracts transacted with appointed banks that have foreign currency swaps. In addition, the Company also closely monitors fluctuations in foreign exchange rates and routinely conducts hedging transactions for a portion of liabilities in the foreign currencies.



3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha atau kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan cara lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sedangkan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Perusahaan menerapkan sistem penerimaan di muka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan aset jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank. Dengan cara tersebut, diharapkan Perusahaan dapat mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal

3. Credit Risk

Credit risk is loss arises from an opponent who fails to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential for credit risk are cash and banks, trade receivables or loans given to customers.

The Company manages credit risks related to cash and banks in a more selective way in the selection of banks and financial institutions, which is, only banks and financial institutions have good reputation and credibility.

While in managing credit risk from customers resulting from sales activities, the Company applies an advance acceptance system for the sale of its main products to certain customers, as well as carrying out ongoing supervision of the loan portfolio to minimize the impacts of credit risk.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows that the short-term assets are insufficient to cover the short-term expenditure. Liquidity risk exposure in the form of Company difficulties in fulfilling financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to be able to pay all of its liabilities in accordance with the contractual maturity. In fulfilling these obligations, the Company is required to generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by continuously monitoring estimation and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities, and utilizing credit facilities from banks. In these ways, the Company is expected to be able to maintain sufficient cash and cash equivalents in meeting the commitments of Company for normal operations

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Implementation

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing risk owner dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

The company always evaluates the implementation of risk management and provides recommendations for improvement in achieving continuous development in every existing line process. Evaluation is implemented by each risk owner and the Risk Monitoring Section and reported to the Board of Directors every semester or 2 (two) times in 1 (one) year.





Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

The implementation of the Company's internal control system purposes to provide adequate guarantee that business processes for achieving the Company's objectives have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently and effectively and producing products/services that can meet customers needs.

The Board of Directors applies an internal control system through the implementation of the Company's policies and procedures consistently and meets compliance with applicable regulations, including those related to the Company's business activities, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies. While the Board of Commissioners supervises the policies and processes of the Company's management and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Directors and all employees play an active role in the implementation of the Internal Control System so that it can support the achievement of the whole Company goals.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

The Scope of the Internal Control System Implementation

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

The implementation of internal control systems in the Company includes the following:

1. A disciplined and structured corporate internal control environment;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the organizational structure, including those related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of Company assets;
4. Information and communication systems, which include the process of presenting reports on operational activities, financial, and obedience of applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally; and
6. Reporting mechanism to the Directors with a copy to the Board of Commissioners, in the event of a deviation in the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.



Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Internal Control System Implementation

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Corporate Social Responsibility (CSR), is a platform for the Company to establish relationships that grow together with stakeholders, both from internal sources such as management and employees and from external parties such as the community and consumers. Regarding CSR implementation, the Company divides it into 6 (six) aspects.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 6 (enam) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR), is a platform for the Company to establish relationships that grow together with stakeholders, both from internal sources such as management and employees and from external parties such as the community and consumers. Regarding CSR implementation, the Company divides it into 6 (six) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter Corporate Social Responsibility in this Annual Report





Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Cases and Legal Issues

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Selama tahun 2019, Perusahaan memiliki/tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

Throughout 2019, the Company had/did not have legal issues faced by the company

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Issues Being Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors did not have any Legal Issues being faced.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019.

The company did not find any administrative sanctions imposed on the Company or members of the Board of Commissioners and Board Directors in 2019

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Important Cases Outside the Legal Aspects

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui website www.malindofeedmill.com/ (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan.

To meet the stakeholders needs for reliable and up-to-date information about the company, the Company provides various information access through various communication channels, including company official reports, press releases, and local and national mass media. If there is information that is felt needs to be known without being requested, the Company can issue official news through the mass media.

Transparent information about the company can also be obtained through the website www.malindofeedmill.com/ (in Indonesian and English) which presents various company information.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2019, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2019.
2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 1 kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui website perusahaan www.malindofeedmill.com/
4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Paparan publik secara berkala.

In order to establish transparency with external communication, as well as in an effort to establish a good image through the development of communication to always provide facilities for each stakeholder to access information about the Company.

The manifestation of corporate information disclosure in 2019 includes the following:

1. Issuance of 2019 Annual Report and Financial Report.
2. Submission of Press Release of 1 time.
3. Company information, company activities, financial statements, etc. through the company's website of www.malindofeedmill.com/
4. Coverage of company activities through print and electronic media on a local and national scale.
5. Sending financial reports regularly to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Periodic public exposure





Kode Etik

Code of Conducts

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepastasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Pedoman Kode Etik

Perusahaan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada tanggal 17 Januari 2008 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Malindo dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kode Etik ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan (yang selanjutnya disebut "Insan Perusahaan"), pemegang saham (*shareholder*) serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Isi Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tujuan menerangkan mengenai tujuan dibuatnya Kode Etik Perusahaan
2. Visi Misi, meliputi:
 - a) Visi Misi
 - b) Tata Nilai Unggulan
 - c) Penjelasan Nilai-Nilai
3. Pedoman Perilaku, meliputi:
 - a) Perilaku Perusahaan
 - b) Perilaku Individu Warga Perusahaan

In order the Company's vision, mission and culture can be applied more clearly, we need an articulative device and has a reward and punishment mechanism. The Code of Ethics is compiled in accordance with the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable Laws, which serve as guidelines for behavior standards for all Company personnel in interacting with internal and external parties. The Code of Ethics becomes a basic guideline and an integral part of Company policy. This Code of Ethics includes a policy of compliance/appropriateness according to moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image as well as the Company's good name.

Code of Conduct's Guidline

The Company has code of conducts approved on 17 January 2008 by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Code of Conducts Guidelines are compiled to establish, regulate and adapt behavior so that consistent outputs achieved are consistent with culture of Malindo in achieving the Company's vision and mission.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

This Code of Conducts Guidelines apply to all individuals acting on behalf of the Company both the Board of Commissioners, Board of Directors and employees (hereinafter referred to as "Company Persons"), shareholders and all stakeholders or business partners who conduct business transactions with Company.

Main Contents of the Code of Conducts

Outline contents of the Company's Code of Conducts are as follows:

1. Purposes explain the purpose of establishing the Company Code of Conducts
2. Vision and Mission, including:
 - a) Vision and Mission
 - b) Excellent Values
 - c) Explanation of Values
3. Code of Conducts, including:
 - a) Company Behavior
 - b) Individual Behavior of the Company's Citizens



4. Petunjuk Pelaksanaan, meliputi:

- a) Penerapan
- b) Prinsip Dasar
- c) Tanggung Jawab Pelaksanaan
- d) Pelaporan Pelanggaran terhadap Kode Etik
- e) Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik
- f) Pernyataan Kepatuhan

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2019.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Organisasi Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Organisasi Perusahaan.
- Melaksanakan evaluasi atas pencapaian kepada jajaran.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *code of conduct* dalam rangka pengembangan *code of conduct* selanjutnya.
- Melakukan penandatanganan pernyataan bekenaan dengan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Malindo.

Budaya Kerja Malindo

Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Perusahaan saat ini tengah melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya perusahaan yang positif.

4. Implementation Guidelines, including:

- a) Application
- b) Basic Principles
- c) Implementation Responsibilities
- d) Reporting Violations of the Code of Conducts
- e) Sanctions for Violations of the Code of Conducts
- f) Statement of Compliance

Integrity Pact

The company has an integrity pact purposes to foster transparency and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains the various matters that can uphold the implementation of GCG in the Company as follows:

- All personnel of Company have signed a statement of compliance with the Code of Conducts.
- The Board Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract that contains an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2019.
- In an effort to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of governance in the Company's Organizations range and submit periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Code of Conducts Socialization

The company is committed to implementing effective and comprehensive socialization through the following steps:

- Implementing socialization of code of conducts for all levels of the Company Organization.
- Evaluating the achievement of the company range.
- Periodically reviewing the points of the code of conducts in the context of further development of the code of conducts.
- Signing the statement regarding the implementation of Malindo Business Ethics and Code of Conducts.

Work Culture of Malindo

As part of efforts to build a conducive work environment and productive work ethics, the Company is currently undertaking several initiatives to establish a positive corporate culture.





Kode Etik

Code of Conducts

Budaya Perusahaan yang dimiliki Perusahaan berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Tanggung jawab penerapan dan penegakan Kode Etik dilakukan oleh pemimpin tiap unit kerja dengan memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada karyawan di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perusahaan diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Dalam hal penegakan kode etik, Perusahaan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perusahaan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran. Sanksi ini dapat berupa teguran lisan, Surat Peringatan Pertama, Surat Peringatan Kedua, Surat Peringatan Ketiga berupa sanksi administrasi, Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain sanksi, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada insan Perusahaan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perusahaan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perusahaan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The corporate culture of the Company contains values, norms and habits that influence the thinking, behavior, and workings of employees and management, which lead to improve the quality of the Company's performance.

Implementation and Enforcement of the Code of Conducts

Responsibility for the implementation and enforcement of the Code of Conducts is conducted by the leaders of each work unit by providing employees with an understanding of the application of the Code of Conducts in their respective work units. Every personnel of the Company is expected to be responsible for implementing the Code of Conducts and if found any violation of the concerned Code of Conducts immediately report it to the superiors or use the Whistleblowing System mechanism.

In terms of enforcing the code of conduct, the Company implements reward and punishment system applied to all personnel of the Company. Strict sanctions will be given to personnel who have been proven to have committed violations. These sanctions can be in the verbal warning, First Warning Letter, Second Warning Letter, Third Warning Letter in the form of administrative sanctions, Third Warning Letter in the form of Resignation. Imposing sanctions for employees is determined by the Board of Directors according to applicable rules and regulations. While sanctions against members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were proven guilty will be decided in the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association.

In addition to sanctions, the Company also gives rewards to Company's personnel who performs the following:

1. Conducting efficiency and saving Company money and property.
2. Bringing/lifting the good name of the Company inside and outside the Company.
3. Reporting and proving the existence of irregularities in the Company.

This award is granted by considering the applicable laws and regulations.



Prosedur Penanganan Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat. Berikut, prosedur penanganan pelanggaran Kode Etik yang terdapat di Perusahaan:

1. Laporan diterima oleh *Business Integrity Officer*.
2. *Business Integrity Officer* membuat penilaian awal untuk menilai apakah kasus tersebut merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik atau tidak. Jika dianggap melanggar, kasusnya akan dibahas bersama Direksi. Jika anggota Direksi menyetujui, kasus tersebut berlanjut ke penyelidikan.
3. Kasus tersebut diselidiki oleh tim eksternal. Tim tersebut bekerja sama dengan *Business Integrity Officer* selama penyelidikan.
4. Hasil investigasi akan ditinjau dan dibagikan oleh *Business Integrity Officer*. Hasil akhir penyidikan akan ditinjau lebih lanjut oleh Komite Integritas Bisnis, yang merekomendasikan tindakan/sanksi yang sepadan dengan sifat dan tingkat keparahan pelanggaran, jika terbukti.
5. Tuduhan apapun dicatat dalam sistem yang dapat diakses oleh tim *Business Integrity* di kantor regional atau global Malindo.
6. Kantor regional dan global ini juga memantau pemrosesan dan tindak lanjut masing-masing kasus secara berkala.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan pelaporan pelanggaran Kode Etik.

Handling Procedure for Code of Conducts Violations

The company will process and follow up on every violation report received as long as it is accompanied by strong evidence. The following is the handling procedure for Code of Conducts violations contained in the Company:

1. Report received by Business Integrity Officer.
2. The Business Integrity Officer makes a preliminary assessment to assess whether the case is a violation of the Code of Ethics or not. If considered as violation, the case will be discussed with the Board of Directors. In case member of the Board of Directors approves, the case continues to be investigation.
3. The case was investigated by an external team. The team worked with Business Integrity Oficer during the investigation.
4. The investigation results will be reviewed and shared by the Business Integrity Officer. The final investigation results will be reviewed further by the Business Integrity Committee, which recommends actions/sanctions according to the criteria and weight of the violations, if proven.
5. Any accusation is recorded in a system that can be accessed by the Business Integrity team at regional or global office of Malindo.
6. The regional and global office also monitor the process and follow-up of each case on a regular basis

Total Code of Conducts Violations

Throughout 2019, the Company did not receive reports of violations of the Code of Conducts.

Benturan Kepentingan Conflict of Interest

Benturan kepentingan (*conflict of interest*) terjadi jika insan Perusahaan memiliki dua atau lebih kepentingan yang saling bertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan. Kode Etik Perusahaan mengatur mengenai benturan kepentingan ini dalam Bab Perilaku Perusahaan, di mana Perusahaan tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Conflict of interest occurs when Company's personnel has two or more conflicting interests between personal interests and the interests of the company. The Company's Code of Conducts regulates conflict of interest in the Code of Conducts Chapter, where the Company does not allow conflicts of interest between the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders and employees in carrying out the business activities.





Kode Etik

Code of Conducts

Pengelolaan Gratifikasi

Gratification Management

Suap atau Gratifikasi adalah perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Kode Etik Perusahaan telah mengatur mengenai gratifikasi yang terdapat dalam Bab Perilaku Perusahaan, di mana Perusahaan berkomitmen terhadap pihak ketiga untuk:

1. Komisi atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga harus disesuaikan dengan nilai dari produk atau pekerjaan yang dilakukan. Direksi dan karyawan dilarang memberikan dan/ atau menerima kompensasi dalam bentuk apapun yang dapat diartikan dan dianggap sebagai suap.
2. Seluruh pihak ketiga manapun dilarang untuk menawarkan dan/atau memberikan kepada Direksi dan karyawan segala bentuk gratifikasi sebagai imbalan dan/atau penghargaan bagi Direksi dan/atau karyawan dengan tujuan agar Direksi dan karyawan bersangkutan dapat memanfaatkan jabatan atau posisinya di dalam proses pengambilan keputusan, atau mengambil tindakan dalam berbagai hal yang ada kaitannya dengan pihak ketiga, keluarga atau rekan kerjanya untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Setiap Direksi dan karyawan wajib mengingatkan kepada pihak ketiga agar sesegera mungkin melaporkan kepada Perusahaan apabila ada Direksi dan/atau karyawan yang meminta dan/ atau menerima dan/atau mencoba untuk mendapatkan gratifikasi untuk dirinya sendiri dan/atau orang lain, dengan menyertakan buktibukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
4. Setiap karyawan wajib untuk melaporkan kepada manajemen Perusahaan setiap gratifikasi yang diberikan kepada dirinya oleh pihak ketiga manapun.

Selain pada Bab Perilaku Perusahaan, aturan mengenai gratifikasi juga terdapat pada Bab Perilaku Individu Warga Perusahaan, yang mengatur tentang:

1. Pemberian Hadiah

Individu Warga Perusahaan dilarang memberikan hadiah kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perseron.

2. Penerimaan Hadiah

Individu warga Perusahaan dilarang menerima hadiah dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.

Bribery or Gratification is action of giving or promising something to an official with the purpose that the person concerned does or does not do something in his/her office contrary to his/her obligations. The Company's Code of Conducts regulate gratification contained in the Code of Conducts Chapter, where the Company is committed to third parties to:

1. Commissions or fees paid to third parties are obliged to be adjusted to the value of the products or works carried out. Board of Directors and employees are prohibited from giving and/or receiving compensation in any form that can be interpreted and considered as a bribe.
2. All third parties are prohibited from offering and/or giving Board of Directors and employees all forms of gratuity as reward and/or appreciation for Board of Directors and/or employees with the purpose of ensuring that the Board of Directors and their employees may utilize their position in the decision-making process, or take action in issues relating to third parties, family or colleagues for personal interest, both directly and indirectly.
3. Each Board of Directors and employees are obliged to remind third parties to report to the Company as soon as possible in case there is any Board of Directors and/or employees who request and/or accept and/or try to get gratuities for themselves and/or others, by including evidence that can be legally accounted for.
4. Every employee is obliged to report to the Company's management for any gratuities given to them by any third party.

In addition to the Company's Code of Conducts Chapter, there are also the rules regarding gratification in the Chapter of Code of Conduct for the Company's Individuals, which regulates:

1. Giving Gifts

Individuals of the Company are prohibited from giving gifts to third parties for personal interest by using facilities of the Company.

2. Accepting Gifts

Individuals of the Company are prohibited from accepting gifts from any party that can and reasonably be expected to influence the independence and objectivity of their duties in the Company.



Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods And Services

Penyedia barang dan jasa atau pemasok merupakan mitra bisnis Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Perusahaan. Pemasok memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati sesuai ketentuan perjanjian. Dalam Kode Etik Perusahaan, pada Bab Perilaku Perusahaan, Perusahaan menetapkan bahwa:

1. Perusahaan tidak akan menjalin kerjasama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Perusahaan. Setiap dan seluruh perjanjian kerjasama yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan;
2. Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya;
3. Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Pemasok akan menjadi bagian dari usaha Perusahaan berdasarkan kecocokan spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan;
4. Kontrak pembelian wajib didokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut.

Providers of goods and services or suppliers is the Company's business partner in meeting the needs of products and services for the Company. Suppliers has the right and obligation that have to be respected in accordance with the provisions of agreement. In the Code of Conducts, in Chapter of Corporate's Behavior, the Company prescribes that:

1. The Company will not establish a business relationship with any party that can cause damage to the Company's good name. Any and all agreements made by and between the Company and any third party is required to be in accordance with the applicable policies and procedures in the Company;
2. Directors and employees are required to ensure that third parties will always maintain the reputation of the Company in carrying out their activities;
3. The procurement of goods and services is required to always be according to the best interest of the Company. Supplier becomes the part of the Company's business according to the appropriateness of specifications of the products and/or services to be provided, price, service and delivery timeliness as well as the quality of products and/or services provided;
4. The purchasing contract is required to be properly documented in detail and contain relevant information on the services and/or products provided, the amount paid, and the price or costs incurred related to the contract.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Dalam melaksanakan tugas, setiap insan Perusahaan harus mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan Perusahaan tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perusahaan baik dari segi finansial maupun kinerja Perusahaan. Kebijakan Anti Korupsi ini terdapat pada Kode Etik Perusahaan dalam Bab Perilaku Perusahaan, di mana individu warga Perusahaan wajib memelihara, menjaga dan memanfaatkan aset Perusahaan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

In carrying out its duties, every employee of the Company should emphasize the Company's interest above personal or group interests. Employee of the Company is not corrected to utilize or abuse the Company's position and facility for personal or group interests that could harm the Company, both in terms of financial and the Company's performance. This Anti-Corruption Policy contained in Code of Conducts in Chapter of Corporate's Behavior, where the employee of Company are required to maintain, preserve and utilize Company assets for the best interest of the Company.





Kode Etik

Code of Conducts

Larangan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Prohibition of Insider Trading

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

The Company prohibits all individual staffs of the Company who has an access to material information to abuse their position and work in disclosing material information that may affect information decision of the investors. Material information is an information that have not been publicized widely that could encourages someone to purchase, sale, or withstand the Company's shares.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan pada tahun 2018. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Sesuai dengan aturan kebijakan *Whistleblowing System* yang dimiliki Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap tidak sesuai dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan/atau melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
2. Kecurangan (*Fraud*)
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku

In order to run the implementation of GCG principles and practices properly, reporting and/or whistleblowing facilities that provide space for the mechanism of reporting that emphasizes confidentiality are required. This mechanism, also called as Whistleblowing System (WBS), becomes important part in the business entity to open the possibility of reporting of fraud managed independently.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company has established and implemented Whistleblowing System through internal regulation as stipulated in Whistleblowing System policy designated at 2018. The objectives of this system implementation is creating conducive climate and encouraging the reporting of issues that may result in the financial and non-financial losses, including issues that may harm organization's image.

Scope of Whistleblowing System

According to the regulation of Whistleblowing System policy owned by the Company, that an action could be considered not in accordance with Code of Conducts and/or illegal and can be reported with the mechanism of Whistleblowing System are as follows:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (KKN)
2. Fraud
3. Illegal action and violate the applicable regulation including



termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya

4. Pelanggaran etika perusahaan yang telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*);
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan atau insan Perusahaan lainnya
6. Pelanggaran prosedur standar (*Standard Operational Procedur* atau SOP) perusahaan, termasuk di antaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa dan prosedur lainnya.

Media Penyampaian Pelaporan

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan.

Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah

but not limited to only the use of violence to employees or leaders, extortion, abuse, drug abuse and other criminal actions.

4. Violation of the Company's ethics regulated in the Code of Conducts.
5. Action that endanger the Company's occupational health and safety or other employees of the Company.
6. Violation of the Company's standard procedures (Standard Operational Procedur or SOP), includes but not limited to only the procedure of products and services procurement and other procedure.

Reporting Submission Media

Whistleblower who knows a violation-indicated or fraud-indicated actions that occurs within the Company can submit their reports through special email for receiving violation or fraud reports.

Special email used by the Company to receive the reports of whistleblowing system is

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Selain email, pelapor juga dapat melayangkan pengaduan melalui surat fisik ke alamat berikut:

In addition of an email, whistleblower can also submit the complaints through physical letters to the following address:

PT Malindo Feedmill Tbk

Jl. RS Fatmawati No.15
Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22
Jakarta Selatan 12420

Perusahaan juga menyediakan media penyampaian laporan melalui sms atau whatsapp dengan nomor sebagai berikut:

The Company also provides reporting submission media through sms or whatsapp with the following number:



PT. MALINDO FEEDMILL TBK IS COMMITTED TO SUPPORT HIGH STANDARDS OF BUSINESS AND WORKETHICS.
ALL REPORTS WILL BE TREATED CONFIDENTIALITY.





Whistleblowing System

Whistleblowing System

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak-pihak yang mengelola Pengaduan WBS adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur

Pejabat yang bertanggung atas efektivitas rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan penyelenggaraan WBS secara keseluruhan. Presiden Direktur juga memiliki kewajiban menetapkan arahan dan melakukan tindakan-tindakan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan WBS berjalan dengan baik.

2. Kepala Satuan Pengawasan Internal

Pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk menjalankan program kepatuhan perusahaan. Kepala Satuan Pengawasan Internal juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan pekerja mematuhi peraturan dan ketentuan baik pemerintah, perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku serta perilaku organisasi sesuai dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).

3. Dewan Komisaris

Penanggung jawab kegiatan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan. Dewan Komisaris dapat menyerahkan tugas pemantauan pelaksanaan WBS kepada Komite Dewan Komisaris.

4. Tim Investigasi

Tim yang bertugas melakukan kegiatan untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor, yang telah dilaporkan melalui WBS.

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

Prosedur Pelaporan Whistleblowing System

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Agar insan Perusahaan berani menyampaikan laporan atas pelanggaran dan/atau kecurangan, maka Manajemen akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan juga akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perusahaan:

Parties Managing the Complaints

Parties managing the complaints are as follows:

1. President Director

President Director is responsible for the effectiveness in formulating, implementing and maintaining overall WBS operation and responsible for setting the direction and taking any measure to ensure that all activities related to WBS operation are running well.

2. Head of Internal Audit Unit

This is the official appointed by President Director to run the corporate compliance program. Head of IAU is responsible for ensuring that the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management and employees comply with law and regulations set by the government and by the Company, as well as other applicable regulations and organizational behavior in accordance with the Business Ethics Guidelines and Code of Conduct.

3. Board of Commissioners

Board of Commissioners Persons in Charge of supervising the adequacy and effectiveness of WBS implementation in the Company. The Board of Commissioners can delegate the task of supervising WBS implementation to a committee assigned to assist the Board of Commissioners.

4. Investigation Team

The team tasked with activities to find evidence related to the violation committed by the reported party, who has been reported through WBS.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection and confidentiality guarantees to every whistleblowers on violation and/or fraud.

Whistleblowing System Procedure

The Company will process and follow-up every report received as long as accompanied by strong evidence and was not purposed to ruin or defame the employee reported. The reports that does not meet the criteria will not be proceed further.

In order to bravely submit the reports of violation and/or fraud by the Company's employee, the Management will ensure the confidentiality of whistleblowers' identity and will also provide protection to the whistleblowers. The following are the whistleblowing system procedures in the Company:



1. Pelapor melaporkan pelanggaran atau kecurangan melalui email WBS, yaitu bibitindo@malindofeedmill.co.id dengan menyertakan:
 - a. Identitas pelapor;
 - b. Tempat dan waktu kejadian;
 - c. Data diri terlapor; dan
 - d. Bukti-bukti yang mendukung laporan.
2. Dalam hal pelapor tidak menyampaikan laporan lengkap atau tanpa disertai bukti-bukti pendukung, maka pejabat yang bertanggung jawab mengelola laporan *whistleblowing system* berhak meminta kelengkapan informasi kepada pelapor.
3. Bila laporan sudah lengkap dan memenuhi persyaratan, maka pejabat yang bertanggung jawab akan memproses lebih lanjut laporan yang masuk dengan cara mencari informasi dengan selengkap-lengkapnya, melakukan penelitian, analisa dan kajian atas laporan yang masuk.
4. Dalam hal melakukan penelitian dan analisa, maka pejabat berwenang yang bertanggung jawab memproses laporan whistleblowing system ini dapat melakukan pemanggilan kepada pelapor dan saksi-saksi lainnya (jika ada) untuk memastikan dan memverifikasi bahwa pelapor benar-benar mengetahui adanya pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan terlapor.
5. Pejabat berwenang memanggil terlapor untuk melakukan interogasi guna mendapatkan kepastian terjadinya pelanggaran atau kecurangan serta memperoleh latar belakang penyebab terjadinya pelanggaran atau kecurangan.
6. Setelah melakukan penelitian mendalam atas laporan yang diterima, pejabat berwenang menganalisa laporan tersebut hingga didapatkan hasil:
 - a. Benar terjadi pelanggaran atau kecurangan; atau
 - b. Tidak benar terjadi pelanggaran atau kecurangan.
7. Hasil analisa yang didapat kemudian disampaikan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan arahan tindak lanjutnya.
8. Tindak lanjut atas hasil analisa Pejabat Berwenang serta setelah mendapat rekomendasi dari Direksi, maka dilakukan:
 - a. Bila terbukti, maka pejabat berwenang memberi rekomendasi kepada Divisi SDM untuk memproses pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
 - b. Bila tidak terbukti, maka nama baik terlapor akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya.

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menerima pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

1. Whistleblower reports a violation or fraud through WBS email, namely bibitindo@malindofeedmill.co.id by providing:
 - a. Identity of whistleblowers;
 - b. Place and time of the events;
 - c. Self data of Reported parties;
 - d. Evidence supporting the reports.
2. In the event that the whistleblower does not submit the complete reports or without accompanied by the supporting evidence, the officials responsible for managing the reports of whistleblowing system is entitled to request the completeness of information to the whistleblower.
3. In the envent that the reports have been complete and meeting the requirements, the officials responsible will process the reports received further by seeking complete information, conducting research, analysis and review of the reports received.
4. In the event of conducting research and analysis, the authorized officials responsible for processing this reports of whistleblowing system could conduct invitation to the whistleblowers and other witnesses (if any) to ensure and verify that the whistleblowers really knows the violation or fraud carried out by the reported party.
5. The authorized officials invite the reported party to carry out interogation to obtain certainty of violation or fraud as well as obtain the causes background of violation or fraud.
6. After conducting an in-depth research on the reports received, the authorized officials analyze the reports until the results obtained:
 - a. There is a violation or fraud; or
 - b. There is no violation or fraud.
7. The results of the analysis obtained then was submitted to the President Director to receive direction of its follow-up.
8. Follow-up of the Authorized Officials' results of the analysis as well as after receiving recommendations from the Board of Directors, so it is conducted:
 - a. In case proven, the authorized officials provides recommendations to HR Division to process the provision of sanctions in accordance with the Company's Policy and the applicable laws and regulations, from the provision of mild sanctions to termination of employment.
 - b. In case not proven, the reported parties' good name will be rehabilitated and returned to its Division/Unit.

Total Complaints Received and Processed in the Current Fiscal Year and Its Follow-Up

Throughout 2019, the Company did not receive whistleblowing received through WBS mechanism.



06



Bratwurst Sosis Keju

Salah satu varian dari produk SunnyGold, yang terbuat dari daging ayam dan keju pilihan. Cocok untuk menjadi lauk aneka makanan
One variant of the SunnyGold product, which is made from selected chicken and cheese. Suitable for various food dishes



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

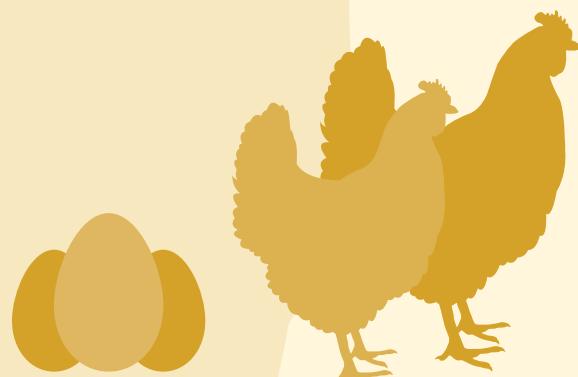


Laporan Keuangan
Financial Statement



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility Governance

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Commitment to Implementation of Corporate Social Responsibility

Sebagai entitas bisnis yang beretika dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan senantiasa menjaga komitmen untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik yang bersinggungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan aktivitas Perusahaan.

Pasal 1 ayat 3 Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas menyebutkan, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Malindo menyadari bahwa Perusahaan memiliki kewajiban moral untuk memberikan manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, moral tanggung jawab sosial dan lingkungan juga merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development*) yang telah dikembangkan di berbagai negara sebagai keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Berlandaskan pada hal itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan manfaat yang dapat diberikan (*giving back*) melalui program CSR. Perusahaan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

As a business entity that is ethical and obedient to the applicable laws and regulations, the Company always maintains the commitment to fulfilling the company's responsibilities to all stakeholders, both those that have direct or indirect contact with the Company's activities.

Article 1 of paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states, "Corporate Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general."

Malindo realizes that the Company has a moral obligation to provide benefits, including increase access for the community to achieve better social, economic and quality of life condition. In addition, moral social and environmental responsibility is also part of sustainability development that has been developed in various countries as a balance among business actors (business entities together with shareholders/capital owners), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through strong commitments from all parties, especially business entities that undeniably leaning on profit orientation and tend to ignore the long-term impacts of the activities carried out.

According to those, the Company is committed to running the sustainable balance between business growth and giving back benefit through CSR programs. The company strives to participate in supporting sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that benefits the local community and the community in order to establish relationships between the Company and the wider community that are harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the community.



Dasar Hukum Pelaksanaan Legal Basis for Implementation

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (Bab V Pasal 74);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15);
3. Undang-Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Undang Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
7. Undang Undang RI No. 39 tentang Hak Asasi Manusia
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (yang menekankan bahwa perusahaan publik harus memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan di dalam situs web);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The basis for implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility program refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Chapter V Article 74);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment (Article 15);
3. Law No. 01 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
5. Republic of Indonesia Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
6. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
7. Republic of Indonesia Law No. 39 concerning Human Rights
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;
10. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Issuer's Website or Public Company (which emphasizes that public company is required to included information about the CSR on the website);
11. Financial Services Authority Regulation (OJK) 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Basis of Corporate Social Responsibility Compilation Report

Perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial dengan merujuk pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Menurut panduan ISO 26000, terdapat 7 (tujuh) isu pokok yang terkait dengan TJSR yaitu:

1. Pengembangan Masyarakat
2. Konsumen
3. Praktek Kegiatan Institusi yang Sehat
4. Lingkungan
5. Ketenagakerjaan
6. Hak Asasi Manusia
7. Tata Kelola Organisasi

The company carries out Corporate Social Responsibility by referring to ISO 26000 on Corporate Social Responsibility Guidelines. According to ISO 26000 guidelines, there are 7 (seven) main issues related to TJSR as follows:

1. Community Development
2. Consumers
3. Healthy Institutional Activity Practices
4. Environment
5. Employment
6. Human Rights
7. Organizational Governance



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility Governance



Indonesia sendiri telah meratifikasi ISO 26000 pada tahun 2010 dan menjadikannya sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. Selanjutnya, ratifikasi ini dituangkan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dengan dikeluarkannya POJK No. 51/POJK.03/2017, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka penyusunan laporan Tanggung Jawab Sosial dalam laporan tahunan ini mengacu dan mengadopsi pada 2 (dua) peraturan dari OJK serta turunannya, yaitu Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Indonesia has ratified ISO 26000 in 2010 and made it as the Indonesian National Standard (SNI) in 2012. Furthermore, this ratification is outlined in OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

With the issuance of POJK No.51/POJK.03/2017, the Company is committed to fulfilling the shareholders' and stakeholders' expectation in supporting sustainable financial implementation. According to this, the preparation of the Corporate Social Responsibility report in this annual report refers to and adopts 2 (two) regulations from OJK and its derivatives, those are OJK Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
OJK Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular letter No. 30/SEOJK. 04/2016 concerning the manifestation and content of the annual issuer or public company report

Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Lampirannya
OJK Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Jenis Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Types of Corporate Social Responsibility Program

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, secara normatif merupakan kewajiban moral Perusahaan, baik terhadap internal ataupun eksternal perusahaan, dalam memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang sehingga terjalin hubungan harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat luas, lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan profit bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program tanggung jawab sosial yang dikelola Perusahaan secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran dengan berlandaskan 3P (*People, Planet, and Profit*).

Adapun jenis program tanggung jawab sosial yang dikelola Perusahaan meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Tata Kelola Berkelanjutan
2. Aspek Ekonomi
3. Aspek Lingkungan Hidup
4. Aspek Sosial yang terdiri dari:
 - a. Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - b. Aspek Sosial dan Pengembangan Masyarakat
5. Aspek Produk/Barang dan Jasa

The implementation of Corporate Social Responsibility programs, normatively is the moral obligation of the Company, both internal and external, in improving the quality of life and the environment that brings benefits to the community and future generations so that the harmonious relationship is established among the Company and the wider community, the environment, community values, norms, and culture.

Therefore, the Company always strives to participate in supporting sustainable economic development in order to create harmony between the operational performance that generates profit for stakeholders with social and social responsibility and environmental sustainability. This commitment is realized through various Corporate Social Responsibility programs managed by the Company in directed, consistent, and targeted manner in accordance with 3P (People, Planet, and Profit).

The types of Corporate Social Responsibility programs managed by the Company include several aspects, including as follows:

1. Sustainable Governance Aspects
2. Economic Aspects
3. Environmental Aspects
4. Social Aspects consisting of:
 - a. Occupational Health and Safety (OHS) Aspects
 - b. Social and Community Development Aspects
5. Products/Goods and Services Aspects



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility Governance

Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Budget

Perusahaan menetapkan anggaran CSR secara proporsional sesuai rencana kegiatan. Adapun penyaluran dana program tanggung jawab sosial Perusahaan disalurkan ke-tiga bidang, yakni aspek lingkungan hidup, aspek K3, dan aspek sosial dan pengembangan masyarakat.

The Company sets the CSR budget proportionally according to the activity plan. The distribution of Corporate Social Responsibility program funds is distributed to three sectors, including environmental aspects, OHS aspects, social aspects and community development.

Aspek Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance Aspects

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, manajemen selalu taat atas dan taat aturan terhadap ketentuan perundang-undangan dan perturan lainnya yang berlaku serta senantiasa menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibilitas (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

In running the Company's business activities, management always complies the principles and rules of the applicable laws and other regulations and always upholds the principles of good corporate governance (GCG), namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Manajemen juga selalu berupaya mengedepankan etika dalam berusaha/berbisnis dan menghindari cara-cara curang dalam menjalankan kegiatan usaha. Meski Perusahaan belum memiliki pedoman etika (*code of conduct*), tapi seluruh insan Perusahaan selalu bertindak dan berperilaku yang beretika sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

Management also always strives to prioritize ethics in performing business and avoids fraudulent ways of carrying out business activities. Even though the Company does not yet have code of conduct, all personnel of the Company always act and behave in an ethical manner as regulated in applicable laws and regulations.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan termasuk para pemangku kepentingan. Ketaatan dan kepatuhan akan peraturan atau regulasi selalu menjadi perhatian serius Perusahaan.

In addition, the Company also continues to create conducive working environment and business environment for all Company's personnel, including stakeholders. Compliance with regulations is always be a serious concern of the Company.

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dapat memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbang pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

The implementation of GCG principles in the Company's scope can strengthen the Company's performance and protect all Company's personnel from the possibility of unsound management practices. In addition, the implementation of GCG principles as stated in the entire Good Corporate Governance section of this annual report will strengthen the fundamental aspects of the Company which will impact on the positive value for the Company's sustainability.



Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan optimis dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pengembangan bisnis Perusahaan ini tentunya tak lepas dari aspirasi para pemegang saham (*shareholder*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Pertumbuhan positif ini diinisiasi oleh inovasi produk yang terus-menerus dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Dengan strategi inovasi ini, Perusahaan mempertahankan komitmennya untuk terus memberikan nilai lebih dan tumbuh secara kompetitif melalui pengembangan produk yang mampu memahami kebutuhan pasar dan berfokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

As business entity, the company is optimistic to develop sustainable and responsible business. The development of the Company's business is certainly inseparable from the aspirations of shareholders and stakeholders.

This positive growth was initiated by continuous product innovation by the Company to improve the competitiveness of the Company. With this innovation strategy, the Company maintains its commitment to continuing providing more value and growing competitively through product development that is able to understand market needs and focus on product quality and customer satisfaction.



Aspek Sosial

Social Aspects

Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibilities on Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Aspects

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Perusahaan mengelola praktik ketenagakerjaan berlandaskan pada asas keadilan, kesetaraan dan proporsi. Perusahaan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk mitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Strategic Commitment and Policy

The company manages employment practices in accordance with the principles of fairness, equality and proportion. The company opens jobs and opportunities for the surrounding community to become employees of the Company in accordance with the required qualifications. The company also continues to pay great attention to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

The company implements employment policies consider aspects of equality, fairness and safety of all employees. The policy is not only formulated to mitigate the risk of accidents and illness, but also to encourage all employees to feel responsible for participating in creating conducive work environment.



Aspek Sosial

Social Aspects

Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan memandang K3 memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

Program Kegiatan Ketenagakerjaan

- Penggunaan Tenaga Lokal**

Perekrutan karyawan Malindo dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, di mana dalam perekrutannya, Perusahaan mengutamakan masyarakat sekitar dengan perekrutan yang adil, tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparansi. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

In the Occupational Health and Safety (OHS) aspects, the Company considers that OHS has a strategic meaning that maintains the business's existence and sustainability. The company respects the right of employees to work in a healthy and safe environment, and always implements the OHS program in all operational areas. Implementation and maintenance of behaviors that can achieve health and safety at work is an obligation.

Protection of employees related to OHS has been regulated in Law No.13 of 2003 concerning Manpower, Law No.23 of 1992 concerning Health and Law No.1 of 1970 concerning Work Safety. The government has also completed the occupational health of employees through the Social Security Administrator (BPJS) program through Law No.24 of 2011. The Government has also issued Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Safety and Health Management System that regulates the obligations of each business entity in carrying out OHS-based business operational activities for employees.

Employment Activities Program

- Use of Local Power**

The recruitment of Malindo employees is carried out in accordance with the Company needs, where in the recruitment, the Company prioritizes the surrounding community with a fair recruitment, regardless of ethnicity, religion, race, class, and social level. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination, and transparency. Industrial relations established within the Company between employees and the Company are carried out through the strategic partners concept, so as to create strong harmonious relationship between the Company and all employees. It has became one of the foundations in welcoming the business sustainability of Company.

- Gender Equality and Job Opportunities**

The company applies the principle of non-discrimination in all respects, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to get work within the scope of the Company, as long as it meets the specified requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the achievement of structural, operational and functional careers even to the highest levels in the organizational structure.



- Pendidikan dan/atau Pelatihan

Malindo secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Malindo selalu menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Program Pelatihan dan Pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

- Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perusahaan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

- Kompensasi dan Manfaat

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perusahaan.

- Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan, atau rasio turnover karyawan, dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat turnover karyawan dapat mencerminkan budaya dan sistem kerja Perusahaan sebagai indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

- Education and/or training

Malindo continuously organizes several education and training programs to support the Company's operational activities. Malindo always guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program provided in accordance with the needs and development plans of the Company. Further explanation regarding the Training and Education Program that has been carried out throughout 2019 can be seen in the Company Profile Chapter in this annual report.

- Establishment of a Conducive Work Environment

The Company strives to create a safe and comfortable work environment to support the creation of optimal Company performance. Therefore, the Company is determined to create healthy, injury-free work environment and conduct operational activities in accordance with applicable rules.

- Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. Compensation and benefits are intended to foster employee's loyalty. Those are consisting of basic salary and welfare benefits, which the value is adjusted to each group and/or position. The lowest salary received by new workers is at least the same as the minimum wage in the area of each work unit established by the Government.

Each employee receives leave allowance adjusted to the following scale/class:

- Annual leave: 12 working days (for employees who have fulfilled one year work period).
- Maternity Leave / Miscarriage: 1.5 months before the estimated delivery and 1.5 months after delivery.
- Joint leave in accordance with the applicable laws and regulations.

In addition to leave, employees are also entitled to take permission not to come to work such as sick leave, menstrual permits, important permits, as well as permission to leave work outside the responsibility of the Company.

- Employee Turnover Rate

Employee turnover rate, or employee turnover ratio, can show the productivity of the Company's performance. In addition, employee turnover can reflect the culture and work system of the Company as an indicator of the success of the Company in creating conducive work environment.





Aspek Sosial

Social Aspects

Perusahaan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan tinjauan ulang terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

- Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perusahaan, termasuk masalah ketenagakerjaan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima Perusahaan, ditindaklanjuti dengan adil dan independen. Selain itu, karyawan juga dapat melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui mekanisme Perundingan Bipartit, Perundingan Tripartit hingga ke Pengadilan Hubungan Industrial. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan masalah ketenagakerjaan.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menerapkan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan aspek K3 di Malindo dilandasi atas Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Perusahaan menyadari bahwa K3 merupakan hal yang utama, sekalipun lingkungan kerja berada di dalam ruangan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan risiko kerja serta penyakit yang mungkin timbul selama bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkait program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3):

- Fasilitas Kesehatan Karyawan

Perusahaan memberikan fasilitas dan benefit kepada karyawan dan keluarganya yang terkait bidang kesehatan. Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, yang meliputi rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dan kesehatan gigi. Dalam hal fasilitas kesehatan bagi pasangan dan anak karyawan, Perusahaan tidak membedakan antara hak yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan.

Selain memberikan tunjangan kesehatan, di lingkup Perusahaan juga disediakan fasilitas kesehatan karyawan seperti kotak P3K di tiap unit, dan klinik kesehatan karyawan di tiap pabrik.

The company strives to manage employee turnover rates as well as possible. One of the efforts made is always review the existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. In addition to material matters, improvements are always developed in order to create conducive and pleasant work environment for employees.

- Employment Issues Complaint Mechanism

The company has whistleblowing system to accommodate violation reports from external and internal parties, including employment issues. All complaints reports received by the Company are followed up fairly and independently. In addition, employees can also make complaints related to employment issues through the mechanism of Bipartite Negotiations, Tripartite Negotiations to the Industrial Relations Court. Throughout 2019, the Company did not receive complaints reports related to employment issues.

Occupational Health and Safety Program

The Company implements Occupational Health and Safety (OHS) aspect as one form of the implementation of Good Corporate Governance. Implementation of OHS aspects in Malindo is according to Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and Law No. 23 of 1992 concerning Health.

The Company realizes that OHS is the core issue, even though the work environment is indoors with the purpose of minimizing the possibility of work risks and diseases that may arise during work so as to increase productivity and work efficiency. The following activities are carried out related to the Occupational Health and Safety (OHS) program:

- Employee's Health Facility

The company provides facilities and benefits to employees and their families related to the health aspect. The company provides medical benefits for employees and their families through commercial insurance companies and BPJS Health, which include outpatient care, hospitalization, medical check-up and dental health. In case of health facilities for employees' spouses and children, the Company does not differentiate between the rights received by male and female employees.

In addition to provides health benefits, the Company also provides employee health facilities such as first aid kits in each unit, and employee health clinics in each plant.



- **Fasilitas Keselamatan Kerja**

Selain menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perusahaan juga memperhatikan aspek keselamatan kerja bagi karyawannya. Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perusahaan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja sesuai standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, *Smoke Detector*, *Diesel Pump*, Tangga Darurat, dan sebagainya.

Perusahaan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

- **Sosialisasi Keselamatan Kerja**

Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan kerja, baik di kantor maupun di lapangan, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman, misalnya: penggunaan APAR, pelatihan dasar-dasar K3, simulasi tanggap darurat, rambu-rambu K3, pemadaman api, HIRADC, Alat Pelindung Diri (APD), dan lain sebagainya.

- **Statistik Kecelakaan Kerja**

Selama tahun 2019, tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perusahaan, maupun di wilayah operasional Perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan yang berjalan efektif.

Selain program-program di atas, Perusahaan juga melakukan berbagai kegiatan terkait K3 yang dilakukan di masing-masing pabrik atau lokasi usaha. Perusahaan sendiri memiliki 4 pabrik pakan ternak yang berada di Grobogan, Cikande, Makassar, Gresik, pabrik makanan olahan di Cikarang dan 1 kantor pusat yang berada di Jakarta. Berikut disampaikan kegiatan K3 yang dilakukan di masing-masing pabrik yang dimiliki Perusahaan.

- **Work Safety Facilities**

In addition to create a comfortable and conducive working environment, the Company also considers work safety aspects for the employees. To minimize the potential for work accidents and various types of disasters in the work environment, the Company has equipped all operational offices with various work safety equipment according to standards such as Fire Extinguishers, Smoke Detector, Diesel Pump, Emergency Stairs, and so on.

The company regularly inspects all of these facilities to ensure that all facilities can work optimally when needed.

- **Work Safety Socialization**

As one of the steps to prevent work accidents, both in the office and in the field, the Company always provides information regarding the safe use of work equipment, for example: the use of fire extinguishers, training of OHS basics, emergency response simulations, OHS signs, fire fighting, HIRADC, Personal Protective Equipment (PPE), and so on.

- **Occupational Accident Statistics**

Throughout 2019, there were no cases of accidents (*zero accidents*) at the Company, or in the Company's operational areas. It is due to the application of OSH in the Company's environment is effective.

In addition to the above programs, the Company also conducts various OHS-related activities carried out in each plant or business location. The company has 4 animal feed factory in Grobogan, Cikande, Makassar, Gresik, processed food factory in Cikarang and 1 head office in Jakarta. The following are the OHS activities carried out in each plant owned by the Company.

Tanggung Jawab Sosial pada Aspek Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibilities in the Social Aspects of Community

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Strategic Commitments and Policies

The community is one of the main focus of the Company in carrying out business activities. The Company is aware that the existence of a prosperous community with guaranteed health conditions will affect the continuity of the Company's business.





Aspek Sosial

Social Aspects

Oleh karena itu, Malindo memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial dan pengembangan masyarakat. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan menyusun program dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah di mana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan merealisasikan program pengembangan masyarakat melalui pelaksanaan Program CSR ke berbagai bidang, seperti bencana alam, lingkungan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, dan sebagainya.

Program Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang Dilakukan

- Program Bantuan Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, Perusahaan menyelenggarakan beragam edukasi seperti seminar atau pelatihan bagi peternak tentang berbagai masalah perunggasan seperti manajemen pemeliharaan ayam petelur modern, manajemen pemeliharaan babi modern, vaksinasi DOC serta motivasi kerja dan teamwork. Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam program vokasi SMK dengan industri, dimana telah dilakukan perjanjian kerja sama antara SMK dengan PT Malindo Feedmill Tbk di wilayah Cikande.

- Program Bantuan Bidang Kesehatan

Program bantuan di bidang kesehatan rutin dilakukan Perusahaan melalui kegiatan donor darah yang setiap 3 bulan dilakukan Perusahaan, baik di pabrik maupun di kantor pusat. Tak hanya itu, Perusahaan juga rutin menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat yang dilakukan di beberapa desa, bantuan peningkatan gizi anak sekolah dan masyarakat berupa pemberian telur dan ayam.

- Program Bantuan Sosial

Perusahaan memiliki CSR di bidang sosial dengan beragama kegiatan dan agenda, seperti perbaikan sarana dan pra sarana masyarakat yang meliputi perbaikan jalan, sarana ibadah, sarana pra sarana desa, dan sebagainya; buka puasa bersama anak-anak panti asuhan, bantuan bencana alam, bantuan acara keagamaan dan bantuan sembako.

Therefore, Malindo commits to being able to empower the community sustainably. This commitment is realized through corporate responsibility policies on social aspects and community development. According to this policy, the Company prepares programs and implements Corporate Social Responsibility activities that can have a positive impact on improving the standard of living and welfare of the community, especially in the regions where the Company operates.

The company realizes community development programs through the implementation of CSR programs in various fields, such as natural disasters, environment, education and training, health, infrastructure development, and public facilities, construction of religious facilities, nature conservation, and so on.

Social Community Activities Program Conducted

- Educational Assistance Program

In the field of education, the Company organizes a variety task of education such as seminars or training for farmers on various poultry issues such as management of modern laying hens, management of modern pigs raising, DOC vaccinations as well as work motivation and teamwork. The Company also participated in vocational of Vocational School students with industry, where a cooperation agreement has been established between SMK and PT Malindo Feedmill Tbk in Cikande region.

- Health Assistance Program

The Company's health assistance program is routinely carried out through blood donor activities conducted every 3 months by the Company, both at the plant and at the head office. Besides, the Company also routinely organizes free health checks for the community conducted in several villages, assistance in improving students and community nutrition in the form of giving eggs and chickens.

- Social Assistance Program

The company has CSR in the social field with religious activities and agendas, such as repairs the community facilities and infrastructure including repairment of road, religious facilities, village infrastructure, and so on; breakfasting with orphanage children, natural disaster assistance, religious program and food assistance.



- Program seni dan olahraga

Tak hanya aktif memberikan bantuan di bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan, Perusahaan juga aktif memberikan bantuan di bidang seni dan olahraga. Hal ini dilakukan Perusahaan untuk mendukung kelestarian olahraga dan seni budaya masyarakat Indonesia.

- Pengaduan Masyarakat

Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Untuk uraian pengaduan masyarakat dan jumlah pengaduan yang lebih lengkap, dapat dibaca pada ulasan *Whistleblowing system* di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

- Arts and Sports Program

Not only active in providing assistance in the fields of Education, social and health, the Company also actively provides assistance in the arts and sports. It is conducted by the Company to support the preservation of sport and cultural arts of the Indonesia community.

- Community Complaints

The Company provides the opportunity for the public to be able to submit complaints related to Company operations that violate the provisions and applicable regulation, or complaints on the Company's operations that are not in accordance with applicable business ethics.

For more complete description of public complaints and the number of complaints, can be read the Whistleblowing system review in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.





Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan lingkungan. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap usaha Perusahaan yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Program Kegiatan Lingkungan Hidup yang Dilakukan

- Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan material ramah lingkungan di setiap operasi Perusahaan. Upaya yang dilakukan Perusahaan diantaranya dengan menggantikan peran batubara ke cangkang. Penggunaan cangkang untuk mesin *boiler* sudah dilakukan Perusahaan sejak 3 tahun belakangan ini. Hingga akhir tahun 2019, seluruh pabrik pakan Malindo sudah menggunakan cangkang untuk mesin *boiler* karena lebih ramah lingkungan.

- Penggunaan Energi yang Efektif dan Efisien

Dalam operasionalnya, Perusahaan memanfaatkan energi listrik, air, bahan bakar, dan sebagainya, baik untuk operasional kantor maupun pabrik. Oleh karena itu, Malindo secara konsisten berkomitmen untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang pasokannya semakin terbatas, seperti listrik, air, dan bahan bakar. Upaya penghematan listrik dilakukan dengan menggunakan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, serta melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor. Sedangkan upaya penghematan air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air di lingkungan usaha.

- Penggunaan Lampu LED

Saat ini, Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk menggunakan lampu LED sebagai sarana penerangan. Lampu LED dipilih karena memiliki konsumsi listrik yang lebih rendah dibandingkan jenis lampu lainnya. Dengan konsumsi listrik yang lebih rendah, tidak hanya memberi efisiensi pada biaya operasional Perusahaan, tapi juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang digunakan dalam proses menghasilkan listrik.

- Penggunaan Pendingin Ruangan yang Ramah Lingkungan

Penggunaan pendingin ruangan atau *Air Conditioner* (AC) dapat menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca. Karena itu, Perusahaan peduli terhadap bahaya penggunaan bahan perusak ozon (BPO) antara lain berkaitan dengan penggunaan AC. Dalam hal ini, Perusahaan memilih untuk menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan.

Strategic Commitments and Policies

The commitment of the Company to environmentally responsible, as well as nature conservation and the environment, manifested in environmental policy. The policy contains rules that in every business of the Company that has an impact on the environment and environmental preservation is required to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

Environmental Activities Program Conducted

- Usage of Environmentally-Friendly Materials

The company is committed to preserving the environment by using environmentally-friendly materials in each of the Company's operations. The company's efforts include replacing the role of coal into the shell. The Company has been using shells for boiler engines for the past 3 years. By the end of 2019, all Malindo feedmills had used shells for boiler engines since it is more environmentally-friendly.

- Effective and Efficient Use of Energy

In its operations, the Company utilizes electricity, water; fuel, and so on, both for office and factory operations. Therefore, Malindo consistently committed to reducing the use of natural resources increasingly limited supply, such as electricity, water, and fuel. Electricity saving efforts is carried out by using work equipment with lower electricity consumption and to make efficient use of lighting in the office environment. And the effort to save water is conducted by making efficient use of water in the business environment.

- LED Light Usage

Currently, the Company has established a policy to use LED lights as lighting facility. LED light is chosen since they have lower electricity consumption compared to other lamps types. With lower electricity consumption, it not only gives efficiency to the Company's operational costs but can also reduce the use of fossil fuels used in the process of producing electricity.

- Environmentally-Friendly Air Conditioner Usage

The use of air conditioners or Air Conditioner (AC) can be a contributor to greenhouse gas emissions. Therefore, the Company considers the use of ozone-destroyer substances (BPO), including related to the use of air conditioners. In this case, the Company chooses to use air conditioners with environmentally-friendly refrigerants.



3. Penggunaan Air

Penghematan air dilakukan Perusahaan dengan menggunakan air seperlunya. Adapun upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penghematan air dengan mengganti kran air di kantor dengan kran air otomatis, menempelkan himbauan-himbauan pengehematan air yang dipasang di area kamar mandi, dan membuat penampungan air. Adapun sumber air yang digunakan perusahaan terdiri dari sumber air tanah dan PAM. Upaya untuk menjaga sumber air tanah dilakukan Perusahaan dengan melestarikan penghijauan di lingkungan sekitar sumber air tanah.

4. Penggunaan Bahan Bakar

Untuk penggunaan bahan bakar, Perusahaan melakukan penghematan dengan menggunakan bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan, baik itu bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional perusahaan, maupun bahan bakar yang digunakan Perusahaan dalam aktivitas operasional.

- Penggunaan Kertas

Dalam aktivitas operasional di tingkat internal, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan kertas. Aktivitas surat menyurat di lingkungan internal disarankan untuk menggunakan *email* atau fasilitas intranet. Selain itu, untuk pencetakan materi-materi yang hanya digunakan di kalangan internal disarankan menggunakan kertas pada kedua sisinya.

- Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja

Perusahaan aktif melakukan pemantauan terhadap kualitas lingkungan kerja yang meliputi kualitas udara, kualitas air, kualitas air limbah, kualitas emisi, dan kebisingan. Pemantauan ini dilakukan perusahaan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh pihak ketiga yang terakreditasi KAN dan telah ditunjuk Perusahaan.

- Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan limbah, baik limbah padat dan maupun limbah cair B3/Limbah kimia, serta limbah domestik lainnya. Dalam pengelolaan limbah tersebut, Perusahaan telah memilah limbah berdasarkan jenisnya. Selain itu, perusahaan juga telah memiliki tempat penyimpanan limbah sementara sebelum dipindahkan ke tempat pengelolaan akhir. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan perusahaan jasa pengelolaan Limbah, baik itu untuk limbah B3/Limbah Kimia maupun limbah domestik.

Atas ketiaatan Perusahaan dalam bidang pengendalian pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah, Perusahaan berhasil memperoleh sertifikat PROPER BIRU untuk evaluasi Proper Perusahaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3. Water Usage

Water-saving is conducted by the Company by using water as needed. The company made efforts to save water by replacing water faucets in the office with automatic water faucets, installing water conservation appeals in the bathroom area, and making water reservoirs. The water sources used by the company consist of groundwater sources and PAM. Efforts to protect groundwater sources are carried out by the Company by preserving greening in the environment around groundwater sources.

4. Fuel Usage

For fuel usage, the Company implements savings by using alternative fuels that are more environmentally-friendly, whether it is fuel oil (BBM) for vehicle operations, as well as the fuel used in the Company's operational activities.

- Paper Usage

In operational activities at the internal level, the Company has policy to improve efficiency in the use of paper. Correspondence activity in the internal environment is recommended to use e-mail or intranet facilities. In addition, for printing materials that are only used internally it is recommended to use paper on both sides.

- Work Environment Quality Monitoring

The Company actively monitors the quality of the work environment that includes air quality, water quality, wastewater quality, emissions quality, and noise. This monitoring is conducted by the company every 6 (six) months by accredited third-party KAN and has been appointed by the Company.

- Waste Management

The Company's operational activities produce waste, both solid waste and B3/chemical waste and other domestic wastes. In managing such waste, the Company has sorted waste according to the types. In addition, the company also has a temporary waste storage area before being transferred to the final management site. The company has also cooperated with a waste management service company, both for B3/Chemical Waste and domestic waste.

Due to the Company's compliance in the field of controlling pollution or environmental damage and waste management, the Company succeeded in obtaining a BLUE PROPER certificate for Company Proper evaluation from the Ministry of Environment and Forestry.





Aspek Barang atau Produk dan Jasa

Aspect of Goods or Products and Services

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual barang atau produk dan jasa yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Pelayanan kepada pelanggan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan/konsumen dan mendorong perkembangan Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan Kebijakan dan Prosedur Kualitas Layanan (*Customer Experience*) agar Perusahaan dapat melayani pelanggan/konsumen dengan lebih baik. Selain itu, bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen dilakukan melalui beberapa program, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program Engagement Konsumen dan Program Peningkatan Layanan.

Program Kegiatan Terkait Pelayanan Pelanggan yang Dilakukan

- Program Informasi Barang atau Produk dan Jasa

Salah satu segmen usaha Perusahaan adalah makanan olahan, yaitu makanan siap saji dari ayam yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi santapan pilihan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Makanan olahan yang diproduksi Perusahaan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengembangan produk sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dengan standar terbaik yang siap memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional Indonesia.

Perusahaan menginformasikan mengenai barang atau produknya ke masyarakat melalui situs web, sosial media, brosur atau leaflet, dan iklan di media. Selain itu, Perusahaan juga menginformasikan penggunaan bahan baku produk melalui tulisan yang tercantum dalam kemasan. Tak hanya informasi bahan baku, cara penggunaan serta informasi produksi dan kadaluarsa produk juga tercantum dalam tiap kemasan.

Strategic Commitments and Policies

The company always prioritizes customer satisfaction by providing the best services. The company does not only sells goods or products and services that are safe and beneficial to society but also provides maximum protection to consumers (*product responsibility*). Services to customers have very important role in order to increase the number of customers/consumers and encourage the development of the Company. In connection with this, we Customer Experience so that the Company can serve customers/consumers better. In addition, the Company's commitment to consumer protection is carried out through a number of programs, including Customer Care, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program.

Activities Program Related to Customer Services Conducted

- Goods and Services Information Program

One of the company's business segments is processed food, which is a fast food of chicken processed in such way, so that becomes a choice of Indonesian community from various circles. Processed foods produced by the company using raw materials of chicken that fulfill the rules of ASUH (safe, healthy, intact and Halal) and supported by experts team experienced in product development so that produce quality products with the best standard that is ready to meet market demands, both modern and traditional market of Indonesia.

The company informs the goods or products to the community through its website, social media, brochures or leaflets, and advertisements in the media. In addition, the company also informs the compositions of raw material products through writings listed in the packaging. Not only information on raw materials, how to use and production information, and expiration date are also listed in each package.



- Peningkatan Kualitas Produk

Perusahaan senantiasa mengutamakan kualitas produk serta kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk-produk yang bermutu bagi masyarakat dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, dalam setiap operasinya, Perusahaan didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dan fokus dalam pengembangan produk untuk menciptakan produk dengan kualitas dan standar terbaik untuk melayani permintaan pasar Indonesia.

Dalam produk makanan olahan yang dikelola oleh Malindo Food Delight, Perusahaan telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices*) dari BPOM, sertifikat Nomor MD ("Nomor Merek Dagang") dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NVK (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat, sertifikat ISO 9001 serta sertifikat HACCP dan Food Safety ISO 22000.

- Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan secara regular melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) dengan metode survei. Survei ini dilakukan di tiap segmen usaha Perusahaan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap mutu, kualitas dan layanan atas produk dan jasa Perusahaan. Pada tahun 2019, perolehan nilai rata-rata CSI Perusahaan atas produk dan jasa yang dihasilkan memperoleh nilai rata-rata di atas 85%. Nilai ini disimpulkan bahwa Perusahaan memiliki mutu produk yang baik dan jauh di atas rata-rata.

- Pengaduan Konsumen/Pelanggan: Mekanisme, Penyelesaian, dan Jumlah Pengaduan

Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan. Pusat Pengaduan Konsumen/Pelanggan (*Customer Center*) dikelola oleh unit *Customer Service* yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan. Pengaduan pelanggan/konsumen dapat disampaikan melalui *whatsapp*, atau konsumen/pelanggan dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui beberapa saluran, seperti *email*, telepon atau datang langsung ke alamat Perusahaan yang tersedia di website Perusahaan.

- Product Quality Development

The company always prioritizes product quality as well as customer satisfaction by producing quality products for the community and environmentally-friendly. Therefore, in each operation, the company is supported by experienced experts team and focuses in product development to create products with the best quality and standards to serve the demand of the Indonesian market.

In processed food products managed by Malindo Food Delight, the company has obtained accreditation and certification in the form of GMP (Good Manufacturing Practices) certificate from BPOM, number certificate of MD ("trademark number") from the Directorate General of Food Safety Assessor of BPOM, Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council), certificate of NVK (Veterinary Control Number) from Department of Animal Husbandry of West Java, ISO 9001 certificate as well as HACCP certificate and Food Safety ISO 22000.

- Customer Satisfaction Surveys

The company regularly conducts Customer Satisfaction Index (CSI) surveys with survey methods. This survey is conducted in each business segment of the company to determine the level of customer satisfaction to the quality, quality and service of the company's products and services. In 2019, the acquisition of the average company's CSI value for the resulting products and services obtained an average value above 85%. With this value, it is concluded that the company has good product quality and it is far above average.

- Consumer / Customer Complaints: Mechanism, Settlement, and Total Complaints

To customers/consumers, the Company provides opportunities and mechanisms to submit complaints regarding the quality standards of products and services provided. The Customer Center is managed by a Customer Service unit that focuses on handling and following up on consumer/customer complaints. Customer/consumer complaints can be submitted via WhatsApp, or consumers/customers can also submit their complaints through several channels, such as email, telephone or come directly to the Company's address available on the Company's website.





07



SunnyGold Chicken Sausages Black Pepper

Sosis dengan campuran bumbu lada hitam. Rasanya yummy, lezat dan semua pasti suka.
Sausage with black pepper seasoning mixture. It was yummy, delicious and everyone would love it.



Laporan Keuangan

Financial Statement



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018**



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat kantor	Tan Sri Lau Tuang Nguang Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150	1. Name Office address
Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000 (021) 7661727 Presiden Direktur / President Director	Residential address Phone number Position
2. Nama Alamat kantor	Rudy Hartono Husin Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150	2. Name Office address
Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan (021) 7661727 Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of Accounting/Finance	Residential address Phone number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group");

2. the Group consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. all information in the Group consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the Group consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. we are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors:



Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presidente Direktur /
President Director

Rudy Hartono Husin

Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta,

30 April 2020 /

30 April 2020



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan tentang ketidakpastian ekonomi sebagai akibat dari wabah Virus Corona 2019 (*COVID-19*) yang berdampak terhadap bisnis dan operasi dari PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 30 to these consolidated financial statements, which describe the economic uncertainties arising from the Coronavirus Disease 2019 (the “COVID-19 outbreak”) that may have affected PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries’ business and operations. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
30 April 2020

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				
ASSET				
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120,231,147		143,958,984	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:		4		<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	399,441,023		309,273,625	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	40,903,077		37,297,740	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	2,043,892		2,418,797	<i>Other receivables</i>
Persediaan	873,515,549	5	801,120,366	<i>Inventories</i>
Aset biologis	418,568,485	6	360,387,015	<i>Biological assets</i>
Uang muka, bagian jangka pendek	103,772,483	7	211,808,505	<i>Advances, current portion</i>
Biaya dibayar di muka	9,262,382		10,609,823	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	882		696,705	<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan restitusi pajak	45,100,234	9d	70,043,136	<i>Claim for tax refund</i>
Instrumen keuangan derivatif	-		4,093,637	<i>Derivative financial instruments</i>
Jumlah asset lancar	<u>2,012,839,154</u>		<u>1,951,708,333</u>	<i>Total current assets</i>
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	155,909,633	7	79,036,179	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	3,409,974		4,215,514	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	191,395,813	9c	207,538,277	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2,284,212,362	8	2,092,575,482	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	810,105		770,670	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah asset tidak lancar	<u>2,635,737,887</u>		<u>2,384,136,122</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>4,648,577,041</u>		<u>4,335,844,455</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 konsolidasian.

*The accompanying notes form an
 integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek				
	872,707,812	10	228,378,901	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang usaha:		11		
- Pihak ketiga	194,995,148		218,729,632	<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	50,848,214		40,914,600	<i>Third parties - Related parties -</i>
Utang pajak:		9a		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	10,674,760		64,758,374	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	4,450,673		2,676,998	<i>Other taxes -</i>
Akrual	151,740,437	12	119,830,859	<i>Accruals</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
- Pinjaman bank	370,467,773	10a	393,050,064	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman lainnya	215,560	10	2,719,327	<i>Other borrowings -</i>
Instrumen keuangan derivatif	4,952,977		7,714,247	<i>Derivative financial instruments</i>
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek				<i>Post-employment benefits obligation, current portion</i>
- bagian jangka pendek	1,549,571	13	27,734,918	
Liabilitas jangka pendek lain-lain	41,480,598		43,811,664	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,704,083,523</u>		<u>1,150,319,584</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	3,694,809	24c	17,101,558	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Due to related parties</i>
- Pinjaman bank	706,447,368	10a	1,076,915,141	<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Pinjaman lainnya	-	10	133,886	<i>Bank borrowings - Other borrowings -</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	123,024,535	13	99,728,192	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>833,166,712</u>		<u>1,193,878,777</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,537,250,235</u>		<u>2,344,198,361</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>82,685,185</u>	14	<u>95,000,000</u>	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal saham -				<i>Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share</i>
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>Authorised - 2,929,340,800 shares</i>
Modal dasar -				<i>Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares</i>
2,929,340,800 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
2,238,750,000 saham	44,775,000	15	44,775,000	
Tambahan modal disetor	762,265,336	16	758,365,745	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>1,206,775,744</u>		<u>1,078,619,189</u>	<i>Unappropriated -</i>
	2,030,416,080		1,898,359,934	
Kepentingan non- pengendali	<u>(1,774,459)</u>		<u>(1,713,840)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2,028,641,621</u>		<u>1,896,646,094</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>4,648,577,041</u>		<u>4,335,844,455</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 konsolidasian.

*The accompanying notes form an
 integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan bersih	7,454,920,083	18	6,705,892,735	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(6,553,235,568)</u>	19	<u>(5,763,691,018)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	901,684,515		942,201,717	Gross profit
Perubahan aset biologis	58,181,470	6	117,159,335	<i>Changes in biological assets</i>
Beban penjualan	(184,713,916)	20	(173,371,163)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(339,028,547)	20	(359,091,312)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	338,181		433,334	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(185,877,880)	21	(127,003,502)	<i>Finance costs</i>
Beban usaha lain-lain - bersih	<u>(1,806,983)</u>	22	<u>(2,141,287)</u>	<i>Other operating expenses - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	248,776,840		398,187,122	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(96,351,729)</u>	9b	<u>(113,940,244)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>152,425,111</u>		<u>284,246,878</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pascakerja	31,936,416	13	13,870,356	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post- employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(7,013,091)</u>	9c	<u>(3,194,080)</u>	<i>Related income tax</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>24,923,325</u>		<u>10,676,276</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>177,348,436</u>		<u>294,923,154</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	152,488,234		284,798,887	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(63,123)</u>		<u>(552,009)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>152,425,111</u>		<u>284,246,878</u>	
Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	177,409,055		295,383,541	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(60,619)</u>		<u>(460,387)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>177,348,436</u>		<u>294,923,154</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>68</u>	23	<u>127</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the owners of the parent</i>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	<i>Balance at 1 January 2018</i>
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2018	44,775,000	758,365,745	16,600,000	819,055,648	1,638,796,393	(1,253,453)	1,637,542,940	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	284,798,887	284,798,887	(552,009)	284,246,878	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	10,584,654	10,584,654	91,622	10,676,276	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Dividen kas	17	-	-	(35,820,000)	(35,820,000)	-	(35,820,000)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 31 Desember 2018	44,775,000	758,365,745	16,600,000	1,078,619,189	1,898,359,934	(1,713,840)	1,896,646,094	<i>Balance at 31 December 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	152,488,234	152,488,234	(63,123)	152,425,111	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	24,920,821	24,920,821	2,504	24,923,325	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Pembayaran berbasis saham	16	-	3,899,591	-	3,899,591	-	3,899,591	<i>Share-based payments</i>
Dividen kas	17	-	-	(49,252,500)	(49,252,500)	-	(49,252,500)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 31 Desember 2019	44,775,000	762,265,336	16,600,000	1,206,775,744	2,030,416,080	(1,774,459)	2,028,641,621	<i>Balance at 31 December 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,350,399,116	6,761,406,565	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,301,303,058)	(5,826,672,016)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasi lainnya	(428,563,826)	(395,612,990)	Cash paid for other operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	566,000	525,545	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari operasi	621,098,232	539,647,104	Cash provided from operations
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak	48,212,581	13,518,430	Receipts of corporate claim for tax refund
Penerimaan dari penghasilan keuangan	338,181	433,334	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(185,083,338)	(126,362,635)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(171,577,374)	(59,332,110)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	312,988,282	367,904,123	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	1,369,806	4,504,381	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(509,850,090)	(322,618,903)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	721,347	Proceed from due from related parties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(508,480,284)	(317,393,175)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) pinjaman bank jangka pendek	640,650,000	(838,002,500)	Increase/(decrease) in short-term bank borrowings
Pembayaran utang pihak berelasi	(13,406,749)	(143,064)	Payment of due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(393,050,064)	(381,479,034)	Payment of long-term bank borrowings
Pembayaran dividen	(49,252,500)	(35,820,000)	Dividend payment
(Pembayaran)/penerimaan dana syirkah temporer	(12,314,815)	95,000,000	(Payment)/proceeds from temporary syirkah funds
Pembayaran pinjaman lainnya	(3,389,603)	(4,377,185)	Payment of other borrowings
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,150,000,000	Proceeds from long-term bank borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	169,236,269	(14,821,783)	Net cash generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(26,255,733)	35,689,165	Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(1,151,015)	7,976,774	Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	124,187,583	80,521,644	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	96,780,835	124,187,583	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:</i>
	2019	2018	
Kas dan setara kas	120,231,147	143,958,984	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(23,450,312)	(19,771,401)	<i>Bank overdrafts</i>
	96,780,835	124,187,583	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 20 Juni 2019, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036741.AH.01.02 tanggal 12 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras telur, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dan perdagangan besar binatang hidup. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 10 June 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 13 November 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times in which the latest amendment was effected by Notarial Deed No. 06 dated 20 June 2019, of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0036741.AH.01.02 dated 12 July 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feed processing include animal feeds and slaughterhouse along with packaging of poultry meat, livestock business include commercial layer, broiler and layer chicken breeding, and wholesale of livestock. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the "Group") is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lau Chia Nguang	Lau Chia Nguang	President Commissioner
Komisaris	Tan Lai Kai	Tan Lai Kai	Commissioner
Komisaris Independen	Yongkie Handaya Koh Bock Swi Brian M. O'Connor	Yongkie Handaya Koh Bock Swi Brian M. O'Connor	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Tan Sri Lau Tuang Nguang	President Director
Direktur	Mazlan Bin A. Talib Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi	Mazlan Bin A. Talib Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin -	Directors
Direktur Independen	-	Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Anggota	Yongkie Handaya Koh Kim Cui Koh Bock Swi (Raymond Koh) Rachmad Keshmira Irani	Yongkie Handaya Koh Kim Cui Koh Bock Swi (Raymond Koh) Rachmad Keshmira Irani	Chairman Members

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 3.576 orang karyawan (2018: 3.499 orang karyawan) – tidak diaudit.

As at 31 December 2019, the Group had 3,576 employees (2018: 3,499 employees) - unaudited.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The members composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Lau Chia Nguang	Lau Chia Nguang	
Commissioner	Tan Lai Kai	Tan Lai Kai	
Independent Commissioners	Yongkie Handaya Koh Bock Swi Brian M. O'Connor	Yongkie Handaya Koh Bock Swi Brian M. O'Connor	
Directors			
President Director	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Tan Sri Lau Tuang Nguang	
Directors	Mazlan Bin A. Talib Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin -	Mazlan Bin A. Talib Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin	
Independent Director	-	Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi	
Audit Committee			
Chairman	Yongkie Handaya	Yongkie Handaya	
Members	Koh Kim Cui	Koh Kim Cui	
	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	
	Rachmad	Rachmad	
	Keshmira Irani	Keshmira Irani	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	<i>Initial public offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	<i>One-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	<i>Additional shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.</i>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

As at 31 December 2019 and 2018, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Percentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Bibit Indonesia	Peternakan anak ayam pembibit induk/ Parent stock <i>DOC chicken farm</i>	99,87%	Agustus 2002/ August 2002	329,725	269,161
PT Prima Fajar (PF)	Peternakan ayam ras pedaging/ <i>Broiler chicken farm</i>	99,97%	September 2007/ September 2007	195,979	104,376
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ <i>DOC and broiler chicken farm</i>	99,95%	Januari 1997/ January 1997	597,387	559,545
PT Malindo Food Delight	Pengolahan dan pengawetan daging/ <i>Processing and preserving of meat</i>	99,99%	Juni 2013/ June 2013	152,117	175,951
PT Mitra Bebek Persada (MBP)	Peternakan Itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ <i>Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat</i>	99,00%	Januari 2018/ January 2018	25,289	21,615
Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP/Indirect Ownership through LAP					
PT Quality Indonesia	Peternakan Itik/ <i>Duck farm</i>	69,97%	Mei 2007/ May 2007	4,174	4,177

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan entitas anak berlokasi di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Leong Hup International Berhad yang didirikan di Malaysia.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

The Company's immediate parent company is Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Leong Hup International Berhad incorporated in Malaysia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 April 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 April 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

New/amended SFAS and ISFAS which became effective in 2019

New/amended standard and interpretation relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 are as follows:

- Amendment to SFAS 24 “Employee benefits”

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. <i>Basis of preparation of consolidated financial statements</i> (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)	<i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")</i> (continued)
PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (lanjutan)	<i>New/amended SFAS and ISFAS which became effective in 2019</i> (continued)
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman" - Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" - ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka" - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"	- Amendment to SFAS 26 "Borrowing costs" - Amendment to SFAS 46 "Income taxes" - ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration" - ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	<i>The adoption new/amended standard and interpretation above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.</i>
PSAK baru/revisi yang belum berlaku efektif pada tahun 2019	New/amended SFAS which have not became effective in 2019
Standar baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup yang telah dikeluarkan tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:	<i>New/amended standard that relevant to the Group's operation have been published that are not mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2019 and have not been early adopted by Group are as follows:</i>
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" - Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" - PSAK 71 "Instrumen keuangan" - PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" - PSAK 73 "Sewa"	- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" - Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" - SFAS 71 "Financial instruments" - SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" - SFAS 73 "Leases"
Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar baru/revisi tersebut.	<i>The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these new/amended standards.</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13,901	14,481	United States Dollar
Euro	15,589	16,560	Euro
Ringgit Malaysia	3,397	3,493	Malaysian Ringgit

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

d. Transactions with related parties

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investment and (iv) available for sale financial assets.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (2018: pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, akrual, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas lancar lain-lain. Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

As at 31 December 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables (2018: loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less any impairment. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, accruals, due to related parties, borrowings and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Derivatif dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Selisih nilai neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dibebankan ke laba rugi dalam periode terjadinya. Aset derivatif diakui ketika nilai wajar lebih tinggi dari nilai kontrak, jika tidak diakui sebagai liabilitas derivatif.

Grup tidak menetapkan derivatif tersebut sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Financial instruments (continued)

Financial instruments at fair value through profit or loss

Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges for accounting purpose.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

Net differences arising from changes in fair value are charged to profit or loss in the period where they arise. Derivative assets is recognised when the fair value is higher than contract, otherwise it recognised as a derivative liabilities.

The Group does not designate the derivative as hedges for accounting purpose.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of consolidated financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank.

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loan and receivables, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat dipulihkan. Piutang usaha dan piutang lain-lain dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing, swap mata uang asing dan swap tingkat bunga untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO"). Selain untuk pakan, dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai relisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Provision for impairment of trade and other receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts of receivables become uncollectible. Trade and other receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps to manage some of its transaction exposure. These derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Except for the feeds and processed chicken which cost determine using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 6 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Perubahan nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan perkiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam broiler usia sehari dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi.

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestocks, broiler chicken, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less cost to sell (refer to Note 6 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss.

Cost to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market but excludes finance costs and income taxes.

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs relate to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestocks and Day-Old-Chick (DOC) of broiler are capitalised as part of biological assets.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised during the period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	8
Peralatan ternak	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Bangunan dan instalasi	Buildings and instalations
Mesin dan peralatan	Machinery and equipments
Kendaraan	Vehicles
Peralatan ternak	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	Office equipments

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate at each year reporting period.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

I. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds are an investment receive by the Group, based on a musyarakah mutanaqisha partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borned by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana syirkah temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana syirkah temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary syirkah funds (continued)

Fund received from bank is recognised in temporary syirkah funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary syirkah funds are recognised initially at amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be reliably measured.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customers. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has received the goods.

Expenses are recognised when incurred on accrual basis.

q. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun Grup diatur lewat Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan yang sesuai dengan Undang-undang ("UU") No. 13/2003.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode vesting tahunan selama empat tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode vesting berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits (continued)

The Group's pension benefits are stipulated under the Group's Collective Labor Agreement which is in line with Labor Law No. 13/2003.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

r. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajukan pada bagian equitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Aset biologis

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga output jangka panjang, volume output, tingkat kematian, konsumsi pakan, biaya lainnya dan tingkat diskonto. Adanya perubahan pada asumsi ini bisa memiliki dampak signifikan pada jumlah tercatat aset biologis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Determination of a tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Biological assets

Estimates and judgments in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, other costs and discount rates. Any changes in these assumptions may have significant impact on the carrying amount of biological assets.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga - Rupiah	488,433,773	387,518,143	<i>Third parties - Rupiah</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(88,992,750)</u>	<u>(78,244,518)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>399,441,023</u>	<u>309,273,625</u>	
Pihak berelasi Rupiah Ringgit Malaysia	40,903,077	36,663,026	<i>Related parties Rupiah Malaysian Ringgit</i>
	<u>-</u>	<u>634,714</u>	
	<u>40,903,077</u>	<u>37,297,740</u>	
	<u>440,344,100</u>	<u>346,571,365</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 172.023.837 (2018: Rp 89.204.528) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 172,023,837 (2018: Rp 89,204,528) were past due but not impaired. These relate to customers whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 60 hari	135,982,124	65,999,695	1 – 60 days
> 60 hari	<u>36,041,713</u>	<u>23,204,833</u>	> 60 days
	<u>172,023,837</u>	<u>89,204,528</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 88.992.750 (2018: Rp 78.244.518) berpotensi mengalami penurunan nilai dan telah diperkirakan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

At 31 December 2019, trade receivables of Rp 88,992,750 (2018: Rp 78,244,518), with potentially impaired and fully provisioned. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	78,244,518	39,378,064	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	16,120,073	40,865,132	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
Penghapusan dan pemulihan	<u>(5,371,841)</u>	<u>(1,998,678)</u>	<i>Write-off and reversal</i>
Saldo akhir	<u>88,992,750</u>	<u>78,244,518</u>	<i>Ending balance</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Trade receivable is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2019	2018	
Bahan baku	634,048,617	594,250,453	<i>Raw materials</i>
Barang jadi:			
Pakan	58,758,680	45,817,696	<i>Finished goods:</i>
Ayam olahan	8,798,627	6,981,339	<i>Feeds</i>
Itik beku	439,686	584,146	<i>Processed chicken</i>
	<u>67,996,993</u>	<u>53,383,181</u>	<i>Frozen ducks</i>
Bahan penolong	168,328,715	150,904,669	<i>Indirect material</i>
Barang dalam proses	<u>3,141,224</u>	<u>2,582,063</u>	<i>Work in process</i>
	<u>873,515,549</u>	<u>801,120,366</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.209.759.746 (2018: Rp 993.862.637). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2019, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 1,209,759,746 (2018: Rp 993,862,637). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

Persediaan dijaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Inventories is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET BIOLOGIS

6. BIOLOGICAL ASSETS

	2019	2018	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	332,549,976	278,417,361	<i>Grand parent stocks - chicken and parent stocks – chicken/ duck (breeder livestocks)</i>
Telur tetas	53,560,740	51,143,976	<i>Hatching eggs</i>
Ayam pedaging	21,471,027	21,899,907	<i>Broiler stocks</i>
Ayam petelur	<u>10,986,742</u>	<u>8,925,771</u>	<i>Layer stocks</i>
	<u><u>418,568,485</u></u>	<u><u>360,387,015</u></u>	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	<u>360,387,015</u>	<u>243,227,680</u>	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	99,294,870	320,239,401	<i>Additions</i>
Perubahan nilai wajar	1,007,053,616	831,549,082	<i>Changes in fair value</i>
Penjualan ayam pedaging, DOC/DOD dan hewan ternak afkir	<u>(983,797,913)</u>	<u>(986,921,805)</u>	<i>Sales of broiler, DOC/DOD and culled livestocks</i>
Lain-lain	<u>(64,369,103)</u>	<u>(47,707,343)</u>	<i>Others</i>
Perubahan aset biologis	<u>58,181,470</u>	<u>117,159,335</u>	<i>Changes in biological assets</i>
Saldo akhir	<u><u>418,568,485</u></u>	<u><u>360,387,015</u></u>	<i>Ending balance</i>

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hierarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

6. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat di observasi <i>/Unobservable inputs</i>	2019 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2018 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat di observasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/Breeder livestocks and layer chicken Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/ <i>The fair value of breeder and layer livestocks are determined using a cost approach for preproductive livestocks and a discounted cash flow model for productive livestocks. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestocks.</i> 	Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari, anak itik usia sehari, ayam pedaging dan telur berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada 4 tahun data historis atas harga jual disesuaikan dengan perubahan abnormal/ <i>Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broiler/layer, DOD, broilers and table egg is based on management estimates by reference to historical 4 year selling price adjusted for abnormal movements</i>	Rp 1,173 - Rp 56,582	Rp 1,142 - Rp 45,255	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Ayam pedaging/Broilers Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/ <i>The fair value of broiler chicken is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.</i> 	Estimasi biaya pakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan disesuaikan dengan perubahan abnormal/ <i>Estimated feed cost is based on management estimation by reference to historical averaged feed cost adjusted for abnormal conditions</i>	Rp 5,269 - Rp 7,708	Rp 5,172 - Rp 6,637	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Telur tetas/Hatching eggs Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/ <i>The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.</i> 				

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan anak ayam/itik usia sehari. Manajemen melakukan analisa tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 December 2019, aset biologis Grup kecuali bebek pembibit induk dan telur tetas diasuransikan terhadap segala risiko kematian karena kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 27.802.000 per kejadian (2018: aset biologis tidak diasuransikan). Manajemen Grup berpendapat bahwa ayam hidup pada tanggal 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan tidak ada dari aset biologis yang mengalami penurunan nilai.

Aset biologis di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

6. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from environmental, climatic changes and commodity prices risks. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 December 2019, Group's biological assets except for parent stock-duck and hatching eggs are insured against all risks of accidental death, with total coverage of approximately Rp 27,802,000 for every occurrence (2018: biological assets are not insured). The Group's management believes that live chickens as at 31 December 2019 were adequately insured.

Management believes that none of these biological assets were impaired.

Biological assets is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

7. UANG MUKA

Merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga.

Uang muka di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

7. ADVANCES

Represents advances paid for purchase of inventory and fixed assets to third party suppliers.

Advances is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Tanah	486,727,910	47,949,425	(1,306,221)	-	533,371,114
Bangunan dan instalasi	1,716,523,261	37,869,192	(4,501,691)	92,607,218	1,842,497,980
Mesin dan peralatan	595,991,225	56,765,336	(321,652)	158,583	652,593,492
Kendaraan	132,180,790	31,428,910	(3,000,526)	-	160,609,174
Peralatan ternak	468,250,483	78,229,934	-	-	546,480,417
Perabot dan perlengkapan	26,547,613	2,375,029	-	-	28,922,642
Peralatan kantor	43,616,349	3,491,156	(132,610)	-	46,974,895
Aset dalam penyelesaian	25,838,690	175,619,604	-	(92,765,801)	108,692,493
	3,495,676,321	433,728,586	(9,262,700)	-	3,920,142,207
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan instalasi	(635,782,106)	(101,510,147)	3,505,688	-	(733,786,565)
Mesin dan peralatan	(372,219,970)	(62,664,597)	19,753	-	(434,864,814)
Kendaraan	(80,213,405)	(13,179,125)	2,996,021	-	(90,396,509)
Peralatan ternak	(269,440,144)	(53,747,878)	-	-	(323,188,022)
Perabot dan perlengkapan	(19,160,308)	(3,865,260)	-	-	(23,025,568)
Peralatan kantor	(26,284,906)	(4,468,190)	84,729	-	(30,668,367)
	(1,403,100,839)	(239,435,197)	6,606,191	-	(1,635,929,845)
Nilai buku bersih	2,092,575,482				2,284,212,362
Net book value					
	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Tanah	406,959,718	66,298,961	(975,169)	14,444,400	486,727,910
Bangunan dan instalasi	1,545,140,925	53,289,489	(2,743,755)	120,836,602	1,716,523,261
Mesin dan peralatan	581,961,404	15,200,239	(1,508,953)	338,535	595,991,225
Kendaraan	121,470,417	14,547,661	(6,064,788)	2,227,500	132,180,790
Peralatan ternak	419,554,825	49,924,790	(1,229,132)	-	468,250,483
Perabot dan perlengkapan	22,169,869	4,377,744	-	-	26,547,613
Peralatan kantor	40,955,488	2,757,566	(96,705)	-	43,616,349
Aset dalam penyelesaian	76,351,678	87,334,049	-	(137,847,037)	25,838,690
	3,214,564,324	293,730,499	(12,618,502)	-	3,495,676,321
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan instalasi	(532,928,456)	(103,553,486)	699,836	-	(635,782,106)
Mesin dan peralatan	(311,184,702)	(62,012,703)	977,435	-	(372,219,970)
Kendaraan	(74,098,755)	(11,493,806)	5,379,156	-	(80,213,405)
Peralatan ternak	(220,296,659)	(49,679,730)	536,245	-	(269,440,144)
Perabot dan perlengkapan	(15,082,460)	(4,077,848)	-	-	(19,160,308)
Peralatan kantor	(21,982,891)	(4,358,871)	56,856	-	(26,284,906)
	(1,175,573,923)	(235,176,444)	7,649,528	-	(1,403,100,839)
Nilai buku bersih	2,038,990,401				2,092,575,482
Net book value					

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	225,818,044	222,944,444	Cost of goods sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	11,962,630	10,374,404	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan	<u>1,654,523</u>	<u>1,857,596</u>	Selling expenses
	<u><u>239,435,197</u></u>	<u><u>235,176,444</u></u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2047, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbarui.

Land are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2021 and 2047, and several of the land still in the process of certification. The land rights are renewable.

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of losses from disposal of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Nilai buku bersih	2,656,509	4,968,974	Net book value
Harga jual	<u>(1,369,806)</u>	<u>(4,504,381)</u>	Proceeds
	<u><u>1,286,703</u></u>	<u><u>464,593</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.238.760.728 (2018: Rp 3.548.703.815). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2019, the Group's fixed assets, except for land, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 4,238,760,728 (2018: Rp 3,548,703,815). The Group's management believes that to the fixed assets as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu dijamin atas pinjaman bank (Catatan 10).

Certain land, buildings, machinery and equipment is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 604.532.468 (2018: Rp 435.663.628) yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak, dan instalasi.

As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp 604,532,468 (2018: Rp 435,663,628), which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 95%.

As at 31 December 2019, construction in progress are estimated to be completed in 2020 with current percentages of completion between 20% - 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
Pasal 25	2,255,294	554,245	Article 25
Pasal 29	<u>50,144</u>	<u>21,581,036</u>	Article 29
	<u>2,305,438</u>	<u>22,135,281</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	5,534,103	1,106,317	Article 25
Pasal 29	<u>2,835,219</u>	<u>41,516,776</u>	Article 29
	<u>8,369,322</u>	<u>42,623,093</u>	
	<u>10,674,760</u>	<u>64,758,374</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1,056,150	1,013,637	Article 21
Pasal 22	128,829	330,783	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	1,065,393	622,051	Article 23 and 4(2)
Pasal 26	112,178	99,686	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>70,200</u>	<u>81,949</u>	Value added tax
	<u>2,432,750</u>	<u>2,148,106</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	279,153	270,985	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	377,933	234,253	Article 23 and 4(2)
Pasal 26	5,160	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>1,355,677</u>	<u>23,654</u>	Value added tax
	<u>2,017,923</u>	<u>528,892</u>	
	<u>4,450,673</u>	<u>2,676,998</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2019	2018	
Perusahaan			
Kini	(60,305,759)	(63,453,903)	
Tangguhan	<u>3,522,569</u>	<u>6,506,765</u>	
	<u>(56,783,190)</u>	<u>(56,947,138)</u>	
Entitas anak			
Kini	(26,916,597)	(52,313,987)	
Tangguhan	<u>(12,651,942)</u>	<u>(4,679,119)</u>	
	<u>(39,568,539)</u>	<u>(56,993,106)</u>	
Konsolidasian			
Kini	(87,222,356)	(115,767,890)	
Tangguhan	<u>(9,129,373)</u>	<u>1,827,646</u>	
	<u>(96,351,729)</u>	<u>(113,940,244)</u>	

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>248,776,840</u>	<u>398,187,122</u>	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(49,259,661)	(87,928,777)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>814,439</u>	<u>822,467</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(10,080,870)	(14,628,617)	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(37,850,781)	(11,618,899)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Lain-lain	<u>25,144</u>	<u>(586,418)</u>	<i>Others</i>
	<u>(96,351,729)</u>	<u>(113,940,244)</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

9. TAXATIONS (continued)

b. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	248,776,840	398,187,122	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	9,914,140	(165,827,059)	<i>Less: (loss)/profit before income tax of the subsidiaries and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>258,690,980</u>	<u>232,360,063</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28,102,761	55,047,225	<i>Non-deductible expenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha	(502,278)	21,965,475	<i>Impairment of receivables</i>
Beban imbalan kerja	18,979,256	10,562,090	<i>Employee benefit expenses</i>
Aset biologis	(4,100,005)	(34,878,705)	<i>Biological assets</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,752,071)	(2,845,002)	<i>Income subject to final tax</i>
Depresiasi	(8,651,857)	(957,152)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	11,762,009	36,015,523	<i>Others</i>
	<u>42,837,815</u>	<u>84,909,454</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>301,528,795</u>	<u>317,269,517</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	60,305,759	63,453,903	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(60,255,615)	(41,872,867)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>50,144</u>	<u>21,581,036</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	26,916,597	52,313,987	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(54,352,785)	(12,500,533)	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
	<u>(27,436,188)</u>	<u>39,813,454</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>30,271,407</u>	<u>1,703,322</u>	<i>Overpayment of income tax expense of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>2,835,219</u>	<u>41,516,776</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

9. TAXATIONS (continued)

c. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	2019				<i>Deferred tax assets</i> <i>The Company</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					
Aset tetap	75,453,764	(1,730,371)	-	73,723,393	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	16,595,652	3,795,851	(3,884,056)	16,507,447	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,713,592	(100,456)	-	10,613,136	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset biologis	12,188,304	(820,001)	-	11,368,303	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	9,186,152	2,377,546	-	11,563,698	<i>Others</i>
	124,137,464	3,522,569	(3,884,056)	123,775,977	
Entitas anak					
Aset tetap	17,554,799	1,979,452	-	19,534,251	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	11,121,213	2,517,039	(3,129,035)	10,509,217	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Rugi fiskal	45,033,559	(21,223,460)	-	23,810,099	<i>Tax loss</i>
Aset biologis	(174,565)	1,321,778	-	1,147,213	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	9,865,807	2,753,249	-	12,619,056	<i>Others</i>
	83,400,813	(12,651,942)	(3,129,035)	67,619,836	
	207,538,277	(9,129,373)	(7,013,091)	191,395,813	
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	<i>Deferred tax assets</i> <i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan					
Aset tetap	75,645,194	(191,430)	-	75,453,764	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	15,577,268	2,112,418	(1,094,034)	16,595,652	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6,320,497	4,393,095	-	10,713,592	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset biologis	19,164,045	(6,975,741)	-	12,188,304	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	2,017,729	7,168,423	-	9,186,152	<i>Others</i>
	118,724,733	6,506,765	(1,094,034)	124,137,464	
Entitas anak					
Aset tetap	15,511,778	2,043,021	-	17,554,799	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	11,520,950	1,700,309	(2,100,046)	11,121,213	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Rugi fiskal	60,414,006	(15,380,447)	-	45,033,559	<i>Tax loss</i>
Aset biologis	183,288	(357,853)	-	(174,565)	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	2,549,956	7,315,851	-	9,865,807	<i>Others</i>
	90,179,978	(4,679,119)	(2,100,046)	83,400,813	
	208,904,711	1,827,646	(3,194,080)	207,538,277	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa entitas anak mempunyai akumulasi rugi fiskal sejumlah Rp 260.904.633 (2018: Rp 246.769.923) yang akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2024. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi fiskal tahun berjalan sebesar Rp 95.240.396 (2018: Rp 180.134.236). Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak diakui atas sisa rugi fiskal yang tidak digunakan sebesar Rp 165.664.237 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 66.635.687), karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

d. Tagihan restitusi pajak

9. TAXATIONS (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

As at 31 December 2019, some of subsidiaries have accumulated tax losses carry forward totaling to Rp 260,904,633 (2018: Rp 246,769,923) which will be expired on period between 2020 to 2024. As at 31 December 2019, deferred tax asset has been recognised in respect of the portion of the accumulated tax losses totaling to Rp 95,240,396 (2018: Rp 180.134.236). The deferred tax asset is not recognised on unused tax losses amounting to Rp 165,664,237 (2018: Rp 66,635,687) as at 31 December 2019, since management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilised.

Management believes that the recognised deferred tax assets could be recovered.

d. Claim for tax refund

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2017	5,125,014	46,285,117	2017
2015	659,136	659,136	2015
2014	1,531,173	5,976,323	2014
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	8,180,628	Value added tax (VAT)
Surat penetapan tarif dan nilai pabean (SPTNP)	12,226,445	20,089,364	Letter of determination of rates and customs value
Surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean (SPKTNP)	9,013,773	9,013,773	Letter of redetermination of rates and customs value
	<u>28,555,541</u>	<u>90,204,341</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2019	30,271,407	-	2019
2018	1,703,322	1,703,322	2018
2017	-	1,428,428	2017
2015	483,202	483,202	2015
2014	5,326,980	5,326,980	2014
	<u>37,784,911</u>	<u>8,941,932</u>	
	<u>66,340,452</u>	<u>99,146,273</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(21,240,218)</u>	<u>(29,103,137)</u>	Provision for impairment
	<u>45,100,234</u>	<u>70,043,136</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, keberatan ini masih dalam proses.

Pajak lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat SPKTNP terkait dengan PPN untuk periode November 2015 sampai Februari 2017 sebesar Rp 9.023.110. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP dan mengajukan banding pada bulan November 2017 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp 9.013.773 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pada tahun 2016 sampai 2019, Perusahaan telah menerima beberapa SPTNP terkait PPN untuk periode Februari 2016 sampai Desember 2019 sebesar Rp 35.419.287. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak dan sebagian keberatan nya telah ditolak Kantor Pajak. Perusahaan menerima pengembalian sebagian SPTNP sebesar Rp 1.904.571 dan mengajukan banding kepada Kantor Pajak sebesar Rp 12.226.445. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

9. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company

Corporate Income Taxes

Fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to current year profit or loss. Up to the date of this report, this objection is still in process.

Other taxes

In 2017, the Company received Letter of Redetermination of Rates and/or Customs Value with respect to VAT for period between November 2015 to February 2017 amounting to Rp 9,023,110. The Company has fully paid the SPKTNP and filed an appeal in November 2017 for several SPKTNP amounting to Rp 9,013,773 and charge the remaining to 2017 profit or loss. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

In 2016 to 2019, the Company received several Letter of Determination of Rates and Customs Value with respect to VAT for period between February 2016 and December 2019, totalling to Rp 35,419,287. The Company has fully paid the SPTNP and filled an objection request to Tax Office. The objection has been rejected partially by Tax Office. The Company received the refund of SPTNP amounting to Rp 1,904,571 and filed an appeals of Rp 12,226,445 to Tax Office. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait PPN untuk periode Oktober 2013 sampai Februari 2015 sejumlah Rp 17.809.900. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut dan mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut pada bulan Juli 2016. Pada tahun 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari banding tersebut sebesar Rp 10.476.259 dan Perusahaan menerima pengembalinya sebesar Rp 9.629.272. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 7.333.642 ke Mahkamah Agung untuk banding yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, peninjauan kembali ini masih dalam proses. Perusahaan telah membebankan seluruhnya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019

LAP, PF dan MBP mengakui kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP).

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

9. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Other taxes (comtinued)

In 2016, the Company received several tax collection letters with respect to VAT for the period between October 2013 and February 2015, totalling to Rp 17,809,900. The Company has fully paid the tax collection letters and has lodged a cancellation of the tax collection letter in July 2016. In 2018, Tax Court has approved the appeal partially amounting to Rp 10,476,259 and the Company receive the refund of Rp 9,629,272. The Company filed a judicial review to the Supreme Court on the remaining appeal amounting to Rp7,333,642 that rejected by Tax Court. Up to the date of this report, the judicial review is still in process. The Company has charged the remaining balance to current year profit or loss.

Subsidiaries

Fiscal year 2019

LAP, PF and MBP recognised an overpayment of current year corporate income tax that has not been audited by Director General of Tax (DGT).

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction form the applicable income tax rates. For the tax year 2019 and 2018, the Company has complied with these requirements and applied the lower tax rates.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN

10. BORROWINGS

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek:			<i>Short-term bank borrowings:</i>
Pinjaman bank	849,257,500	208,607,500	<i>Bank borrowings</i>
Cerukan	<u>23,450,312</u>	<u>19,771,401</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	872,707,812	228,378,901	
Pinjaman bank jangka panjang	1,076,915,141	1,469,965,205	<i>Long-term bank borrowings</i>
Pinjaman lainnya	<u>215,560</u>	<u>2,853,213</u>	<i>Other borrowings</i>
	1,949,838,513	1,701,197,319	
Bagian jangka pendek	<u>(1,243,391,145)</u>	<u>(624,148,292)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>706,447,368</u>	<u>1,077,049,027</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	2019		2018	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	Mata uang asal/ Original currency	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Mata uang asal/ Original currency
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	1,035,949,043	1,035,949,043	948,185,544	948,185,544
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	659,276,410	659,276,410	442,151,062	442,151,062
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	150,140,000	150,140,000	199,400,000	199,400,000
	Dolar AS/ US Dollar	7,500,000	<u>104,257,500</u>	7,500,000	108,607,500
			<u>1,949,622,953</u>		1,698,344,106
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>		<u>(1,243,175,585)</u>			<u>(621,428,965)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<u>706,447,368</u>			<u>1,076,915,141</u>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/ Facilities	Jumlah kredit maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp648,585,000 US\$20,000,000 Rp1,135,000,000	21 Agustus 2020/ 21 August 2020 Angsuran per bulan sampai dengan 5 September 2023/ <i>Monthly installment until</i> 5 September 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp425,000,000 Rp455,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ <i>Monthly installment until</i> 1 November 2023
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan supplier/ <i>Supplier financing</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	US\$20,000,000 Rp250,000,000	20 Agustus 2020/ 20 August 2020 30 Januari 2023/ 30 January 2023

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	2019	2018	
Rupiah	7.14%-10.60%	8.44%-10.60%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.94%-2.96%	3.64%	United States Dollar

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorised capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain (lanjutan)

10. BORROWINGS (continued)

b. Other information (continued)

	2019				
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman lainnya/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	228,378,901	1,469,965,205	2,853,213	1,701,197,319	<i>Beginning balance</i>
<u>Arus kas :</u>					<u>Cash flow</u>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(393,050,064)	(3,389,603)	(396,439,667)	<i>Repayment of borrowings</i>
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	640,650,000	-	-	640,650,000	<i>Increase in short-term bank borrowings</i>
Peningkatan cerukan Aktivitas non kas :	3,678,911	-	-	3,678,911	<i>Increase in bank overdrafts</i>
Pembelian aset tetap dengan utang pembiaaan	-	-	751,950	751,950	<i>Non-cash activities: Purchase of fixed assets under finance lease</i>
Saldo akhir	<u>872,707,812</u>	<u>1,076,915,141</u>	<u>215,560</u>	<u>1,949,838,513</u>	<i>Ending balance</i>
2018					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman lainnya/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	1,141,694,859	701,444,239	3,114,348	1,846,253,446	<i>Beginning balance</i>
<u>Arus kas :</u>					<u>Cash flow</u>
Penerimaan pinjaman	-	1,150,000,000	-	1,150,000,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(381,479,034)	(4,377,185)	(385,856,219)	<i>Repayment of borrowings</i>
Penurunan pinjaman bank jangka pendek	(838,002,500)	-	-	(838,002,500)	<i>Decrease in short-term bank borrowings</i>
Penurunan cerukan Aktivitas non kas :	(75,313,458)	-	-	(75,313,458)	<i>Decrease in bank overdrafts</i>
Pembelian aset tetap dengan utang pembiaaan	-	-	4,116,050	4,116,050	<i>Non-cash activities: Purchase of fixed assets under finance lease</i>
Saldo akhir	<u>228,378,901</u>	<u>1,469,965,205</u>	<u>2,853,213</u>	<u>1,701,197,319</u>	<i>Ending balance</i>

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			
Rupiah	177,776,045	201,095,259	<i>Third parties Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	16,958,455	17,357,494	<i>United States Dollar</i>
Euro	<u>260,648</u>	<u>276,879</u>	<i>Euro</i>
Pihak berelasi			
Rupiah	<u>194,995,148</u>	<u>218,729,632</u>	<i>Related parties Rupiah</i>
	<u>50,848,214</u>	<u>40,914,600</u>	
	<u>245,843,362</u>	<u>259,644,232</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. AKRUAL

	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan kerja	92,760,507	72,219,098	Salary, wages and employee benefits
Transportasi	22,603,292	19,357,753	Transportation
Utilitas	11,499,478	11,124,327	Utilities
Beban bunga	5,010,572	4,216,030	Interest expenses
Lainnya	<u>19,866,588</u>	<u>12,913,651</u>	Others
	<u><u>151,740,437</u></u>	<u><u>119,830,859</u></u>	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	2019	2018	
Imbalan pasca kerja	116,830,468	127,463,110	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7,743,638</u>	-	Other long-term employee benefits
Bagian jangka pendek	<u>124,574,106</u>	<u>127,463,110</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>123,024,535</u>	<u>99,728,192</u>	Non-current portion
Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen. (2018: PT Prima Bhaksana Lestari).			Employment benefits obligation as at 31 December 2019 are calculated by PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary (2018 : PT Prima Bhaksana Lestari).

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8.25%	8.5% - 8.7%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	8%	8% - 10%	Salary increase
Usia pensiun	56 tahun/56 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – 2011	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – 2011	Mortality table

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban	116,830,468	127,463,110	<i>Present value of obligation</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,549,571)</u>	<u>(27,734,918)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>115,280,897</u>	<u>99,728,192</u>	<i>Non-current portion</i>
Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amount recognised in the profit or loss is as follows:</i>
	2019	2018	
Biaya jasa kini	14,314,672	13,376,304	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	11,558	101,609	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	<u>10,794,398</u>	<u>8,700,447</u>	<i>Interest costs</i>
	<u>25,120,628</u>	<u>22,178,360</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	127,463,110	123,970,141	<i>Beginning balance</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	25,120,628	22,178,360	<i>Total expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi demografik	1,663,843	-	<i>Losses arising on changes in demographic assumption</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,089,135)	(12,516,194)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(30,511,124)	(1,354,162)	<i>Experience adjustment gains</i>
Pembayaran imbalan	<u>(3,816,854)</u>	<u>(4,815,035)</u>	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	116,830,468	127,463,110	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,549,571)</u>	<u>(27,734,918)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>115,280,897</u>	<u>99,728,192</u>	<i>Non-current portion</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan;
- b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase;*
- b. *Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,8 tahun. Kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto yang memiliki jatuh tempo yang diharapkan lebih dari 5 tahun sebesar 96%.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 21.8 years. The undiscounted defined benefits obligation with expected maturity more than 5 years is 96%.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti untuk perubahan asumsi-asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(13,160,520)	15,681,027
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	15,500,325	(13,247,342)

**Imbalan kerja jangka panjang
lainnya**

Other long-term employee benefits

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban	7,743,638	-	Present value of obligation

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	10,641,138	-	Current service costs

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	10,641,138	-	Total expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan	(2,897,500)	-	Benefit payments
Saldo akhir	7,743,638	-	Ending balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Berdasarkan akad ini Grup dan Bank melakukan kerjasama usaha peternakan dan penetasan dengan nilai kerjasama sebesar Rp 97.000.000, dimana porsi pembiayaan Grup dan Bank adalah masing-masing sebesar Rp 2.000.000 dan Rp 95.000.000, dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,85%-57,45%.

Dalam akad tersebut, bagian dana Bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap per bulan kepada Bank sampai dengan November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu.

14. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah mutanaqisha with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery business amounting to Rp 97,000,000, where the portion of fund invest by the Group and Bank is amounting to Rp 2,000,000 and Rp 95,000,000, respectively with predetermined profit sharing ratio ranging from 0.85% - 57.45%.

Under the agreement, the Bank's portion will be diminished as the Group will gradually make monthly installments to the Bank until November 2023.

As at 31 December 2019 and 2018, this facility are secured by various certain fixed assets.

15. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	956,606,858	42.73%	19,132,137
	2,238,750,000	100.00%	44,775,000

Pada tanggal 31 Desember 2019, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,3% (2018: 0,3%) saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,01% (2018: 0,003%) saham Perusahaan.

As at 31 December 2019, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.3% (2018: 0.3%) Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.01% (2018: 0.003%) the Company's share.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Selisih antara pembayaran yang di terima dengan nilai nominal, bersih			<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
2015	524,615,537	524,615,537	2015
2014	334,080,000	334,080,000	2014
2006	36,935,784	36,935,784	2006
Kompensasi berbasis saham	3,899,591	-	<i>Share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137,265,576)	(137,265,576)	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
	<u>762,265,336</u>	<u>758,365,745</u>	

17. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sejumlah Rp49.252.500 atau Rp22 (nilai penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2018, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp 35.820.000 atau Rp 16 (nilai penuh) per saham yang tercatat. Pembayaran dividen interim telah dilakukan pada tanggal 9 November 2018.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pakan	4,867,485,533	4,158,840,371	<i>Feeds</i>
Anak ayam/itik usia sehari	1,320,942,659	1,329,853,415	<i>DOC/DOD</i>
Ayam pedaging	886,577,769	866,369,381	<i>Broiler</i>
Makanan olahan	154,040,039	130,109,929	<i>Processed food</i>
Lain-lain	<u>225,874,083</u>	<u>220,719,639</u>	<i>Others</i>
	<u>7,454,920,083</u>	<u>6,705,892,735</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Pihak ketiga	7,075,086,641	6,401,637,537	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>379,833,442</u>	<u>304,255,198</u>	<i>Related parties (Note 24)</i>
	<u>7,454,920,083</u>	<u>6,705,892,735</u>	

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

18. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2019	2018	
			<i>Consist of:</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties (Note 24)</i>
			<i>No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Harga pokok penjualan barang:			<i>Cost of goods sold:</i>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	594,250,453	463,413,777	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	<u>5,813,483,997</u>	<u>5,182,828,130</u>	<i>Purchases -</i>
	6,407,734,450	5,646,241,907	
- Saldo akhir	<u>(634,048,617)</u>	<u>(594,250,453)</u>	<i>Ending balance -</i>
Bahan baku yang digunakan	5,773,685,833	5,051,991,454	<i>Raw materials used</i>
Biaya dan tenaga kerja langsung	250,228,854	216,300,488	<i>Direct labour costs</i>
Penyusutan (Catatan 8)	225,818,044	222,944,444	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Utilitas	137,104,104	123,138,292	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	67,438,663	58,795,422	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya pabrik	39,263,544	32,649,228	<i>Factory expenses</i>
Sewa	32,464,314	17,065,054	<i>Rent</i>
Transportasi	32,345,815	26,005,934	<i>Transportation</i>
Bahan bakar	32,288,295	30,553,836	<i>Fuel</i>
Asuransi	9,132,069	11,423,380	<i>Insurance</i>
Lain-lain	29,677,181	27,655,056	<i>Others</i>
Kapitalisasi beban ke aset biologis	<u>(61,038,175)</u>	<u>(57,250,850)</u>	<i>Capitalisation of expenses to biological assets</i>
Jumlah biaya produksi	<u>6,568,408,541</u>	<u>5,761,271,738</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal	2,582,063	2,550,864	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(3,141,224)</u>	<u>(2,582,063)</u>	<i>Ending balance -</i>
Harga pokok produksi	6,567,849,380	5,761,240,539	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	53,383,181	55,833,660	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(67,996,993)</u>	<u>(53,383,181)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok penjualan barang	<u>6,553,235,568</u>	<u>5,763,691,018</u>	<i>Total cost of goods sold</i>
Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.			<i>Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 24 in the consolidated financial statements.</i>
Rincian pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:			<i>Detail of purchase from a vendor exceeding 10% of net revenue:</i>
	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Marubeni Grain & Oilseed Trd	<u>982,144,326</u>	-	Marubeni Grain & Oilseed Trd

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

	2019	2018
Rincian berdasarkan sifat :		
Distribusi	97,424,747	85,668,772
Pengepakan	32,440,977	30,390,696
Gaji	26,760,690	24,226,096
Promosi	16,996,802	19,288,950
Lain-lain	<u>11,090,700</u>	<u>13,796,649</u>
	<u>184,713,916</u>	<u>173,371,163</u>

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	2019	2018
Rincian berdasarkan sifat :		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	228,152,165	191,088,252
Transportasi	19,654,714	18,230,197
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	16,120,073	40,865,132
Jamuan	12,036,528	9,460,007
Penyusutan (Catatan 8)	11,962,630	10,374,404
Biaya kantor	10,240,821	11,103,918
Beban pajak	8,164,537	39,851,194
Jasa profesional	7,950,050	8,168,167
Perbaikan dan pemeliharaan	5,724,661	3,660,087
Biaya administrasi bank	2,958,150	9,607,921
Asuransi	2,799,224	3,197,663
Perizinan	2,507,492	2,592,771
Telepon dan pos	1,922,125	1,893,689
Utilitas	1,851,634	1,581,176
Sewa	1,410,926	1,813,896
Lain-lain	<u>5,572,817</u>	<u>5,602,838</u>
	<u>339,028,547</u>	<u>359,091,312</u>

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	2019	2018
Pinjaman bank	180,800,810	133,310,570
Pinjaman lainnya	148,642	140,511
Kerugian/(keuntungan) perubahan nilai wajar derivatif	<u>4,928,428</u>	<u>(6,447,579)</u>
	<u>185,877,880</u>	<u>127,003,502</u>

<i>Details by nature:</i>	
<i>Distribution</i>	
<i>Packing</i>	
<i>Salaries</i>	
<i>Promotion</i>	
<i>Others</i>	
<i>Salaries and employees' benefit</i>	
<i>Transportation</i>	
<i>Provision for impairment of receivables (Note 4)</i>	
<i>Entertainment</i>	
<i>Depreciation (Note 8)</i>	
<i>Office expenses</i>	
<i>Tax expenses</i>	
<i>Professional fees</i>	
<i>Repairs and maintenance</i>	
<i>Bank charges</i>	
<i>Insurance</i>	
<i>Licenses</i>	
<i>Telephone and postage</i>	
<i>Utilities</i>	
<i>Rent</i>	
<i>Others</i>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA LAIN-LAIN - BERSIH

22. OTHER OPERATING EXPENSE - NET

	2019	2018	
Rugi selisih kurs	16,369,392	8,226,584	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 8)	1,286,703	464,593	<i>Loss of sale of fixed assets (Note 8)</i>
Penghasilan sewa	(566,000)	(525,545)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	<u>(15,283,112)</u>	<u>(6,024,345)</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,806,983</u></u>	<u><u>2,141,287</u></u>	

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2019	2018	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	152,488,234	284,798,887	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>2,238,750,000</u>	<u>2,238,750,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u><u>68</u></u>	<u><u>127</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi

24. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationship and balances/transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sales and purchase of goods</i>
PT Telur Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sales and purchase of goods</i>
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Borrowing from related parties</i>
Leong Hup Feedmill Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Borrowing from related parties</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to net sales			
	2019	2018	2019	2018
PT Leong Hup Jayaindo	284,666,226	285,870,834	3.82%	4.26%
PT Telur Indonesia	95,167,216	15,155,768	1.28%	0.23%
PT Sehat Cerah Indonesia	-	3,228,596	-	0.05%
	<u>379,833,442</u>	<u>304,255,198</u>	<u>5.10%</u>	<u>4.54%</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	Percentase terhadap pembelian neto/Percentage to net purchases			
	2019	2018	2019	2018
PT Sehat Cerah Indonesia	312,512,655	319,604,823	5.38%	6.17%
PT Leong Hup Jayaindo	245,062,312	225,572,962	4.22%	4.35%
Lain-lain/Others	30,675	-	-	-
	<u>557,605,642</u>	<u>545,177,785</u>	<u>9.60%</u>	<u>10.52%</u>

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

c. Summary of balances arising from transactions with related parties

The details of receivables from related parties are as follows:

	Percentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets			
	2019	2018	2019	2018
Piutang usaha (Catatan 4) Trade receivables (Note 4)				
PT Leong Hup Jayaindo	21,691,619	25,745,304	0.47%	0.59%
PT Telur Indonesia	19,211,458	9,519,004	0.41%	0.22%
Lain-lain/Others	-	2,033,432	-	0.05%
Jumlah/Total	<u>40,903,077</u>	<u>37,297,740</u>	<u>0.88%</u>	<u>0.86%</u>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties (continued)

**Utang usaha (Catatan 11)/
*Trade payables (Note 11)***

	2019	2018	2019	2018
PT Sehat Cerah Indonesia	29,796,352	22,053,403	1.17%	0.94%
PT Leong Hup Jayaindo	21,043,217	18,861,197	0.83%	0.81%
Lain-lain/Others	<u>8,645</u>	-	-	-
Jumlah/Total	<u>50,848,214</u>	40,914,600	2.00%	1.75%

**Utang pihak berelasi/
*Due to related parties***

Emerging Success Pte. Ltd.	3,694,809	16,198,274	0.15%	0.69%
Leong Hup Feedmill Sdn. Bhd.	<u>-</u>	<u>903,284</u>	<u>-</u>	<u>0.04%</u>
Jumlah/Total	<u>3,694,809</u>	<u>17,101,558</u>	<u>0.15%</u>	<u>0.73%</u>

d. Imbalan kerja manajemen kunci

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen personil kunci lainnya dan keluarga. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

d. Employee benefits of key management personnel

The key management of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family. The summary of employee benefits of key management is as follows:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	73,543,345	72,229,316	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>3,478,641</u>	<u>3,320,639</u>	Post-employment benefits
	<u>77,021,986</u>	<u>75,549,955</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI **25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES**

a. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 76.738.867.

b. Kontinjensi

Berdasarkan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 tanggal 12 April 2016. Perusahaan menghadapi Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 02/KPPU/I/2016 tentang dugaan pelanggaran pasal 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia. Pada 13 Oktober 2016, KPPU telah mengeluarkan Putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Perusahaan dan Para Terlapor dinyatakan bersalah dan telah melakukan pelanggaran Pasal 11 UU No. 5/1999 dan Perusahaan dijatuhi denda administrasi sebesar Rp10.834.542. Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada Januari 2017, KPPU melalui surat No. 08/K/S/I/2017 meminta Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa perkara tersebut. Pada November 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan yang membatalkan keputusan KPPU.

Pada Desember 2017, KPPU mengajukan kasasi untuk menolak putusan pengadilan ke Mahkamah Agung. Pada Januari 2018, Perusahaan telah mengajukan kontra memoranda kasasi terhadap permohonan KPPU.

Pada Mei 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan menolak kasasi, sehingga menguatkan keputusan Pengadilan Negeri yang membatalkan keputusan KPPU.

a. Commitments

As at 31 December 2019, Group has a capital commitments amounting to Rp 76,738,867.

b. Contingencies

Based on the Determination of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 dated 12 April 2016, the Company faces the Further Examination Stage of the Case Number 02/KPPU-I/2016 about the Alleged Violation of Article 11 of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of DOC Final Stock (DOC FS) in Indonesia. On 13 October 2016, KPPU has issued a Decision which essentially states that the Company and the Reported Parties convicted and had violated Article 11 of Law No. 5/1999 and further such decision, the Company sentenced to an administrative fine amount of Rp10,834,542. In December 2016, the Company filed an objection to South Jakarta District Court.

In January 2017, KPPU has issued letter No. 08/K/S/I/2017 requested Supreme Court to appoint West Jakarta District Court to examine the case. In November 2017, the West Jakarta District Court issued the verdict which annulled the KPPU Decision.

In December 2017, the KPPU has filed a cassation against the Court Decision to Supreme Court. In January 2018, the Company has submitted a counter memorandum of cassation against the KPPU's petition.

In May 2018, the Supreme Court has adjudicated the case and has upheld the Court Decision and declared the KPPU Decision remained null and void.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali setara Rupiah):

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	2019				
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	6,804,361	-	-	94,587,422	Cash and banks
	<u>6,804,361</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>94,587,422</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(104,257,500)	Bank borrowings
Utang usaha	(1,219,945)	(16,720)	-	(17,219,103)	Trade payables
	<u>(8,719,945)</u>	<u>(16,720)</u>	<u>-</u>	<u>(121,476,603)</u>	
Liabilitas neto	(1,915,584)	(16,720)	-	(26,889,181)	Net liabilities
Setara rupiah	(26,628,533)	(260,648)	-	(26,889,181)	Rupiah equivalent
2018					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	7,018,245	-	-	101,631,208	Cash and banks
Piutang usaha	-	-	181,700	634,714	Trade receivables
	<u>7,018,245</u>	<u>-</u>	<u>181,700</u>	<u>102,265,922</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(108,607,500)	Bank borrowings
Utang usaha	(1,198,639)	(16,720)	-	(17,634,373)	Trade payables
	<u>(8,698,639)</u>	<u>(16,720)</u>	<u>-</u>	<u>(126,241,873)</u>	
Liabilitas neto	(1,680,394)	(16,720)	181,700	(23,975,951)	Net liabilities
Setara rupiah	(24,333,786)	(276,879)	634,714	(23,975,951)	Rupiah equivalent

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki swap mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap AS\$ dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 998.570 (2018: Rp 912.517) terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang AS\$.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis point dengan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak tahun berjalan (setelah memperhitungkan *interest rates swaps*) akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.702.022 (2018: Rp 6.249.240).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 998,570 (2018: Rp 912,517) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

As at 31 December 2019, if interest rates on bank loan had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account interest rates swaps) would have been Rp 10,702,022 (2018: Rp 6,249,240) lower/higher.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat asset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan bank, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 4 dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and banks, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customer and performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	2019				<i>Total</i>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	245,843,362	-	-	245,843,362	<i>Trade payables</i>
Akrual	151,740,437	-	-	151,740,437	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	1,343,328,012	347,054,587	458,982,027	2,149,364,626	<i>Bank borrowings</i>
Pinjaman lainnya	215,560		-	215,560	<i>Other borrowings</i>
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	760,530	1,311,760	-	2,072,290	<i>Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)</i>
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)					<i>Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)</i>
- arus kas masuk	(276,651,658)	-	-	(276,651,658)	<i>cash inflow - cash outflow -</i>
- arus kas keluar	279,532,345	-	-	279,532,345	<i>Due to related parties</i>
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas lancar lain-lain	41,480,598	-	-	41,480,598	
Jumlah	1,786,249,186	348,366,347	462,676,836	2,597,292,369	
2018					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	259,644,232	-	-	259,644,232	<i>Trade payables</i>
Akrual	119,830,859	-	-	119,830,859	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	756,230,585	464,211,205	803,836,760	2,024,278,550	<i>Bank borrowings</i>
Pinjaman lainnya	2,719,327	133,886	-	2,853,213	<i>Other borrowings</i>
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)					<i>Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)</i>
- arus kas masuk	(362,654,653)	-	-	(362,654,653)	<i>cash inflow - cash outflow -</i>
- arus kas keluar	370,368,900	-	-	370,368,900	<i>Due to related parties</i>
Utang pihak berelasi	-	-	17,101,558	17,101,558	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas lancar lain-lain	43,811,664	-	-	43,811,664	
Jumlah	1,189,950,914	464,345,091	820,938,318	2,475,234,323	

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

d. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) ditambah utang usaha, akrual dan liabilitas jangka pendek lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term borrowings, due to related parties and long-term borrowings, net of current maturities) plus trade payables, accruals and other current liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	2,392,597,719	2,141,585,632	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(120,231,147)</u>	<u>(143,958,984)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	2,272,366,572	1,997,626,648	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>2,028,641,621</u>	<u>1,896,646,094</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>1.12</u>	<u>1.05</u>	<i>Gearing ratio</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2019					
	Pakan Ternak/ <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC/ <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	4,631,674,818	1,435,275,371	1,233,929,855	154,040,039	-	7,454,920,083
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments</i>	<u>1,813,591,403</u>	<u>585,384,564</u>	<u>54,067</u>	<u>-</u>	<u>(2,399,030,034)</u>	<u>-</u>
Jumlah penjualan segmen/ <i>Total segment sales</i>	<u>6,445,266,221</u>	<u>2,020,659,935</u>	<u>1,233,983,922</u>	<u>154,040,039</u>	<u>(2,399,030,034)</u>	<u>7,454,920,083</u>
Laba operasi/ <i>Operating profit</i>	549,042,849	(1,973,860)	(66,005,061)	(46,770,272)	1,829,866	436,123,522
Biaya keuangan dan beban yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Finance cost and other unallocated expenses</i>						(187,346,682)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						248,776,840
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						(96,351,729)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>						152,425,111
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the year attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						152,488,234
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						(63,123)
Jumlah/ <i>Total</i>						<u>152,425,111</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	7,049,864,162	2,585,633,721	415,294,411	131,144,501	(5,724,755,567)	4,457,181,228
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						191,395,813
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						<u>4,648,577,041</u>
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	4,547,095,909	2,099,313,355	515,284,258	298,940,355	(5,047,957,748)	2,412,676,129
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>						124,574,106
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>						<u>2,537,250,235</u>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018					
	Pakan Ternak/ <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC/ <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	3,935,264,355	1,446,798,707	1,193,719,744	130,109,929	-	6,705,892,735
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments</i>	<u>1,400,340,964</u>	<u>533,249,901</u>	<u>1,713,128</u>	<u>-</u>	<u>(1,935,303,993)</u>	<u>-</u>
Jumlah penjualan segmen/ <i>Total segment sales</i>	<u>5,335,605,319</u>	<u>1,980,048,608</u>	<u>1,195,432,872</u>	<u>130,109,929</u>	<u>(1,935,303,993)</u>	<u>6,705,892,735</u>
Laba operasi/ <i>Operating profit</i>	222,976,595	322,372,673	28,047,033	(48,552,231)	2,054,507	526,898,577
Biaya keuangan dan beban yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Finance cost and other unallocated expenses</i>						(128,711,455)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						398,187,122
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						(113,940,244)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>						<u>284,246,878</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the year attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						284,798,887
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						(552,009)
Jumlah/ <i>Total</i>						<u>284,246,878</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	5,538,730,077	2,147,739,020	345,311,290	128,136,496	(4,031,610,705)	4,128,306,178
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						207,538,277
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						<u>4,335,844,455</u>
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	4,005,202,113	1,652,921,598	379,972,074	249,677,150	(4,071,037,684)	2,216,735,251
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>						127,463,110
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>						<u>2,344,198,361</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. REKLASIFIKASI
KONSOLIDASIAN**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

<i>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah direklasifikasi/ As reclassified</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset lancar			Consolidated statement of financial position
Tagihan restitusi pajak, bagian jangka pendek	846,987	69,196,149	70,043,136
Aset tidak lancar			Current assets
Tagihan restitusi pajak	69,196,149	(69,196,149)	Claim for tax refund, current portion
Non-Current assets			
			Claim for tax refund

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah COVID-19

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup hingga kuartal pertama di tahun 2020. Durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 tidak dapat dipastikan sekarang ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diukur secara andal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini disusun. Pada waktu sekarang ini, manajemen telah melakukan beberapa kebijakan internal untuk mengurangi dampaknya, seperti memastikan proses penjualan berjalan dengan baik di semua divisi operasi, menjaga dan mengawasi proses penagihan, penyaringan lebih ketat terhadap pelanggan baru yang lebih mengutamakan pembayaran di muka, memaksimalkan effisiensi biaya, dan menjalankan prosedur bekerja dari rumah untuk divisi tertentu. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

COVID-19 outbreak

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has plagued across many countries, including Indonesia. However, there is no significant impact on the Group's financial performance up to the 1st quarter of 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic remains unclear at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. At present, Management has taken several internal policy steps to mitigate the impact, including maintain and ensure the sales process running well in our each operations division, maintain and control the collection process, careful selection on new customers which preferably on CBD term (pay in advance), maximize the cost efficiencies and apply the new procedure to implement Work-from-Home (WFH) scheme for certain division. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)
(lanjutan)

Perubahan tarif pajak

Pada bulan April 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan ekonomi, peraturan baru pengganti undang-undang diberlakukan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan yang berlaku akan berkurang dari 20% menjadi 19% mulai tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 17% dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan kini atau pajak tangguhan yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Change in tax rate

In April 2020, in response to the economic downturn, a new regulation Lieu of Law was enacted in Indonesia. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company will be reduced from 20% to 19% starting fiscal year 2020 to 2021 and 17% starting from fiscal year 2022 and onwards. These changes do not affect the amounts of current and deferred income taxes recognised by the Company at 31 December 2019.

2019 Annual Report

Laporan Tahunan



PT Malindo Feedmill Tbk.

Jl. RS Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420

📞 (021) 766 1727 (Hunting)
📠 (021) 766 1728

www.malindofeedmill.com